

LAMPIRAN: LAPORAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

# LAPORAN MAJELIS

## PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

### PERIODE 2010-2015

DISAMPAIKAN PADA



**MUKTAMAR**  
**MUHAMMADIYAH KE-47**  
**MAKASSAR**

18 - 22 SYAWAL 1436 H / 3 - 7 AGUSTUS 2015 M

“Gerakan Pencerahan  
Menuju Indonesia Berkemajuan”

PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH





# **LAPORAN MAJELIS**

## **PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**

**Disampaikan pada**  
**MUKTAMAR MUHAMMADIYAH KE-47**  
**MAKASSAR**  
**16-22 Syawal 1436 H / 3-7 Agustus 2015 M**



# DAFTAR ISI

1. MAJELIS TARJIH DAN TAJDID .....	1
2. MAJELIS TABLIGH .....	43
3. MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI .....	91
4. MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH .....	195
5. MAJELIS PENDIDIKAN KADER.....	235
6. MAJELIS PEMBINA KESEHATAN UMUM .....	269
7. MAJELIS PELAYANAN SOSIAL.....	321
8. MAJELIS EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN.....	339
9. MAJELIS WAKAF DAN KEHARTABENDAAN .....	363
10. MAJELIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT .....	407
11. MAJELIS HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA .....	465
12. MAJELIS LINGKUNGAN HIDUP .....	493
13. MAJELIS PUSTAKA DAN INFORMASI .....	525



# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**MAJELIS TARJIH DAN TAJDID**





# LAPORAN MAJELIS TARJIH DAN TAJDID PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## A. PENDAHULUAN

Salah satu Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-46 (Muktamar 1 Abad Muhammadiyah) tahun 2010 M/1431 H di Yogyakarta tentang Program Muhammadiyah adalah rumusan Program Bidang Tarjih, Tajdid dan Pemikiran Islam, yang pelaksanaannya menjadi tanggung jawab Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, mengingat kedudukan Majelis ini sebagai Pembantu Pimpinan yang melaksanakan sebagian tugas Muhammadiyah, khususnya di bidang keagamaan.

Dengan berpegang kepada visi “berkembangnya fungsi tarjih, tajdid, dan pemikiran Islam yang mendorong peran Muhammadiyah sebagai gerakan pembaharuan yang kritis, dinamis, dan proaktif dalam menjawab problem dan tantangan aktual sehingga Islam menjadi sumber pemikiran, moral, dan praksis sosial kehidupan umat, bangsa, dan perkembangan global yang kompleks” Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah dituntut untuk menjalankan tugasnya secara lebih aktif, kreatif dan inovatif sehingga mampu menghasilkan konsep pembaharuan keislaman yang sejalan dengan perkembangan zaman sekaligus senantiasa berlandaskan kepada al-Qur’an dan as-Sunnah ash-Shahihah sebagai identitas utama gerakan tajdid Muhammadiyah.

Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah telah berupaya maksimal dalam menjalankan peran dan fungsinya sesuai ketentuan dan program yang telah diputuskan dengan melaksanakan berbagai kegiatan. Berbagai kegiatan tersebut dilaporkan dengan sistematika sebagai berikut:

- A. Pendahuluan
- B. Program Kerja

- C. Realisasi dan Capaian Program
- D. Problematika
- E. Saran-saran
- F. Penutup
- G. Lampiran Matriks Pelaksanaan Program

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran, setidaknya secara garis besar, mengenai kegiatan-kegiatan berikut capaian hasilnya yang telah dilaksanakan oleh Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah selama periode 2010-2015.

## **B. PROGRAM KERJA**

Berdasar kepada Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-46 tahun 2010 di Yogyakarta dan Rapat Kerja Pimpinan Pusat Muhammadiyah tahun 2010 di Ciloto Jawa Barat, Majelis Tarjih dan Tajdid menyusun langkah-langkah strategis untuk melaksanakan Program Muhammadiyah Bidang Tarjih, Tajdid dan Pemikiran Islam dalam bentuk unit-unit kegiatan, dengan perincian sebagai berikut:

### **1. Program Pengembangan**

- a. Sistem Gerakan
  - 1) Menguatnya sistem gerakan yang maju, profesional dan modern
  - 2) Menguatnya pemahaman ideologi dan visi gerakan Muhammadiyah
- b. Organisasi dan Kepemimpinan
  - Menguatnya sistem manajemen organisasi Muhammadiyah yang dinamis dan produktif
- c. Jaringan
  - Menguatnya hubungan dan kerjasama internasional
- d. Sumber Daya
  - Terlaksananya sistem kaderisasi dan regenerasi dalam Muhammadiyah secara konsisten dan berkelanjutan
- e. Aksi dan Pelayanan
  - Terlaksananya pelayanan publik melalui amal

usaha, program, dan kegiatan Muhammadiyah yang berkualitas

## 2. Kegiatan

- a. Menyegarkan dan mengembangkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat yang multikultural dan kompleks disertai dengan permusnahan Risalah Islamiyah, tafsir al-Quran, dan pemikiran-pemikiran keislaman lainnya yang komprehensif
  - 1) Penyusunan Risalah Islamiyah di bidang Aqidah
  - 2) Menyusun rumusan hasil Munas ke-27 di Malang tahun 2010
  - 3) Menghimpun dan merumuskan hasil-hasil kajian keislaman
- b. Memulai menyusun Tafsir al-Quran yang dapat menjadi rujukan dan panduan/pedoman bagi seluruh warga Muhammadiyah dalam memahami dan mengimplementasikan al-Quran dan as-Sunah yang sahihah dalam kehidupan
  - 1) Melanjutkan Penyusunan Tafsir at-Tanwir
  - 2) Mengedit ulang Tafsir at-Tanwir surat al-Fatihah untuk diterbitkan dalam bentuk buku
- c. Memperluas dan mensosialisasikan Konsep Islami dan produk-produk pemikiran di bidang tarjih, tajdid, dan pemikiran Islam yang menjadi pandangan, pedoman, bimbingan, acuan, dan tuntunan dalam kehidupan masyarakat seperti Himpunan Putusan Tarjih, Fatwa Agama, Keluarga Sakinah, Fikih Tata Kelola, Fiqih Ikhtilaf dan hasil-hasil Musyawarah Tarjih
  - 1) Penerbitan Himpunan Putusan Tarjih secara lengkap (Jilid I, II, dan III)
  - 2) Menyelenggarakan Lokakarya tentang Fikih Tata Kelola
  - 3) Menyusun tuntunan keagamaan: Thaharah, Salat Tathawu', Zakat-Wakaf, Walimah, Akikah, khitan dan Kurban

- 4) Menyusun Buku Fikih Air
  - 5) Menyusun Buku Fikih Bencana
  - 6) Menerbitkan Jurnal Tarjih
  - 7) Merevisi Buku Tuntunan Keluarga Sakinah
- d. Memperluas, mensosialisasikan, dan mendorong penerapan/aktualisasi pandangan keislaman Muhammadiyah tentang perempuan yang mengarah pada keadilan dan kesetaraan relasi laki-laki dan perempuan yang mencerminkan tatanan kehidupan yang bersifat rahmatan lil-'alamin
- Kegiatan ini dilakukan dengan menyelenggarakan seminar Pandangan Keislaman Muhammadiyah tentang Perempuan
- e. Mengembangkan pandangan dan pedoman hisab yang menjadi rujukan bagi masyarakat luas dan terus mengusahakan berlakunya kalender Islam internasional
- 1) Merevisi Software Hisab Muhammadiyah
  - 2) Mengadakan Pertemuan Ahli Hisab Muhammadiyah
  - 3) Menyelenggarakan Seminar Penyatuan Kalender Islam Global
  - 4) Sosialisasi Pedoman Hisab Muhammadiyah di tingkat cabang dan ranting
- f. Mengoptimalkan peran kelembagaan dan pusat-pusat kajian bidang tajdid, tarjih, dan pemikiran Islam yang bersifat proaktif dalam menjawab masalah-masalah aktual masyarakat dan meningkatkan peran-peran strategis bidang keagamaan di tengah dinamika kehidupan kontemporer
- 1) Pengkajian ulang konsep Lajnah Tarjih Muhammadiyah
  - 2) Penyusunan dan Penetapan Anggota Tarjih Muhammadiyah periode 2010-2015
  - 3) Penyelenggaraan Rapat Kerja tingkat Pusat Majelis Tarjih dan Tajdid
  - 4) Penyelenggaraan Musyawarah Nasional Tarjih Muhammadiyah

- 5) Penyusunan Profil Tarjih
  - 6) Penerbitan Fatwa Tarjih
- g. Meningkatkan usaha penyebaran pemikiran Islam yang berkemajuan khususnya di lingkungan ASEAN dalam mengantisipasi ASEAN Charter dan pergeseran pusat geo-politik, geo-ekonomi, dan geo-sosial-budaya ke China maupun pada ranah global sehingga pandangan keislaman Muhammadiyah dikenal, dipahami, dan mempengaruhi dinamika pemikiran dunia
- 1) Sosialisasi konsep Islam dan produk pemikiran bidang Tarjih, Tajdid dan Pemikiran Islam melalui kunjungan, seminar/ halaqah bersama MTT PWM dan PDM serta melalui media cetak dan elektronik
  - 2) Melakukan kunjungan/ dialog dengan PCIM
  - 3) Melibatkan PCIM dalam kajian ketarjihannya
  - 4) Menerjemahkan produk Tarjih ke dalam bahasa asing
  - 5) Menyelenggarakan seminar berskala regional tentang Pemikiran Islam dan Pergeseran Pusat Geopolitik Ekonomi Sosial Budaya ke Cina
- h. Mengembangkan kapasitas/kompetensi kelembagaan dan kader ulama bidang tarjih, tajdid, dan pemikiran Islam termasuk pembinaan kader hisab dan falak serta kelompok pemikir Islam untuk memperkokoh dan mengembangkan Muhammadiyah sebagai gerakan pembaruan dan kepentingan menghadapi perkembangan yang kompleks dalam dinamika kehidupan umat, bangsa, dan tantangan global misalnya melalui program memperbanyak ulama hadits dan ushul fiqh, disamping ulama pada umumnya
- 1) Penyelenggaraan orientasi dan pendalaman materi ketarjihannya
  - 2) Pelatihan peningkatan kemampuan akses informasi melalui teknologi modern
  - 3) Pelibatan kader dan angkatan muda Muhammadiyah dalam berbagai kegiatan

- 4) Penggiatan talabah dan alumni PUTM dalam berbagai kegiatan
  - 5) Mendorong MTT PWM dengan bekerjasama dengan PTM di wilayah masing-masing untuk membentuk pendidikan ulama Tarjih
  - 6) Penyusunan kurikulum pendidikan ulama Tarjih
  - 7) Pelatihan Kader Tarjih diawali dengan penyusunan silabus/ kurikulum dan ditindaklanjuti inventarisasi hasil pelatihan
  - 8) Pelatihan Kader / Tenaga Teknis Hisab diawali dengan penyusunan silabus/ kurikulum dan ditindak-lanjuti inventarisasi hasil pelatihan
  - 9) Mengirim kader Tarjih untuk mengikuti pendidikan lanjut
  - 10) Peningkatan Pembinaan PUTM
  - 11) Menyusun kurikulum pendidikan ulama Tarjih untuk dapat digunakan bagi penyelenggaraan PUTM atau lembaga sejenis di daerah
- i. Mengintensifkan kajian-kajian pemikiran Islam dalam merespon isu-isu dan masalah-masalah penting dan strategis di berbagai bidang yang berkembang dalam kehidupan umat dan masyarakat luas
- 1) Penyusunan Konsep Tajdid Muhammadiyah
  - 2) Membentuk kelompok kajian
  - 3) Intensifikasi kajian-kajian ketarjihan
  - 4) Latihan penggunaan alat-alat hisab dan rukyat
  - 5) Observasi rutin hilal awal bulan
  - 6) Optimalisasi Website Tarjih
  - 7) Seminar tentang Peradilan Anak dengan Kementerian Hukum dan HAM
  - 8) Seminar tentang Islam dan Nasionalisme
  - 9) Seminar bersama ormas Islam lain tentang Islam dan Ketenagakerjaan
  - 10) Seminar bersama ormas Islam lain tentang Islam dan Kemiskinan
- j. Meningkatkan kepustakaan dan pendayagunaan koleksi

keputusan tarjih serta kitab-kitab/buku-buku/sumber-sumber rujukan utama baik klasik maupun kontemporer serta cetak dan elektronik di bidang tarjih, tajdid, dan pemikiran Islam

- 1) Kajian tentang Fahaman Agama menurut Muhammadiyah (Aqidah, Ibadah dan Mu'amalah Dunyawiyah)
- 2) Kajian tentang Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah
- 3) Peningkatan keputakaan dan koleksi keputusan Tarjih dan kitab-kitab/buku-buku/sumber

### **C. REALISASI DAN CAPAIAN PROGRAM**

#### **1. Sistem Gerakan**

- a. Menyegarkan dan mengembangkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat yang multikultural dan kompleks disertai dengan permusan Risalah Islamiyah, tafsir Al-Quran, dan pemikiran-pemikiran keislaman lainnya yang komprehensif
  - 1) Tersusun rumusan hasil Munas ke-27 di Malang tahun 2010, dari 5 materi yang dimintakan tanfidz, 4 materi telah ditanfidz melalui Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 138/KEP/I.O/B/2014, yaitu tentang:
    - a) Fikih Tata Kelola
    - b) Tuntunan Seni Budaya Islam
    - c) Beberapa Masalah Ibadah dan Muamalat: Bacaan Salam Penutup Salat, Bacaan Basmalah, dan Bunga Bank
    - d) Pedoman Hisab MuhammadiyahAdapun 1 materi tentang Fikih al-Maun belum ditanfidz
  - 2) Terselenggaranya Musyawarah Nasional (Munas) Tarjih ke-28, Kamis s.d. Sabtu, 27 s.d. 29 Rabiulakhir 1435 H / 27 Februari s.d. 1 Maret 2014, di Palembang, Sumatera Selatan. Saat laporan ini disusun, surat

permohonan tanfidz telah dikirim ke Pimpinan Pusat Muhammadiyah, meliputi materi Fikih Air, Keluarga Sakinah dan Manasik Haji

- 3) Terhimpun hasil-hasil kajian keislaman, meliputi:
  - a) Bahan-bahan tentang rumusan nilai-nilai kebangsaan dalam perspektif Islam dan upaya penegakan hukum yang sesuai dengan prinsip rahmatan lil-alamin
  - b) Bahan-bahan tambahan seputar Fikih Tata Kelola, khususnya Tata Kelola Pemerintahan dan Tata Kelola Organisasi Laba
  - c) Berbagai Masalah dalam Manasik Haji
  - d) Rumusan tentang penyelenggaraan haji oleh Pemerintah dan hukum dana talangan haji pada Perbankan Syariah
  - e) Rumusan jawaban dan solusi dari berbagai masalah dalam Manasik Haji
  - f) Rumusan Fatwa tentang Penanganan Medis dan Obat-obatan, Pembinaan Ruhani serta Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Rumah Sakit dalam Perspektif Islam.
  - g) Rumusan tentang Fikih Air
  - h) Rumusan revisi tentang Tuntunan Menuju Keluarga Sakinah
  - i) Rumusan Pengembangan HPT tentang Salat Iftitah, Duduk Tasyahud Tarawih, Tadarus dan Itikaf, Idain, Qurban serta Seputar Upacara dan Doa Jenazah
  - j) Rumusan Fatwa tentang Tinjauan Syar'i terhadap Obat-obat Antikoagulan
  - k) Rumusan tentang Fikih Kebencanaan
  - l) Rumusan tentang Hukum Perkawinan Beda Agama di Indonesia
- b. Memulai menyusun Tafsir Al Quran yang dapat menjadi rujukan dan panduan/pedoman bagi seluruh warga Muhammadiyah dalam memahami dan mengimple-



mentasikan Al Quran dan As Sunah yang shahihah dalam kehidupan

- 1) Naskah Tafsir at-Tanwir surat al-Baqarah ayat 1 s.d. 29, dengan para penulis Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc. M.A., Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, M.A., Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M.A., Prof. Dr. H. Muhammad Zuhri, M.A., Prof. Drs. H. Sa'ad Abdul Wahid, dan Dr. H. Hamim Ilyas, M.A.
- 2) Naskah Tafsir at-Tanwir surat al-Baqarah kelompok ayat 30 s.d. 103 dan kelompok ayat 104 s.d. 286, dengan para penulis Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc. M.A., Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, M.A., Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M.A., Prof. Dr. H. Muhammad Zuhri, M.A., Prof. Dr. H. Salman Harun, M.A., Prof. Dr. H. Rusydi AM., M.A., Prof. Dr. H. Yunan Yusuf, M.A., Prof. Dr. Suparman Syukur, M.A., Prof. Drs. H. Sa'ad Abdul Wahid, Dr. H. Agung Danarto, M.A., Dr. H. Hamim Ilyas, M.A, Dr. H. M. Khairuddin Hamsin, M.A., Dr. H. M.A. Fattah Santosa, M.A., Dr. H. Suhairi Ilyas, Lc. M.A., Dr. H. Hasan Asy'ari Ulama'i, M.A., Dr. Hj. Isnawati Rais, M.A., Dr. Hj. Athiyatul Ulya, M.A., dan Hilman Latif, Ph.D..
- 3) Sidang pembahasan melalui Halaqah Tafsir at-Tanwir, telah dilaksanakan sebanyak 6 kali, yaitu pada hari Kamis, 8 Jumadilakhir 1432 H / 12 Mei 2011 M; Ahad, 9 Jumadilawal 1433 H / 1 April 2012 M; Ahad, 6 Rabiulakhir 1434 H / Ahad, 17 Februari 2013; Sabtu, 23 Jumadilakhir 1434 H / 4 Mei 2013; Ahad, 28 Syakban 1434 H / 7 Juli 2013 dan Sabtu-Ahad, 1-2 Zulkaidah 1434 H / 7-8 September 2013. Pembahasan ayat-ayat selanjutnya dilakukan secara rutin oleh Divisi Kajian al-Qur'an dan Hadis Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah
- 4) Kelompok ayat 1 s.d. 29 dan 30 s.d. 103 telah diterbitkan secara berkala di Majalah Suara Muhammadiyah, adapun kelompok ayat 104 s.d.

- 286, sebagian telah diterbitkan di Majalah Suara Muhammadiyah, yaitu ayat 104 s.d. 141 (SM No. 7 Thn ke-100 / April 2015), sebagian lagi masih dalam proses revisi dan penyuntingan
- 5) Penerbitan buku Tafsir at-Tanwir, saat laporan ini disusun masih dalam proses penyuntingan naskah.
- c. Memperluas dan mensosialisasikan Konsep Islami dan produk-produk pemikiran di bidang tarjih, tajdid, dan pemikiran Islam yang menjadi pandangan, pedoman, bimbingan, acuan, dan tuntunan dalam kehidupan masyarakat seperti Himpunan Putusan Tarjih, Fatwa Agama, Keluarga Sakinah, Fikih Tata Kelola, Fikif Ikhtilaf dan hasil-hasil Musyawarah Tarjih
- 1) Himpunan Putusan Tarjih Jilid III (Putusan Munas Tarjih ke 23 s.d. 26) dalam proses penerbitan.
  - 2) Lokakarya tentang Fikih Tata Kelola diadakan dalam format Seminar Nasional Fikih Tata Kelola, diadakan bersamaan dengan Rapat Kerja Tingkat Pusat Majelis Tarjih dan Tajdid, dilaksanakan pada Jum'at s.d. Ahad, 20-22 Rabiulakhir 1432 H / 25-27 Maret 2011 M, di Purwokerto, dengan narasumber Bibit Samad Rianto, Prof. M. Mas'ud Said, Ph.D. dan Dr. H. Syamsuhadi Irsyad, S.H. M.H. dan Drs. Masyhudi Muqorobin, M.Ec. PhD. Akt.
  - 3) Halaqah tentang Fikih Ulil Amri, bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Surakarta, dilaksanakan pada hari Sabtu s.d. Ahad, 12-13 Muharram 1435 H / 16-17 November 2013, di Auditorium Djazman Al-Kindi Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan narasumber Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc. M.A., Prof. Dr. H. Al Yasa' Abubakar, M.A., Drs. H. Dadang Syaripudin, M.A., Prof. Dr. Bachtiar Effendy, Dr. Aidil Fitriaciada, M.A. dan Lingkaran Survey Indonesia.
  - 4) Jurnal Tarjih Edisi ke-11 terbit pada bulan April 2013, Jurnal Tarjih Edisi ke-12 terbit pada bulan November 2014.

- 5) Penerbitan buku saku Tuntunan Ibadah pada Bulan Ramadhan sebanyak 2000 eksemplar, dibagikan secara cuma-cuma ke seluruh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah melalui peserta Pengajian Ramadan Pimpinan Pusat Muhammadiyah setiap tahunnya.
- d. Mengembangkan pandangan dan pedoman hisab yang menjadi rujukan bagi masyarakat luas dan terus mengusahakan berlakunya kalender Islam internasional
  - 1) Sosialisasi Pedoman Hisab Muhammadiyah telah dilakukan, dengan menyelenggarakan Kajian Hisab Muhammadiyah, pada hari Selasa, 13 Jumadilakhir 1432 H / 17 Mei 2011 M, di Yogyakarta, dengan narasumber Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, M.A. dan Drs. H. Oman Fathurohman SW., M.Ag..
  - 2) Sarasehan dan Sosialisasi Hisab Rukyat Muhammadiyah, dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Syakban 1434 H / 13 Juni 2013, di Auditorium Kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dengan narasumber Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc., M.A., Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, M.A., Prof. Dr. Tono Saksono dan Drs. H. Oman Fathurohman SW. M.Ag..
  - 3) Pelatihan Nasional Kader Hisab Muhammadiyah, diadakan dua kali:
    - a) Regional I (Jawa dan Sumatra), bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dilaksanakan di Yogyakarta, 8 s.d. 11 Syakban 1433 H / 28 Juni s.d. 1 Juli 2012
    - b) Regional II (Kalimantan, Sulawesi, dan Indonesia Timur), bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Gresik, dilaksanakan di Gresik, 19 s.d. 21 Zulkaidah 1433 H / 5 s.d. 7 Oktober 2012
  - 4) Pelatihan Ilmu Falak bagi kader Muhammadiyah, dilaksanakan secara berkala, dengan peserta kader-kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan anggota muda Majelis Tarjih dan Tajdid PP

Muhammadiyah, dengan pemateri Drs. H. Oman Fathurohman SW., M.Ag.. Telah dilaksanakan dalam dua angkatan.

- 5) Pembuatan konsep Kalender Muhammadiyah tahun 1435 H / 2014 M dan 1436 H / 2015 M, bekerjasama dengan Yayasan Suara Muhammadiyah, dilaksanakan oleh suatu tim yang diketuai oleh Drs. H. Oman Fathurohman SW., M.Ag., H. Rahmadi Wibowo, Lc. M.A., Muhammad Rofiq, Lc. M.A., Agus Salim, S.H.I. dan Amirudin, S.Ag.
- 6) Observasi Hilal bersama kelompok Mahasiswa Pecinta Falak UM Surakarta, dilaksanakan pada bulan Juli 2013 (awal Ramadan).
- 7) Sarasehan dan Sosialisasi Paham Hisab Muhammadiyah, Kamis, 30 Rajab 1435 H / 29 Mei 2014, bertempat di Auditorium Kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah Jalan Cik Ditiro 23 Yogyakarta.
- 8) Observasi Bulan (Astrofotografi) I, 28 s.d. 29 Syakban 1435 H / 26 s.d. 27 Juni 2014, bertempat di Rooftop ASRI Medical Center, Yogyakarta.
- 9) Observasi Bulan (Astrofotografi) II, 29 s.d. 30 Ramadan 1435 H / 26 s.d. 27 Juli 2014, bertempat di Beranda Lt 3 Kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah Jalan Cik Ditiro 23 Yogyakarta.
- 10) Halaqah Nasional Ahli Hisab dan Fikih Muhammadiyah, Selasa s.d. Rabu, 14 s.d. 15 Zulkaidah 1435 H / 9 s.d. 10 September 2014, bertempat di Ruang Sidang Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Jalan Kapas 9 Yogyakarta.
- 11) Observasi Bulan (Astrofotografi) III dan Latihan Pengenalan Teleskop, 28 s.d. 29 Zulkaidah 1435 H / 23 s.d. 24 September 2014, bertempat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan melibatkan thalabah/thalibat PUTM (alumni baru).
- 12) Observasi Gerhana Bulan, Sabtu, 14 Jumadilakhir 1436 H / 4 April 2015, bertempat di Pesantren

Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan (Persada),  
Kampus V Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta,  
bekerjasama dengan Pusat Studi Astronomi  
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

## **2. Organisasi dan Kepemimpinan**

Mengoptimalkan peran kelembagaan dan pusat-pusat kajian bidang tajdid, tarjih, dan pemikiran Islam yang bersifat proaktif dalam menjawab masalah-masalah aktual masyarakat dan meningkatkan peran-peran strategis bidang keagamaan di tengah dinamika kehidupan kontemporer

- 1) Penyelenggaraan Rapat Kerja tingkat Pusat Majelis Tarjih dan Tajdid, dilaksanakan bersamaan dengan Seminar Nasional Fikih Tata Kelola, dilaksanakan pada hari Jum'at s.d. Ahad, 20-22 Rabiulakhir 1432 H / 25-27 Maret 2011 M, di Purwokerto, menghasilkan rumusan berbagai problematika Majelis Tarjih dan Tajdid di Wilayah-wilayah dan pembagian tugas pelaksanaan beberapa kegiatan ke Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Wilayah Muhammadiyah.
- 2) Penerbitan Fatwa Tarjih, melalui;
  - a) Rubrik Tanya Jawab Agama Majalah Suara Muhammadiyah.
  - b) Buku Tanya Jawab Agama Jilid 7.
  - c) Buku Tanya Jawab Agama Jilid 8 sedang dalam proses penyuntingan
  - d) Website resmi Muhammadiyah, [www.muhammadiyah.or.id](http://www.muhammadiyah.or.id) dan website non-resmi [www.fatwatarjih.com](http://www.fatwatarjih.com).

## **3. Jaringan**

Meningkatkan usaha penyebaran pemikiran Islam yang berkemajuan khususnya di lingkungan ASEAN dalam mengantisipasi ASEAN Charter dan pergeseran pusat geopolitik, geo-ekonomi, dan geo-sosial-budaya ke China maupun pada ranah global sehingga pandangan keislaman

Muhammadiyah dikenal, dipahami, dan mempengaruhi dinamika pemikiran dunia

- 1) Sosialisasi konsep Islam dan produk pemikiran bidang Tarjih, Tajdid dan Pemikiran Islam:
  - a) Menghadiri berbagai undangan dan permohonan narasumber dengan tema-tema Ketarjihan di berbagai wilayah/daerah dan organisasi otonom
  - b) Menugaskan pimpinan dan anggota Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk membuat tulisan/artikel/opini di media massa, baik internal di Majalah Suara Muhammadiyah, website resmi Muhammadiyah maupun eksternal di surat kabar seperti Kedaulatan Rakyat.
- 2) Seminar Nasional: “Transformasi Teologi dan Reaktualisasi Etos Kerja Islam sebagai Respon Terhadap Pergeseran Peta Geoekonomi, Geopolitik, dan Geobudaya Global ke Cina”, dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 5 s.d. 7 Ramadan 1432 H / 5 s.d. 7 Agustus 2011 M, dengan narasumber Prof. Dr. M. Din Syamsuddin, M.A. (Keynote Speech), Prof. Dr. Bambang Sudibyo, MBA., Prof. Dr. Bambang Cipto, M.A., Dr. Ing. Ilham Akbar Habibie, Syarif. S. Tanudjaya, S.H., Dr. Usman Arif, Dr. Dahlan Iskan, Dr.Techn. Ahmad Azhari, M.Kom., Dr. Hamim Ilyas, M.A., Dr. Muhammad Damami, M.A., Drs. Said Tuhuleley, dan Dr. Hendri Saparini.
- 3) Penerbitan buku hasil Seminar Regional tentang Pemikiran Islam dan Pergeseran Pusat Geopolitik Ekonomi Sosial Budaya ke Cina, dalam proses penyuntingan.

#### **4. Sumber Daya**

Mengembangkan kapasitas/kompetensi kelembagaan dan kader ulama bidang tarjih, tajdid, dan pemikiran Islam termasuk pembinaan kader hisab dan falak serta kelompok pemikir Islam untuk memperkuat dan mengembangkan Muhammadiyah sebagai gerakan pembaruan dan kepentingan menghadapi perkembangan yang kompleks dalam dinamika kehidupan

umat, bangsa, dan tantangan global misalnya melalui program memperbanyak ulama hadits dan ushul fiqh, disamping ulama pada umumnya

- 1) Pelibatan kader dan angkatan muda Muhammadiyah dalam berbagai kegiatan, seperti Kajian Hisab Muhammadiyah, Kajian Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah, Seminar Nasional Fikih Tata Kelola, Seminar Nasional Transformasi Teologi dan Reaktualisasi Etos Kerja Islam sebagai Respon Terhadap Pergeseran Peta Geoekonomi, Geopolitik, dan Geobudaya Global ke Cina, Seminar Nasional Kebijakan Penyelenggaraan Haji oleh Pemerintah dan Masalah Dana Talangan Haji, Pelatihan Kader Tarjih tingkat Nasional, Pelatihan Kader Hisab Muhammadiyah, Seminar Nasional Fikih Air, Sarasehan dan Sosialisasi Hisab Rukyat.
- 2) Peningkatan talabah dan alumni PUTM dalam berbagai kegiatan, seperti pada Seminar Nasional Kebijakan Penyelenggaraan Haji oleh Pemerintah dan Masalah Dana Talangan Haji pada Perbankan Syariah, Pelatihan Kader Hisab Muhammadiyah, Seminar Nasional Fikih Air, Sarasehan dan Sosialisasi Hisab Rukyat, sebagai panitia pelaksana, tim notulensi dan penyusun makalah pendamping, sidang-sidang Tim Fatwa Majelis Tarjih, dan penerbitan Fatwa-fatwa Tarjih pada website [www.fatwatarjih.com](http://www.fatwatarjih.com)
- 3) Pelatihan Kader Tarjih tingkat Nasional, bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Magelang, dilaksanakan pada hari Jum'at s.d. Senin, 26 s.d. 29 Safar 1433 H / 20 s.d. 23 Januari 2012, di Magelang, diawali dengan penyusunan kurikulum dan ditindaklanjuti dengan inventarisasi hasil pelatihan. Terdata 46 orang peserta, dengan rincian 39 orang dari unsur Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Wilayah Muhammadiyah, 3 orang dari Organisasi Otonom, 2 orang dari Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten/Kota Magelang dan 2 orang dari Universitas Muhammadiyah Magelang.

- 4) Peningkatan Pembinaan PUTM, telah dilaksanakan melalui Badan Pelaksanan Harian PUTM, dengan melakukan;
  - a) Restrukturisasi kepemimpinan PUTM, dengan mengangkat Prof. Drs. H. Sa'ad Abdul Wahid sebagai Mudir dan H. Mohammad Muhajir, Lc. M.A. sebagai Wakil Mudir, secara resmi dilantik pada hari Ahad, 14 Safar 1433 H / 8 Januari 2012 M, di Yogyakarta.
  - b) Kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam bentuk:
    - (1) Penandatanganan Nota Kesepakatan antara Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dan Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Penyelenggaraan Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Syawal 1432 H / 8 September 2011 M, di Yogyakarta.
    - (2) Penandatanganan Nota Kesepakatan antara Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah dan Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Tugas Pengabdian Thalibat Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dilaksanakan pada hari Jum'at, 21 Muharram 1433 H / 16 Desember 2011 M, di Yogyakarta.
  - c) Penyelenggaraan Wisuda Talabah PUTM Angkatan ke-9 dan ke-10.
  - d) Melanjutkan kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta tentang Penyelenggaraan Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
  - e) Melanjutkan kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Ahmad



Dahlan Yogyakarta, Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah dan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah tentang Tugas Pengabdian Thalibat Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Pimpinan Pusat Muhammadiyah di asrama Mu'allimin dan Mu'allimaat, Unires UMY dan Persada UAD.

- 5) Pelatihan Kader Tarjih Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Banten, dilaksanakan di Pandeglang Banten, pada 19 s.d. 21 Jumadilakhir 1433 H / 11 s.d. 13 Mei 2012, sekaligus sosialisasi produk-produk Tarjih. Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah bertugas menjadi instruktur dan pemateri.
- 6) Upaya pengiriman kader Tarjih untuk studi lanjut, bersama Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengutus kader-kader Muhammadiyah untuk melanjutkan studi ke Arab Saudi, tetapi belum berhasil

## **5. Aksi dan Pelayanan**

- a. Mengintensifkan kajian-kajian pemikiran Islam dalam merespon isu-isu dan masalah-masalah penting dan strategis di berbagai bidang yang berkembang dalam kehidupan umat dan masyarakat luas
  - 1) Halaqah Tarjih: Islam dan Masalah Kebangsaan, dilaksanakan pada hari Sabtu s.d. Ahad, 28 s.d. 29 Zulhijjah 1431 H / 4 s.d. 5 Desember 2010 M di Yogyakarta, dengan narasumber Prof. Dr. H. A. Syafii Maarif dan Dr. H. Busyro Muqoddas, M.Hum..
  - 2) Diskusi Terbatas dengan tema Turbulensi Geo Peradaban dan Implikasinya pada Turbulensi Geo Politik dan Ekonomi serta Perekonomian Indonesia, dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 Safar 1432 H / 8 Januari 2011 M, di Yogyakarta, dengan narasumber Prof. Dr. H. Bambang Sudibyo, MBA..
  - 3) Seminar dan Lokakarya Pengelolaan dan Bimbingan Ibadah Haji pada KBIH Muhammadiyah dan Aisyiyah, dilaksanakan pada hari Jum'at s.d. Ahad, 22 s.d. 24

Rajab 1432 H / 24 s.d. 26 Juni 2011 M, di Yogyakarta, dengan narasumber Drs. H. Muhammad Muqoddas, Lc. M.A., Drs. H. Dahwan, M.Si., Dr. H. Khaeruddin Hamsin, Lc. M.A., H. Wawan Gunawan Abdul Wahid, Lc. M.Ag., H. Moh. Rizal Fadillah, S.H., H. Soeratman HM. dan peserta Lembaga Haji Muhammadiyah dan KBIH Muhammadiyah dan Aisyiyah se-Indonesia.

- 4) Halaqah Tarjih: Konsep Pengasuhan Terbaik untuk Anak dalam Pandangan Islam, bekerjasama dengan Majelis Pelayan Sosial Pimpinan Pusat Muhammadiyah, pada hari Sabtu s.d. Ahad, 12-13 Syawal 1432 H / 10-11 September 2011 M, di Yogyakarta, dengan narasumber H. Wawan Gunawan Abdul Wahid, Lc. M.Ag. dan A. Hadi Utomo.
- 5) Seminar Nasional Kebijakan Penyelenggaraan Haji oleh Pemerintah dan Masalah Dana Talangan Haji pada Perbankan Syariah, bekerjasama dengan Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah dan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Rabiulakhir 1433 H / 17 Maret 2012 M, di Yogyakarta, dengan narasumber Dr. Zainal Arifin Mochtar, Drs. H. M. Nuruddin, S.H., M.A., Dr. H. Setiawan Budi Utomo, K.H. Afifuddin Muhajir, M.A., dan Dr. H. Khaeruddin Hamsin, Lc. M.A..
- 6) Halaqah Fikih Manasik Haji, bekerjasama dengan Lembaga Bimbingan Manasik Haji Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah, dilaksanakan pada hari Jum'at s.d. Ahad, 30 Rabiulakhir s.d. 2 Jumadilawal 1433 H / 23 s.d. 25 Maret 2012 M, di Semarang, dengan narasumber tim dari Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Lembaga Bimbingan Manasik Haji Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah dan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Aisyiyah Daerah Istimewa Yogyakarta dan peserta Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Wilayah Muhammadiyah dan Lembaga

- Haji Muhammadiyah / Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Muhammadiyah dan Aisyiyah se-Indonesia.
- 7) Halaqah Penanganan Medis dan Obat-obatan, Pembinaan Ruhani serta Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Rumah Sakit dalam Perspektif Islam bekerjasama dengan Aliansi Rumah Sakit Islam Jakarta, dilaksanakan di RSIJ Cempaka Putih Jakarta, pada 24 Syakban 1433 H / 7 Juli 2012 M
  - 8) Seminar Fikih Air: Air dan Kehidupan Umat Manusia, bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dilaksanakan pada 18 Jumadilawal 1434 H / 30 Maret 2013 M di Auditorium Gedung AR Fakhruddin A Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
  - 9) Halaqah Fikih Air, dilaksanakan pada hari Jum'at, 5 Syakban 1434 H / 14 Juni 2013, di Auditorium Kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah
  - 10) Halaqah Tuntunan Menuju Keluarga Sakinah, bekerjasama dengan Pimpinan Pusat Aisyiyah dan Stikes Aisyiyah Yogyakarta, dilaksanakan pada hari Jum'at, 21 Zulkaidah 1434 H / 27 September 2013 di Ruang Sidang Stikes Aisyiyah Yogyakarta
  - 11) Halaqah Pengembangan Himpunan Putusan Tarjih, bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Purworejo, dilaksanakan pada Sabtu, 29 Zulkaidah 1434 H / 5 Oktober 2013, di Kampus Universitas Muhammadiyah Purworejo
  - 12) Halaqah Tarjih tentang Tinjauan Syar'i terhadap Obat-obat Antikoagulan, bekerjasama dengan Rumah Sakit Islam Jakarta, dilaksanakan pada hari Ahad, 27 Muharram 1435 H / 1 Desember 2013, di Ruang Sidang Fakultas Isipol Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
  - 13) Workshop Fikih Kebencanaan, bekerjasama dengan Lembaga Penanggulangan Bencana, Rabu, 27 Syakban 1435 H / 25 Juni 2014 Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta, bertempat di Jalan Lingkar Selatan Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta

- 14) Seminar Sehari tentang Perkawinan Beda Agama, Sabtu, 20 Shafar 1436 H / 13 Desember 2014, bertempat Ruang Sidang Lantai III Fakultas Hukum, Kampus Terpadu UMY, Jalan Lingkar Selatan Tamantirto Kasihan Bantul, Yogyakarta
  - 15) Siaran televisi program Talkshow Tafsir at-Tanwir di TV Muhammadiyah, telah disiarkan sebanyak 8 (delapan) program siaran talkshow.
  - 16) Focus Group Discussion tentang Pandangan Muhammadiyah terhadap Perempuan, bekerjasama dengan Pimpinan Pusat Aisyiyah, Sabtu, 14 Jumadilakhir 1436 H / 4 April 2015, di Kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah Jalan Cik Ditiro 23 Yogyakarta
  - 17) Seminar Publik tentang Pandangan Muhammadiyah terhadap Perempuan, bekerjasama dengan Pimpinan Pusat Aisyiyah, Ahad, 15 Jumadilakhir 1436 H / 5 April 2015, di Auditorium Stikes Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Ringroad Barat, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman
  - 18) Pengelolaan website [www.tarjih.muhammadiyah.or.id](http://www.tarjih.muhammadiyah.or.id), dilakukan dengan mengunggah berbagai berita seputar kegiatan Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan mengunggah file-file materi kegiatan ketarjihan, fatwa-fatwa Tarjih dan buku-buku ketarjihan dalam format pdf yang dapat diunduh oleh pengunjung.
- b. Meningkatkan kepustakaan dan pendayagunaan koleksi keputusan tarjih serta kitab-kitab/buku-buku/sumber-sumber rujukan utama baik klasik maupun kontemporer serta cetak dan elektronik di bidang tarjih, tajdid, dan pemikiran Islam
- 1) Layanan Klinik Hukum dan Keluarga
  - 2) Kajian Buku Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah, mengkaji tafsir ayat-ayat yang

digunakan dalam Bab Kehidupan Islami dalam Keluarga, telah dilaksanakan 3 putaran:

- a) 5 Mei 2011, narasumber Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc. M.A.
  - b) 14 Juli 2011, narasumber Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc. M.A.
  - c) 3 Maret 2012, narasumber Dra. Hj. Siti Aisyah, M.Ag.
- 3) Mendapat hibah buah buku berjudul *Dirasat fi Qawa'id at-Tarjih*, melalui Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Prof. Dr. H. M. Din Syamsudin, M.A., sejumlah 2 eksemplar (Jilid 1 dan Jilid 2)
  - 4) Pengadaan sumber-sumber penulisan *Tafsir at-Tanwir*, seperti *Tafsir Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia*, *Buku Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI*, dan buku-buku lain.

#### **D. PROBLEMATIKA**

1. Realisasi dan capaian program Majelis Tarjih dan Tajdid mengalami beberapa kendala, termasuk tidak sesuainya beban program kerja dan kegiatan dengan kesempatan yang dimiliki oleh anggota Pimpinan Majelis. Hal ini menyebabkan terjadinya penundaan waktu bahkan kadang-kadang tidak maksimalnya pelaksanaan program kerja dan kegiatan.
2. Sosialisasi produk-produk yang dihasilkan Majelis Tarjih dan Tajdid masih lemah dan kurang meluas ke seluruh Wilayah, Daerah, Cabang, Ranting maupun warga Muhammadiyah di seluruh Indonesia. Penyebabnya antara lain adalah minimnya dana untuk pencetakan maupun pengiriman dan lemahnya jaringan pemasaran yang dimiliki oleh Muhammadiyah.
3. Koordinasi internal Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, khususnya dengan Pimpinan yang berdomisili di luar Yogyakarta belum dapat dilakukan secara maksimal.
4. Koordinasi dan kerjasama antar Majelis/Lembaga atau Ortom di Tingkat Pusat belum maksimal.

## **E. SARAN-SARAN**

1. Perlu melengkapi koleksi pustaka dan *software* program-program aplikasi komputer yang berkaitan langsung dengan bidang garap Majelis Tarjih dan Tajdid, seperti kitab-kitab dan *software* hadits, fikih, dan tafsir.
2. Perlu dilakukan penyesuaian antara program kerja dan kegiatan yang direncanakan dengan penyediaan dana yang akan digunakan, sehingga program kerja dan kegiatan dapat dilaksanakan secara maksimal.
3. Perlu digalakkan sosialisasi produk-produk Majelis Tarjih dan Tajdid dengan mencari sumber-sumber dana di luar Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang tidak mengikat.
4. Perlu ditingkatkan koordinasi dan kerjasama antar Majelis/Lembaga atau Ortom di tingkat Pusat untuk mensosialisasikan ide-ide segar yang sedang berkembang, baik dalam wilayah keilmuan, kebudayaan maupun keagamaan, serta untuk kepentingan kaderisasi ulama Tarjih.
5. Pimpinan Pusat Muhammadiyah hendaknya senantiasa melibatkan Majelis Tarjih dan Tajdid dalam memutuskan persoalan-persoalan organisasi yang berhubungan dengan masalah keagamaan, termasuk penerbitan buku-buku keagamaan di lingkungan Persyarikatan.

## **F. PENUTUP**

Laporan ini dibuat untuk mendapatkan tanggapan dan masukan agar lebih meningkatkan peran dan fungsi Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah di masa-masa mendatang.

Yogyakarta, 16 Jumadilakhir 1436 H / 6 April 2015 M

MAJELIS TARJIH DAN TAJDID  
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, M.A.

Drs. H. Dahwan, M.Si.

**MATRIK PELAKSANAAN KEGIATAN  
MAJELIS TARJIH DAN TAJDID PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
PERIODE 2010-2015**

**Disampaikan pada Muktamar Muhammadiyah ke-47  
Makassar, 18 s.d. 22 Syawal 1436 H / 3 s.d. 7 Agustus 2015 M**

BIDANG	PROGRAM PENGEMBANGAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	WAKTU	PARTISIPAN	EVALUASI
SISTEM GERAKAN	Menyebarkan dan mengembangkan pemahaman dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat yang multikultural dan kompleks disertai dengan perumusan Risalah Islamiyah, tafsir Al-Quran, dan pemikiran-pemikiran keislaman lainnya yang komprehensif.	1. Menyusun rumusan hasil Munas 27 di Malang tahun 2010	Tersusun rumusan hasil Munas 27 di Malang tahun 2010	November 2011 s.d. Maret 2014	Pimpinan Majelis dan Tim	4 (empat) Naskah Hasil Munas ke-27 sudah ditanfiz: 1. Fikih Tata Kelola 2. Tuntunan Seni Budaya Islam 3. Beberapa Masalah Ibadah dan Muamalat: Salam Penutup Salat, Bacaan Basmalah, Bunga Bank 4. Pedoman Hisab Muhammadiyah. 1 (satu) naskah belum ditanfiz: Fikih al-Maun 80 %

				2. Musyawarah Nasional Tarjih ke-28 di Palembang tahun 2014	Terlaksananya Musyawarah Nasional Tarjih ke-28 di Palembang tahun 2014	Maret 2014
			3. Menghimpun dan merumuskan hasil-hasil kajian keislaman	Terhimpun dan terumuskan hasil-hasil kajian keislaman	Desember 2010 s.d. Maret 2015	<p>Anggota Tarjih Pusat PWM Sumsel, UM Palembang, Stikes Muh Palembang</p> <p>Pimpinan Majelis dan Tim</p>
						<p>Naskah Hasil Munas ke-28 tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Fikih Air</li> <li>Tuntunan Keluarga Sakinah</li> <li>Tuntunan Manasik Haji</li> <li>Pengembangan HPT 100 %</li> </ol> <p>Terhimpun hasil Halaqah/Seminar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Islam dan Masalah Kebangsaan</li> <li>Fikih Tata Kelola</li> <li>Pengelolaan-Bimbingan Haji</li> <li>Penyelenggaraan dan Dana Talangan Haji dan Manasik Haji</li> <li>Penanganan Medis dan Obat-obatan, Pembinaan Ruhani serta Penyelenggaraan Administrasi</li> </ol>



	<p>Menyusun Tafsir Al-Qur'an yang dapat menjadi rujukan dan panduan/pedoman bagi seluruh warga Muhammadiyah dalam memahami dan</p>	<p>1. Penyusunan Tafsir at-Tanwir Surat al-Baqarah</p>	<p>Tersusunannya Tafsir at-Tanwir Surat al-Baqarah</p>	<p>Desember 2010 s.d. Maret 2015</p>	<p>Pimpinan Majelis dan Tim Tafsir</p>	<p>Keuangan Rumah Sakit dalam Perspektif Islam f. Fikih Air g. Tuntunan Keluarga Sakinah h. Pengembangan HPT: Salat Iftitah, Duduk Tasyahud Tarawih, Tadarus dan Itikaf, Idain, Qurban i. Tinjauan Syar'i terhadap Obat-obat Antikoagulan j. Fikih Kebencanaan k. Hukum Perkawinan Beda Agama di Indonesia 100 %</p>	<p>Tersusun naskah tafsir surat Al-Baqarah kelompok ayat 1 s.d. 29, 30 s.d. 103 dan kelompok ayat 104-286 100 %</p>
--	--	--	--	--------------------------------------	--	--	---

	<p>mengimplementasikan Al-Quran dan As-Sunnah yang shalihah dalam kehidupan</p>	<p>2. Halaqah Tafsir at-Tanwir</p>	<p>Terlaksananya Halaqah Tafsir at-Tanwir</p>	<p>Februari 2013 s.d. Maret 2015</p>	<p>Pimpinan Majelis dan Tim Tafsir</p>	<p>Masukan, koreksi dan revisi terhadap naskah Tafsir at-Tanwir surat al-Baqarah kelompok ayat 30 s.d. 103 dan kelompok ayat 104-286 100%</p>
	<p>Memperluas dan mensosialisasikan Konsep Islami dan produk-produk pemikiran di bidang tarjih, tajdid, dan pemikiran Islam yang menjadi pandangan, pedoman bimbingan, acuan, dan tuntunan dalam kehidupan masyarakat seperti Himpunan Putusan Tarjih, Fatwa Agama, Keluarga Sakinah, Fikih Tatakelola, Fikih Ikhtilaf dan hasil-hasil Musyawarah Tarjih.</p>	<p>1. Penerbitan Himpunan Putusan Tarjih secara lengkap  2. Seminar Nasional Fikih Tata Kelola</p>	<p>Terbitnya Himpunan Putusan Tarjih secara lengkap</p>	<p>Desember 2010 s.d. Maret 2015</p>	<p>Pimpinan Majelis</p>	<p>HPT I sudah terbit, Naskah HPT Jilid 2 dan 3 dalam proses penerbitan 50 %</p>
		<p>3. Halaqah Fikih Ujil Amri</p>		<p>16-17 November 2013</p>	<p>Pimpinan Majelis, MTT PWM, UM</p>	<p>Terhimpun bahan tentang fikih uili amri 100 %</p>
		<p>2. Seminar Nasional Fikih Tata Kelola</p>	<p>Terselenggaranya Seminar Nasional Fikih Tata Kelola</p>	<p>25-27 Maret 2011</p>	<p>Pimpinan Majelis, Majelis/Lemaba ga/Ortom/PTM /PWM, UM Purwokerto</p>	<p>Terhimpun bahan tentang fikih tata kelola pemerintahan dan organisasi laba untuk penyempurnaan hasil Munas ke-27 tentang fikih tata kelola 100 %</p>

					Surakarta	
	4. Menerbitkan Jurnal Tarjih	Terbit Jurnal Tarjih	April 2013, November 2014		Pimpinan Majelis dan Penulis	Dalam program kegiatan terbita setiap tahun 1 kali. Terealisasi Terbit Jurnal Edisi 11 dan 12 dan 40 %
	5. Penerbitan Buku Saku Tuntunan Ibadah pada Bulan Ramadhan	Terbit Buku Saku Tuntunan Ibadah pada Bulan Ramadhan	Agustus 2011, Agustus 2012, Agustus 2013, Juli 2014		Pimpinan Majelis	2000 eksemplar buku disebarluaskan ke seluruh PWM melalui peserta Pengajian Ramadhan setiap tahunnya 100 %
Mengembangkan pandangan dan pedoman hisab yang menjadi rujukan bagi masyarakat luas dan terus mengusahakan berlakunya kalender internasional	1. Sosialisasi Pedoman Hisab Muhammadiyah	Tersosialisasikan Pedoman Hisab Muhammadiyah	17 Mei 2011		Pimpinan Majelis, Majelis/Lemba ga/Ortom/PWM/PDM	Terlaksana 1 kali Kajian Hisab Muhammadiyah 100 %
	2. Pelatihan Ilmu Falak	Terlaksana Pelatihan Ilmu Falak	Desember 2010 s.d. Maret 2012, April 2012		Pimpinan Majelis, Kader IMM UIN Sunan Kalijaga, Kader	Terlaksana 2 angkatan, angkatan kedua dimulai Maret 2012 100 %





	ORGANISASI DAN KEPIMPINAN		<p>Mengoptimalkan peran kelembagaan dan pusat-pusat kajian bidang tajdid, tarjih, dan pemikiran Islam yang bersifat proaktif dalam menjawab masalah-masalah aktual masyarakat dan meningkatkan peran-peran strategis bidang keagamaan di tengah dinamika kehidupan kontemporer.</p>	<p>Bulan</p> <p>1. Penyelenggaraan Rapat Kerja Tingkat Pusat Majelis Tarjih dan Tajdid</p> <p>2. Penerbitan Fatwa-fatwa Tarjih</p>	<p>Terselenggaranya Rapat Kerja Tingkat Pusat Majelis Tarjih dan Tajdid</p>	<p>25-27 Maret 2011</p>	<p>Pimpinan Majelis/Lemba ga/Ortom/PTM/PWM</p>	<p>100 %</p>	<p>Rumusan Program dan identifikasi Problematika Ketarjihan di Wilayah 100 %</p>
			<p>Terbitnya Fatwa-fatwa Tarjih jilid 7 dan 8</p>	<p>Oktober 2010 s.d. Maret 2015</p>	<p>Pimpinan Majelis, SM, Website, Thalabah dan Alumni PUTM</p>	<p>a. Rubrik Tanya Jawab Agama di Majalah Suara Muhammadiyah b. Terbit Buku Tanya Jawab Agama 7 c. Website: www.fatwatarijih.com dan www.tarjih.muhammadiyah.or.id 90 %</p>	<p>a. Menghadiri undangan b. Menugaskan anggota, pimpinan dan kader untuk</p>		
		<p>1. Sosialisasi konsep Islam dan produk pemikiran</p>	<p>Tersosialisasi kan konsep Islam dan produk pemikiran</p>	<p>Desember 2010 s.d. Maret 2015</p>	<p>Pimpinan Majelis, PWM, Ortom, AUM, media massa terkait</p>				

	<p>mengantisipasi ASEAN Charter dan pergeseran pusat geo-politik, geo-ekonomi, dan geo-sosial-budaya ke China maupun pada ranah global sehingga pandangan keislaman Muhammadiyah dikenal, dipahami, dan mempengaruhi dinamika pemikiran dunia.</p>	<p>bidang Tarjih, Tajdid dan Pemikiran Islam melalui kunjungan, seminar/ halaqah bersama MTT PWM dan PDM serta melalui media cetak dan elektronik</p>	<p>bidang Tarjih, Tajdid dan Pemikiran Islam melalui kunjungan, seminar/ halaqah bersama MTT PWM dan PDM serta melalui media cetak dan elektronik</p>	<p>5-7 Agustus 2011</p>	<p>Pimpinan Majelis, Majelis/Lemba ga/Ortom/PTM &amp; MTT PWM</p>	<p>membuat artikel/ opini/tulisan di media massa baik internal (SM dan website Muhammadiyah) maupun eksternal (KR dan lain-lain) 80 %</p> <p>Terlaksana Seminar Nasional: Transformasi Teologi dan Reaktualisasi Etos Kerja Islam sebagai Respon Terhadap Pergeseran Peta Geoekonomi, Geopolitik, dan Geobudaya Global ke Cina 100 %</p>
		<p>bidang Tarjih, Tajdid dan Pemikiran Islam melalui kunjungan, seminar/ halaqah bersama MTT PWM dan PDM serta melalui media cetak dan elektronik</p>	<p>bidang Tarjih, Tajdid dan Pemikiran Islam melalui kunjungan, seminar/ halaqah bersama MTT PWM dan PDM serta melalui media cetak dan elektronik</p>	<p>5-7 Agustus 2011</p>	<p>Pimpinan Majelis, Majelis/Lemba ga/Ortom/PTM &amp; MTT PWM</p>	<p>membuat artikel/ opini/tulisan di media massa baik internal (SM dan website Muhammadiyah) maupun eksternal (KR dan lain-lain) 80 %</p> <p>Terlaksana Seminar Nasional: Transformasi Teologi dan Reaktualisasi Etos Kerja Islam sebagai Respon Terhadap Pergeseran Peta Geoekonomi, Geopolitik, dan Geobudaya Global ke Cina 100 %</p>
		<p>bidang Tarjih, Tajdid dan Pemikiran Islam melalui kunjungan, seminar/ halaqah bersama MTT PWM dan PDM serta melalui media cetak dan elektronik</p>	<p>bidang Tarjih, Tajdid dan Pemikiran Islam melalui kunjungan, seminar/ halaqah bersama MTT PWM dan PDM serta melalui media cetak dan elektronik</p>	<p>5-7 Agustus 2011</p>	<p>Pimpinan Majelis, Majelis/Lemba ga/Ortom/PTM &amp; MTT PWM</p>	<p>membuat artikel/ opini/tulisan di media massa baik internal (SM dan website Muhammadiyah) maupun eksternal (KR dan lain-lain) 80 %</p> <p>Terlaksana Seminar Nasional: Transformasi Teologi dan Reaktualisasi Etos Kerja Islam sebagai Respon Terhadap Pergeseran Peta Geoekonomi, Geopolitik, dan Geobudaya Global ke Cina 100 %</p>
		<p>bidang Tarjih, Tajdid dan Pemikiran Islam melalui kunjungan, seminar/ halaqah bersama MTT PWM dan PDM serta melalui media cetak dan elektronik</p>	<p>bidang Tarjih, Tajdid dan Pemikiran Islam melalui kunjungan, seminar/ halaqah bersama MTT PWM dan PDM serta melalui media cetak dan elektronik</p>	<p>5-7 Agustus 2011</p>	<p>Pimpinan Majelis, Majelis/Lemba ga/Ortom/PTM &amp; MTT PWM</p>	<p>membuat artikel/ opini/tulisan di media massa baik internal (SM dan website Muhammadiyah) maupun eksternal (KR dan lain-lain) 80 %</p> <p>Terlaksana Seminar Nasional: Transformasi Teologi dan Reaktualisasi Etos Kerja Islam sebagai Respon Terhadap Pergeseran Peta Geoekonomi, Geopolitik, dan Geobudaya Global ke Cina 100 %</p>

<p style="text-align: center;"><b>JARINGAN SUMBERDAYA</b></p>		<p>3. Penerbitan buku hasil Seminar Regional tentang Pemikiran Islam dan Pergeser-an Pusat Geopolitik Ekonomi Sosial Budaya ke Cina</p>	<p>Terbitnya buku hasil Seminar Regional tentang Pemikiran Islam dan Pergeser-an Pusat Geopolitik Ekonomi Sosial Budaya ke Cina</p>	<p>April 2012 s.d. Maret 2015</p>	<p>Pimpinan Majelis, Majelis/Lemba ga/Ortom/PTM &amp; MTT PWM</p>	<p>Dalam Proses Editing Terbit pada waktu Munas 2015 100 %</p>
<p>Mengembangkan kapasitas/ kompetensi kelembagaan dan kader ulama bidang tarjih, tajdid, dan pemikiran Islam termasuk pembinaan kader hisab dan falak serta kelompok pemikir Islam untuk memperkokoh dan mengem-bangkan Muhammadiyah sebagai gerakan pembaruan dan kepentingan menghadapi perkembangan yang kompleks dalam dinamika kehidupan</p>	<p>1. Pelibatan kader / Angkatan Muda Muhammadiyah dalam berbagai kegiatan</p>	<p>Terilбатыa kader / Angkatan Muda Muhammadiyah dalam berbagai kegiatan</p>	<p>Desember 2010 s.d. April 2015</p>	<p>Pimpinan Majelis, Ortom</p>	<p>Angkatan muda Muhammadiyah terlibat dalam berbagai kegiatan Pelatihan, Seminar, Halaqah, dll. 100 %</p>	
	<p>2. Kegiatan talabah dan alumni PUTM dalam berbagai kegiatan</p>	<p>Terilбатыa talabah dan alumni PUTM dalam berbagai kegiatan</p>	<p>Desember 2010 s.d. April 2015</p>	<p>Pimpinan Majelis, Thalabah dan Alumni PUTM</p>	<p>Talabah dan Alumni terlibat dalam kegiatan penyusunan, sidang dan publikasi fatwa agama, melalui website www.fatwatarjih.com. 90 %</p>	
	<p>3. Pelatihan Kader Tarjih tingkat</p>	<p>Terlaksananya Pelatihan Kader</p>	<p>20 s.d. 23 Januari</p>	<p>Pimpinan Majelis, MTT</p>	<p>a. Tersusun Kurikulum Pelatihan</p>	



	<p>umat, bangsa, dan tantangan global misalnya melalui program memper-banyak ulama hadis dan ushul fiqh, disamping ulama pada umumnya.</p>	<p>Nasional</p> <p>4. Pelatihan Kader Tarjih tingkat Wilayah</p> <p>5. Pengiriman kader Tarjih untuk studi lanjut ke Arab Saudi</p> <p>6. Peningkatan pembinaan PUTM melalui BPH PUTM</p>	<p>Tarjih tingkat Nasional</p> <p>Terlaksananya Pelatihan Kader Tarjih tingkat Wilayah</p> <p>Terealisirnya Pengiriman kader Tarjih untuk studi lanjut ke Arab Saudi</p> <p>Meningkatnya pembinaan PUTM melalui BPH PUTM</p>	<p>2012</p> <p>Mei-April 2012</p> <p>Desember 2012 s.d. Juli 2013</p> <p>Desember 2010 s.d. Maret 2015</p>	<p>PWM, Ortom, UM Magelang</p> <p>MTTPWM Banten, MTT PW Sulawesi Utara, Ortom, AUM</p> <p>Pimpinan Pusat Muhammadiyah</p> <p>Pimpinan Majelis, BPH PUTM, Pimpinan PUTM, PP Aisyiyah</p>	<p>b. Terlaksana Pelatihan dengan 46 orang peserta. 100 %</p> <p>Terlaksana Pelatihan Kader tingkat Wilayah (MTT PWM Banten dan Sulawesi Utara) 100 %</p> <p>Terdaftar 30 kader yang siap, namun belum mendapat kesempatan studi 5 %</p> <p>a. Wisuda Talabah PUTM b. Kerjasama penyelenggaraan pendidikan dengan UMY dan UAD c. Kerjasama pelaksanaan tugas pengadain dengan UMY, UAD, Muallimin dan</p>
--	--	---	--	--	---	---

						<p>Muallimaat 100 %</p>
<p>AKSI &amp; PELA YANA N</p>	<p>Mengintensifkan kajian-kajian pemikiran Islam dalam merespon isu-isu dan masalah-masalah penting dan strategis di berbagai bidang yang berkembang dalam kehidupan umat dan masyarakat luas.</p>	<p>1. Halaqah Tarjih: Islam dan Masalah Kebangsaan</p>	<p>Terlaksananya Halaqah Tarjih: Islam dan Masalah Kebangsaan</p>	<p>4 s.d. 5 Desember 2010</p>	<p>Pimpinan dan Anggota Majelis</p>	<p>Terkumpul rumusan nilai-nilai kebangsaan dalam perspektif Islam dan upaya penegakan hukum yang sesuai dengan prinsip rahmatan lil-alamin 100 %</p>
		<p>2. Diskusi Terbatas: Turbulensi Geo Peradaban dan Implikasinya pada Turbulensi Geo Politik dan Ekonomi serta Perekonomian Indonesia</p>	<p>Terlaksananya Diskusi Terbatas: Turbulensi Geo Peradaban dan Implikasinya pada Turbulensi Geo Politik dan Ekonomi serta Perekonomian Indonesia</p>	<p>8 Januari 2011</p>	<p>Pimpinan dan Anggota Majelis</p>	<p>Terhimpun bahan tentang Turbulensi Geo Peradaban &amp; Implikasinya pada Turbulensi Geo Politik dan Ekonomi serta Perekonomian Indonesia sebagai persiapan Seminar Nasional 100 %</p>
		<p>3. Seminar dan Lokakarya Pengelolaan dan</p>	<p>Terlaksananya Seminar dan Lokakarya</p>	<p>24 s.d. 26 Juni 2011</p>	<p>Pimpinan dan Anggota Majelis, PP</p>	<p>Terhimpun berbagai masalah dalam penyelenggaraan haji</p>

					Aisyiyah, KBIH se-Indonesia	oleh KBIH dan dalam manasik haji 100 %
				Pengelolaan dan Bimbingan Ibadah Haji pada KBIH Muhammadiyah dan Aisyiyah		
				Bimbingan Ibadah Haji pada KBIH Muhammadiyah dan Aisyiyah		
				4. Halaqah Tarjih: Konsep Pengasuhan Terbaik untuk Anak dalam Pandangan Islam	10 s.d. 11 September 2011	Terkumpul bahan-bahan tentang konsep pengasuhan anak yang terbaik dalam pandangan Islam 100 %
				5. Seminar Nasional Kebijakan Penyelenggaraan Haji dan Masalah Dana Talangan Haji	17 Maret 2012	Rumusan tentang penyelenggaraan haji oleh Pemerintah dan hukum dana talangan haji pada Bank Syariah 100 %
				6. Halaqah Fikih Manasik Haji	23 s.d. 25 Maret 2012	Rumusan jawaban dan solusi ber-bagai masalah dalam Manasik Haji

AKSI & PELAYANAN		7. Halaqah Penanganan Medis dan Obat-obatan, Pembinaan Ruhani serta Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Rumah Sakit dalam Perspektif Islam	Terlaksananya Halaqah Penanganan Medis dan Obat-obatan, Pembinaan Ruhani serta Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Rumah Sakit dalam Perspektif Islam	7 Juli 2012 M	Pimpinan dan Anggota Majelis, Aliansi Rumah Sakit Islam Jakarta	100 %  Terhimpun fatwa Penanganan Medis dan Obat-obatan, Pembinaan Ruhani serta Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Rumah Sakit dalam Perspektif Islam 100 %
	8. Seminar Fikih Air: Air dan Kehidupan Umat Manusia	Terlaksananya Seminar Fikih Air: Air dan Kehidupan Umat Manusia	30 Maret 2013	Pimpinan dan Anggota Majelis, Ortom, PTM, MLH	Terhimpun Bahan-bahan untuk menyusun naskah Fikih Air 100 %	
	9. Halaqah Fikih Air	Terlaksananya Halaqah Fikih Air	14 Juni 2013	Pimpinan dan Anggota Majelis, MLH	Tersusun Naskah Fikih Air 100 %	
	10. Halaqah Tuntunan Menuju	Terlaksananya Halaqah Tuntunan	27 September 2013	Pimpinan Majelis Tarjih, PWM, PDM,	Tersusun Naskah Revisi Tuntunan Menuju Keluarga	



		<p>15. Siaran televisi program Talkshow Tafsirat-Tanwir</p> <p>16. Focus Group Discussion: Pandangan Muhammadiyah terhadap Perempuan</p> <p>17. Seminar Publik: Pandangan Muhammadiyah terhadap Perempuan</p> <p>18. Pengelolaan website www.tarjih.muhammadiyah.or.id</p>	<p>Terlaksananya Siaran televisi program Talkshow Tafsirat-Tanwir</p> <p>Terlaksananya Focus Group Discussion: Pandangan Muhammadiyah terhadap Perempuan</p> <p>Terlaksananya Seminar Publik: Pandangan Muhammadiyah terhadap Perempuan</p> <p>Terlaksananya Pengelolaan website www.tarjih.muhammadiyah.or.id</p>	<p>2014</p> <p>4 April 2015</p> <p>5 April 2015</p> <p>Juni 2011 s.d. Maret 2015</p>	<p>TV UAD, TV MU</p> <p>PP Aisyiyah, MTT PW, PD, Pihak terkait</p> <p>Pimpinan dan Anggota Majelis, PP Aisyiyah, MTT PW, PD, Majelis/Lemba ga/ Ortom, Media, Pihak terkait</p> <p>Pimpinan dan Anggota Majelis</p>	<p>8 program siaran TV MU 100 %</p> <p>Terlaksana kegiatan Focus Group Discussion 100 %</p> <p>Terlaksana kegiatan Seminar Publik 100 %</p> <p>a. Upload file fatwa Tarjih b. Upload berita dan artikel c. Rancangan website</p>
--	--	--	--	--	--	--



						Layanan konsultasi persoalan hukum dan keluarga dari warga Muhammadiyah dan umat Islam secara umum 80 %
3.	Membuka Klinik Hukum dan Keluarga	Terlaksananya pembukaan Klinik Hukum dan Keluarga	Agustus 2013 s.d. Januari 2014	Pimpinan dan Anggota		

Rekapitulasi prosentse pelaksanaan program kerja MTT 2010-2015 = 4930 : 52 = 94,80 %

Yogyakarta, 16 Jumadilakhir 1436 H / 6 April 2015 M  
Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah  
Ketua, Sekretaris

Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, M.A.

Drs. H. Dahwan, M.Si.



# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**MAJELIS TABLIGH**



# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM MAJELIS TABLIGH PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## A. PENDAHULUAN

Program Muhammadiyah periode 2010 – 2015 Bidang Tabligh adalah sebagaimana ditetapkan dalam Tanfidz Keputusan Mukhtamar Muhammadiyah Satu Abad (Mukhtamar Muhammadiyah ke 46) di Yogyakarta halaman 114-116, meliputi visi pengembangan dan Program Pengembangan.

### Visi Tabligh<sup>1</sup>“

Berkembangnya Gerakan Tabligh Muhammadiyah dalam pembinaan keagamaan yang bersifat meneguhkan dan mencerahkan pada berbagai kelompok sosial yang luas sehingga Islam dihayati, dipahami, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi rahmatan lil’alamin di tengah dinamika masyarakat Indonesia yang kompleks”.

### Program Pengembangan<sup>2</sup>:

- 1) Menyusun pedoman-pedoman/ tuntunan-tuntunan dan materi tabligh yang bersifat praktis dan menjadi acuan bagi para mubaligh serta semakin tumbuh-kembangnya kehidupan keagamaan/keislaman dalam masyarakat seperti tuntunan/pedoman tabligh, kurikulum/materi tabligh, materi khutbah, dan pedoman/tuntunan kehidupan beragama sehari-hari.
- 2) Menghidupkan dan mengembangkan berbagai jenis pengajian di lingkungan Persyarikatan dan umat Islam disertai pengembangan materi, pendekatan, metode yang

---

1 Ibid hal 112

2 Ibid hal 112 - 114

menarik dan tepat sasaran, serta meningkatkan keyakinan, pemahaman, dan pengamalan Islam yang lebih mendalam/substantif yang menghadirkan Islam berwajah rahmatan lil'alamin.

- 3) Mengoptimalkan pengelolaan masjid dan musholla sebagai sarana pembinaan keislaman dan aktivitas keumatan yang sensitif terhadap masalah serta dinamika kehidupan masyarakat setempat.
- 4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas muballigh yang dapat menjangkau multi strata, multi etnis, dan multi media di berbagai lingkungan kehidupan masyarakat termasuk di televisi melalui berbagai kursus, pelatihan, dan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kapasitas mubaligh di tengah tuntutan kehidupan yang semakin memerlukan acuan Islam.
- 5) Mengoptimalkan pengadaan dan pengiriman mubaligh untuk masyarakat suku terasing dan daerah tertinggal disertai usaha-usaha pembinaan dan pengorganisasiannya yang lebih tersistem.
- 6) Mengusahakan peningkatan sarana dan sumber dana untuk mempermudah pengembangan fungsi tabligh dan peran mubaligh dalam kehidupan masyarakat.
- 7) Peningkatan fungsi media tabligh seperti buletin, leaflet, website, tabligh seluler, dan media lainnya yang menyajikan materi/pesan tabligh yang bersifat membimbing, meneguhkan, menggembirakan, dan mencerahkan yang mencerminkan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah dan tajdid sehingga ajaran Islam semakin diterima oleh dan menjadi pedoman sehari-hari dalam kehidupan masyarakat luas.
- 8) Mengembangkan tabligh yang memberikan pemahaman Islam yang luas tentang kemuliaan dan keadilan relasi antara laki-laki dan perempuan, perdamaian dan antikekerasan, dan hubungan antar golongan yang berwawasan rahmatan lil'alamin.
- 9) Pelatihan Kristologi bagi Mubaligh dalam satu paket pelatihan muballigh lainnya disertai pemahaman peta dakwah secara menyeluruh

- 10) Melakukan pembinaan berkelanjutan dalam aspek-aspek keagamaan secara terprogram bagi jema'ah haji binaan Muhammadiyah/'Aisyiyah

Melalui serangkaian rapat kerja internal MT-PPM dan Rapat Koordinasi PP Muhammadiyah di Ciloto pada bulan Desember 2010, sepuluh program pengembangan tabligh keputusan muktamar tersebut di atas telah dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan sebagaimana terdapat dalam matriks program dan kegiatan majlis tabligh PP Muhammadiyah periode 2010-2015

### **PELAKSANAAN PROGRAM SISTEM GERAKAN**

Merupakan hal yang berkaitan dengan aspek-aspek nilai dan konsep, yang berkaitan dengan nilai-nilai mendasar dalam gerakan Muhammadiyah:

- a) Menguatnya sistem gerakan yang maju, professional dan modern
- b) Menguatnya sistem gerakan Muhammadiyah yang dilandasi keikhlasan dan komitmen dari seluruh anggotanya
- c) Menguatnya pemahaman ideologi dan visi gerakan Muhammadiyah

Pelaksanaan Program Pengembangan yang terkait dengan Sistem Gerakan meliputi Program Pengembangan no 1, 2 dan 8.

#### **Program Pengembangan No 1:**

Menyusun pedoman-pedoman/ tuntunan-tuntunan dan materi tabligh yang bersifat praktis dan menjadi acuan bagi para mubaligh serta semakin tumbuh-kembangnya kehidupan keagamaan/ keislaman dalam masyarakat seperti tuntunan/ pedoman tabligh, kurikulum/ materi tabligh, materi khutbah, dan pedoman/ tuntunan kehidupan beragama sehari-hari. (PP-01)

RENCANA KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PELAKSANAAN
a) Menyusun Panduan Muballigh Muhammadiyah (termasuk Da'i Khusus)	Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya buku "Panduan Muballigh Muhammadiyah"	Telah tersusun buku "Panduan Muballigh Muhammadiyah." Termasuk dalam hal ini adalah Panduan Dai Khusus yang diterbitkan oleh Divisi Dakwah Khusus Majelis Tabligh PPM.
b) Menyusun Panduan dan Materi Pengajian Umum, Pengajian Anggota, Pengajian Muballigh, dan Pengajian Pimpinan	Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya buku "Panduan Pengajian Muhammadiyah"	Panduan Materi Pengajian diterbitkan melalui "Berkala Tuntunan Islam", meliputi materi-materi: (1) Tafsir al-Qur'an, (2) Tuntunan Akidah, (3) Tuntunan Akhlak, (4) Tuntunan Ibadah, (5) Tuntunan Muamalat, (6) Salam Tabligh yang berisi motivasi kehidupan beragama. Materi-materi tersebut telah diterbitkan dalam edisi cetak hingga bulan April saat laporan ini dibuat telah terbit 19 edisi. Telah pula diterbitkan dalam bentuk PDF di <a href="http://www.muhammadiyah.or.id">http://www.muhammadiyah.or.id</a> serta <a href="http://www.tuntunanislam.com">http://www.tuntunanislam.com</a>
c) Menentukan Metode Pembelajaran Al Qur'an dalam Pengajian Umum	Terpilih dan tersosialisasinya Metode Pembelajaran Al Qur'an untuk Pengajian Muhammadiyah	Dalam Rakernas Majelis Tabligh Muhammadiyah tahun 2011 telah dipilih Metode Tafhimum Qur'an Manhaji yang disusun oleh Ust. M. Anas Adnan, Lc., M.Ag sebagai metode resmi. Metode ini terdiri atas 4 tingkatan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat Pertama, mempelajari mufradat dengan obyek pembelajaran al-Qur'an Juz 1</li> <li>2. Tingkat Kedua, mempelajari Sharf dengan obyek pembelajaran al-Qur'an Juz 2</li> <li>3. Tingkat Ketiga, mempelajari Nahwu dengan obyek pembelajaran al-Qur'an Juz 3</li> <li>4. Tingkat Ke empat, mempelajari Balaghah, dengan obyek pembelajaran al-Qur'an Juz 4</li> </ol>

<p>d) Membuat Model Pengajian dan Konseling di AUMKes</p>	<p>Tersusun dan terlaksana sistem pengajian dan Konseling bagi pelanggan AUMKes</p>	<p>Berdasarkan kesepakatan dengan MPKU-PPM, model Pengajian dan konseling di AUM-Kes dikembangkan menjadi “Panduan Dakwah Rumah Sakit Muhammadiyah/ Aisyiyah”. Panduan ini disusun oleh oleh Pokja yang terdiri dari Majelis Tabligh, MPKU, dan Konsorsium Rumah Sakit Muhammadiyah/Aisyiyah (Korsma) dengan susunan:          Technical Assistance: dr. Agus Sukaca, M.Kes; Ketua Pokja: Drs M. Jamaluddin Ahmad, Psi; Anggota: Drs Agus S Dunda, Drs. HM. Hamdan Hambali, Budi Santosa, Psi, Ismail Ts Siregar, S.Pd.I, Rohyadi Anwar, S. Ag, dr. Zainul Arif.          Telah tersusun dan terbit 2 buku: (1) Buku Induk Panduan Dakwah Rumah Sakit Muhammadiyah/ Aisyiyah; (2) Buku Pendamping Panduan Dakwah Rumah Sakit Muhammadiyah/ Aisyiyah</p>
<p>e) Menyusun Tuntunan dan Materi Khutbah, Kultum dan Ceramah</p>	<p>Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya buku “Tuntunan Khutbah/Kultum/Ceramah”</p>	<p>Tuntunan dan Materi Khutbah</p> <p>Kultum dan Ceramah telah banyak yang tersusun dan diterbitkan dalam bentuk cetak di berkala tuntunan Islam dan majalah tabligh serta bulletin jum’at “Uswah Hasanah”.</p> <p>Materi-materi tersebut telah tersosialisasi dan dapat diakses di: <a href="http://www.tabligh.muhammadiyah.or.id">www.tabligh.muhammadiyah.or.id</a>; <a href="http://www.tuntunanislam.com">www.tuntunanislam.com</a>; dan <a href="http://www.tabligh.or.id">www.tabligh.or.id</a></p>

f) Menyusun Sistem Pembinaan Simpatisan dan Anggota Muhammadiyah	Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya buku <i>"Sistem Pembinaan Anggota dan Simpatisan Muhammadiyah"</i>	Sistem Pembinaan Anggota sudah selesai disusun oleh Majelis Tabligh pada tahun 2011 dan dalam Tanwir Muhammadiyah di Bandung telah ditetapkan sebagai bagian tak terpisahkan dari strategi dakwah Muhammadiyah dalam Sidang Komisi C serta telah disahkan dalam Pleno Tanwir. Sayangnya Keputusan Tanwir tersebut tidak muncul dalam Tanfidz Keputusan Tanwir yang diterbitkan oleh PP Muhammadiyah
g) Menyusun Panduan Pengelolaan Masjid dan Mushalla Muhammadiyah	Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya buku <i>"Panduan Pengelolaan Masjid dan Mushalla Muhammadiyah"</i>	Telah disusun buku <i>"Panduan Pengelolaan Masjid dan Mushalla Muhammadiyah."</i> Buku ini telah mengalami beberapa diskusi panjang. Sebagian dari bahan buku ini juga sudah disosialisasikan dalam Berkalan TUNTUNAN ISLAM dalam beberapa edisi penerbitan.
h) Menyusun Panduan Pelatihan Ta'mir Masjid dan Mushalla Muhammadiyah	Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya buku: <i>"Panduan Pelatihan Ta'mir Masjid dan Mushalla Muhammadiyah"</i>	Telah disusun buku <i>"Panduan Pelatihan Ta'mir Masjid dan Mushalla Muhammadiyah"</i>



i) Menyusun Panduan Hidup Berjama'ah (Pelaksanaan GJDJ)	Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya buku: <i>"Panduan Hidup Berjama'ah"</i>	Telah disusun panduan "Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah" di kampus bekerjasama dengan Unismuh Makassar, dan telah dijadikan salah satu <i>best practice</i> Majelis Tabligh periode 2010 – 2015. Diharapkan konsep panduan ini dilaksanakan di seluruh Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Majelis Tabligh PP Muhammadiyah juga telah menyusun Panduan Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah di AUM-Kes, di AUM-Dikdasmen, GJDJ Berbasis Masjid.
j) Penyempurnaan Sistem Pelatihan Muballigh Muhammadiyah	Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya buku <i>Sistem Pelatihan Mubaligh</i>	Panduan Pelatihan Muballigh yang telah disusun periode sebelumnya, telah dilakukan penyempurnaan
k) Menyusun Panduan Pelatihan Kristologi, Penanggulangan Pemurtadan, dan Pemikiran Menyimpang	Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya buku <i>"Panduan Pelatihan Kristologi, Penanggulangan Pemurtadan, dan Pemikiran Menyimpang"</i>	Panduan Pelatihan Kristologi, Penanggulangan Pemurtadan, dan Pemikiran Menyimpang telah disusun dan dipresentasikan dalam Rakernas Tabligh tahun 2011 di Yogyakarta.
l) Menyusun Panduan Bimbingan Manasik Haji dan Umrah	Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya buku <i>"Panduan Bimbingan Manasik Haji dan Umrah"</i>	Buku <i>"Panduan Bimbingan Manasik Haji dan Umrah"</i> Telah disusun sesuai dengan faham agama Muhammadiyah (mengacu kepada keputusan-keputusan Majelis Tarjih dan Tajdid.
m) Menyusun Panduan Pelatihan Shalat	Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya buku <i>Panduan Pelatihan Shalat</i>	Telah disusun "Panduan Pelatihan Shalat" yang diharapkan menjadi pelatihan wajib bagi setiap anggota Muhammadiyah sehingga tatacara shalatnya sesuai dengan tuntunan Nabi.

**PROGRAM PENGEMBANGAN NO 2**

Menghidupkan dan mengembangkan berbagai jenis pengajian di lingkungan Persyarikatan dan umat Islam disertai pengembangan materi, pendekatan, metode yang menarik dan tepat sasaran, serta meningkatkan keyakinan, pemahaman, dan pengamalan Islam yang lebih mendalam/ substantif yang menghadirkan Islam berwajah rahmatan lil-‘alamin (PP-02)

KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	
<p>a) Mengembangkan Pengajian Malam Selasa (PMS) PP Muhammadiyah menjadi Pengajian Tafsir Al Qur'an dan Bunga Rampai Perjuangan Muhammadiyah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersusunnya Tafsir Al Qur'an "At Tanwir" secara bertahap</li> <li>• PMS menjadi media penyampaian informasi tentang bunga-rampai perjuangan Muhammadiyah</li> <li>• PMS menjadi tempat utama sillaturrahim/berkumpulnya Pimpinan dan Anggota Muhammadiyah di Jogja</li> </ul>	<p>Pengajian Malam Selasa telah terselenggara secara rutin pada pk 20.00 – 22.00, terdiri dari 2 sesi. Sesi pertama diisi Tafsir, dan sesi kedua tentang Tuntunan A2IM (Akidah, Akhlak, Ibadat, Muamalat). Anggota Pengajian sebanyak 300 an. Tempat penyelenggaraan telah dipindahkan dari Kauman ke Aula Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta, dengan pertimbangan kemudahan akses, tempat parkir, dan kelayakan tempat. Selain dapat diikuti oleh yang hadir, pengajian ini juga dipancarluaskan melalui radio streaming sehingga dapat diikuti dari seluruh dunia. Mulai bulan Juni 2015 disiapkan dapat dipancarluaskan melalui Dakwah Channel Indonesia sehingga dapat diikuti melalui TV Dakwah, TV Streaming, Youtube, dan jaringan radio Muhammadiyah</p>

<p>b) Menyelenggarakan Pengajian Tuntunan A2IM (Aqidah, Akhlak, Ibadah, Mu'amalat) PP Muhammadiyah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terhimpun kader-kader Muhammadiyah yang memiliki kompetensi di bidang A2IM</li> <li>• Tersusunnya naskah Tuntunan Aqidah, Akhlak, Ibadah, dan Mu'amalat untuk dipublikasikan</li> </ul>	<p>Pada awalnya pengajian ini terselenggara secara mandiri di kantor PP Muhammadiyah Cik Di Tiro, kemudian dipindahkan di kantor PP Ahmad Dahlan. Dengan pertimbangan untuk efisiensi, pengajian A2IM digabung dengan Pengajian Malam Selasa di Aula Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta sebagai materi sesi kedua.</p>
<p>c) Menggerakkan Pengajian Akbar di setiap PWM/PDM</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terselenggara rutin bulanan di setiap PWM/PDM</li> <li>• Menjadi media sillaturrahim dan penyemangat anggota dan simpatisan Muhammadiyah</li> </ul>	<p>Menggerakkan pengajian Akbar di setiap PDM dan PWM dilakukan pada berbagai kesempatan kunjungan majlis tabligh, rihlah dakwah, dan acara-acara majlis tabligh lainnya. Alhamdulillah sudah banyak PWM dan PDM yang menyelenggarakan Tabligh Akbar secara rutin</p>
<p>d) Menyelenggarakan, mengkoordinasikan, dan mengembangkan pengajian di radio dan TV</p>	<p>PPM, PWM, PDM, dan PCM mengasuh Program Pengajian di Radio/TV</p>	<p>Program-program pengembangan pengajian di radio dan TV antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Majelis Tabligh bekerjasama dengan radio PTDI Medari dan Kota Perak untuk menyiarkan pengajian Malam Selasa</li> <li>2. Kerjasama dengan PT Prodibee dalam rangka menyelenggarakan Dakwah Channel Indonesia</li> <li>3. Membuat Program-Program Dakwah untuk disiarkan di TV Satelit, Streaming, Radio, Youtube</li> </ol>

### Program Pengembangan No 8

Mengembangkan tabligh yang memberikan pemahaman Islam yang luas tentang kemuliaan dan keadilan relasi antara laki-laki dan perempuan, perdamaian dan anti kekerasan, dan hubungan antar golongan yang berwawasan rahmatan lil-‘alamin (PP-08)

KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	
a) Merumuskan konsep “Keadilan Gender dalam Islam”	Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya buku: “Keadilan Gender dalam Islam”	(menurut pertemuan Ciloto, penyusunan buku ini diserahkan kepada MTT PPM ?)
b) Merumuskan konsep “Teologi Perdamaian dan Anti Kekerasan”	Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya buku: “Teologi Perdamaian dan Anti Kekerasan”	(menurut pertemuan Ciloto, penyusunan buku ini diserahkan kepada MTT PPM ?)

### ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN

Merupakan hal yang berkaitan dengan kelembagaan dan kekuatan penggerak dalam Muhammadiyah

- a) Menguatnya sistem manajemen organisasi Muhammadiyah yang dinamis dan produktif
- b) Menguatnya sistem kepemimpinan kolektif- kolegial yang transformatif yang mampu memberikan keteladanan, memobilisasi potensi, memproyeksikan masa depan, dan mengagendakan perubahan
- c) Perluasan organisasi dan Kepemimpinan Daerah, Cabang dan Ranting sebagai basis gerakan di tingkat bawah.
- d) Tersusunnya rancangan dan terlaksananya perintisan restrukturisasi organisasi yang bercorakan gerakan antara lain berbasis potensial, responsif, dan desentralisasi sejalan dengan prinsip gerakan Muhammadiyah

### Program Pengembangan No 6

Mengusahakan peningkatan sarana dan sumber dana untuk mempermudah pengembangan fungsi tabligh dan peran mubaligh dalam kehidupan masyarakat. (PP-06)

KEGIATAN	INDIKATOR KE-BERHASILAN	
a) Menyelenggarakan Workshop Pimpinan Majelis Tabligh Wilayah/Daerah/Cabang	Terlaksananya Workshop Pimpinan Majelis Tabligh Wilayah/ Daerah/ Cabang	Telah terselenggara dalam bentuk Rakernas pada 15-17 Juli 2011, Raker MT PPM pada 31 Maret-01 April 2012, Raker MT PPM di UM Purwokerto 25-26 Januari 2014, Rakerwil MT di beberapa PWM, dan Rakerda di beberapa MT PDM,
b) Pengadaan sarana multimedia untuk keperluan kantor dan pelatihan	Tersedianya sarana multimedia yang memadai untuk keperluan kantor dan pelatihan	Sarana Multimedia di Kantor MT-PPM alhamdulillah sudah dapat digunakan untuk keperluan-keperluan: a) Komunikasi (email, sms, whatsapp, dll b) Presentasi c) Mengelola Website d) Memproduksi Materi Dakwwah dalam bentuk digital
c) Menggali dan menghimpun sumber-sumber dana tabligh	Terhimpunnya dana untuk keperluan tabligh	Alhamdulillah, agenda-agenda Majelis Tabligh PP Muhammadiyah dapat terselenggara berkat terhimpunnya sumber-sumber dana yang antara lain dari: Anggota MT-PPM, AUM, PPM, Pihak Pengundang, dll
d) Membangun kerjasama dengan lembaga terkait, Majelis/ lembaga untuk mewujudkan Pusat Pelatihan Muballigh	Terwujud " <i>Pusat Pelatihan Muballigh</i> " di tingkat Pusat	Kerjasama lintas majelis yang telah dilakukan majelis tabligh: a) Dengan MPKU PP Muhammadiyah, kerjasama penyusunan Panduan Dakwah Rumah Sakit Muhammadiyah/Aisyiyah dan telah menghasilkan 3 buku: (1) Buku Induk Panduan Dakwah Rumah Sakit Muhammadiyah/ Aisyiyah, (2) Buku Pendamping Panduan Dakwah RS Muh/ Aisyiyah, (3) Buku Psikospiritual Care. Kerjasama ini berlanjut dengan penyelenggaraan Pelatihan Dakwah Di Rumah Sakit Muhammadiyah/Aisyiyah

		b) Majelis Pustaka dan Informatika; dilakukan untuk melaksanakan program penerbitan website, pembentukan jaringan radio dan televisi c) Dengan Majelis Dikti; untuk melaksanakan program Pelatihan Muballigh Muda Muhammadiyah dan mengembangkan gedung Pusbang Dikti Kaliurang sebagai Pusat Pelatihan Muballigh
e) Menjalin kerjasama dengan Ormas Islam/ Lembaga Dakwah lain	Terjalannya kerjasama yang baik dengan Ormas Islam/Lembaga Dakwah lain.	Ikut mengkoordinasikan kerjasama dengan AMCF dalam pembangunan masjid, panti, dan fasilitas dakwah lainnya

## JARINGAN

Menguatnya peran dan jaringan keumatan, kebangsaan, dan kemanusiaan universal

Menguat dan meluasnya jaringan amal usaha, kegiatan dan perangkat persyarikatan

Menguatnya hubungan dan kerjasama internasional

### Program Pengembangan No 3

Mengoptimalkan pengelolaan masjid dan musholla sebagai sarana pembinaan keislaman dan aktivitas keumatan yang sensitif terhadap masalah serta dinamika kehidupan masyarakat setempat (PP-03)

KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PELAKSANAAN
a) Memimpin Pelaksanaan Panduan Pengelolaan Masjid dan Mushalla Muhammadiyah	Terlaksananya pengelolaan masjid/mushalla sesuai dengan Panduan Pengelolaan Masjid dan Mushalla Muhammadiyah	<i>Program ini tumpang tindih dg program LLPCR. Untuk itu telah dilakukan koordinasi oleh LPCR yang dihadiri antara lain oleh Majelis Tabligh PPM dan Majelis Tabligh PPA.</i>
b) Menyelenggarakan TOT Pelatihan Ta'mir Masjid dan Mushalla Muhammadiyah	Setiap MT-PWM memiliki satu Tim Pelatih Pelatihan Ta'mir masjid dan Mushalla Muhammadiyah	Program ini tumpang tindih dg program LLPCR. Untuk itu telah dilakukan koordinasi oleh LPCR yang dihadiri antara lain oleh Majelis Tabligh PPM dan Majelis Tabligh PPA.
c) Membangun Jaringan Masjid & Mushalla yang sejalan dengan Muhammadiyah	Terbangunnya jaringan Masjid/ Mushalla yang sejalan dengan Muhammadiyah	Program ini tumpang tindih dg program LLPCR. Untuk itu telah dilakukan koordinasi oleh LPCR yang dihadiri antara lain oleh Majelis Tabligh PPM dan Majelis Tabligh PPA.
d) Membentuk dan Membina Jama'ah di setiap Masjid/Mushalla Muhammadiyah (GJDJ)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota Muh menjadi anggota jama'ah</li> <li>• Simpatisan Muh ter-bina melalui Jama'ah</li> <li>• Jama'ah dipimpin oleh Kader Muhammadiyah</li> </ul>	Telah dipraktekkan pembentukan jama'ah dengan sistem GJDJ antara lain di amal usaha. Di UM Makassar, misalnya, pembinaan mahasiswa menggunakan konsep ini. Dalam hal ini dilibatkan seluruh civitas akademika sehingga gerakan bisa bersifat sistimatis dan massif.
e) Memimpin Pelaksanaan Sistem Pembinaan Anggota dan Simpatisan Muhammadiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksananya pembinaan simpatisan Muhammadiyah</li> <li>• Terlaksananya pembekalan calon Anggota Muhammadiyah</li> <li>• Terlaksananya pembinaan Anggota Muhammadiyah secara berkesinambungan</li> </ul>	Sistem Pembinaan Anggota dan Simpatisan Muhammadiyah yang telah disahkan dalam Tanwir Muhammadiyah Bandung sayangnya tidak ada dalam Tanfidz, sehingga proses memimpinkan pelaksanaannya tidak bisa dilakukan

## SUMBERDAYA

Terlaksananya pembinaan, pengembangan, dan pemberdayaan anggota Muhammadiyah sebagai subyek gerakan secara konsisten & berkelanjutan

Terlaksananya sistem Kaderisasi dan regenerasi dalam Muhammadiyah secara konsisten dan berkelanjutan

Meningkatnya jumlah simpatisan sebagai basis rekrutmrn anggota Muhammadiyah

Terlaksananya system pengelolaan sumber dana, dan asset persyarikatan secara transparan,akuntabel dan konsisten

### Program Pengembangan No 5

Mengoptimalkan pengadaan dan pengiriman mubaligh untuk masyarakat suku terasing dan daerah tertinggal disertai usaha-usaha pembinaan dan pengorganisasiannya yang lebih tersistem (PP-05)

KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	
a) Evaluasi Da'i Khusus dan Pembaharuan Kontrak	Terevaluasinya kinerja da'i-da'i khusus Perpanjangan kontrak bagi Da'i Khusus yang berkinerja baik	Telah dilakukan evaluasi atas Dai Khusus yang ada yang ditindaklanjuti dengan pembaharuan kontrak.
b) Rekrutmen Da'i Khusus	Terekrutnya 100 Da'i Khusus baru sampai tahun 2015	Setelah dilakukan evaluasi, maka telah direkrut 90 orang Dai mandiri dan 16 orang Dai yang dinafkahi oleh MT PPM
c) Pelatihan Da'i Khusus	Terlatihnya minimal 100 Da'i Khusus baru	Telah terlaksana dengan digabungkan bersama acara Pelatihan Kristologi, Penanggulangan Pemurtadan dan Pemikiran Menyimpang. Pelatihan ini terlaksana antara lain di Padang Sumatera barat, Baduiy Banten, Muara Bungo Jambi, dan Bengkulu.



d) Pembinaan dan Monitoring Pelaksanaan Tugas Da'i Khusus	Terbina dan termonitor-nya pelaksanaan tugas setiap Da'i Khusus	Pembinaan dan monitoring dilaksanakan dengan: mengumpulkan para dai dalam berbagai acara pelatihan yang dilaksanakan, menugaskan para dai membuat laporan rutin 3 bulan sekali, dan melalui monitoring langsung bersamaan dengan acara Rihlah Dakwah .
e) Menggali dan menghimpun sumber-sumber pembiayaan da'i khusus	Tercukupinya pembiayaan Dakwah Khusus	Telah terhimpun dan dari berbagai sumber sehingga mencukupi kebutuhan penerjunan para dai. Dana dihimpun antara lain dari AUM, donator perorangan, dan dari donator kelembagaan
a) Pelatihan Mubaligh Purna Waktu	Terpenuhinya kebutuhan Mubaligh Purnawaktu di cabang-cabang yang telah siap	Pelatihan dan penempatan Mubaligh Purna Waktu diintegrasikan dengan Program Dai Khusus.
b) Penempatan Mubaligh Purnawaktu di cabang-cabang yang telah siap	Tertempatkannya mubaligh purna waktu di cabang yang telah siap	Pelatihan dan penempatan Mubaligh Purna Waktu diintegrasikan dengan Program Dai Khusus.
c) Pelatihan Mubaligh Dasar, Madya dan Utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terselenggaranya Pelatihan Mubaligh Dasar di setiap PDM</li> <li>• Terselenggaranya Pelatihan Mubaligh Madya di setiap PWM</li> <li>• Terselenggaranya Pelatihan Mubaligh Utama di MT-PPM</li> </ul>	Pelatihan Mubaligh yang diselenggarakan oleh MT-PPM meliputi: PKM di Mataram diselenggarakan pada tanggal 13-15 Juli 2012, PKM di Samarida diselenggarakan tanggal 22-24 Maret 2013, dan Pelatihan Instruktur Mubaligh pada tanggal 7-10 Pebruari 2013 di UM Magelang.

d) Pelatihan Mubaligh Muda Muhammadiyah (PM3)	Terselenggaranya Pelatihan Mubaligh muda	Di tingkat pusat terselenggara atas kerjasama Majelis Tabligh dengan Majelis Dikti dan UAD pada tanggal 13 - 16 April 2015 di Kampus UAD dengan peserta dari mahasiswa aktifis dakwah PTM-PTM se Indonesia da PP Ortom AMM
e) Pendidikan Tinggi Mubaligh Muhammadiyah melalui FAI PTM	Terselenggaranya Pendidikan Tinggi Mubaligh Muhammadiyah	Telah tersusun konsep Pendidikan Profesi Mubaligh Muhammadiyah dan diselenggarakan bekerjasama dengan Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan. Namun sayang pendidikan profesi ini sepi peminat, sehingga pelaksanaannya ditanggguhkan
f) Menghimpun Mubaligh Muhammadiyah dalam Korps Mubaligh Muhammadiyah	Terbentuk Korps Mubaligh di PP, PWM, PDM, dan PCM	Sudah cukup banyak Korp Mubaligh yang terbentuk di tingkat Wilayah, Daerah, maupun Cabang. Di beberapa cabang dan daerah, korp mubaligh Muhammadiyah melayani juga permintaan pengajian di luar Muhammadiyah
g) Pendataan Potensi Mubaligh Muhammadiyah se-Indonesia	Terwujudnya Sebuah Buku "Seribu Mubaligh Muhammadiyah Berdasarkan Kompetensinya".	Telah diterbitkan beberapa buku yang berisi Potensi Mubaligh yang dibuat di tingkat PDM.

### Program Pengembangan No 9

Pelatihan Kristologi bagi Mubaligh dalam satu paket pelatihan mubaligh lainnya disertai pemahaman peta dakwah secara menyeluruh (PP-09)

KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	
a) Melaksanakan TOT Pelatihan Kristologi, Penanggulangan Pemurtadan dan Pemikiran Menyimpang	Terlaksananya Pelatihan TOT Kristologi, Penanggulangan Pemurtadan dan Pemikiran Menyimpang	Telah terlaksana antara lain di Padang Sumatera barat, Badui Banten, Muara Bungo Jambi, dan Bengkulu.
b) Menyusun Peta Gerakan Pemurtadan	Terbitnya buku Peta Gerakan Pemurtadan	Telah dilakukan pemetaan terhadap gerakan pemurtadan dan dialog lintas agama untuk pencegahan pemurtadan

## AKSI DAN PELAYANAN

Terbangunnya sinergi pelayanan publik sebagai wahana untuk menumbuhkan Islamic Civil Society

Terlaksananya pelayanan publik melalui amal usaha, program dan kegiatan Muhammadiyah yang berkualitas

Terlaksananya fungsi advokasi dasar pelayanan dan kebijakan publik dari gerakan Muhammadiyah

### Program Pengembangan No 10

Melakukan pembinaan berkelanjutan dalam aspek-aspek keagamaan secara terprogram bagi jema'ah haji binaan Muhammadiyah / 'Aisyiyah (PP-10)

KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	
a) Membentuk "Holding Company" Pelayanan Perjalanan Haji dan Umrah	Terbentuknya Holding Company Pelayanan Perjalanan Haji dan Umrah Muhammadiyah	Telah disusun konsep Holding Company Pelayanan Perjalanan Haji dan Umrah Muhammadiyah
b) Menyelenggarakan Bimbingan Haji dan Umrah	Terselenggaranya Pembimbingan Manasik Haji dan Umrah	Terselenggaranya Pembimbingan Manasik Haji dan Umrah di beberapa PDM

c) Menyelenggarakan TOT Pelatihan Shalat	Setiap PWM dan PDM memiliki minimal 1 TIM Pelatih Pelatihan Shalat	Telah terselenggara TOT Pelatih Pelatihan Shalat
d) Menghimpun Jama'ah Haji Anggota dan Simpatisan Muhammadiyah untuk kepentingan Gerakan	Terbentuk Perhimpunan Jama'ah Haji di setiap PDM	Telah terbentuk perhimpunan Jamaah Haji di beberapa PDM
e) Menyediakan pelayanan dan konsultasi Agama.	Tersedianya pelayanan dan konsultasi agama	Telah tersedia pelayanan dan konsultasi agama di beberapa W/D/C
f) Menyelenggarakan dan Mengembangkan Bimbingan Zakat dan Qurban	Terselenggaranya Pembimbingan Zakat dan Qurban	Telah terselenggara di beberapa daerah
g) Bekerjasama dengan Bank Syari'ah untuk penyelenggaraan Tabungan Ibadah (tabungan haji, umrah, qurban, aqiqah, dll)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjalin kerjasama dengan Bank Syari'ah.</li> <li>• Anggota dan Simpatisan Muhammadiyah mempersiapkan ibadahnya dengan menabung</li> </ul>	

### **Program Pengembangan No 7**

Peningkatan fungsi media tabligh seperti buletin, leaflet, website, tabligh seluler, dan media lainnya yang menyajikan materi/pesan tabligh yang bersifat membimbing, meneguhkan, menggembarakan, dan mencerahkan yang mencerminkan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah dan tajdid sehingga ajaran Islam semakin diterima oleh dan menjadi pedoman sehari-hari dalam kehidupan masyarakat luas (PP-07)

KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PELAKSANAAN
a) Memproduksi Tuntunan Islam dalam bentuk audio/visual bagi Anggota/Simpatikan Muhammadiyah, dan bahan tabligh di radio/TV	Terbentuknya <i>Rumah Produksi Audiovisual Tuntunan Islam</i>	Produksi Tuntunan Islam telah menghasilkan produk-produk yang sudah dan akan ditayangkan melalui TV satelit, TV Streaming, Youtube, radio.
b) Mengelola Media Online berupa website, facebook dan blog, untuk mempublikasikan tafsir Al Qur'an, Tuntunan Islam, Khutbah Jum'at, Bulletin Jum'at, fatwa Muhammadiyah, dll	Terwujudnya website dan blog Tabligh Muhammadiyah yang informatif dan senantiasa diperbaharui	Media online yang dikelola Majelis Tabligh antara lain: a) <a href="http://www.tuntunanislam.com">www.tuntunanislam.com</a> ; website ini sebagai media menyiarkan Tafsir al-Qur'an, Tuntunan Akidah, Tuntunan Akhlak, Tuntunan Ibadah, Tuntunan Muamalat, Syarah Hadits b) <a href="http://www.tabglihat.or.id">www.tabglihat.or.id</a> ; website ini sebagai media menyiarkan tuntunan muballigh, khutbah jum'ah, fatwa Muhammadiyah, dan berita ummat Islam c) <a href="http://www.tabligh.muhammadiyah.or.id">www.tabligh.muhammadiyah.or.id</a> ; website ini sebagai media untuk menyiarkan tuntunan organisasi dan berita organisasi
c) Mengembangkan jaringan radio dan TV untuk menyiarkan dakwah Muhammadiyah,	Terjalannya kerjasama antara MT – PPM, MT – PWM, dan MT PDM dengan TV/Radio setempat untuk penyiaran agama Islam	Telah dilakukan kerjasama dengan PT Prodibee untuk pendirian Dakwah Channel yang akan menyiarkan dakwah Muhammadiyah melalui audio visual dengan memanfaatkan TV, radio, dan website

d) Menerbitkan buletin Jum'at	Terbitnya buletin jum'at secara berkala dalam format cetak dalam website secara kontinyu dan tepat waktu 1 minggu sekali	Buletin Jumat "Uswah Hasanah" alhamdulillah dapat terbit rutin seminggu sekali
e) Menerbitkan Tuntunan Islam	Terbitnya tuntunan Islam, meliputi Tafsir Al Qur'an, Tuntunan Aqidah, Akhlak, Ibadah, dan Mu'amalat	Telah terbit 18 edisi berkala TUNTUNAN ISLAM yang berisi Terbitnya tuntunan Islam, meliputi Tafsir Al Qur'an, Tuntunan Aqidah, Akhlak, Ibadah, dan Mu'amalat
f) Dakwah seluler	Terselenggaranya dakwah seluler secara kontinyu	Telah dilakukan dakwah seluler untuk
g) Revitalisasi Majalah Tabligh sebagai Majalah Panduan Muballigh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbit Rutin</li> <li>• Menjadi majalah utama para muballigh</li> </ul>	Majalah TABLIGH telah terbit secara rutin

MAJELIS TABLIGH  
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
Ketua, Sekretaris,

dr. H. Agus Sukaca, M.Kes.

Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si.

**MATRIK PELAKSANAAN KEGIATAN**  
**MAJELIS TABLIGH PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**PERIODE 2010-2015**

Disampaikan pada Muktamar Muhammadiyah ke-47  
Makassar, 18 s.d. 22 Syawal 1436 H / 3 s.d. 7 Agustus 2015 M

No.	Program Pengembangan	Kegiatan	Indikator	Pelaksanaan	Partisipan	Evaluasi
01	Menyusun pedoman/pedoman/tuntunan-tuntunan dan materi tabligh yang bersifat praktis dan menjadi acuan bagi para mubaligh serta semakin tumbuh-kembangnya kehidupan keagamaan/keislaman dalam masyarakat	a) Menyusun Panduan Muballigh Muhammadiyah (termasuk Da'i Khusus)  b) Menyusun Panduan dan Materi Pengajaran Umum, Pengajaran Anggota, Pengajaran Muballigh, dan Pengajaran Pimpinan	Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya buku "Panduan Muballigh Muhammadiyah"	Telah tersusun buku "Panduan Muballigh Muhammadiyah." Termasuk dalam hal ini adalah Panduan Dai Khusus yang diterbitkan oleh Divisi Dakwah Khusus Majelis Tabligh PPM.	Div. PKM dan Div. Dakwah Khusus  Majelis Tarjih dan Tajdid, Berkala TUNTUNAN ISLAM, Div. Peniaran	Terlaksana
			Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya buku "Panduan Pengajaran Muhammadiyah"	Panduan Materi Pengajaran diterbitkan melalui "Berkala Tuntunan Islam", meliputi materi-materi: (1) Tafsir al-Qur'an, (2) Tuntunan Akidah, (3) Tuntunan Akhlak, (4) Tuntunan Ibadah, (5) Tuntunan Muamalat, (6) Salam Tabligh yang berisi motivasi kehidupan		Terlaksana

	<p>seperti tuntunan/pedoman tabligh, kurikulum/materi tabligh, materi khutbah, dan pedoman/tuntunan kehidupan beragama sehari-hari.</p>	<p>c) Menentukan Metode Pembelajaran Al Qur'an dalam Pengajaran Umum</p>	<p>Terpilih dan tersosialisasinya Metoda Pembelajaran Al Qur'an untuk Pengajaran Muhammadiyah</p>	<p>beragama. Materi-materi tersebut telah diterbitkan dalam edisi cetak hingga bulan April saat laporan ini dibuat telah terbit 19 edisi. Telah pula diterbitkan dalam bentuk PDF di <a href="mailto:tabligh.muhammadiyah.or.id">tabligh.muhammadiyah.or.id</a> serta <a href="http://www.tuntunanislam.com">http://www.tuntunanislam.com</a></p> <p>Dalam Rakernas Majelis Tabligh Muhammadiyah tahun 2011 telah dipilih Metode Tafhimul Qur'an Manhaji yang disusun oleh Ust. M. Anas Adnan, Lc., M.Ag sebagai metode resmi. Metode ini terdiri atas 4 tingkatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat Pertama, mempelajari mufradat dengan obyek pembelajaran al-Qur'an Juz 1</li> <li>2. Tingkat Kedua, mempelajari Sharf dengan obyek pembelajaran al-Qur'an Juz 2</li> </ol>	<p>Majelis Dikti, Div. Pengajaran dan Pembinaan Pengajaran,</p>	<p>Terlaksana</p>
--	---	--	---	---	---	-------------------



				<p>3. Tingkat Ketiga, mempelajari Nahwu dengan obyek pembelajaran al-Qur'an Juz 3</p> <p>4. Tingkat Ke empat, mempelajari Balaghah, dengan obyek pembelajaran al-Qur'an Juz 4</p>		
	<p>d) Membuat Model Pengajaran dan Konseling di AUMKes</p>	<p>Tersusun dan terlaksana sistem pengajaran dan Konseling bagi pelanggan AUMKes</p>	<p>Berdasarkan kesepakatan dengan MPKU-PPM, model Pengajaran dan konseling di AUM-Kes dikembangkan menjadi "Panduan Dakwah Rumah Sakit Muhammadiyah/Aisyiah". Panduan ini disusun oleh Pokja yang terdiri dari Majelis Tabligh, MPKU, dan Konsorsium Rumah Sakit Muhammadiyah/Aisyiah (Korsma) dengan susunan: Technical Assistance: dr. Agus Sukaca, M.Kes; Ketua Pokja: Drs M. Jamaluddin Ahmad, Psi; Anggota: Drs Agus S Dunda, Drs. HM. Hamdan Hambali, Budi Santosa, Psi, Ismail Ts</p>	<p>MPKU, Konsorsium RS Muhammadiyah-Aisyiah (Korsma), Div. Pengajaran dan Pembinaan Pengajaran</p>		<p>Terlaksana</p>

				Siregar, S.Pd.I, Rohyadi Anwar, S. Ag, dr. Zaimul Arif. Telah tersusun dan terbit 2 buku: (1) Buku Induk Panduan Dakwah Rumah Sakit Muhammadiyah/ 'Aisyiyah; (2) Buku Pendamping Panduan Dakwah Rumah Sakit Muhammadiyah/ 'Aisyiyah	
				Tuntunan dan Materi Khutbah, Kuitum dan Ceramah telah banyak yang tersusun dan diterbitkan dalam bentuk cetak di berkala tuntunan Islam dan majalah tabligh serta bulletin jum'at "Uswah Hasanah". Materi-materi tersebut telah tersosialisasi dan dapat diakses di: <a href="http://www.tabligh.muhammadiyah.or.id">www.tabligh.muhammadiyah.or.id</a> ; <a href="http://www.tuntunanislam.com">www.tuntunanislam.com</a> ; dan <a href="http://www.tabligh.or.id">www.tabligh.or.id</a>	Majelis Tarjih dan Tajdid, Buletin USWATUN HASANAH, berkala TUNTUNAN ISLAM
				Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya buku " <i>Tuntunan Khutbah/Kuitum/Ceramah</i> "	
			e) Menyusun Tuntunan dan Materi Khutbah, Kuitum dan Ceramah		
			f) Menyusun Sistem Pembinaan Simpatisan dan	Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya buku " <i>Sistem</i> "	
				Sistem Pembinaan Anggota sudah selesai disusun oleh Majelis Tabligh pada tahun	Majelis PK
					Terlaksana

Anggota Muhammadiyah	Pembinaan Anggota dan Simpatisan Muhammadiyah	2011 dan dalam Tanwir Muhammadiyah di Bandung telah ditetapkan sebagai bagian tak terpisahkan dari strategi dakwah Muhammadiyah dalam Sidang Komisi C serta telah disahkan dalam Pleno Tanwir. Sayangnya Keputusan Tanwir tersebut tidak muncul dalam Tanfidz Keputusan Tanwir yang diterbitkan oleh PP Muhammadiyah	2011 dan dalam Tanwir Muhammadiyah di Bandung telah ditetapkan sebagai bagian tak terpisahkan dari strategi dakwah Muhammadiyah dalam Sidang Komisi C serta telah disahkan dalam Pleno Tanwir. Sayangnya Keputusan Tanwir tersebut tidak muncul dalam Tanfidz Keputusan Tanwir yang diterbitkan oleh PP Muhammadiyah	Div. PPJMM	Terlaksana
g) Menyusun Panduan Pengelolaan Masjid dan Mushalla Muhammadiyah	Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya buku "Panduan Pengelolaan Masjid dan Mushalla Muhammadiyah"	Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya buku "Panduan Pengelolaan Masjid dan Mushalla Muhammadiyah"	Telah disusun buku "Panduan Pengelolaan Masjid dan Mushalla Muhammadiyah." Buku ini telah mengalami beberapa diskusi panjang. Sebagian dari bahan buku ini juga sudah disosialisasikan dalam Berkalan TUNTUNAN ISLAM dalam beberapa edisi penerbitan.	Div. PPJMM	Terlaksana
h) Menyusun Panduan Pelatihan Ta'mir	Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya	Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya	Telah disusun buku "Panduan Pelatihan Ta'mir	Div. PPJMM	Terlaksana

	Masjid dan Mushalla Muhammadiyah	buku: "Panduan Pelatihan Ta'imir Masjid dan Mushalla Muhammadiyah"	Masjid dan Mushalla Muhammadiyah	
	i) Menyusun Panduan Hidup Berjama'ah (Pelaksanaan GJDJ)	Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya buku: "Panduan Hidup Berjama'ah"	Telah disusun panduan "Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah" di kampus bekerjasama dengan Unismuh Makassar, dan telah dijadikan salah satu <i>best practice</i> Majelis Tabligh periode 2010 – 2015. Diharapkan konsep panduan ini dilaksanakan di seluruh Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Majelis Tabligh PP Muhammadiyah juga telah menyusun Panduan Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah di AUM-Kes, di AUM-Dikdasmen, GJDJ Berbasis Masjid.	Div. Kehidupan Berjamaah
	j) Penyempurnaan Sistem Pelatihan Muballigh Muhammadiyah	Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya buku <i>Sistem Pelatihan Mubaligh</i>	Panduan Pelatihan Muballigh yang telah disusun periode sebelumnya, telah dilakukan penyempurnaan	Div. PKM
			Terlaksana	Terlaksana



	<p>Persyarikatan dan umat Islam disertai pengembangan materi, pendekatan, metode yang menarik dan tepat sasaran, serta meningkatkan keyakinan, pemahaman, dan pengamalan Islam yang lebih mendalam/substantif yang menghadirkan Islam berwajah rahmatan lili- 'alamin (PP-02)</p>	<p>Tafsir Al Qur'an dan Bunga Rampai Perjuangan Muhammadiyah</p>	<p>media penyampaian informasi tentang bungarampai perjuangan Muhammadiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PMS menjadi tempat utama silaturahmi/berkumpulnya Pimpinan dan Anggota Muhammadiyah di Jogja</li> </ul>	<p>kedua tentang Tuntunan AZIM (Akidah, Akhlak, Ibadat, Muamalat). Anggota Pengajian sebanyak 300 an. Tempat penyelenggaraan telah dipindahkan dari Kauman ke Aula Madrasah Mualimin Muhammadiyah Yogyakarta, dengan pertimbangan kemudahan akses, tempat parkir, dan kelayakan tempat. Selain dapat diikuti oleh yang hadir, pengajian ini juga dipancarluaskan melalui radio streaming sehingga dapat diikuti dari seluruh dunia. Mulai bulan Juni 2015 disiapkan dapat dipancarluaskan melalui Dakwah Channel Indonesia sehingga dapat diikuti melalui TV Dakwah, TV Streaming, Youtube, dan jaringan radio Muhammadiyah</p>	<p>Pembinaan Pengajian</p>	<p>Terlaksana</p>
		<p>b) Menyelenggarakan Pengajian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terhimpun kader-kader</li> </ul>	<p>Pada awalnya pengajian ini terselenggara secara mandiri</p>	<p>Div. Pengajian</p>	<p>Terlaksana</p>



03	Mengoptimalkan pengelolaan masjid dan musholla sebagai sarana pembinaan keislaman dan aktivitas keumatan yang sensitif terhadap masalah dimamika kehidupan masyarakat	<p>a) Memimpin Pelaksanaan Panduan Pengelolaan Masjid dan Mushalla Muhammadiyah</p> <p>b) Menyelenggarakan TOT Pelatihan Ta'mir Masjid dan Mushalla Muhammadiyah</p>	Terlaksananya pengelolaan masjid/mushalla sesuai dengan Panduan Pengelolaan Masjid dan Mushalla Muhammadiyah	<p>PTDI Medani dan Kota Perak untuk menyiarkan pengajian Malam Selasa 2. Kerjasama dengan PT Prodibee dalam rangka menyelenggarakan Dakwah Channel Indonesia</p> <p>3. Membuat Program-Program Dakwah untuk disiarkan di TV Satelit, Streaming, Radio, Youtube</p>	Div. PPJMM, LPCR	Terlaksana
		Setiap MT-PWM memiliki satu Tim Pelatih Pelatihan Ta'mir masjid dan Mushalla Muhammadiyah	<p>Program ini tumpang tindih dg program LPCR. Untuk itu telah dilakukan koordinasi oleh LPCR yang dihadiri antara lain oleh Majelis Tabligh PPM dan Majelis Tabligh PPA.</p> <p>Program ini tumpang tindih dg program LLPCR. Untuk itu telah dilakukan koordinasi oleh LPCR yang dihadiri antara lain oleh Majelis Tabligh PPM dan</p>	Div. PPJMM, LPCR	Terlaksana	



setempat.			<p>Majelis Tabligh PPA.</p> <p><i>Program ini tumpang tindih dg program LLPCR. Untuk itu telah dilakukan koordinasi oleh LPCR yang dihadiri antara lain oleh Majelis Tabligh PPM dan Majelis Tabligh PPA.</i></p>	<p>Div. PPJMM, LPCR</p>	<p>Terlaksana</p>	
c)	<p>Membangun Jaringan Masjid &amp; Mushalla yang sejalan dengan Muhammadiyah</p>	<p>Terbangunnya jaringan Masjid/ Mushalla yang sejalan dengan Muhammadiyah</p>	<p>• Setiap anggota Muh menjadi anggota jama'ah</p> <p>• Simpatisan Muh terbina melalui Jama'ah</p> <p>• Jama'ah dipimpin oleh Kader Muhammadiyah</p>	<p>Program ini tumpang tindih dg program LLPCR. Untuk itu telah dilakukan koordinasi oleh LPCR yang dihadiri antara lain oleh Majelis Tabligh PPM dan Majelis Tabligh PPA.</p>	<p>Div. PTM, Div. Pengajian dan Pembinaan Pengajian</p>	<p>Terlaksana</p>
d)	<p>Membentuk dan Membina Jama'ah di setiap Masjid/Mushalla Muhammadiyah (GJDU)</p>	<p>• Setiap anggota Muh menjadi anggota jama'ah</p> <p>• Simpatisan Muh terbina melalui Jama'ah</p> <p>• Jama'ah dipimpin oleh Kader Muhammadiyah</p>	<p>Telah dipraktekkan pembentukan jama'ah dengan sistem GJDU antara lain di amal usaha. Di UM Makassar, misalnya, pembinaan mahasiswa menggunakan konsep ini. Dalam hal ini dilibatkan seluruh civitas akademika sehingga gerakan bisa bersifat sistimatis dan massif.</p>	<p>PTM, Div. Pengajian dan Pembinaan Pengajian</p>	<p>Terlaksana</p>	
e)	<p>Memimpin Pelaksanaan Sistem Pembinaan Anggota dan Simpatisan Muhammadiyah</p>	<p>• Terlaksananya pembinaan simpatisan Muhammadiyah</p> <p>• Terlaksananya pembekalan calon Anggota</p>	<p>Sistem Pembinaan Anggota dan Simpatisan Muhammadiyah telah disahkan dalam Tarwir Muhammadiyah Bandung sayangnya tidak ada dalam Tanfidz, sehingga proses</p>	<p>Div. Kehidupan Berjamaah</p>	<p>Terlaksana</p>	

04	Meningkatkan kuantitas dan kualitas muballigh yang dapat menjangkau multistrata, multietnis, dan multimedia berbagai lingkungan kehidupan masyarakat termasuk di	a) Rekrutmen Mubaligh Purna Waktu dan Paruh Waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terekrutnya Muballigh Muhammadiyah Purawaktu di setiap Cabang</li> <li>• Terhimpunannya Muballigh Muhammadiyah Paruhwaktu di semua tingkatan</li> </ul>	<p>Muhammadiyah melaksanakan pembinaan Anggota Muhammadiyah secara berkesinambungan</p>	<p>memimpinkan pelaksanaannya tidak bisa dilakukan</p>	<p>MT – PCM MT – PDM MT – PWM</p>	<p>Terlaksana</p>
----	--	---	--	---	--	---	-------------------

	<p>televisi melalui berbagai kursus, pelatihan, dan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kapasitas mubaligh di tengah tuntutan kehidupan yang semakin memerlukan acuan Islam.</p>	<p>a) Pelatihan Mubaligh Purna Waktu</p> <p>b) Penempatan Mubaligh Purnawaktu di cabang-cabang yang telah siap</p> <p>c) Pelatihan Mubaligh Dasar, Madya dan Utama</p>	<p>Terpenuhi kebutuhan Mubaligh Purnawaktu di cabang-cabang yang telah siap</p> <p>Tertempatkannya mubaligh purna waktu di cabang yang telah siap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terselenggaranya Pelatihan Mubaligh Dasar di setiap PDM</li> <li>• Terselenggaranya Pelatihan Mubaligh Madya di setiap PWM</li> <li>• Terselenggaranya Pelatihan Mubaligh Utama di MT-PPM</li> </ul>	<p>Pelatihan dan penempatan Mubaligh Purna Waktu diintegrasikan dengan Program Dai Khusus.</p> <p>Pelatihan dan penempatan Mubaligh Purna Waktu diintegrasikan dengan Program Dai Khusus.</p> <p>Pelatihan Mubaligh yang diselenggarakan oleh MT-PPM meliputi: PKM di Mataram diselenggarakan pada tanggal 13-15 Juli 2012, PKM di Samarida diselenggarakan tanggal 22-24 Maret 2013, dan Pelatihan Instruktur Mubaligh pada tanggal 7-10 Februari 2013 di UM Magelang.</p>	<p>PDM</p> <p>Majelis Tarjih MPK</p> <p>PTM, Ortom AMM</p> <p>Otom, PTM</p>	<p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p>
		<p>d) Pelatihan Mubaligh Muda</p>	<p>Terselenggaranya Pelatihan Mubaligh</p>	<p>Di tingkat pusat terselenggara atas kerjasama Majelis</p>		

Muhammadiyah (PMS)	muda	Tabligh dengan Majelis Dikti dan UAD pada tanggal 13 - 16 April 2015 di Kampus UAD dengan peserta dari mahasiswa aktifis dakwah PTM-PTM se Indonesia da PP Ortom AMM				
e) Pendidikan Tinggi Muballigh Muhammadiyah melalui FAI PTM	Terselenggaranya Pendidikan Tinggi Muballigh Muhammadiyah	Telah disusun konsep Pendidikan Profesi Muballigh Muhammadiyah dan diselenggarakan bekerjasama dengan Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan. Namun sayang pendidikan profesi ini sepi peminat, sehingga pelaksanaannya ditangguhkan	PTM, Div. PKM	Terlaksana		
f) Menghimpun Muballigh Muhammadiyah dalam Korps Muballigh Muhammadiyah	Terbentuk Korps Muballigh di PP, PWM, PDM, dan PCM	Sudah cukup banyak Korps Muballigh yang terbentuk di tingkat Wilayah, Daerah, maupun Cabang. Di beberapa cabang dan daerah, korp muballigh Muhammadiyah melayani juga permintaan pengajian di luar Muhammadiyah	Korps Muballigh	Terlaksana		

05	Meningkatkan dan pengabdian dan pengabdian masyarakat untuk terasng dan daerah tertinggal disertai usaha-usaha pembinaan dan pengorganisasian nya yang lebih terstruktur.	g) Pendataan Potensi Muballigh Muhammadiyah se-Indonesia	Terwujudnya Sebuah Buku "Seribu Muballigh Muhammadiyah Berdasarkan Kompetensinya".	Telah diterbitkan beberapa buku yang berisi Potensi Muballigh yang dibuat di tingkat PDM.	MT – PCM MT – PDM MT – PWM	Terlaksana
	a) Evaluasi Da'i Khusus dan Pembaharuan Kontrak	Terevaluasinya kinerja da'i-da'i khusus Perpanjangan kontrak bagi Da'i Khusus yang berkinerja baik	Telah dilakukan evaluasi atas Da'i Khusus yang ada yang ditindaklanjuti dengan pembaharuan kontrak.	PWM	Terlaksana	
	b) Rekrutmen Da'i Khusus	Terekrutnya 100 Da'i Khusus baru sampai tahun 2015	Setelah dilakukan evaluasi, maka telah direkrut 90 orang Da'i mandiri dan 16 orang Da'i yang dinafkahi oleh MT PPM	PTM PDM PWM	Terlaksana	
	c) Pelatihan Da'i Khusus	Terlatihnya minimal 100 Da'i Khusus baru	Telah terlaksana dengan digabungkan bersama acara Pelatihan Kristologi, Penanggulangan Pemurtadan dan Pemikiran Menyimpang. Pelatihan ini terlaksana antara lain di Padang Sumatera barat, Badiyah Banten, Muara Bungo Jambi, dan Bengkulu.	PTM PWM PDM	Terlaksana	

		<p>d) Pembinaan dan Monitoring Pelaksanaan Tugas Da'i Khusus</p>	<p>Terbina dan termonitorinya pelaksanaan tugas setiap Da'i Khusus</p>	<p>Pembinaan dan monitoring dilaksanakan dengan: mengumpulkan para dai dalam berbagai acara pelatihan yang dilaksanakan, mengugaskan para dai membuat laporan rutin 3 bulan sekali, dan melalui monitoring langsung bersamaan dengan acara Rihlah Dakwah .</p>	<p>MT-PCM MT-PDM MT-PWM</p>	<p>Terlaksana</p>
	<p>06 Mengusahakan peningkatan sarana dan sumber dana untuk mempermudah pengembangan fungsi tabligh dan</p>	<p>a) Menyelenggarakan Workshop Pimpinan Majelis Tabligh Wilayah/Daerah/Cabang</p>	<p>Tertelaksananya Workshop Pimpinan Majelis Tabligh Wilayah/Daerah/Cabang</p>	<p>Telah terhimpun dan dari berbagai sumber sehingga mencukupi kebutuhan penerjunan para dai. Dana dihimpun antara lain dari AUM, donator perorangan, dan dari donator kelembagaan</p>	<p>Donatur</p>	<p>Terlaksana</p>
<p>06</p>	<p>Mengusahakan peningkatan sarana dan sumber dana untuk mempermudah pengembangan fungsi tabligh dan</p>	<p>a) Menyelenggarakan Workshop Pimpinan Majelis Tabligh Wilayah/Daerah/Cabang</p>	<p>Tertelaksananya Workshop Pimpinan Majelis Tabligh Wilayah/Daerah/Cabang</p>	<p>Telah terselenggara dalam bentuk Rakernas pada 15-17 Juli 2011, Raker MT PPM pada 31 Maret-01 April 2012, Raker MT PPM di UM Purwokerto 25-26 Januari 2014, Rakerwil MT di beberapa PWM, dam</p>	<p>PPM</p>	<p>Terlaksana</p>

peran mubaligh dalam kehidupan masyarakat.				Rakerda di beberapa MT PDM,		
	b) Pengadaan sarana multimedia untuk keperluan kantor dan pelatihan	Tersedianya sarana multimedia yang memadai untuk keperluan kantor dan pelatihan		Sarana Multimedia di Kantor MT-PPM alhamdulillah sudah dapat digunakan untuk keperluan-keperluan: a) Komunikasi (email, sms, whatsapp, dll b) Presentasi c) Mengelola Website d) Memproduksi Materi Dakwah dalam bentuk digital	PPM PTM	Terlaksana
	c) Menggali dan menghimpun sumber-sumber dana tabligh	Terhimpunnya dana untuk keperluan tabligh		Alhamdulillah, agenda-agenda Majelis Tabligh PP Muhammadiyah dapat terselenggara berkat terhimpunnya sumber-sumber dana yang antara lain dari: Anggota MT-PPM, AUM, PPM, Pihak Pengundang, dll	PPM, AUM, Pengundang	Terlaksana
	d) Membangun kerjasama dengan lembaga terkait, Majelis/lembaga untuk	Terwujud "Pusat Pelatihan Mubaligh" di tingkat Pusat		Kerjasama lintas Majelis yang telah dilakukan Majelis tabligh: a) Dengan MPKU-PP Muhammadiyah, kerjasama penyusunan	MPKU, MPI, Majelis Dikti,	Terlaksana

		<p>Panduan Dakwah Rumah Sakit Muhammadiyah/Aisyiyah dan telah menghasilkan 3 buku: (1) Buku Induk Panduan Dakwah Rumah Sakit Muhammadiyah/Aisyiyah, (2) Buku Pendamping Panduan Dakwah RS Muh/Aisyiyah, (3) Buku Psikospiritual Care. Kerjasama ini berlanjut dengan penyelenggaraan Pelatihan Dakwah Di Rumah Sakit Muhammadiyah/Aisyiyah</p> <p>b) Majelis Pustaka dan Informatika; dilakukan untuk melaksanakan program penerbitan website, pembentukan jaringan radio dan televisi</p>
<p>mewujudkan Pusat Pelatihan Muballigh</p>		



				c) Dengan Majelis Dikti; untuk melaksanakan program Pelatihan Muballigh Muda Muhammadiyah dan mengembangkan gedung Pusbang Dikti Kaliurang sebagai Pusat Pelatihan Muballigh		PPM, AMCF	Terlaksana
			e) Menjalin kerjasama dengan Ormas Islam/ Lembaga Dakwah lain	Terjalainya kerjasama yang baik dengan Ormas Islam/Lembaga Dakwah lain.			
			a) Memproduksi Tuntunan Islam dalam bentuk audio/visual bagi Anggota/Simpatisan MuH, dan bahan tabligh di radio/TV	Terbentuknya <i>Rumah Produksi Audiovisual Tuntunan Islam</i>		Korp Muballigh, Div. Penyiaran, Majelis Tarjih dan Tajdid	Terlaksana
			b) Mengelola Media Online berupa website, facebook dan blog, untuk	Terwujudnya website dan blog Tabligh Muhammadiyah yang informatif dan menyenangkan		Majelis Tarjih dan Tajdid MPI, FAI- PTM,	Terlaksana
<b>07</b>	Peningkatan fungsi tabligh buletin, website, seluler, yang menyajikan materi/pesan tabligh bersifat membimbing, meneguhkan,						

<p>menggembarakan, dan mencerahkan yang mencerminkan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah dan tajdid sehingga ajaran Islam semakin diterima oleh dan menjadi pedoman sehari-hari kehidupan masyarakat luas.</p>	<p>mempublikasikan tafsir Al Qur'an, Tuntunan Islam, Khutbah Jum'at, Buletin Jum'at, fatwa Muhammadiyah, dll</p>	<p>diperbaharui</p>	<p>Qur'an, Tuntunan Akidah, Tuntunan Akhlak, Tuntunan Ibadah, Tuntunan Muamalat, Syarah Hadits  <b>b) <a href="http://www.tabligh.or.id">www.tabligh.or.id</a>;</b>  <b>website ini sebagai media meyiarkan tuntunan muballigh, khutbah jum'ah, fatwa Muhammadiyah, dan berita ummat Islam</b>  <b>c) <a href="http://www.tabligh.muhammadiyah.or.id">www.tabligh.muhammadiyah.or.id</a>;</b>  <b>website ini sebagai media untuk menyiarkan tuntunan organisasi dan berita organisasi</b></p>	<p>Div. Penyiaran</p>	
<p>c) Mengembangkan jaringan radio dan TV untuk menyiarkan dakwah Muhammadiyah,</p> <p>d) Menerbitkan</p>	<p>Terjalinnya kerjasama antara MT – PPM, MT – PWM, dan MT PDM dengan TV/Radio setempat untuk penyiaran agama Islam</p>	<p>Telah dilakukan kerjasama dengan PT Prodibee untuk pendirian Dakwah Channel yang akan mensinergikan dakwah Muhammadiyah melalui audio visual dengan memanfaatkan TV, radio, dan website</p> <p>Buletin Jumat "Uswah</p>	<p>MPI, Korp Muballigh, Div. Penyiaran</p>	<p>Terlaksana</p>	<p>Terlaksana</p>

				Hasanah" alhamdulillah dapat terbit rutin seminggu sekali	Di. Dakwah Khusus	
	buletin Jum'at	jumlah secara berkala dalam format cetak dalam website secara kontinyu dan tepat waktu 1 minggu sekali	Terbitnya tuntunan Islam, meliputi Tafsir Al Qur'an, Tuntunan Aqidah, Akhlak, Ibadah, dan Mu'amalat	Telaah terbit 18 edisi berkala TUNTUNAN ISLAM yang berisi Terbitnya tuntunan Islam, meliputi Tafsir Al Qur'an, Tuntunan Aqidah, Akhlak, Ibadah, dan Mu'amalat	Majelis Tarjih dan Tajdid,	Terlaksana
	e) Menerbitkan Tuntunan Islam					
	f) Dakwah seluler	Terselenggaranya dakwah seluler secara kontinyu		Telaah dilakukan dakwah seluler secara kontinyu	Div. Penyiaran	Terlaksana
	g) Revitalisasi Majalah Tabligh sebagai Majalah Panduan Mubaligh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbit Rutin</li> <li>• Menjadi majalah utama para mubaligh</li> </ul>		Majalah TABLIQH telah terbit secara rutin	Majelis Tarjih	Terlaksana
	a) Merumuskan konsep "Keadilan Gender dalam Islam"	Tersusun, terbit, dan tersosialisasinya buku: "Keadilan Gender dalam Islam"		(menurut pertemuan Ciloto, penyusunan buku ini diserahkan kepada MTT PPM ?)	MTT	Tidak Terlaksana
	b) Merumuskan	Tersusun, terbit, dan		(menurut pertemuan Ciloto,	MTT	Tidak
<b>0</b>	Mengembangkan tabligh yang memberikan pemahaman Islam yang luas					

	tentang kemuliaan dan keadilan relasi antara laki-laki dan perempuan, perdamaian dan antikekerasan, dan hubungan antargolongan yang berwawasan rahmatan 'alamin.	konsep "Teologi Perdamaian dan Anti Kekerasan"	tersosialisasinya buku: "Teologi Perdamaian dan Anti Kekerasan"	penyusunan buku ini diserahkan kepada MTT PPM ?)	Terlaksana
<b>09</b>	Pelatihan Kristologi Muballigh dalam satu paket pelatihan muballigh lainnya disertai pemahaman peta dakwah secara menyeluruh	a) Melaksanakan TOT Pelatihan Kristologi, Penanggulangan Permurtadan dan Pemikiran Menyimpang b) Menyusun Peta Gerakan Permurtadan	Tertaksananya Pelatihan TOT Kristologi, Penanggulangan Permurtadan dan Pemikiran Menyimpang	Telah terlaksana antara lain di Padang Sumatera barat, Baduy Banten, Muara Bungo Jambi, dan Bengkulu.	Terlaksana
				PDM, PWM, Div. Dakwah Khusus	Terlaksana
				PDM, PWM, Div. Dakwah Khusus	Terlaksana

10	Melakukan pembinaan berkelanjutan dalam aspek keagamaan secara terprogram bagi haji binaan Muhammadiyah/ Aiisyiyah	a) Membentuk "Holding Company" Pelayanan Perjalanan Haji dan Umrah	Terbentuknya Holding Company Pelayanan Haji dan Umrah Muhammadiyah	Telah disusun konsep Holding Company Pelayanan Perjalanan Haji dan Umrah Muhammadiyah	KBIH, MT PWM	Terlaksana
		b) Menyelenggarakan Bimbingan Haji dan Umrah	Terselenggaranya Pembimbingan Manasik Haji dan Umrah	Terselenggaranya Pembimbingan Manasik Haji dan Umrah di beberapa PDM	KBIH, MT PWM, MT PDM	Terlaksana
		c) Menyelenggarakan TOT Pelatihan Shalat	Setiap PDM dan PDM memiliki minimal 1 TIM Pelatih Pelatihan Shalat	Telah terselenggara TOT Pelatih Pelatihan Shalat	MT PWM, PTM, Div. Pembinaan Ibadah	Terlaksana
		d) Menghimpun Jama'ah Haji Anggota dan Simpatisan Muhammadiyah untuk kepentingan Gerakan	Terbentuk Perhimpunan Jama'ah Haji di setiap PDM	Telah terbentuk perhimpunan Jamaah Haji di beberapa PDM	KBIH, MT PWM, MT PDM	Terlaksana
		e) Menyediakan pelayanan dan konsultasi Agama.	Tersedianya pelayanan dan konsultasi agama	Telah tersedia pelayanan dan konsultasi agama di beberapa W/D/C	MT PWM, MT PDM, Div. DK	Terlaksana

Terlaksana	MT PWM. MT PDM	Telah terselenggara di beberapa daerah	Terselenggaranya Pembimbingan Zakat dan Qurban	<p>f) Menyelenggarakan dan Mengembangkan Bimbingan Zakat dan Qurban</p> <p>g) Bekerjasama dengan Bank Syari'ah untuk penyelenggaraan Tabung Ibadah (tabung haji, umrah, qurban, aqiqah, dll)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjalin kerjasama dengan Bank Syari'ah.</li> <li>• Anggota dan Simpatisan Muhamma-diyah mempersiapkan ibadah dengan menabung</li> </ul>	Tidak Terlaksana
------------	-------------------	--	--	--	---	------------------

PROSENTASE KEGIATAN YANG TERLAKSANA MAJELIS TABLIGH PP MUHAMMADIYAH

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN	JML	TERLAKSANA
<b>SISTEM GERAKAN</b>			
1	Menyusun pedoman-pedoman/ tuntunan-tuntunan dan materi tabligh yang bersifat praktis dan menjadi acuan bagi para mubaaligh serta semakin tumbuh-kembangnya kehidupan keagamaan/ keislaman dalam masyarakat seperti tuntunan/ pedoman tabligh, kurikulum/ materi tabligh, materi khutbah, dan pedoman/ tuntunan kehidupan beragama sehari-hari. (PP-01)	14	14
2	Menghidupkan dan mengembangkan berbagai jenis penga- jian di lingkungan Persyarikatan dan umat Islam disertai pe- ngembangan materi, pendekatan, metode yang menarik dan tepat sasaran, serta meningkatkan keyakinan, pemahaman, dan pengamalan Islam yang lebih mendalam/ substantif yang menghadirkan Islam berwajah rahmatan lili- 'alamin (PP-02)	4	4
3	Mengembangkan tabligh yang memberikan pemahaman Islam yang luas tentang kemuliaan dan keadilan relasi antara laki-laki dan perempuan, perdamaian dan anti kekerasan, dan hubungan antar golongan yang berwawasan rahmatan lili- 'alamin (PP-08)	2	0
<b>ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN</b>			
4	Mengusahakan peningkatan sa- rana dan sumber dana untuk mempermudah pengembangan fungsi tabligh dan peran muba- ligh dalam kehidupan masya- rakat. (PP-06)	5	5
<b>JARINGAN</b>			
5	Mengoptimalkan pengelolaan masjid dan musholla sebagai sarana pembinaan keislaman dan aktivitas keumatan yang sensitif terhadap masalah serta dinamika kehidupan masyarakat setempat (PP-03)	5	5
<b>SUMBERDAYA</b>			

6	Meningkatkan kuantitas dan kualitas mubaligh yang dapat menjangkau multistrata, multietnis, dan multimedia di berbagai lingkungan kehidupan masyarakat termasuk di televisi melalui berbagai kursus, pelatihan, dan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kapasitas mubaligh di tengah tuntutan kehidupan yang semakin memerlukan acuan Islam (PP-04)	8	6
7	Mengoptimalkan pengadaan dan pengiriman mubaligh untuk masyarakat suku terasing dan daerah tertinggal disertai usaha-usaha pembinaan dan pengorganisasiannya yang lebih ter sistem (PP-05)	5	5
8	Pelatihan Kristologi bagi Mubaligh dalam satu paket pelatihan mubaligh lainnya disertai pemahaman peta dakwah secara menyeluruh (PP-09)	2	2
<b>AKSI DAN PELAYANAN</b>			
9	Melakukan pembinaan berkelan-jutan dalam aspek-aspek keagamaan secara terprogram bagi jema'ah haji binaan Muhammadiyah / Aisyiyah (PP-10)	7	6
10	Peningkatan fungsi media tabligh seperti buletin, leaflet, website, tabligh seluler, dan media lainnya yang menyajikan materi/pesan tabligh yang bersifat membimbing, meneguh-kan, menggembarakan, dan mencerahkan yang mencer-minkan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah dan tajdid se-hingga ajaran Islam semakin diterima oleh dan menjadi pedo-man sehari-hari dalam kehi-dupan masyarakat luas (PP-07)	7	7
<b>JUMLAH</b>		59	54
<b>Prosentase</b>		91,5	



# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**



**LAPORAN KEGIATAN  
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI (DIKTI)  
PP MUHAMMADIYAH  
MUKTAMAR MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR, 3-7 AGUSTUS 2015**

**A. PENDAHULUAN**

Memasuki Abad ke-dua Muhammadiyah Majelis Dikti mencatat beberapa hal penting terkait dengan pendidikan Tinggi Muhammadiyah. Beberapa hal penting tersebut misalnya adalah dua perguruan tinggi muhammadiyah mendapatkan Akreditasi A yaitu Universitas Muhammadiyah Malang dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Akreditasi B yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Muhammadiyah Palembang, Universitas Muhammadiyah Prof DR Hamka, Universitas Muhammadiyah Makassar, STIKES Muhammadiyah Palembang, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta; Akreditasi C yaitu Universitas Muhammadiyah Cirebon, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Universitas Muhammadiyah Kendari, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, STIKes 'Aisyiyah Bandung, STISIP Muhammadiyah Sidenreng Rappang, STF Muhammadiyah Tangerang, STIK Muhammadiyah Pontianak, STKIP Muhammadiyah Sampit, dan sisanya menunggu visitasi dari BAN PT. Selain itu di awal tahun 2015 bertambah 7 (tujuh) perguruan Tinggi Muhamamdiyah yaitu Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya (pengembangan dari STIKES Muhammadiyah Tasikmalaya), STIKES Muhammadiyah Bojonegoro, STKIP Muhammadiyah Kalabahi, STKIP Muhammadiyah Muara Bungo Jambi, STEBIS Muhammadiyah Sumedang, STIS Muhammadiyah Pringsewu, dan Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi. Dua hal tersebut menjadi salah satu indikasi bahwa selain peningkatan jumlah Perguruan Tinggi

Muhammadiyah juga mengalami peningkatan kualitas. Majelis dikti juga mencatat peningkatan yang cukup berarti terhadap tatakelola PTM dengan meningkatnya jumlah RAPB PT Muhammadiyah baik dari sisi besaran anggaran maupun banyaknya PTM yang menyusun RAPB PT. Hal tersebut sebagai indicator adanya kesadaran dalam menuju perguruan tinggi bertata kelola baik ' *good university governance*' di lingkungan PTM.

Kusus Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Kawasan Indonesia Bagian Timur, UM Maluku Utara, STKIP Muhammadiyah Sorong, Universitas Muhammadiyah Sorong, STIKOM Jaya Pura, Universitas Muhammadiyah Kupang, STKIP Muhammadiyah KalabahiAlor, IKIP Muhammadiyah Maumere, STIKES Muhammadiyah Manado, Majelis Dikti melihat eksistensi PTM diwilayah tersebut merupakan suatu apresiasi masyarakat terhadap Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Tentu Kepercayaan tersebut merupakan hal yang luar biasa dan pertanda ke depan Matahari Muhammadiyah akan bersinar lebih terang dan mencerahkan.

Majelis dikti juga melakukan upaya dakwah persyarikatan mengemban misi amar makruf nahi munkar melalui penguatan jejaring dengan luar negeri. Yaitu dilakukan dengan pemerintah Thailand Selatan (SBPAC) dalam bentuk pemberian beasiswa studi S1 di 13 PTM dan dengan pemerintah Philipina melalui pemberian bea siswa S2 kajian ke Islaman. Selain itu Upaya kerjasama peningkatan SDM dosen dilakukan oleh PTM kebeberapa perguruan tinggi di China, Australia, Amerika dan beberapa Negara di Eropa.

Pelaksanaan Program Majelis Dikti didasarkan atas Tanfidz Muktamar Satu Abad Muhammadiyah yangditetapka oleh PP Muhamadiyah. Visi Pengembangan Program Bidang Pendidikan Muhammadiyah adalah: berkembangnya kualitas dan ciri khas pendidikan Muhammadiyah yang unggul, holistik, dan bertatakelola baik yang didukung oleh pengembangan iptek dan litbang sebagai wujud aktualisasi gerakan dakwah dan tajdid dalam mementuk manusia yang utuh sebagaimana tujuan pendidikan Muhammadiyah

Untuk melaksanakan dan mewujudkan visi tersebut telah diterbitkan Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor

01/PRN/I.0/B/2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi, Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah. dan Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

## **B. PROGRAM PRIORITAS**

Program Pengembangan Bidang Pendidikan sebagaimana amanat Tanfidz Keputusan Muktamar Satu Abad Muhammadiyah terdiri atas tiga puluh satu (31) poin penting yang menjadi fokus pada bidang garap selama 2010-2015. Ke tiga puluh satu (31) program tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan sistem pendidikan Muhammadiyah yang holistik atau menyeluruh sebagai kelanjutan dari konsep *blueprint* pendidikan Muhammadiyah menuju pada pencapaian pendidikan yang unggul/utama di masa depan.
2. Menyusun *Roadmap* keunggulan pendidikan Muhammadiyah baik tingkat dasar dan menengah maupun perguruan tinggi dalam berbagai aspeknya, termasuk pemetaan sumberdaya insani, pusat-pusat keunggulan, fasilitas, tata kelola, kepemimpinan, dan lain-lain yang mendukung pengembangan kualitas/keunggulan pendidikan Muhammadiyah di tengah persaingan yang tinggi.
3. Meningkatkan peran dan fungsi pendidikan Muhammadiyah sebagai lembaga pelayanan masyarakat dengan membuka dan memperluas akses dan kesempatan bagi seluruh masyarakat tanpa memandang suku, bangsa, agama dan kelas sosial untuk memperoleh pendidikan yang bermakna bagi diri, keluarga dan masyarakat.
4. Meningkatkan peran dan fungsi lembaga pendidikan Muhammadiyah sebagai pusat pembelajaran yang mencerahkan, mencerdaskan dan memberdayakan peserta didik sehingga menjadi manusia yang bertaqwa, berilmu pengetahuan, terampil, berkepribadian kuat, mandiri,

- berorientasi ke masa depan dan bertanggung jawab terhadap kehidupan masyarakat, umat dan bangsa.
5. Mengoptimalkan peran dan fungsi lembaga pendidikan Muhammadiyah sebagai pusat dakwah Islam melalui usaha-usaha memperluas dan memperdalam pemahaman Agama, mengamalkan ibadah berdasarkan tuntunan Rasulullah SAW, mengembangkan interaksi yang sesuai dengan akhlak mulia dan menata lingkungan fisik yang mencerminkan nilai-nilai Islam yang berkemajuan.
  6. Mengembangkan model-model pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di seluruh jenjang pendidikan yang memberikan pencerahan paham Islam dan komitmen gerakan Muhammadiyah yang berkemajuan.
  7. Meningkatkan dan memperkuat peran dan fungsi pendidikan Muhammadiyah sebagai pusat perkaderan dengan pembinaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Kepanduan Hizbul Wathan (HW), Tapak Suci Putera Muhammadiyah (TS), dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) sebagai organisasi intrakurikuler melalui pengembangan kegiatan-kegiatan intra dan ekstra kulikuler yang meningkatkan wawasan dan kemampuan kepemimpinan, memperkuat jatidiri pelajar dan mahasiswa sebagai kader persyarikatan, umat dan bangsa.
  8. Memperkuat dan memperteguh identitas pendidikan Muhammadiyah dengan membangun filosofi pendidikan yang khas berdasarkan Alquran dan Sunnah serta dengan mempertimbangkan pengalaman-pengalaman yang berasal dari tradisi pendidikan Islam, ajaran dan pemikiran KHA Dahlan dan para tokoh Muhammadiyah serta nilai-nilai sosial-budaya masyarakat yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.
  9. Mengembangkan jenis, jenjang dan jalur pendidikan baru sebagai alternatif dan solusi atas tuntunan dan kebutuhan masyarakat melalui berbagai usaha memperluas dan memperkuat pelayanan pendidikan sebagai agen perubahan sosial berdasarkan spirit tajdid dan amal shalih.
  10. Mengembangkan sistem kurikulum yang mengintegrasikan

- iman, ilmu pengetahuan dan akhlak sebagai usaha membangun dan mengembangkan pendidikan holistik dan pendidikan nilai untuk terwujudnya manusia seutuhnya.
11. Meningkatkan mutu pendidikan Muhammadiyah sehingga memenuhi delapan standar pendidikan nasional dan mengembangkan lembaga-lembaga pendidikan yang berstatus mandiri menjadi lembaga pendidikan berstandar internasional dengan keunggulan khusus dalam bidang Agama, akhlak mulia, kepemimpinan dan kecakapan hidup.
  12. Meningkatkan kemampuan profesional pendidik melalui peningkatan jenjang pendidikan (studi lanjut), pelatihan-pelatihan formal kependidikan, penyelenggaraan forum-forum akademik dan pengembangan lembaga-lembaga profesi yang memungkinkan terjadinya transfer keahlian di antara sesama pendidik seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) dan lain-lain.
  13. Meningkatkan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kemampuan Persyarikatan dan satuan pendidikan setempat berdasarkan sistem kinerja dan meritokrasi dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan hidup masyarakat setempat, loyalitas, lama pengabdian, kreativitas dan profesionalisme kerja.
  14. Mengembangkan budaya *good governance*, hidup sehat, anti korupsi dan hemat energi sebagai gerakan kebudayaan yang merupakan perwujudan, pengamalan dan internalisasi nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam lembaga pendidikan.
  15. Mengembangkan dan memperkuat kemandirian pendidikan Muhammadiyah melalui pengembangan dan optimalisasi tradisi filantropi pendidikan, partisipasi masyarakat, unit-unit usaha ekonomi dan kerjasama dengan berbagai pihak yang tidak mengikat baik secara ideologis maupun politik.
  16. Meningkatkan, memperluas dan memperkuat kerjasama dan kemitraan dalam berbagai bidang antara lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah, Persyarikatan, Majelis, Pemerintah, masyarakat dan lembaga-lembaga sosial baik di

dalam maupun luar negeri sebagai usaha meningkatkan mutu pendidikan.

17. Merintis usaha-usaha membuka atau mengembangkan *sister school* antara sekolah, madrasah atau Perguruan Tinggi Muhammadiyah dengan lembaga pendidikan di luar negeri sebagai usaha meningkatkan mutu dan mengembangkan gerakan dan menyebarkan paham Muhammadiyah di dunia internasional.
18. Memperkuat ukhuwah dan silaturahmi antar lembaga pendidikan melalui penyelenggaraan kegiatan musabaqah, olimpiade, turnamen olah raga, festival kesenian dan kegiatan lain yang menumbuhkan semangat, kebanggaan dan persatuan di antara warga Muhammadiyah.
19. Menyusun peta pendidikan, pusat data dan informasi pendidikan Muhammadiyah sebagai bahan pengkajian ilmiah dan dasar pengambilan kebijakan dan pengembangan pendidikan Muhammadiyah.
20. Memfasilitasi dan membantu kegiatan penelitian dan usaha-usaha kreatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kerjasama dan pengembangan jaringan penelitian di dalam dan di luar negeri.
21. Mendorong inovasi, kreativitas dan penemuan baru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni-budaya yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, pembangunan peradaban dan kemanusiaan bermartabat dan penciptaan tata dunia yang damai.
22. Mendorong dan melaksanakan penelitian tentang Muhammadiyah sebagai usaha pemetaan dan pengembangan gerakan Muhammadiyah secara lebih sistematis, sistemik dan berkesinambungan untuk terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
23. Memberikan penghargaan kepada mereka yang berprestasi untuk menumbuhkan semangat ber-Muhammadiyah dan mendorong kepeloporan dan keteladanan di kalangan warga Muhammadiyah tuk mewujudkan *Good University Governance* ini tidaklah mudah karena terkait dengan aturan



- pelaksanaan baik ke dalam lingkungan Persyarikatan maupun dengan pemerintah yang membidangi pendidikan tinggi.
24. Mengintegrasikan aktivitas lembaga pendidikan Muhammadiyah dengan program pengembangan masyarakat dan kegiatan Persyarikatan di lingkungan setempat.
  25. Mengingintensifkan pembinaan akhlak Islami, ideologi Muhammadiyah, dan penekanan pada pendidikan karakter di seluruh jenjang pendidikan Muhammadiyah sebagai satu kesatuan utuh dengan pengembangan intelektualitas/kecerdasan, keahlian, dan aspek-aspek penting lainnya yang menunjukkan keunggulan kualitas dan ciri khas pendidikan Muhammadiyah.
  26. Mengembangkan kualitas kepemimpinan, tatakelola termasuk tatakelola keuangan, peraturan-peraturan yang terpadu dan standar, pemanfaatan IT (*Information Tecknology*), penjaminan mutu, dan sebagai aspek/perangkat penting lainnya yang mendukung pengembangan keunggulan pendidikan Muhammadiyah di tingkat perguruan tinggi maupun dasar dan menengah.
  27. Meningkatkan kualitas, jaringan, dan kerjasama antar lembaga pendidikan Muhammadiyah di semua jenjang pendidikan sehingga dapat saling memberdayakan dan menjadi pusat keunggulan bersama dalam satu kesatuan lembaga pendidikan Muhammadiyah terutama untuk daerah tertinggal.
  28. Mengorganisasi kerjasama, jaringan, dan fungsi-fungsi lembaga-lembaga/ pusat-pusat penelitian dan pengembangan di lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah.
  29. Pengembangan pusat-pusat kaderisasi khusus yang dipadukan secara tersistem dalam lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah tertentu seperti untuk kepentingan kader tarjih/tajdid/pemikiran Islam, kader mubaligh, dan kader persyarikatan lainnya.
  30. Menjadikan pusat-pusat kajian dan perpustakaan di lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah terutama di perguruan tingginya sebagai penyuplai, penyangga, pendukung, dan sumber-sumber pengembangan bagi kepentingan-

kepentingan strategis Persyarikatan, termasuk dalam hal kepentingan penyusunan konsep-konsep atau pemikiran-pemikiran strategis Muhammadiyah.

31. Meningkatkan kemitraan lembaga pendidikan dengan lembaga-lembaga pendidikan di ASEAN dalam mengantisipasi ASEAN Charter dan pergeseran pusat geo-politik, geo-ekonomi, dan geo-sosial-budaya ke China, yang dilaksanakan secara tersistem dengan kebijakan Persyarikatan.

Berdasar pada visi pengembangan bidang pendidikan sebagaimana amanat muktamar, Majelis Dikti PP Muhammadiyah menetapkan Visinya yaitu : MENINGKATNYA MUTU PENDIDIKAN DAN TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH SEBAGAI SARANA AMAR MAKRUH NAHI MUNKAR. Selanjutnya Misi Program Kerja Majelis terdiri atas empat hal penting yaitu :

1. Mendorong usaha peningkatan mutu di Perguruan Tinggi Muhammadiyah
2. Menyusun Pedoman Tatakelola dan Penyelenggaraan Pendidikan di PTM
3. Mengembangkan jejaring guna peningkatan tata kelola dan mutu pendidikan di PTM.
4. Melaksanakan dakwah *amar makruf nahi munkar* yang *rahmatan lil 'alamiin*.

Berpijak pada visi dan misi, permasalahan dan perkembangan situasional di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah, serta peluang dan tantangan terhadap peningkatan kualitas program ke depan Rapat Kerja Majelis Dikti menetapkan Program Prioritas periode 2010 -2015 meliputi 9 (sembilan) program sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem pendidikan Muhammadiyah yang holistik atau menyeluruh sebagai kelanjutan dari konsep blueprint pendidikan Muhammadiyah menuju pada pencapaian pendidikan yang unggul/utama di masa depan.
2. Menyusun Roadmap keunggulan pendidikan Muhammadiyah pada perguruan tinggi dalam berbagai aspeknya, termasuk pemetaan sumberdaya insani, pusat-pusat keunggulan, fasilitas, tata kelola, kepemimpinan, dan lain-lain yang

mendukung pengembangan kualitas/keunggulan pendidikan Muhammadiyah.

3. Mengembangkan model-model pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang memberikan pencerahan paham Islam dan komitmen gerakan Muhammadiyah yang berkemajuan
4. Mengembangkan kualitas kepemimpinan, tatakelola termasuk tatakelola keuangan, peraturan-peraturan yang terpadu dan standar, pemanfaatan IT (*Information Tecknology*), penjaminan mutu, dan berbagai aspek/perangkat penting lainnya yang mendukung pengembangan keunggulan pendidikan pada perguruan tinggi muhammadiyah.
5. Meningkatkan kemitraan lembaga pendidikan dengan lembaga-lembaga pendidikan di ASEAN dalam mengantisipasi ASEAN Charter dan pergeseran pusat geo-politik, geo-ekonomi, dan geo-sosial-budaya ke China, yang dilaksanakan secara tersistem dengan kebijakan Persyarikatan.
6. Meningkatkan dan memperkuat peran dan fungsi pendidikan Muhammadiyah sebagai pusat perkaderan dengan pembinaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Kepanduan Hizbul Wathan (HW), Tapak Suci Putera Muhammadiyah (TS), dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) sebagai organisasi intrakurikuler melalui pengembangan kegiatan-kegiatan intra dan ekstra kulikuler yang meningkatkan wawasan dan kemampuan kepemimpinan, memperkuat jatidiri pelajar dan mahasiswa sebagai kader persyarikatan, umat dan bangsa.
7. Meningkatkan kemampuan profesional pendidik melalui peningkatan jenjang pendidikan (studi lanjut), pelatihan-pelatihan formal kependidikan, penyelenggaraan forum-forum akademik dan pengembangan lembaga-lembaga profesi yang memungkinkan terjadinya transfer keahlian di antara sesama pendidik seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) dan lain-lain.
8. Meningkatkan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kemampuan Persyarikatan dan satuan pendidikan setempat berdasarkan sistem kinerja dan

meritokrasi dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan hidup masyarakat setempat, loyalitas, lama pengabdian, kreativitas dan profesionalisme kerja

9. Mengembangkan dan memperkuat kemandirian pendidikan Muhammadiyah melalui pengembangan dan optimalisasi tradisi filantropi pendidikan, partisipasi masyarakat, unit-unit usaha ekonomi dan kerjasama dengan berbagai pihak yang tidak mengikat baik secara ideologis maupun politik.

### **C. REALISASI KEGIATAN**

Pelaksanaan program kerja majelis Dikti selalu memperhatikan keragaman dan dinamisasi perguruan tinggi. Hal tersebut dilakukan karena adanya perbedaan tingkat perkembangan dan pertumbuhan PTM yang memiliki rentangan cukup lebar. Beberapa Perguruan Tinggi Muhammadiyah sudah dapat disamakan/disejajarkan bahkan melampaui perguruan tinggi negeri diwilayahnya masing masing. Disisi yang lain masih terdapat PTM yang sedang berusaha keras untuk dapat bernafas lega dan dapat hidup dengan berbagai keterbatasan SDM maupun sarana dan prasarana.

Strategi pelaksanaan kegiatan secara operasional juga dilakukan atas dasar pertimbangan jumlah Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang cukup banyak yaitu 163 Perguruan Tinggi ditambah dengan 11 Perguruan Tinggi 'Aisyiyah yang selalu dilibatkan dalam kegiatan majelis Dikti PP Muhammadiyah. Agar efektif dan berdampak pada PTM maka dalam implementasi program menggunakan pola kegiatan bersifat Nasional maupun REGIONAL. Kewilayahan secara regional yaitu, Regional I untuk PTM wilayah Sumatera, Banten, DKI dan Kalimantan. Regional II, meliputi : Jawa Barat, Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Regional III meliputi : Jawa Timur, Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan Papua.

Program Majelis pada awal periode yaitu tahun 2011-2012, diarahkan pada konsolidasi PTM dan Sosialisasi Pedoman Pendidikan Tinggi serta Ketentuan Majelis Dikti serta Kebijakan Program Majelis. . Pemahaman terhadap aturan dan kebijakan tersebut dilaksanaka dalam beberapa kali Rapat Koordinasi Nasional yang

melibatkan Pimpinan PTM. Koordinasi dilakukan meliputi Pimpinan PTM (Rektor, Ketua, dan Direktur), Bidang II (Keuangan SDM dan Sarana Prasarana, Bidang III tentang Kemahasiswaan).

Memasuki Tahun ke tiga 2013-2014, kegiatan majelis fokus pada peningkatan tatakelola PTM menuju tatakelola PTM yang baik (*good university governance*). Kegiatan difokuskan pada penguatan kelembagaan. Implementasi kegiatan tersebut meliputi, sinergi antar PTM dalam pembinaan dan penguatan SDM, pejaminan mutu, peilitan dan pengabdian masyarakat. dan difokuskan pada Akreditasi Institusi. Kegiatan dalam pendampingan Akreditasi Intitusi memerlukan energi dan waktu yang cukup besar dalam memenuhi ketentuan dari Undang Undang. Berdasarkan Data yang diperoleh sampai dengan telah terakreditasi PTM / PTasebanyak 18 PTM. Dari 18 PTM 2 diantaranya mendapatkan Akreditasi A, sebanyak 6 PTM mendapatkan nilai B dan selebihnya C. Yang menarik dari perolehan Akreditasi tersebut , 2 PTM yang mendapatkan nilai A, adalah 5 dari PTS di Indonesia 2 diantaranya adalah PTM Muhammadiyah. Dan Akreditasi PTS diluar jawa hingga saat ini ada 5 yang mendapatkan nilai B, dan 3 diantaranya adalah PTM yaitu Stikes Muh Palembang, UM Palembang dan UM Makassar). Sampai akhir disusunnya laporan ini masih ada beberapa PTM yang sedang menunggu hasil visitasi dan jadwal untuk divisitasi oleh Badan Akreditasi Nasional. Semester I tahun 2014, kegiatan diselenggarakan dalam mensikapi kebijakan terkait dengan Kurikulum yang harus menyesuaikan dengan KKNi. Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk penyusunan kurikulum yang telah diikuti oleh Program Studi dalam Asosiasi LPTK PTM. Kegiatan workshop diselenggarakan sebanyak 4 kali, yaitu di UM Purwokerto, UM Palangkaraya dan dua kali di Jogjakarta diselenggarakan oleh majelis Dikti. Kusus Untuk perguruan tinggi dibawah Kementerian Agama, Majelis dikti juga menyelenggarakan Lokakarya dan workshop terkait dengan pentaan PTAIM dan Nomenklatur penamaan Program studi atas edaran dirjen Diktis kementerian Agama. Kegiatan PTAIM terkait dengan Akreditasi Intitusi , kurikulum KKNi disenergikan dengan PTM yang lain.

Kegiatan Majelis dalam Penguatan AIK di PTM dilakukan melalui penerbitan Pedoman Pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah PTM (2013) dan workshop penyusunan materi Al Islam dan Kemuhammadiyah untuk PTM. Workshop AIK diselenggarakan oleh majelis dikti di Jogjakarta sebanyak dua kali dan diikuti oleh dosen tetap PTM yang ditunjuk oleh majelis dikti. Hasil dari workshop tersebut adalah bahan yang akan digunakan dalam penyusunan materi AIK PTM. Ditargetkan sebelum Muktamar Buku Pmateri AIK PTM sudah bisa diselesaikan dan diterbitkan.

Pada semester ke dua Tahun 2014 atas dalam rangka menjalin sinergi yang baik dan penguatan PTM sebagai amal usaha Muhammadiyah antara Pimpinan Wilayah Muhammadiyah, BPH dan Pimpinan PTM diselenggarakan Silaturahmi dan Koordinasi Wilayah. Kegiatan tersebut diselenggarakan sebanyak 3 kali yaitu Silaturahmi dan Rakorwil I meliputi DKI Jakarta dan Banten, Rakorwil II, DIY, Jawa Tengah dan Rakorwil III meliputi NTB, NTT, Bali, dan Jawa Timur.

Kegiatan Majelis Dikti yang sudah terealisasi selama kurun waktu muktamar 2010 sampai dengan muktamar 2015 adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Revitalisasi Pendidikan Muhammadiyah sebagai amanat muktamar kepada Pimpinan PTM dalam bentuk workshop maupun Rapat Kerja.
2. Workshop Pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam rangka peningkatan kualitas mutu pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah. Dilaksanakan secara Regional.
3. Menerbitkan Pedoman Pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
4. Lokakarya Nasional Penyusunan Materi Al Islam dan Kemuhammadiyah Untuk Perguruan Tinggi.
5. Lokakarya Penyusunan Kurikulum Berbasis KKN
6. Menyusun Pedoman Kegiatan Bidang Kemahasiswaan Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah. (dalam proses finishing)
7. Menyusun Direktori PTM untuk mengetahui peta kekuatan SDM dan potensi yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah. (Proses Finishing)

8. Menyelenggarakan Workshop Penjaminan Mutu dilingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Diselenggarakan secara Nasional
9. Workshop pendampingan untuk Akreditasi Institusi, diselenggarakan di Regional I, II, dan III bekerjasama dengan Badan Akreditasi Nasional
10. Peningkatan layanan informasi melalui pembaharuan kembali website majelis dikti yang dikelola oleh staf khusus.
11. Workshop dan Lokakarya Penulisan Jurnal Ilmiah
12. Melakukan inisiasi dalam pembentukan Asosiasi Program Studi di Lingkungan PTM –PTA. Sudah terbentuk, asosiasi” AIPNEMA, AIPKEMA, Forum Fakultas Teknik, Asosiasi Pendidikan Dokter, Asosiasi Prodi Ekonomi, APTAIM (asosiasi Perguruan Tinggi Agama Islam Muhammadiyah), Asosiasi LPTK Muhammadiyah. Asosiasi Farmasi PTM, Forum Program Pasca Sarjana PTM, dan Forum LPPM.
13. Workshop Sistem Akuntansi dan Penganggaran di Lingkungan PTM. Secara Regional
14. Kunjungan dan Pembinaan PTM ke Daerah khususnya PTM - PTM yang berdomisili di kota kecil. PTM di Jawa Timur ( di Pacitan, Ngawi, Madiun, Lumajang, Pasuruan, Bangil, Kediri, Tulungagung, Bojonegoro, Lamongan dan Tuban). PTM Jawa Tengah (Kendal, Pekalongan, Blora, Klaten). PTM Jawa Barat dll.
15. Melakukan Nota Kesepahaman antara Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan Pemerintah Thailand Selatan (SBPAC) yang pelaksanaannya dilakukan oleh Majelis Dikti PP Muhammadiyah. Pemberian Beasiswa untuk studi S1 di 13 PTM di Indonesia.
16. Kerjasama dengan Pemerintah Philipina dalam bentuk pemberian beasiswa Studi S2 untuk Kajian Keislaman.
17. Melakukan jejaring Internasional dan mediasi melalui Forum Kantor Urusan Internasional (KUI) PTM. Bentuk kegiatannya adalah kunjungan ke Perguruan Tinggi Luar Negeri. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Forum dan Asosiasi diselenggarakan secara mandiri dalam koordinasi dan pengawasan oleh Majelis

- dikti Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
18. Kerjasama dengan lembaga pemerintah dalam pelaksanaan Kegiatan: LAN, KPK, BKKBN, BAN, Kemenpera, Kemenpan, Dirjen Dikti, Kemenkum-Ham.
  19. Menyelenggarakan Program Peningkatan Kualifikasi Dosen PTM melalui Studi Lanjut S2 antar PTM dalam rangka Pemenuhan SDM Dosen sesuai ketentuan Undang Undang.
  20. Menyelenggarakan Rapat Koordinasi Bidang II, yang diikuti oleh wakil rektor yang membidangi masalah keuangan, sarana prasarana dan Sumber daya manusia
  21. Menyelenggarakan Rapat Koordinasi Nasional Bidang III diikuti oleh wakil rector yang membidangi masalah pembinaan kemahasiswaan.
  22. Menyelenggarakan Rapat Koordinasi Nasional Pimpinan PTM diikuti oleh Pimpinan PTM terdiri Rektor, Ketua dan Direktur.
  23. Kerjasama Program Antar Majelis, Lembaga, dan Ortom dalam penyelenggaraan Kegiatan yaitu dengan : Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting, MPM, Majelis Wakaf, Majelis Dikdasmen, Majelis Tabligh, MPK, MPKU, LSBO, LPPK, Hisbul Wathan, IMM, LPB-MDMC, MPKU.

#### **D. KENDALA/MASALAH**

##### **1. Kendala Ekstern**

Kendala ekstern ini antara lain adalah :

- a. Minimnya pemahaman sebagian pimpinan (PTM maupun PWM) tentang peraturan-peraturan dan prosedur tentang pengelolaan perguruan tinggi, meskipun telah dikirim aturan-aturan yang terkait serta disosialisasikan dalam setiap acara baik Nasional maupun regional. Kondisi seperti ini telah menyebabkan permasalahan tersendiri.
- b. Kurangnya perhatian sebagian pimpinan PTM pada surat edaran maupun questioner untuk pendataan yang dikeluarkan Majelis Dikti. Hal ini berdampak pada kekurang akuratan data yang dimiliki Majelis Dikti, baik tentang kondisi fisik, jumlah alumni, jumlah mahasiswa,



jumlah dosen, maupun alamat email serta website yang dimiliki PTM. Dengan demikian maka Majelis Dikti sering i mengalami kesulitan dalam menentukan langkah bagi pengembangan PTM untuk jangka panjang.

- c. Perubahan aturan ataupun kebijakan baru yang dilakukan oleh Pemerintah melalui kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

## **2. Kendala Intern**

Kendala intern ini antara lain disebabkan oleh :

- a. Sinergisitas dan komunikasi antar komponen (Pimpinan Muhammadiyah: PWM/PDM/PCM, BPH dan Pimpinan PTM) dalam mengembangkan Perguruan Tinggi Muhammadiyah masih menjadi kendala pada beberapa perguruan tinggi Muhammadiyah.
- b. Ketersediaan SDM yang memenuhi kualifikasi (minimal S2) di lingkungan PTM khususnya yang berstatus sebagai dosen tetap masih kurang. Kekurangan tersebut menghambat terpenuhinya prodi atau intitusi terakreditasi terutama di perguruan tinggi agama dan Sekolah Tinggi non Universitas, akibat lemahnya pemahaman tata-kelola PTM yang responsip terhadap perkembangan masyarakat dan regulasi pemerintah.
- c. Perbedaan dan kesenjangan Pimpinan PTM dalam memimpinkan (managemen maupun kepemimpinan) institusi pendidikan tinggi, disebabkan oleh lemahnya sinergitas pimpinan persyaritakatan dan PTM sebagai akibat belum mentradisinya etika kepemimpinan yang dibakukan di lingkungan PTM dan persyarikatan.
- d. Minimnya dana yang ada, hal ini jika dilihat dengan jumlah PTM dan mobilitas Majelis Dikti untuk membina PTM, maka dana yang dimiliki Majelis Dikti adalah jauh dari memadai. Sehingga pembinaan yang dilakukan khususnya untuk PTM yang jauh dari pusat muhammadiyah bersifat insidental kasuistis.
- e. Keterbatasan supporting staf majelis seiring dengan

perkembangan perguruan tinggi Muhammadiyah. Kendala tersebut masih ditambah dengan minimnya peralatan kesekretariatan, hal ini tidak bisa diabaikan karena Majelis Dikti sebagai pembina PTM dengan mobilitas yang sangat tinggi membutuhkan *hardware* dan *software* yang dapat mendukung segala macam kegiatannya.

## E. SARAN-SARAN

1. Prinsip Amal Usaha Muhammadiyah Tumbuh Bersama Persyarikatan perlu menjadi pemahaman bersama antara Pimpinan Muhammadiyah, Badan Pembina Harian dan Pimpinan Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Sehingga kesadaran untuk mengemban amanah bisa dilakukan secara kondusif dan memperlancar dakwah persyarikatan.
2. Melakukan Pertemuan Silaturahmi dan Koordinasi (Silatkor) antara Pimpinan Muhammadiyah, BPH dan Pimpinan Perguruan tinggi untuk membangun komitmen dan kebersamaan dan menumbuhkan keadaran serta pemahaman terhadap perkembangan PTM sebagai sarana dakwah Muhammadiyah.
3. Ke depan pasca Muktamar di Makassar, perlu dilakukan koordinasi secara berkala antar majelis, lembaga terkait dan mekanismenya untuk menata strategi pelaksanaan kegiatan yang memiliki tujuan yang dapat disinergikan sehingga bias lebih efektif dan efisien.
4. Perlu dilakukan pelatihan oleh Majelis Dikti dalam rangka meningkatkan kemampuan pimpinan PTM dalam bidang manajemen-kepemimpinan dan pengembangan akademik.
5. Penguatan Jaringan dan meningkatkan fungsi PTM Pembina di beberapa tempat untuk menata PTM – PTM kecil dalam bidang manajemen dan penguatan Sumber Daya Manusia.
6. Perlu langkah khusus penataan PTM Keagamaan dalam penyediaan SDM dengan melakukan subsidi silang PTM besar bagi PTM keagamaan dengan mengangkat dosen tetap yang ditugasi di PTM keagamaan yang menjadi binaannya).
7. Perlu disusun Etika Kepemimpinan PTM sebagai pedoman umum bagi hubungan pimpinan PTM dan persyarikatan di

- tempat PTM berdiri.
8. Peningkatan kemampuan dosen AIK dengan mengembangkan program studi khusus pendidikan lanjut AIK setingkat S2.
  9. Perlu pelatihan khusus untuk pengelola perguruan tinggi baru sesuai dengan regulasi pemerintah dan Persyarikatan Muhammadiyah.

## VI. KESIMPULAN

Majelis Dikti Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengamati, bahwa tantangan ke depan terhadap perkembangan tuntutan di bidang pendidikan semakin tinggi. Oleh Karena itu mengelola Perguruan Tinggi Muhammadiyah tidak bisa dijadikan sebagai rumah ke dua. Dibutuhkan keseriusan dan kesungguhan untuk terus membesarkan PTM. Empat hal penting yang selalu dilihat untuk memperhatikan PTM adalah ‘perubahan’ (*change*), pertumbuhan (*growth*), dan pembaharuan (*reform*) dan keberlanjutan (*sustainability*) Meskipun majelis mencatat beberapa prestasi PTM, Tentu Majelis dikti belum puas dengan apa yang telah dilakukan. Karena masih banyak kegiatan yang perlu dilakukan dalam upaya menjadikan PTM sebagai bagian dari upaya mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar benarnya.

Kuantitas Perguruan Tinggi Muhammadiyah bukanlah menjadi tujuan akhir Majelis Dikti, namun yang paling penting adalah bagaimana agar PTM dapat menghasilkan keluaran yang berkualitas. Oleh karenanya dibutuhkan suatu kesamaan visi dan misi dalam mengembangkan Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Disamping itu dibutuhkan pula dukungan dari segala pihak tanpa kecuali untuk turut serta membesarkan PTM.

Yang tidak kalah penting adalah adanya stabilitas kelembagaan yang kondusif. Stabilitas yang kondusif sangat mendukung terutama menciptakan rasa aman bagi para pimpinan dan mahasiswa untuk bernaung di PTM. Oleh Karena itu langkah kebijakannya jika seluruh komponen yang berkepentingan dengan PTM menjauhkan diri dari intrik, konflik, serta kepentingan pribadi yang sesungguhnya akan merugikan semua pihak. Harapan kedepan Perguruan Tinggi

Muhammadiyah di masa mendatang dapat menjadi *center of excellence* di Nusantara ini. **Insya Allah**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
Ketua, Sekretaris,

Dr. H. Chairil Anwar      Muhammad Samsuddin, S.Ag., M.Pd.

## **LAMPIRAN –LAMPIRAN**

1. PEDOMAN AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN PTM
2. DAFTAR PTM-PTA
3. DAFTAR KERJASAMA PTM
4. DAFTAR PTM YANG SUDAH MEMBUAT RAPB
5. DAFTAR PTM TERAKREDITASI INSTITUSI
6. DAFTAR PTM YANG MENJALIN KERJASAMA LUAR NEGERI
7. DAFTAR PTM PENYELENGGARA PASCA SARJANA
8. DAFTAR PTM YANG TELAH MENGIRIMKAN BORANG AKREDITASI INTITUSI KE MAJELIS
9. DAFTAR PTM KERJASAM DENGAN SBPAC (TAHILAND)
10. DAFTAR PTM KERJASAM DENGAN PHILIPINA



**MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM  
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
TAHUN 2011 s.d. 2015**

Bidang	No	Program	Kegiatan	Tempat / Waktu	Partisipan (Pihak Yang Terlibat)	Hasil yang Dicapai
Pelayanan dan Penyehat-an PTM		Pembinaan	Pertemuan Bersama dalam komitmen kepemimpinan di UM Metro	Cikdiitiro, 11 Januari 2011	Majelis Dikti PWM Lampung Dikti PWM Lampung Rektor UM Metro BPH UM Metro	Kesepakatan untuk saling kerja sama apabila tidak terpilih sebagai Rektor di UM Metro
		Pembinaan	Pertemuan Bersama dalam Pembinaan UM Buton	Cikdiitiro, 9 Februari 2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>● PP Muh</li> <li>● Majelis Dikti</li> <li>● PWM Sul Teng</li> <li>● Rektor UM Buton</li> <li>● BPH UM Buton</li> <li>● PR dan Dekan UM Buton</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sepakat untuk menjalankan komitmen 9 Butir hasil Pertemuan Bersama</li> <li>● Kendala: Rektor belum menguasai manajemen kepemimpinan dengan baik</li> <li>● Pemahaman atas aturan Persyarikatan perlu ditingkatkan di UM Buton</li> </ul>
		Pembinaan	Pertemuan Bersama dalam Mengatasi kepemimpinan di STIMIK Muh Jakarta	Cikdiitiro, 16 Juni 2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Majelis Dikti</li> <li>● PWM DKI</li> <li>● Calon Ketua STIMIK Muh Jakarta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Komitmen untuk kepemimpinan di STIMIK Muh Jakarta</li> <li>● Penyatuan pemahaman pengembangan PTM di DKI</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengembangan Kelembagaan (proses perijinan dan pendirian/pembukaan program baru)</li> <li>● Model Pengembangan SDI Model/Polia Pendampingan PTM</li> <li>● Pengembangan AIK</li> <li>● Pembagian Tugas Tim</li> <li>● Pengembangan PTM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Majelis Dikti UHAMKA</li> <li>● UM Yogyakarta</li> <li>● UM Makassar</li> <li>● UM Surakarta</li> <li>● Tim Pengembangan Dikti</li> <li>● Dikti 'Aisyiyah</li> </ul>	<p>UMY, 29 Januari 2011</p>			
	Pengembangan Majelis Dikti	Pertemuan Diperluas	Rancangan Program Majelis Dikti	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Program Kerja Majelis Dikti Periode 2010-2015</li> <li>● Konsultasi dan evaluasi pelaksanaan pendidikan tinggi oleh Majelis Dikti bersama PTM</li> <li>● Memperkuat kerja sama kemitraan di lingkungan internal PTM dan masyarakat serta dengan pemerintah dan lembaga-lembaga lainnya.</li> <li>● Reorientasi dan Rekonstruksi Pendidikan AIK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● PP Muh. Bid Pendidikan</li> <li>● Pengurus Majelis Dikti</li> <li>● Pimpinan PTM se Indonesia</li> <li>● Dikti 'Aisyiyah</li> <li>● Menteri Koordinator</li> <li>● Perekonomian RI</li> <li>● Dirjen Dikti</li> <li>● Kemendiknas</li> <li>● Pemerintah Prov Bengkulu</li> <li>● Pemda Prov Bengkulu</li> </ul>	<p>Bengkulu, 24-26 Februari 2 011</p>	<p>Rakor Majelis Dikti bersama Pimpinan PTM se Indonesia dengan Tema "Upaya peningkatan Mutu Pendidikan secara Berkelanjutan dan <i>University Governance</i> di PTM"</p>	

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skema Penggalangan Dana</li> <li>• Program Pelatihan Kepemimpinan PTM (Pembelakan bagi Calon Rektor/Ketua/Direktur PTM)</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dirjen Kelembagaan Kemendiknas</li> <li>• Direktur Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Kemendiknas</li> <li>• Komisi X DPR RI</li> <li>• Dirjen Dikti Kemendiknas</li> <li>• Dirjen PMPTK Kemendiknas RI</li> <li>• Direktur P2TK&amp;KPT Kemendiknas</li> <li>• Dirjen Kelembagaan Kemendiknas RI</li> <li>• Atase Pendidkn Nasional Kedubes RI untuk Federal Jerman</li> <li>• Majelis Dikti</li> <li>• Pimpinan PTM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui kebijakan pemerintah Indonesia dalam pengembangan pendidikan tinggi kini dan masa mendatang.</li> <li>• Terimplementasikannya program-program kegiatan Majelis Dikti PP Muhammadiyah periode 2010-2015.</li> <li>• Terumuskannya langkah-langkah pengembangan mutu Perguruan Tinggi Muhammadiyah dalam perubahan kebijakan pendidikan nasional.</li> <li>• Adanya pencerahan dalam mengelola PTM sesuai prinsip-prinsip <i>Good</i></li> </ul>
			<p>Surakarta, 30 April-1 Mei 2011</p>	
			<p>Rakornas Pimpinan PTM dengan tema "Regulasi Kebijakan Pemerintah dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi"</p>	
			<p>Kebijakan Pendidikan</p>	



						<p><i>University Governance.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperkuat kerja sama kemitraan di lingkungan internal PTM dan persyarikatan serta dengan masyarakat luas, pemerintah dan lembaga-lembaga lainnya.</li> <li>Terbentuknya Task Force Inisiatif untuk Peraturan Pemerintah</li> <li>Terbentuknya Tim Formatour Penyusunan LPTK PTM.</li> </ul>
	Pendampingan	<p>Pertemuan Nasional Pimpinan PTM Bidang Kemahasiswaan, dengan Tema "Revitalisasi Pola serta Strategi Pendampingan Kemahasiswaan di PTM serta Antisipasi masuknya gerakan NII di PTM"</p>	<p>Malang, 25-26 Juni 2011</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dijien Dikti Kemendiknas RI</li> <li>Dikti PPM</li> <li>Majelis Dikti</li> <li>DPP IMM</li> <li>Pembantu Ketua Bid Kemahasiswaan PTM</li> <li>Undangan Khusus Perwakilan University of Malaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui Kegiatan Kemahasiswaan Di PTM</li> <li>Membuat Pola Pendampingan mahasiswa yang positif dan sejalan dengan kegiatan Muhammadiyah</li> <li>Membentuk Jaringan Kegiatan Mahasiswa PTM</li> </ul>	
	Kerja Sama Bidang	Pertemuan	Palembang, 27-	PPM	Rencana Pembentukan	

	Kesehatan PTM	Nasional	29 Juni 2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Majelis Dikti</li> <li>• Pengurus APKKM</li> <li>• Direkt RS Muhammadiyah</li> <li>• Dekan FK PTM</li> <li>• Ketua PPM Bidang Pendidikan</li> <li>• Dirjen PTI Kementerian Agama RI</li> <li>• Pengurus Asosiasi PTAIM PTM</li> <li>• Majelis Dikti</li> <li>• Tim Pengembang Majelis Dikti</li> <li>• Dekan dan Ketua PTAIM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program untuk lebih mengetahui kondisi PTM khususnya PTAIM berkaitan dengan dosen agar segera menyesuaikan dengan UU Guru dan Dosen.</li> <li>• Komitmen untuk upaya peningkatan SDI Dosen AIK PTM</li> <li>• Upaya membangun sinergi antar PTAIM yang sudah mapan dengan PTAIM yang masih lemah.</li> <li>• Upaya untuk Akreditasi Prodi di PTAIM untuk antispasi di Tahun 2012.</li> <li>• Perumusan langkah-langkah kondrit atas Pedoman dan Penguatan Implementasi AIK di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Task Force Professional Behaviour di FK PTM</li> <li>• Rencana Pembentukan Task Force AIK di FK PTM</li> </ul>
	Rakornas	Rakornas PTAIM dengan tema "Penguatan Kelembagaan PTAIM menuju Kualitas yang Unggul dan Islami"	Jakarta, 12-13 Juli 2011			

	Workshop				
	Workshop Perancangan Sistem Penjaminan Mutu dan Pelatihan Auditor Internal PTM Wilayah Timur.				
		Makassar, 21-23 Juli 2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjamu UJI</li> <li>• Penjamu UMS</li> <li>• Penjamu UMY</li> <li>• Pimpinan PTM, Kaprodi/Sekretaris Prodi, Dosen Penjaminan Mutu PTM Wilayah Timur</li> </ul>	<p>PTAIM.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program untuk lebih memvokuskan PTM untuk melihat lebih detail problematika yang terjadi di PTM, karena dengan program ini dapat mengidentifikasi PTM yang sehat dan atau PTM wilayah Timur yang perlu ada perhatian khusus baik dari SDI (Dosen) atau kepengimpinannya, serta masalah tata kelola.</li> <li>• Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai konsep dan teori penyusunan Manajemen Penjaminan Mutu dan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi</li> <li>• Peningkatan pemahaman dan ketrampilan merancang Sistem Penjaminan Mutu dan Sistem Audit Internal</li> <li>• Mempersiapkan Auditor Internal Mutu Perguruan</li> </ul>	

					Tinggi Muhammadiyah.
	Workshop	Workshop Perancangan Sistem Penjaminan Mutu dan Pelatihan Auditor Internal PTM Wilayah Sumatera.	Bandar Lampung, 28-30 Oktober 2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENJAMU UGM</li> <li>• PENJAMU UMS</li> <li>• PENJAMU UMY</li> <li>• PTM Wilayah Sumatera</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program untuk lebih memfokuskan PTM untuk melihat lebih detail problematika yang terjadi di PTM, karena dengan program ini dapat mengidentifikasi PTM yang sehat dan atau PTM wilayah Sumatera yang perlu ada perhatian khusus baik dari SDI (Dosen) atau kepengimpinannya, serta masalah tata kelola.</li> <li>• Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai konsep dan teori penyusunan Manajemen Penjaminan Mutu dan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi</li> <li>• Peningkatan pemahaman dan ketrampilan merancang Sistem Penjaminan Mutu dan Sistem Audit Internal</li> <li>• Mempersiapkan Auditor</li> </ul>

						Internal Mutu Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
	Rakor	Rakor dan Workshop Pimpinan PTM dan PTAI PTM se Jatim	Gresik, 19-20 November 2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua PPM Bidang Pendidikan</li> <li>• Direktur PTI Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI</li> <li>• Pimpinan PTM dan PTAIM se Jawa Timur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program untuk lebih memvokasikan PTM untuk melihat lebih detail problematika yang terjadi di PTM, karena dengan program ini dapat mengidentifikasi PTM yang sehat dan atau PTM wilayah Jawa Timur yang perlu ada perhatian khusus baik dari SDI (Dosen) atau kepengimpinannya, serta masalah tata kelola.</li> <li>• Meningkatkan kerjasama antar PTM- PTAIM dalam peningkatan kualitas SDM</li> <li>• Meningkatkan pemahaman dalam tatakelola kelembagaan Perguruan Tinggi Agama Islam Muhammadiyah.</li> <li>• Memiliki wawasan dan pengetahuan dalam melakukan improvisasi dan membuat branding</li> </ul>	

					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program untuk lebih memfokuskan PTM untuk melihat lebih detail problematika yang terjadi di PTM, karena dengan program ini dapat mengidentifikasi PTM yang sehat dan atau PTM wilayah Jawa Timur yang perlu ada perhatian khusus baik dari SDI (Dosen) atau kepengimpinannya, serta masalah tata kelola.</li> <li>• Meningkatkan kerjasama antar PTM- PTAIM dalam peningkatan kualitas SDM</li> <li>• Meningkatkan pemahaman dalam tatakelola keuangan dan kelembagaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah se Jawa Timur.</li> <li>• Memiliki wawasan dan pengetahuan dalam melakukan improvisasi dan membuat branding bagi PTM-PTAIM.</li> </ul>
	Workshop	Workshop Penyusunan RAPB & Akreditasi PTM se Jawa Timur	Lamongan, 26-27 Januari 2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UM Malang</li> <li>• UMS</li> <li>• Dikti PPM</li> <li>• Peserta: PTM se Jawa Timur</li> </ul>	<p>bagi PTM-PTAIM.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program untuk lebih memfokuskan PTM untuk melihat lebih detail problematika yang terjadi di PTM, karena dengan program ini dapat mengidentifikasi PTM yang sehat dan atau PTM wilayah Jawa Timur yang perlu ada perhatian khusus baik dari SDI (Dosen) atau kepengimpinannya, serta masalah tata kelola.</li> <li>• Meningkatkan kerjasama antar PTM- PTAIM dalam peningkatan kualitas SDM</li> <li>• Meningkatkan pemahaman dalam tatakelola keuangan dan kelembagaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah se Jawa Timur.</li> <li>• Memiliki wawasan dan pengetahuan dalam melakukan improvisasi dan membuat branding bagi PTM-PTAIM.</li> </ul>

	<p>Pertemuan</p>	<p>Pertemuan Nasional LPTK PTM</p>	<p>Bangka Belitung, 16-18 Maret 2012</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PP</li> <li>• Muhammadiyah</li> <li>• Majelis Dikti</li> <li>• Pengurus LPTK PTM</li> <li>• Dekan FKIP, Pimp STKIP, dan Ketua STAIM PTM</li> <li>• Dirjen Dikti Kemendikbud</li> <li>• Kepala Badan Pengembangan SDM Kemendikbud</li> <li>• Dirjen PMPTK Kemendikbud</li> <li>• Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbud</li> <li>• Direktur Kelembagaan Kemendikbud</li> <li>• Dirjen Pendidikan Menengah Kemendikbud</li> <li>• Rektor UPI Bandung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mempromosikan STKIPM Bangka Belitung</li> <li>• Konsolidasi antar FKIP PTM</li> <li>• Penguatan Kelembagaan dan Jaringan antar FKIP di PTM</li> <li>• Antisipasi Regulasi LPTK</li> </ul>
--	------------------	------------------------------------	--	---	--

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gubernur Kepulauan Babel</li> <li>• Bupati Belitung</li> <li>• PP Muhammadiyah</li> <li>• UM Malang</li> <li>• UM Surakarta</li> <li>• Peserta PTM,PTAIM se Jabar, DKI, dan Banten.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program untuk lebih memfokuskan PTM untuk melihat lebih detail problematika yang terjadi di PTM, karena dengan program ini dapat mengidentifikasi PTM yang sehat dan atau PTM wilayah Jabar, DKI, dan Banten yang perlu ada perhatian khusus baik dari SDI (Dosen) atau kepemimpinannya, serta masalah tata kelola.</li> <li>• Tersosialisasikannya Sistem Penganggaran dan Sistem Informasi Akuntansi Perguruan Tinggi Muhammadiyah</li> <li>• Meningkatkan pemahaman mengenai anggaran berbasis kinerja Perguruan Tinggi Muhammadiyah</li> <li>• Terimplementasikannya anggaran berbasis kinerja</li> </ul>
	Workshop	Wokshop PTM, PTAIM se Jabar, Banten, dan DKI	Cirebon, 22-24 Maret 2012		



						<ul style="list-style-type: none"> <li>• di Perguruan Tinggi Muhammadiyah wilayah DKI Jawa Barat dan Banten</li> <li>• Tersusunnya Borang Akreditasi Program Diploma dan Sarjana (S.1) Perguruan Tinggi Muhammadiyah DKI, Jawa Barat, dan Banten</li> <li>• Pembahasan konsolidasi antar FK di PTM</li> <li>• Usulan pembentukan Task Force Kurikulum Al-Islam dan Kemuhimmadiyah di FKK PTM</li> </ul>	
	Kerja Sama Bidang Kesehatan PTM	Pertemuan Nasional	Malang, 24-25 Maret 2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Majelis Dikti</li> <li>• Pengurus APKKM</li> <li>• Dekan FK PTM</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Muhammadiyah</li> <li>• Majelis Dikti</li> <li>• Dr. Ir. Gatot Hari P.</li> <li>• Prof Muchlas Samani</li> <li>• Dr Lilih D Priyanto, M.MT</li> <li>• Dr Ismet P Ilyas, BSMET, M.Eng.Sc.</li> </ul>
	Simposium	Simposium AKAMITAS Muhammadiyah	Surakarta, 14 April 2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PP</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antisipasi kebijakan Pemerintah tentang Penyelenggaraan Program Akademik Komunitas</li> <li>• Program ini dilakukan untuk mempersiapkan terhadap terbitnya UU Pendidikan yang baru.</li> </ul>
		Rakornas PTM	Banjarmasin, 8-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PP</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan nya</li> </ul>

	Bidang III	10 Feb 2013	<p>Muhammadiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Majelis Dikti</li> <li>● Prof. Denny Indrayana (WK Menhumkam RI)</li> <li>● Burhanudin Muchtadi</li> <li>● Prof. Suyanto (Ketua STMIK AMIKOM Yk)</li> <li>● H. Djan Faridz (Menpera RI)</li> <li>● Dr. Ir. Ilah Sailah, MS (Dir Pembelajaran dan Kemahasiswaan)</li> <li>● Drs. Husni Amriyanto (Ketua Alumni PTM)</li> <li>● MPK PP Muhammadiyah</li> <li>● Ketua DPP IMM</li> <li>● Giovanni Fadhilah van Empel (Presiden BEM KM UGM)</li> <li>● WR III: UMM,</li> </ul>	<p>pemahaman secara utuh dalam melakukan pengelolaan kegiatan bidang kemahasiswaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Tersusun pola strategi pembinaan mahasiswa perguruan tinggi muhammadiyah.</li> <li>● Peningkatan sinergi antar PTM dalam rangka membangun jaringan dalam pengelolaan kemahasiswaan.</li> <li>● Terbitnya Buku Panduan Pembinaan Kemahasiswaan PTM</li> </ul>
--	------------	-------------	---	---



				<p>SBPAC. MAJELIS DIKTI akan menyurati PTM yang terlibat, untuk menyusun profil/Direktori dan dicetak oleh Dikti. (diharapkan April selesai)</p> <p>2. Untuk finalisasi hasil dari pertemuan KUI di UM Surabaya:</p> <p>a. Tim perumus akan mengirimkan hasil rumusan ke DIKTI PP MUH untuk diterbitkan sebagai Pedoman.</p> <p>b. Akan diadakan pertemuan koordinasi kembali pada bulan JUNI 2013, bertempat di UM Makassar. agendanya seminar dan koordinasi. Penusunan TOR diserahkan Kepada Bpk. SUPARTO (UJMM) dan pak MUSLICH (Ums).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menindaklanjuti MoU antara Majelis Dikti dengan MPKKM PP Muhammadiyah</li> </ul>
					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Majelis Dikti</li> <li>• Dekan FK PTM</li> <li>• Direktur RS Muhammadiyah</li> </ul>
				Surakarta, 20-21 Februari 2013	
				Raker APPKKM Tahun 2013	

					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjalannya kerjasama antara FK PTM dengan RS Muhammadiyah</li> <li>• Mendorong untuk pengembangan RS Muhammadiyah menjadi Rumah Sakit Pendidikan Muhammadiyah</li> </ul>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan Tim Bidang III</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan Tindaklanjut Bidang III Banjarmasin</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. dr. Ali Ghufron Mukti</li> <li>• PP Muh</li> <li>• Majelis Dikti</li> <li>• Dekan FK PTM</li> <li>• Direktur RS Muhammadiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. dr. Ali Ghufron Mukti</li> <li>• PP Muh</li> <li>• Majelis Dikti</li> <li>• Dekan FK PTM</li> <li>• Direktur RS Muhammadiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antisipasi diterbitkannya UU Kedokteran</li> <li>• Peningkatan Kerjasama antara FK dengan RS Muhammadiyah</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. Fasi Jalal</li> <li>• Sofyan Hanif</li> <li>• Majelis Dikti</li> <li>• Pimp PTM yang memiliki Keguruan</li> <li>• Ketua STKIP</li> <li>• Ketua STAI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. Fasi Jalal</li> <li>• Sofyan Hanif</li> <li>• Majelis Dikti</li> <li>• Pimp PTM yang memiliki Keguruan</li> <li>• Ketua STKIP</li> <li>• Ketua STAI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan pengetahuan dalam hal orientasi tentang kebijakan PPG.</li> <li>• Memiliki pemahaman dalam hal proses pembuatan kurikulum dan penyusunan proposal PPG.</li> <li>• Mendapatkan pengetahuan dalam hal pembuatan</li> </ul>

					<ul style="list-style-type: none"> <li>kurikulum dan penyusunan proposal PPG.</li> <li>Terbentuknya PPG di LPTK PTM.</li> </ul>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Tim AIK PTM</li> <li>Majelis Dikti</li> <li>Majelis Tarjih</li> <li>MPK PP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Panduan AIK PTM</li> <li>Tersusunnya Buku Panduan AIK PTM yang telah mendapat masukan Majelis Tarjih dan MPK PPM</li> </ul>
				<p>AIM PTM</p> <p>MIM UGM, 26-27 April 2013</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>DP2M Ditjen Dikti Kemendikbud</li> <li>Pengelola LP2M UM Malang &amp; UMSurakarta</li> <li>Prof. Dr. Ir. Dodi Nandika</li> <li>Prof Dr. Harun Joko</li> <li>LPM UHAMKA, UAD, UM Makassar</li> <li>Majelis Dikti</li> <li>Dr. Phil Ahmad Norma Permata (Ketua LPCR)</li> </ul>
				<p>Purwokerto, 24-26 Mei 2013</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan tali silaturahmi dan berbagi pengalaman pengelolaan LP2M antara pengelola PTM.</li> <li>Mendorong dan meningkatkan status pemerintakaan LP2M PTM sesuai dengan tolok ukur Dititabmas Ditjen Dikti.</li> <li>Menyiapkan dokumen mutu yang diperlukan dalam rangka reklastering kinerja LP2M PTM tahun 2013.</li> <li>Meningkatkan strategi</li> </ul>
				<p>Lokakarya Nasional Manajemen dan Sasaran Mutu Pengelolaan PT2M Berbasis RIP, IKUP, dan SPMP PTM dan Pengembangan Cabang dan Ranting Muhammadiyah melalui PTM</p>	

				<p>Peserta</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pimpinan PTM</li> <li>• Pengelola LP2M PTM/PTA</li> <li>• Penggiat LP2M PTM/PTA</li> <li>• TU/Man Adm LP2M PTM</li> </ul>	<p>pencapaian IKUP LP2M PTM.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun manajemen dan sasaran mutu pengelolaan LP2M PTM.</li> <li>• Meningkatkan kinerja LP2M PTM yang berbasis pada RIP, IKUP, dan SPMP.</li> <li>• Membangun dan mewujudkan kemitraan strategis antar-PTM untuk melejitkan reputasi TBI di lingkungan PTM.</li> <li>• Merumuskan dan menyusun profil penelitian unggulan LP2M PTM menurut kompetensi SDM dan basis keilmuan yang diunggulkan oleh masing-masing PTM.</li> <li>• Membangun kesepahaman tentang pentingnya pengembangan Cabang dan Ranting Muhammadiyah serta merumuskan model pengembangannya melalui melalui program dan</li> </ul>
--	--	--	--	---	---

			Rakernas Bidang II PTM	Palembang, 5-6 Juli 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>● PP Muhammadiyah</li> <li>● Prof. Lincolin Arsyad</li> <li>● Dr. EkoSuwardi, M.Sc., Akt</li> <li>● Rektor UMM dan UHAMKA</li> <li>● Dana Pensiun Muhammadiyah</li> <li>● LPPK PP Muhammadiyah</li> </ul>	<p>kegiatan akademik PTM seperti Pengabdian Masyarakat (KKN, dll) dan penelitian-penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Menindaklanjuti dan menerapkan hasil model pengembangan Cabang dan Ranting yang telah terumuskan dalam kegiatan-kegiatan LPM, misalnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau penelitian-penelitian yang terkait dengan Cabang dan Ranting.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mendapatkan pengetahuan dalam hal manajemen aset di Perguruan Tinggi Muhammadiyah.</li> <li>● Memiliki pemahaman dalam hal pengelolaan pajak di Perguruan Tinggi Muhammadiyah</li> <li>● Mendapatkan pengetahuan dalam hal pengelolaan asset Sumber daya manusia pada PTM</li> </ul>
--	--	--	------------------------	--------------------------	--	---	---



					<ul style="list-style-type: none"> <li>● Terbentuknya jaringan dan sinergi Bidang II antar PTM</li> </ul>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Tim Asistensi Bendahara PP Muhammadiyah</li> <li>● Wakil Pimpinan PTM Bidang II</li> <li>● Kedubes Thailand</li> <li>● PP Muhammadiyah</li> <li>● Majelis Dikti</li> <li>● Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta</li> <li>● Rektor Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA</li> <li>● Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang</li> <li>● Rektor Universitas Muhammadiyah Jember</li> <li>● Rektor Universitas Muhammadiyah Malang</li> <li>● Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penerimaan dan Penyerahan calon Mahasiswa Thailand Selatan di PTM</li> </ul>
			UM Jakarta, 19 Agustus 2013		
			Penjemputan dan Penerimaan calon Mhs Thailand di PTM		

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto</li> <li>• Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta</li> <li>• Rektor Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta</li> <li>• Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta</li> <li>• Ketua STIKES Muhammadiyah Palembang</li> </ul>	
<p><b>Penguatan Kelembagaan</b></p>		<p>Workshop AIPT Regional I</p>	<p>Uhamka, 13-14 Nov 2013</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PP Muhammadiyah</li> <li>• Majelis Dikti</li> <li>• BAN PT, Prof Dr. Muslimah Widiastuti</li> <li>• BAN dari Muhammadiyah</li> <li>• Prof. Dr. Noor Rochman Hadjam</li> <li>• Pimpinan PTM Wilayah Sumatera,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta workshop memiliki pemahaman kebijakan tentang Akreditasi Institusi</li> <li>• Peserta workshop memiliki ketramplilan dalam menyelesaikan boring akreditasi institusi dengan benar</li> <li>• Peserta workshop menyepakati target waktu penyusunan boring akreditasi Intitusi dan siap</li> </ul>

			<p>Workshop AIPT Regional II</p>	<p>UMY, 20-21 Nov 2013</p>	<p>DKI, Banten, dan Kalimantan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● PP Muhammadiyah</li> <li>● BAN PT, Prof, Muslimah Widiastuti</li> <li>● Rektor UMY, UMS, UMM</li> <li>● Asesor Muhammadiyah Prof. Marsudi Triatmodjo</li> <li>● Pimpinan PTM Wilayah Jabar, DIY, dan Jateng</li> </ul>	<p>dikumpulkan ke Badan Akreditasi Nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta workshop memiliki pemahaman kebijakan tentang Akreditasi Institusi</li> <li>● Peserta workshop memiliki ketrampilan dalam menyelesaikan boring akreditasi institusi dengan benar</li> <li>● Peserta workshop menyepakati target waktu penyusunan boring akreditasi Intitusi dan siap dikumpulkan ke Badan Akreditasi Nasional.</li> </ul>
<p><b>Penguatan Kelembagaan</b></p>		<p>Workshop AIPT Reg III</p>	<p>Sidoarjo, 27-28 Nov 2013</p>	<p>PP Muhammadiyah Majelis Dikti Ban PT, Prof Mansur Ramli Rektor UMY, UMM, UMS, dan UMSIDA Pimpinan PTM Wilayah Jatim, Sulawesi, NTB, NTT, Maluku dan</p>	<p>Peserta workshop memiliki pemahaman kebijakan tentang Akreditasi Institusi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta workshop memiliki ketrampilan dalam menyelesaikan boring akreditasi institusi dengan benar</li> <li>● Peserta workshop menyepakati target waktu penyusunan boring</li> </ul>	

					Papua	akreditasi Intitusi dan siap dikumpulkan ke Badan Akreditasi Nasional.
			Surabaya, 27-29 Nov 2013	•	•	•
			Purwokerto, 28 Des 2013	•	•	•
		Simposium FGDI-PTM				
		International Symposium for Education Technology and Science (ISETS)				
		Pertemuan Bersama				
<b>Penguatan Kelembagaan</b>			Cikditiro, 2 Des 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Majelis Dikti</li> <li>• PWM DIY</li> <li>• Pimp UAD</li> <li>• Pimp STIT Muh Wates</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesepakatan untuk Penggabungan STIT Muh Wates ke UAD</li> <li>• Proses dan pembahasan teknis diserahkan ke UAD dan STIT Muh Wates.</li> <li>• Majelis melaporkan kesepakatan ini ke PP Muhammadiyah sebagai Penyelenggara PTM.</li> </ul>	
<b>Penguatan Kelembagaan</b>		Rakornas Pimpinan PTM	Pontianak, 4-6 Desember 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PP Muhammadiyah</li> <li>• Majelis Dikti</li> <li>• BAN PT, Dr. Muslimah Widiastuti</li> <li>• Kepala BKKBN,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun wawasan tentang penguatan kelembagaan kepada Pimpinan Perguruan Tinggi Muhammadiyah</li> <li>• Memberikan best practice dan berbagi pengalaman</li> </ul>	

				<p>Prof Fasil Jalal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rektor UMM, UMY, UMSU</li> <li>• Ketua Asosiasi Pasca PTM, Prof. Dr. Khudzairifah Dimiyati</li> <li>• Ketua KUI PTM, Dr. Gunawan Suryoputro, M. Hum.</li> <li>• Pimpinan PTM se Indonesia</li> </ul>	<p>dalam upaya penguatan dan kemandirian PTM dalam penguatans umber Dana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan Best Practice dan berbagi pengalaman dalam upaya penguatan dan kemandirian sumber daya manusia PTM.</li> <li>• Memberikan bekal Pimpinan PTM dalam menghadapi dinamika situasi bangsa pada tahun akademik 2013 /2014</li> <li>• Sharing of Idea tentang penguatan kelembagaan dan networking diantara Pimpinan Perguruan Tinggi Muhammadiyah</li> </ul>
<p><b>Follow Up Workshop AIP PT</b></p>		<p>Pendampingan dan Sosialisasi AIPT</p>	<p>Hotel Merapi Merbabu Yogya, 9-10 Des 2012</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BAN PT</li> <li>• Majelis Dikti</li> <li>• STIKES 'Aisyiyah Yk</li> <li>• STIKES 'Aisyiyah Surakarta</li> <li>• STIKES PKU Muhammadiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksananya Pendampingan Penyusunan Borang Akreditasi Institusi</li> <li>• Kesepakatan waktu Pengiriman Borang Akreditasi Institusi bagi Peserta Workshop.</li> </ul>

				Surakarta <ul style="list-style-type: none"> <li>• STIKES Muhammadiyah Klaten</li> <li>• STIKES Muhammadiyah Gombong</li> <li>• UM Semarang</li> <li>• UM Magelang</li> <li>• UAD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Majelis Dikti</li> <li>• BKKBN</li> <li>• PTM se DKI</li> <li>• Majelis Dikti</li> <li>• PWM DIY</li> <li>• BPH UAD</li> <li>• BPH STITM Wates</li> <li>• Pimpinan UAD</li> <li>• Pimpinan STIT Wuh Wates</li> <li>• Tim AIK Majelis Dikti</li> <li>• PP</li> <li>• Muhammadiyah</li> <li>• Majelis Dikti</li> <li>• Pimpinan PTM Terbatas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi Kerjasama antara Majelis Dikti dengan BKKBN Pusat.</li> <li>• Pemantapan Kesepakatan Tindaklanjuti Penggabungan STITM Wates ke UAD</li> <li>• Penugasan untuk Pembentukan Panitia Bersama Penggabungan</li> <li>• Diskusi Penyusunan Materai AIK PTM-A</li> <li>• Memahami lebih jauh tentang KHA Dahlan melalui bukti-bukti dokumen dalam bidang pendidikan.</li> </ul>
			Jakarta, 10 Des 2013	Narasumber		
			PPM, 7 Jan 2014	Perfemuan Bersama		
			PPM, 22 Jan 2014	Perfemuan TIM AIK		
			PPM, 29 Jan 2014	Seminar Terbatas		

					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pimpinan ORTOM di Yogya</li> </ul>	
				Wokshop AIPKEMA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota AIPKEMA PTM</li> </ul>	
				Pendampingan AIPT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BAN PT</li> <li>• PTM se DKI, JABAR, Banten, Sumatera</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan Pengisian Borang AIPT</li> </ul>
				Peremuan IKA PTM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UMSU, 7-8 Maret 2014</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana Pembentukan Ikatan Alumni PTM</li> </ul>
				Peremuan KUI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Palembang, 7-8 Maret 2014</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi Peluang Kerjasama Internasional dengan PTM</li> <li>• Informasi Peluang Beasiswa Program Pasca dan Doktor dengan LN</li> <li>• Peningkatan Jaringan Kerjasama antar Anggota KUI PTM.</li> </ul>
				Seminar & Workshop FKIK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yogyakarta, 15-16 Maret 2015</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Jaringan antar FKIK PTM</li> <li>• Informasi dan peluang jaringan kerjasama dengan pihak lain.</li> </ul>
				Pendampingan AIPT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ban PT</li> <li>• PTM se Jatim</li> <li>• UMMI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan AIPT</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• UMRI</li> <li>• STKIP M Sampit</li> <li>• STKIP M Sinjai</li> <li>• AKPER Mluh Cirebon</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>	
			<p>Cras Program Pendampingan AIPT</p>	<p>22 Maret 2014 Yogyakarta, 23- 24 Maret 2014</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BAN PT</li> <li>• PTM se NTT</li> <li>• PTM se NTB</li> <li>• PTM Sul Sel</li> <li>• PTM se Jateng</li> <li>• PTM se Jabar</li> <li>• PTM se Jatim</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan AIPT PTM</li> </ul>
			<p>Koord LPM PTM</p>	<p>Yogya, 13 April 2014</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Quality TBMaj Dikti</li> <li>• Keluat LPM PTM-PTA</li> <li>• Tim Analisa TB Carai 'Aisyiyah - PTM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>
			<p>Pertemuan PTAIM PTM</p>	<p>Surakarta, 21 April 2014</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Majelis Dikti</li> <li>• Pimpinan PTM bersama</li> <li>• Dekan FAI PTM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tindak lanjut atas Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Islam Nomor 3389 Tahun 2013</li> </ul>
			<p>Pendampingan AIPT</p>	<p>Makassar, 14- 16 April 2014</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BAN PT</li> <li>• PTM se Sulawesi</li> <li>• PTM Se Bagian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan AIPT</li> </ul>





			se DKI, dan Banten		Banten				dengan PWM, dan Majelis Dikti
			Pertemuan Koordinasi PTM se DIY dan Jateng	Yogya, 15 Nov 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pimp PTM se DKI dan Banten</li> <li>Majelis Dikti</li> <li>PWM DIY dan Jateng</li> <li>Pimpi PTM se DIY dan Jateng</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tentang Pajak</li> <li>Pertemuan Koordinasi antar PTM se DIY dan Jateng, dan Majelis Dikti</li> <li>Pembahasan tentang Pajak</li> </ul>
			Lokakarya LPTK Prodi FKI dan FAI	14-16 Des 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Dikti</li> <li>Dekan dan Pimp</li> </ul>				
			Pertemuan dengan BPH&Pimp STIKes Muh Gombong	Cikdiro, 13 Januari 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Dikti</li> <li>BPH STIKes Muh Gombong</li> <li>Pimp STIKes Muh Gombong</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Perkembangan Penyelesaian Kasus Ketua STIKes Muh Gombong.</li> </ul>
			Lokakarya AIK (Buku Ajar) PTM Tahap I	Yogyakarta, 20-22 Januari 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>PP</li> <li>Muhammadiyah</li> <li>Majelis Dikti</li> <li>Tim AIK Majelis Dikti</li> <li>Dosen AIK PTM</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Buku Ajar AIK I &amp; II</li> <li>Penyegaran Bagi Dosen AIK PTM</li> </ul>
			Lokakarya AIK (Buku Ajar) PTM Tahap II	Yogyakarta, 25-27 Feb 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>PP</li> <li>Muhammadiyah</li> <li>Majelis Dikti</li> <li>Tim AIK Majelis Dikti</li> <li>Dosen AIK PTM</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Buku Ajar AIK I &amp; II</li> <li>Penyegaran Bagi Dosen AIK PTM</li> </ul>

			<p>Rakornas Pimpinan PTM</p>	<p>Mataram, 17-19 April 2015</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua MPR RI</li> <li>• Menristek &amp; Dikti RI</li> <li>• Menteri Kelautan dan Perikanan RI</li> <li>• PP Muhammadiyah</li> <li>• Majelis Dikti</li> <li>• Pimpinan PTM &amp; PTA</li> </ul>	
--	--	--	----------------------------------	--------------------------------------	---	--

## LAMPIRAN –LAMPIRAN

LAMPIRAN I  
PEDOMAN AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN PTM  
(dalam bentuk buku cetakan Majelis Dikti tahun 2014)

LAMPIRAN II  
DAFTAR Perguruan Tinggi Muhammadiyah –  
Perguruan Tinggi ‘Aisyiyah

No	Perguruan Tinggi Muhammadiyah	Alamat
<b>Universitas</b>		
1.	Universitas Ahmad Dahlan	Jln. Kapas No. 9 Sermaki Yogyakarta 55166
2.	Universitas Muhammadiyah Aceh	Jln. Muhammadiyah Bathoh Lueng Bata No. 91 Banda Aceh 23245
3.	Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Jln. Bali Po. Box. 118 Kodia Bengkulu 38119
4.	Universitas Muhammadiyah Buton	Jln. Betoambari No. 36 Tambo, Wolio, Kota Bau-Bau Sulawesi Tenggara
5.	Universitas Muhammadiyah Cirebon	Jln. Tuparev No.70. A Cirebon
6.	Universitas Muhammadiyah Gorontalo	Jln. Raya Limboto Desa Petandio Timur Gorontalo
7.	Universitas Muhammadiyah Gresik	Jln. Sumatera 101 GKB Randuagung Gresik 61121
8.	Universitas Muhammadiyah Jakarta	Jln. KHA Dahlan Cirebon, Ciputat, Tangerang, Banten - 15419
9.	Universitas Muhammadiyah Jember	Jln. Karimata No. 49 Jember 68121

10.	Universitas Muhammadiyah Kendari	Jln. K.H. Ahmad Dahlan No.10 Kendari 93118
11.	Universitas Muhammadiyah Kupang	Jln. K.H.A. Dahlan No. 17 Walikota Baru Kupang
12.	Universitas Muhammadiyah Lampung	Jln. H. Zainal Abidin Pagar Alam No. 14 Bandar Lampung 35142
13.	Universitas Muhammadiyah Luwuk	Jln. K.H.A. Dahlan III/79 Luwuk Kab. Banggai Sulawesi Tengah
14.	Universitas Muhammadiyah Magelang	Jln. Mayjend. Bambang Soeeng, Mertoyudan, Magelang 56172
15.	Universitas Muhammadiyah Makassar	Jln. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221
16.	Universitas Muhammadiyah Malang	Jln. Raya Tlogomas Tlogomas No. 246 Malang 65144
17.	Universitas Muhammadiyah Maluku Utara	Jln. KH Ahmad Dahlan Kelurahan Sasa Kec. Kota Ternate Selatan, Ternate 97715
18.	Universitas Muhammadiyah Mataram	Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Pagesangan Mataram
19.	Universitas Muhammadiyah Metro	Jln Ki Hajar Dewantara No 116 Iringmulyo Metro 34111
20.	Universitas Muhammadiyah Palangkaraya	Jln RTA Milono Km 1,5 Palangkaraya 73111
21.	Universitas Muhammadiyah Palembang	Jln Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263
22.	Universitas Muhammadiyah Palu	Jln. Hang Tuah No. 114 Palu 94118
23.	Universitas Muhammadiyah Parepare	Jln. Jenderal Ahmad Yani Km. 6 Pare-Pare 91131
24.	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Jln. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471
25.	Universitas Muhammadiyah Pontianak	Jln. Jenderal Ahmad Yani No. 111 Pontianak 78124
26.	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	Jln. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130
27.	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Jln. Raya Dukuhwaluh Po Box 202, Purwokerto 53182
28.	Universitas Muhammadiyah Purworejo	Jln. K.H. Ahmad Dahlan 3&6 Purworejo 54111

29.	Universitas Muhammadiyah Raiu	Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 88 Pekanbaru 28124
30.	Universitas Muhammadiyah Semarang	Jln. Kedungmudu Raya 18 Semarang 50273
31.	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	Jln. Mojopahit No. 666 B Sidoarjo 61215
32.	Universitas Muhammadiyah Sorong	Jln. Pendidikan No 27 Matalingkeci Kota Sorong Papua Barat 98416
33.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi	Jln. R. Syamsudin, SH. No. 54 Sukabumi
34.	Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat	Jln. Pasir Kandang No. 04 Kecamatan Koto Tengah Padang 25172
35.	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Jln. Kapten Mukhtar Basri No 3. Medan 20238
36.	Universitas Muhammadiyah Surabaya	Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113
37.	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Jln. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102
38.	Universitas Muhammadiyah Tangerang	Jln Perintis Kemerdekaan I/33 Tangerang 15118
39.	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	Jln. St. Mohd Arief No 32 Padangsidempuan 22716
40.	Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya	Jln. Tamansari Gobras Po. Box. 114 Tasikmalaya
41.	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Jln. Lingkar Selatan Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta 55183
<b>Institut</b>		
42.	<i>IKIP Muhammadiyah Maumere</i>	d.a: Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab Sika Jln. Sultan Hasanuddin 24 Beru Maumere Kab. Sikka
43.	<i>Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi</i>	Jln. Jendral Ahmad Yani Blok B2 No. 11 & 22 Kota Bekasi 1714
<b>Sekolah Tinggi</b>		
44.	<i>STAI Muhammadiyah Bandung</i>	Jln. KHA Dahlan (Banteng Dalam) No. 06, Turangga, Lengkong, Bandung 40264

45.	STAI Muhammadiyah Bima	Jln. Angrek No. 16 Rango Bima NTB
46.	STAI Muhammadiyah Bora	Jln. Raya Bora - Cepu Km 4 Bora
47.	STAI Muhammadiyah Garut (Cikelet)	Jln. Raya Cikelet No. 242 Cikelet, Garut, Jawa Barat
48.	STAI Muhammadiyah Klaten	Jln. Ki Ageng Gribig No. 6 Klaten Utara Po Box 156, Klaten.
49.	STAI Muhammadiyah Paciran, Lamongan (Karagasem)	Jln. Raya Daendeles KM 74,2 Paciran Lamongan, Pondok Pesantren Karagasem Paciran Lamongan
50.	STAI Muhammadiyah Probolinggo	Jln. Sukarno Hatta No. 94-B Probolinggo
51.	STAI Muhammadiyah Sinjai	Jln. Sultan Hasanuddin No. 20 Balangnipa Sinjai
52.	STAI Muhammadiyah Garut	Jln. Bratayudha No. 39 Garut
53.	STEBIS (Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam) Muhammadiyah Sumedang	Jln. Pabu Gajah Agung No. 15 Sumedang Jawa Barat
54.	STFarmasi Muhammadiyah Tangerang	Jln. Raya Serang km 12.5 Cikupa Tangerang, Banten 15710
55.	STI Syariah Muhammadiyah Toli-Toli	Jln. Sultan Hasanuddin No. 45 Toli-Toli Sulawesi Tengah 94541
56.	STIA Muhammadiyah Selong	Jln. Tengku Umar No. 22 Selong
57.	STIE Ahmad Dahlan Jakarta	Jln. Ciputat Raya 77 Cirendeui, Tangerang Selatan
58.	STIE Muhammadiyah Asahan	Jln. Madong Lubis No. 8 Mutiara Kisanan Asahan 21223
59.	STIE Muhammadiyah Bandung	Jln. Karapitan No. 143 Bandung 40262
60.	STIE Muhammadiyah Cilacap	Jln. Urip Sumiharjo No. 21 A Mertasinga Cilacap
61.	STIE Muhammadiyah Jakarta	Jln. Minangkabau 60 Jakarta Selatan
62.	STIE Muhammadiyah Jambi	Jln. Patimura Simpang Empat Sipin Ujung Jambi 36124

63.	STIE Muhammadiyah Kalianda	Jln. Trans Sumatera Jati Permai Kel. Way Urang Kalianda
64.	STIE Muhammadiyah KH. Ahmad Dahlan Lamongan	Jln. KH. Ahmad Dahlan 43 Lamongan
65.	STIE Muhammadiyah Mamuju	Jln. Patta Lunru No. 2 Mamuju
66.	STIE Muhammadiyah Paciran	Jln. Raya No. 115 Tromol Pos 24 Paciran Lamongan
67.	STIE Muhammadiyah Palopo	Jln. Jend. Sudirman Km. 3 Binturu Palopo
68.	STIE Muhammadiyah Pekalongan	Jln. KHM. Mansyur No. 2 Pekalongan 51119
69.	STIE Muhammadiyah Pringsewu	Jln. KHA DahlanPringsewu Lampung Selatan 35373
70.	STIE Muhammadiyah Samarinda	Jln. Ir. H. Juanda No. 15 Samarinda
71.	STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb	Jln. Dr. Murjani II Tanjung Redeb 77311
72.	STIE Muhammadiyah Tuban	Jln. Gajah Mada No. 11 Tuban
73.	STIH Muhammadiyah Aceh Tengah	Jln. Qurata Aini Mapak, Kebayakan, Takengon Aceh Tengah 24518
74.	STIH Muhammadiyah Asahan	Jln. Madong Lubis No. 8 Mutiara Kisaran Asahan 21223
75.	STIH Muhammadiyah Bima	Jln. Anggrek No. 16 Rango Bima NTB
76.	STIH Muhammadiyah Kalianda	Jln. Kedaton No. 17 Kalianda Lampung Selatan
77.	STIH Muhammadiyah Kotabumi	Jln. Hasan Kepala Ratu No. 1052 Sindang Sari Kotabumi Lampung
78.	STIK Muhammadiyah Pontianak	Jln. Sungai Raya Dalam Gg. Ceria V No. 10 Pontianak 781124
79.	STIKES Muhammadiyah Banjarmasin	Jln. S. Parman Kompl RSI Banjarmasin
80.	STIKES Muhammadiyah Bojonegoro	Jln. Teuku Umar 48 B Bojonegoro
81.	STIKES Muhammadiyah Ciamis	Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 20 Ciamis 46216



82.	STIKES Muhammadiyah Gombong	Jln. Yos Sudarso No. 416 Gombong Kebumen 544412
83.	STIKES Muhammadiyah Klaten	Jln. Jombor Indah Km 1 Buntalan Klaten
84.	STIKES Muhammadiyah Kudus	Jln. Ganesha 1 Purwosari Kudus 59316
85.	STIKES Muhammadiyah Lamongan	Jln. Raya Pালangan Plosowahyu Km 3 Lamongan
86.	STIKES Muhammadiyah Lhokseumawe	Jln. Darussalam No. 47 Hagu Selatan Lhokseumawe Aceh 24351
87.	STIKES Muhammadiyah Manado	Jln. Satsuit Tubun No. 9 Istiqal Manado
88.	STIKES Muhammadiyah Palembang	Jln. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30262
89.	STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan	Jln. Raya Pekajangan Pekalongan No. 87 Pekajangan, Pekalongan 51172
90.	STIKES Muhammadiyah Pringsewu	Jln. Makam KH Ghalib No. 112 Pringsewu 35373
91.	STIKES Muhammadiyah Samarinda	Jln. Ir. H. Juanda No. 15 Samarinda 75124
92.	STIKES Muhammadiyah Sidenreng Rappang	Jln. Syarif Al Qadri No. 11 Pangkajene Sidrap
93.	STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta	Jln. Tulang Bawang Selatan No. 26 Tegalsari RT 01/32 Kadipiro Sala Surakarta
94.	STIKOM Muhammadiyah Jayapura	Jln. Abepantai No. 25 Abepura Jayapura
95.	STIPER Muhammadiyah Sinjai	Jln. Teuku Umar No. 08 Biringere Sinjai Utara Kab Sinjai 92612
96.	STIPER Muhammadiyah Tanah Grogot	Jln. Pangeran Menteri No. 96 Tanah Grogot
97.	STIS Muhammadiyah Pringsewu Lampung	Jln. KHA Dahlan No. 112 Pringsewu 35373
98.	STISIP Muhammadiyah Madiun	Jln. Mayjend. Panjaitan No. 18 Madiun 63137
99.	STISIP Muhammadiyah Sidrap	Jln. Angkatan 45 No. 1 A. St. Salo Rappang

100.	STISIP Muhammadiyah Sinjai	Jln. Sultan Hasanuddin No. 20 Balangnipa Sinjai
101.	STIT Muhammadiyah Aceh Barat Daya	Jln. At Taqwa (Komplek Masjid At Taqwa) Muhammadiyah Blangpidie 23764
102.	STIT Muhammadiyah Bangil Pasuruan	Jln. Alun-Alun Timur No. 2 Bangil
103.	STIT Muhammadiyah Banjar	Jln. Dr. Husein Kartasasmita Banjar - Jawa Barat 46311
104.	STIT Muhammadiyah Bojonegoro	Jln. Dr. Setiabudi No. 3 Bojonegoro 62113
105.	STIT Muhammadiyah Kediri	Jln. Panglima Sudirman No. 156 Kediri
106.	STIT Muhammadiyah Kendal	Jln. Pemuda No. 75 Kendal 51314
107.	STIT Muhammadiyah Lamongan	Jln. Raya Sambeng No. 55 Lamongan
108.	STIT Muhammadiyah Lumajang	Jln. Brantas No. 7 Po. Box. 127 Lumajang 63715
109.	STIT Muhammadiyah Mojokerto	Jln. Pahlawan No. 52 Mojokerto Mojokerto
110.	STIT Muhammadiyah Ngawi	Jln. Mantingan – Sine Km. 0 Mantingan Ngawi 63257
111.	STIT Muhammadiyah Paciran	Jln. Raya Daendeles No. 115 Tromol Pos 24 Paciran Lamongan
112.	STIT Muhammadiyah Pacitan	Jln. Gadjah Mada No. 20 Pacitan
113.	STIT Muhammadiyah Sibolga	Jln. Damai No. 24A Kel Aek Habiil Kec. Sibolga Selatan Kodia Sibolga
114.	STIT Muhammadiyah Tanjung Redeb, Berau, Kalimantan Timur	Jln. Jend. Sudirman No. 732 Tanjung Redep Kaltim 77312
115.	STIT Muhammadiyah Tulungagung	Jln. Pahlawan III No. 27 Tulungagung
116.	STKIP Muhammadiyah Aceh Barat Daya	Jln. Nasional Komplek Pendidikan Padang Meurante Aceh Barat Daya 23765
117.	STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung	Jln. KH. Ahmad Dahlan KM. 4 Pangkalpinang
118.	STKIP Muhammadiyah Barru	Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Barru, Sulawesi Selatan.

119.	STKIP Muhammadiyah Bogor	Jln. Raya Leuwiliang No. 106 Bogor
120.	STKIP Muhammadiyah Bone	Jln. Abu Daeng Pasolong No. 62, Watampone 92713
121.	STKIP Muhammadiyah Bulukumba	Jln. Ir. Soekarno No. 17 Bulukumba 92513
122.	STKIP Muhammadiyah Enrekang	Jln. Jenderal Sudirman No. 17 Enrekang
123.	STKIP Muhammadiyah Kalabahi Alor	d.a: Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab Alor Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1 Kel. Wetabua, Kec. Teluk Mutiara, Kalabahi, Kab. Alor NTT 85813 Telp. 0386-2222723, 2222724; Fax. 0386-2222724
124.	STKIP Muhammadiyah Kotabumi	Jln. Hasan Kepala Ratu Km. 03 Sindangsari Kotabumi 34517
125.	STKIP Muhammadiyah Kuningan	Jln. Raya Cigugur No. 28 Kuningan 45511
126.	STKIP Muhammadiyah Lumajang	Jln. Brantas No. 7 Po. Box. 127 Lumajang 63715
127.	STKIP Muhammadiyah Manokwari	Jln. Sujarwo Condronegoro Reremi Manokwari Papua Barat
128.	STKIP Muhammadiyah Muara Bungo	d.a: Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab Bungo Jambi Komplek Islamic Center Muhammadiyah Jln Rangkayo Hitam Muara Bungo Jambi 37214
129.	STKIP Muhammadiyah Pagaralam	Jln. Komisaris Besar H. Umar No. 1123 Kota Pagar Alam Sumatera Selatan
130.	STKIP Muhammadiyah Pringsewu	Jln. KHA DahlanNo. 112 Pringsewu 35373
131.	STKIP Muhammadiyah Sampit	Jln. Ki Hajar Dewantara No. 3 Baamang Hilir Po Box 152 Sampit 74312
132.	STKIP Muhammadiyah Sidenreng Rappang	Jln. Angkatan 45 No. 1 A. St. Salo Rappang
133.	STKIP Muhammadiyah Sorong	Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Malaweke Aimas Sorong
134.	STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh Jambi	Jln. Muradi sungai Liuk Jambi 37171
135.	STKIP Muhammadiyah Tanjung Redeb	Jln. Murjani No. 2 Tanjung Redeb

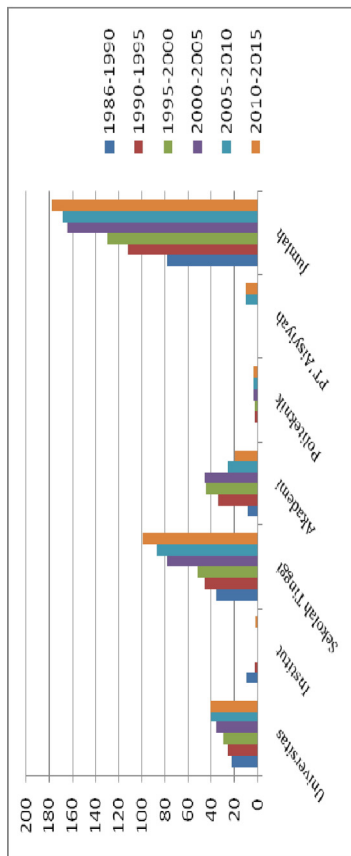
136.	STMIK Muhammadiyah Banten	Jln. Empat Lima No. 23 Kaujon Kota Serang - Banten
137.	STMIK Muhammadiyah Jakarta	Jln. KH Ahmad Dahlan No 20 Matraman Jakarta Timur 13130
138.	STMIK Muhammadiyah Serang	Jln. Empat Lima No. 23 Serang 42116
139.	STT Muhammadiyah Cileungsi	Jln. Angrek No. 25 Perum. PT.SC Cileungsi Bogor 16820
140.	STT Muhammadiyah Karawang	Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 10 Kaum 1 Karawang 41311
141.	STT Muhammadiyah Kebumen	Jln. Pahlawan No. 188 Mertokondo Kebumen 54317
142.	STT Muhammadiyah Tangerang	Jln. Raya Serang Km. 12 Tangerang
<b>Akademi</b>		
143.	Akademi Akuntansi Muhammadiyah (AAM) Klaten	Jln. Andalas No. 1 Semangkak Klaten
144.	Akademi Analisis Kesehatan (AAK) Muhammadiyah Makassar	Jln. Dr. Ratulangi 101 Makassar
145.	Akademi Farmasi Muhammadiyah (AKFAR) Cirebon	Jln. Cideng Indah No. 03 Kertawinangun Cirebon 45153
146.	Akademi Farmasi Muhammadiyah (AKFAR) Kuningan	Jln. Cigugur No. 28 Kuningan 45511
147.	Akademi Fisioterapi (AKFIS) Muhammadiyah Banda Aceh	Jln Muhammadiyah Bathoh Lueng Bata No. 91 Banda Aceh
148.	Akademi Kebidanan (AKBID) Muhammadiyah Banda Aceh	Jln. Punge Blang Cut Lr. Penyamun-Punge Blang Cut Banda Aceh 23234
149.	Akademi Kebidanan (AKBID) Muhammadiyah Cirebon	Jln. Kalitanjung Timur No. 14/18 A. Kel. Kec. Harjamukti Kota Cirebon
150.	Akademi Kebidanan (AKBID) Muhammadiyah Kotawaringin Timur	Jln. Pramuka 100 Sampit 74322

	(Sampit)	
151.	Akademi Kebidanan (AKBID) Muhammadiyah Madiun	Jln. Mayjend Panjaitan No 18 Madiun
152.	Akademi Kebidanan (AKBID) Muhammadiyah Makassar	Jln. A.P. Pettarani III No. 25 Makassar
153.	Akademi Kebidanan (AKBID) Muhammadiyah Palopo	Jln. Jenderal Sudirman Km.3 Binturu, Palopo.
154.	Akademi Keperawatan (AKPER) Muhammadiyah Bireuen	Jln. Medan Banda Aceh No.3 Bireuen
155.	Akademi Keperawatan (AKPER) Muhammadiyah Cirebon	Jln. Walet No. 21 Cirebon
156.	Akademi Keperawatan (AKPER) Muhammadiyah Kendal	Jln. Ar Rahmah No. 18 Weleri 51355
157.	Akademi Keperawatan (AKPER) Muhammadiyah Makassar	Jln. Dr. Ratulangi No. 101, Makassar
158.	Akademi Kesehatan Lingkungan (AKL) Muhammadiyah Makassar	Jln. Dr. Ratulangi No. 101 Makassar
159.	Akademi Pariwisata (AKPAR) Muhammadiyah Aceh	Jln. Muhammadiyah No. 93 Bathoh Banda Aceh 23245
160.	Akademi Statistika (AIS) Muhammadiyah Semarang	Jln. Prof. Dr. Hamka No. 17 Km. 1 Tambakaji Ngalian Semarang 50185
161.	Akademi Teknik Elektromedik (ATEM) Muh. Makassar	Jln. Dr. Ratulangi No. 101, Makassar 90135
162.	Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi (ATRO) Muh. Makassar	Jln. Ranggong No. 21, Makassar 90112

<b>Politeknik</b>	
163.	<i>Politeknik Muhammadiyah Magelang</i> Jln. Tentara Pelajar No. 12 Muntilan
164.	<i>Politeknik Muhammadiyah Pekalongan</i> Jln. Raya Pahlawan No.10 Gejlik Kajen Pekalongan Telp.
165.	<i>Politeknik Muhammadiyah Tegal</i> Jln. Wahid Hasyim No.01,(Alun-alun Kota Tegal) Tegal, Indonesia
166.	<i>Politeknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta</i> Jln. HOS Cokroaminoto No. 17 Yogyakarta
<b>PT 'Aisyiyah</b>	
167.	AKBID 'Aisyiyah Banten Jln. Raya Cilegon Km 8 Desa Pejanten Kec. Kramatwatu, Serang-Banten
168.	AKBID 'Aisyiyah Palembang Jln. Kol. H. Burlian Km 7,5 No. 1032 Palembang
169.	AKBID 'Aisyiyah Pontianak Jln. Ampera No. 9 Pontianak
170.	AKPER 'Aisyiyah Padang Jln. Gajah Mada Gg. Kesehatan, Gunung Tangilun, Padang
171.	AKPER 'Aisyiyah Palembang Jln. Kol. H. Burlian 268, KM 7,5 Lrg. Aguscik Palembang
172.	PGTKI 'Aisyiyah Jakarta Jln. Taman Bendungan Jatituhur No. 18 Jakarta Pusat
173.	PGTKI/PGSDI 'Aisyiyah Padang Jln. S. Parman No. 129 B Ulak Karang Padang Sumatera Barat
174.	STIKES 'Aisyiyah Bandung Jln. Baneng Dalam No. 6 Bandung 40264
175.	STIKES 'Aisyiyah Surakarta Jln. Ki Hajar Dewantara 10, Ketingan, Jebres, Surakarta, Jateng
176.	STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Jln. Ring Road Barat Pundlung, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta
177.	STKIP 'Aisyiyah Riau Jln. Ababil No. 01 Sukajadi Pekanbaru Riau

**DATA PERKEMBANGAN  
PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH DAN AISIYIAH  
DARI PERIODE KE PERIODE**

No	Periode	Universitas	Institut	Sekolah Tinggi	Akademi	Politeknik	PT 'Aisyiyah	Jumlah
1	1986-1990	23	10	36	9	0	0	78
2	1990-1995	26	3	46	34	3	0	112
3	1995-2000	30	0	52	45	3	0	130
4	2000-2005	36	0	78	46	4	0	164
5	2005-2010	40	0	87	26	4	11	168
6	2010-2015	41	2	99	20	4	11	177



## Daftar Kerjasama Persyarikatan dengan Pihak luar Negeri

No	Persyarikatan		Pihak Luar
	PP Muhammadiyah	Majelis Dikti	
1.		Majelis Dikti	Majelis Wakaf dan Kehartabendaan PP Muhammadiyah, tanggal 27 Oktober 2011 s.d. 27 Oktober 2015
2.		Majelis Dikti	BKKBN Pusat, tanggal 8 Februari 2012
3.	PP Muhammadiyah	Pelaksana ke PTM adalah Majelis Dikti	Badan Pertanahan Nasional RI, tanggal 11 April 2012
4.	PP Muhammadiyah	Pelaksana ke PTM adalah Majelis Dikti	SBPAC, 29 November 2012
5.		Majelis Dikti	Perpanjangan MoU Majelis Dikti dengan MPKU PPM tanggal 8 Juli 2013
6.	PP Muhammadiyah		LoA dengan SBPAC, 2 Juli 2013



## DAFTAR PTM YANG SUDAH MEMBUAT RAPB TAHUN 2014

No	Perguruan Tinggi Muhammadiyah	Sudah	Belum
	<b>Universitas</b>		
1.	Universitas Ahmad Dahlan	√	
2.	Universitas Muhammadiyah Aceh	√	
3.	Universitas Muhammadiyah Bengkulu	√	
4.	Universitas Muhammadiyah Buton	√	
5.	Universitas Muhammadiyah Cirebon	√	
6.	Universitas Muhammadiyah Gorontalo		√
7.	Universitas Muhammadiyah Gresik	√	
8.	Universitas Muhammadiyah Jakarta	√	
9.	Universitas Muhammadiyah Jember	√	
10.	Universitas Muhammadiyah Kendari	√	
11.	Universitas Muhammadiyah Kupang	√	
12.	Universitas Muhammadiyah Lampung	√	
13.	Universitas Muhammadiyah Luwuk	√	
14.	Universitas Muhammadiyah Magelang	√	

15.	Universitas Muhammadiyah Makassar	√	
16.	Universitas Muhammadiyah Malang	√	
17.	Universitas Muhammadiyah Maluku Utara		√
18.	Universitas Muhammadiyah Mataram	√	
19.	Universitas Muhammadiyah Metro	√	
20.	Universitas Muhammadiyah Palangkaraya	√	
21.	Universitas Muhammadiyah Palembang	√	
22.	Universitas Muhammadiyah Palu		√
23.	Universitas Muhammadiyah Parepare	√	
24.	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	√	
25.	Universitas Muhammadiyah Pontianak	√	
26.	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Harnka	√	
27.	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	√	
28.	Universitas Muhammadiyah Purworejo	√	
29.	Universitas Muhammadiyah Raiu	√	
30.	Universitas Muhammadiyah Semarang	√	
31.	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	√	
32.	Universitas Muhammadiyah Sorong		√
33.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi	√	

34.	Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat	√	
35.	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	√	
36.	Universitas Muhammadiyah Surabaya	√	
37.	Universitas Muhammadiyah Surakarta	√	
38.	Universitas Muhammadiyah Tangerang	√	
39.	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	√	
40.	Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya	√	
41.	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	√	
<b>Institut</b>			
42.	IKIP Muhammadiyah Maumere		√
43.	IBM Muhammadiyah Bekasi		√
<b>Sekolah Tinggi</b>			
44.	STAI Muhammadiyah Bandung		√
45.	STAI Muhammadiyah Bima	√	
46.	STAI Muhammadiyah Blora	√	
47.	STAI Muhammadiyah Garut (Cikelet)		√
48.	STAI Muhammadiyah Klaten		√
49.	STAI Muhammadiyah Paciran, Lamongan (Karangasem)		√
50.	STAI Muhammadiyah Probolinggo		√

51.	STAI Muhammadiyah Sinjai	√	√
52.	STADA Muhammadiyah Garut		√
53.	STEBIS (Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam) Muhammadiyah Sumedang		
54.	STFarmasi Muhammadiyah Tangerang		√
55.	STI Syatiah Muhammadiyah Toli-Toli	√	
56.	STIA Muhammadiyah Selong	√	
57.	STIE Ahmad Dahlan Jakarta	√	
58.	STIE Muhammadiyah Asahan		√
59.	STIE Muhammadiyah Bandung		√
60.	STIE Muhammadiyah Cilacap	√	
61.	STIE Muhammadiyah Jakarta	√	
62.	STIE Muhammadiyah Jambi	√	
63.	STIE Muhammadiyah Kalianda	√	
64.	STIE Muhammadiyah KH. Ahmad Dahlan Lamongan		√
65.	STIE Muhammadiyah Marnuju	√	
66.	STIE Muhammadiyah Paciran		√
67.	STIE Muhammadiyah Palopo	√	
68.	STIE Muhammadiyah Pekalongan	√	
69.	STIE Muhammadiyah Pringsewu	√	

70.	STIE Muhammadiyah Samarinda	√	
71.	STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb		√
72.	STIE Muhammadiyah Tuban		√
73.	STIH Muhammadiyah Aceh Tengah		√
74.	STIH Muhammadiyah Asahan		√
75.	STIH Muhammadiyah Bima		√
76.	STIH Muhammadiyah Kailanda		√
77.	STIH Muhammadiyah Kotabumi	√	
78.	STIK Muhammadiyah Pontianak	√	
79.	STIKES Muhammadiyah Banjarmasin	√	
80.	STIKES Muhammadiyah Bojonegoro		
81.	STIKES Muhammadiyah Ciamis	√	
82.	STIKES Muhammadiyah Gombong	√	
83.	STIKES Muhammadiyah Klaten	√	
84.	STIKES Muhammadiyah Kudus	√	
85.	STIKES Muhammadiyah Lamongan	√	
86.	STIKES Muhammadiyah Lhokseumawe	√	
87.	STIKES Muhammadiyah Manado		√
88.	STIKES Muhammadiyah Palembang	√	

89.	STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan	√	√
90.	STIKES Muhammadiyah Pringsewu		√
91.	STIKES Muhammadiyah Samarinda		√
92.	STIKES Muhammadiyah Sidenreng Rappang	√	
93.	STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta		√
94.	STIKOM Muhammadiyah Jayapura		√
95.	STIPER Muhammadiyah Sinjai	√	
96.	STIPER Muhammadiyah Tanah Grogot	√	
97.	STIS Muhammadiyah Pringsewu Lampung		
98.	STISIP Muhammadiyah Madiun		√
99.	STISIP Muhammadiyah Sidrap	√	
100.	STISIP Muhammadiyah Sinjai	√	
101.	STIT Muhammadiyah Aceh Barat Daya		√
102.	STIT Muhammadiyah Bangil Pasuruan		√
103.	STIT Muhammadiyah Banjar		√
104.	STIT Muhammadiyah Bojonegoro		√
105.	STIT Muhammadiyah Kediri		√
106.	STIT Muhammadiyah Kendal		√
107.	STIT Muhammadiyah Lamongan		√

108.	<i>STIT Muhammadiyah Lumajang</i>			√
109.	<i>STIT Muhammadiyah Mojosari</i>			√
110.	<i>STIT Muhammadiyah Ngawi</i>			√
111.	<i>STIT Muhammadiyah Paciran</i>			√
112.	<i>STIT Muhammadiyah Pacitan</i>			√
113.	<i>STIT Muhammadiyah Sibolga</i>		√	
114.	<i>STIT Muhammadiyah Tanjung Redeb, Berau, Kalimantan Timur</i>			√
115.	<i>STIT Muhammadiyah Tulungagung</i>			√
116.	<i>STKIP Muhammadiyah Aceh Barat Daya</i>		√	
117.	<i>STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung</i>		√	
118.	<i>STKIP Muhammadiyah Barru</i>			√
119.	<i>STKIP Muhammadiyah Bogor</i>			√
120.	<i>STKIP Muhammadiyah Bone</i>			√
121.	<i>STKIP Muhammadiyah Bulukumba</i>			√
122.	<i>STKIP Muhammadiyah Enrekang</i>			√
123.	<i>STKIP Muhammadiyah Kalabahi Alor</i>			
124.	<i>STKIP Muhammadiyah Kotabumi</i>		√	
125.	<i>STKIP Muhammadiyah Kuningan</i>			√
126.	<i>STKIP Muhammadiyah Lumajang</i>			√

127.	STKIP Muhammadiyah Manokwari			√
128.	STKIP Muhammadiyah Muara Bungo			
129.	STKIP Muhammadiyah Pagarlalam			√
130.	STKIP Muhammadiyah Pringsewu	√		
131.	STKIP Muhammadiyah Sampit	√		
132.	STKIP Muhammadiyah Sidenreng Rappang	√		
133.	STKIP Muhammadiyah Sorong			√
134.	STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh Jambi			√
135.	STKIP Muhammadiyah Tanjung Redeb			√
136.	STMik Muhammadiyah Banten			√
137.	STMik Muhammadiyah Jakarta			√
138.	STMik Muhammadiyah Serang			√
139.	STT Muhammadiyah Cileungsi			√
140.	STT Muhammadiyah Karawang			√
141.	STT Muhammadiyah Kebumen			√
142.	STT Muhammadiyah Tangerang			√
<b>Akademi</b>				
143.	Akademi Akuntansi Muhammadiyah (AAM) Klaten			√
144.	Akademi Analisis Kesehatan (AAK) Muhammadiyah Makassar	√		



145.	Akademi Farmasi Muhammadiyah (AKFAR) Cirebon	√	
146.	Akademi Farmasi Muhammadiyah (AKFAR) Kuningan		√
147.	Akademi Fisioterapi (AKFIS) Muhammadiyah Banda Aceh		√
148.	Akademi Kebidanan (AKBID) Muhammadiyah Banda Aceh	√	
149.	Akademi Kebidanan (AKBID) Muhammadiyah Cirebon	√	
150.	Akademi Kebidanan (AKBID) Muhammadiyah Kotawaringin Timur (Sampit)		√
151.	Akademi Kebidanan (AKBID) Muhammadiyah Madiun	√	
152.	Akademi Kebidanan (AKBID) Muhammadiyah Makassar	√	
153.	Akademi Kebidanan (AKBID) Muhammadiyah Palopo	√	
154.	Akademi Kebidanan (AKBID) Siti Khodijah Muh. Sepanjang Sidarjo	√	
155.	Akademi Keperawatan (AKPER) Muhammadiyah Bireuen		√
156.	Akademi Keperawatan (AKPER) Muhammadiyah Cirebon	√	
157.	Akademi Keperawatan (AKPER) Muhammadiyah Kendal		√
158.	Akademi Keperawatan (AKPER) Muhammadiyah Makassar	√	
159.	Akademi Kesehatan Lingkungan (AKL) Muhammadiyah Makassar	√	
160.	Akademi Statistika (AIS) Muhammadiyah Semarang	√	
161.	Akademi Teknik Elektromedik (ATEM) Muh. Makassar	√	
162.	Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi (ATRO) Muh. Makassar		√

<b>Politeknik</b>		
163. <i>Politeknik Muhammadiyah Magelang</i>		√
164. <i>Politeknik Muhammadiyah Pekalongan</i>		√
165. <i>Politeknik Muhammadiyah Tegal</i>		√
166. <i>Politeknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta</i>		√

## DAFTAR PTM TERAKREDITASI INSTITUSI

No.	Perguruan Tinggi	No.SK	Tgl.SK	Thn. SK	Peringkat
1.	Universitas Muhammadiyah Malang	074/SK/BAN-PT/Ak-IV/PT/II/2013	21-02-2013	2013	A
2.	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	061/SK/BAN-PT/Ak-IV/PT/II/2013	21-02-2013	2013	A
3.	Universitas Muhammadiyah Surakarta	076/SK/BAN-PT/Ak-IV/PT/II/2013	21-02-2013	2013	B
4.	Universitas Muhammadiyah Palembang	027/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2014	16-01-2014	2014	B
5.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta	245/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2014	19-07-2014	2014	B
6.	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	227/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2014	19-07-2014	2014	B
7.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Palembang	332/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2014	30-08-2014	2014	B
8.	Universitas Muhammadiyah Makassar	330/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2014	30-08-2014	2014	B
9.	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	006/BAN-PT/Ak-III/Inst/II/2012	10-02-2012	2012	C
10.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Bandung	222/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2014	19-07-2014	2014	C
11.	Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Muhammadiyah Rappang	229/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2014	19-07-2014	2014	C
12.	Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Tangerang	335/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2014	30-08-2014	2014	C
13.	Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Pontianak	322/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2014	30-08-2014	2014	C

No.	Perguruan Tinggi	No.SK	Tgl.SK	Thn. SK	Peringkat
14.	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sampit	329/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2014	30-08-2014	2014	C
15.	Universitas Muhammadiyah Cirebon	319/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2014	30-08-2014	2014	C
16.	Universitas Muhammadiyah Kendari	304/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2014	30-08-2014	2014	C
17.	Universitas Muhammadiyah Riau	326/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2014	30-08-2014	2014	C
18.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi	320/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2014	30-08-2014	2014	C

## DAFTAR PTM YANG MENJALIN KERJASAMA LUAR NEGERI

NO	Perguruan Tinggi Muhammadiyah	PT LUAR NEGERI DARI
1.	Universitas Ahmad Dahlan	University of Wollongong dan La Trobe University (Australia), Jungwon University (Korea Selatan), dan Shinjuku Japanese Language Institute (Jepang), University of Nueva Caceres (UNC)
2.	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Thammasat University dan Suranare University of Technology di Thailand, Kolej University Perguruan Ugama dan University Brunei Darussalam di Brunei Darussalam, serta University of Philippine dan Angeles University di Filipina.
3.	Universitas Muhammadiyah Malang	Erasmus Mundus, ACIGIS, Peace Corps Amerika, BGP Engineering Belanda, AMINEF, AIESEC, EESTEC, USAID, AUSAID, American Corner, Iran Corner, dan lain-lain
4.	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Khon Kaen University, University of Minnesota, The University of Nottingham Inggris, AMINEF,
5.	Universitas Muhammadiyah Jakarta	International College for Islamic Studies, International Committee of Red Cross (ICRC), United Nations High Commisisoner for Refugee (UNHCR), Russian Islamic University, Moscow Islamic University, The North-Caucasian Islamic Center of Education and Sciencec – Russia, Boromarajonani College of Nursing Nopparat Vajira (BCNNV) - Thailand-2013, Philippine Women's University-2013, Centro Escolar University Philippine, Yarmouk University Jordan, Jamiah Islam Sheikh Daud AL-Fathani Thailand, University Sultan Zainal Abidin Malaysia, Chonbuk National University Republic of Korea, University of Northern Philippine, Faculty of Economic Jakarta Muhammadiyah between Faculty of Bussiness University Selangor, The University of Western Sydney Australia, University Cordilleras Philipines, FAR Eastern University Manila Philipines, Cebu Normal University, Praoromarajchan ok Institute For Health Workforce Thailand and AINEC, The Asia Foundation (TAF) Indonesia, TIRI-Making Integrity Work Londong UK, Asia
6.	Universitas Muhammadiyah	

	Palangkaraya	Literacy Conference, The Ohio State University Columbus Ohio USA, International Institution Education Foundation (IIEF).
7.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi	Organization For Industrial Spiritual and Cultural Advancement (OISCA), St.Dominic, The Islamic Online University Doha Qatar, The Islamic Online University Qatar, Universitas Malaya, The Islamic Online University, University of Piliphina, Khin Khaen University, Assosiasi University Asia Pacific, Dominic Savio Collage.
8.	Universitas Muhammadiyah Aceh	Institut Keguruan Pendidikan Islam Pangru (IKIP) Yala Thailand, Pusat Pengembangan Pendidikan Islam (EDS) Songkhla Thailand, Forum Komunikasi Intelektual Muda (FORKIM) ASEAN, Persatuan Mahasiswa Islam Patani Thailand (PEMIPTI) Medan, Kolej Islam Teknologi Antar Bangsa (KITAB) Pulau Pinang Malaysia, Jamiah Islam Syeikh Daud AL-Fatani (JISDA) Jala Thailand, Pemerintahan New Zealand, International Islamic University Malaysia (IIUM), Monash University Australia, Monash Malaysia Campuss, Queenslad University, Teikyo University.

## DAFTAR PTM PENYELENGGARA PASCA SARJANA

NO	PTM	S-2	S-3
1.	Universitas Ahmad Dahlan	Fisika; English; Psikologi	
2.	UM Jakarta	Ilmu Hukum; Studi Islam; Manajemen; Ilmu Administrasi; Akuntansi; Ilmu Komunikasi; Kemas; Keperawatan	
3.	UM Makassar	Studi Islam; Manajemen; Administrasi Publik; Pendidikan Bahasa Indonesia	
4.	UM Malang	Manajemen, Studi Agama Islam, Hukum, Kebijakan Pendidikan, Psikologi Sains, Sosiologi, Agribisnis, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Pendidikan Agama Islam
5.	UM Palembang	Hukum; Manajemen	
6.	UM Pangepare	Agribisnis	
7.	UHAMKA	Pendidikan; Kesehatan Masyarakat; English; Pendidikan Bahasa Indonesia	
8.	UM Sidoarjo	Studi Islam	
9.	UM Sumatera Barat	Hukum, Pendidikan Islam	Pendidikan Islam
10.	UM Sumatera Utara	Hukum	
11.	UM Surabaya	Studi Islam	
12.	UM Surakarta	Studi Islam; Manajemen; Manajemen Pendidikan; Hukum; Teknik Sipil; Psikologi; Pengkajian Bahasa	Ilmu Hukum
13.	UM Yogyakarta	Studi Islam; Manajemen; Psikologi Pendidikan Islam	Politik Islam

**DAFTAR PTM YANG TELAH MENGRIMKAN BORANG AKREDITASI INTITUSI KE MAJELIS DIKTI**

No	Perguruan Tinggi Muhammadiyah	Sudah	Belum
<b>Universitas</b>			
1.	Universitas Ahmad Dahlan	√	
2.	Universitas Muhammadiyah Aceh	√	
3.	Universitas Muhammadiyah Bengkulu	√	
4.	Universitas Muhammadiyah Buton	√	
5.	Universitas Muhammadiyah Cirebon	√	
6.	Universitas Muhammadiyah Gorontalo	√	
7.	Universitas Muhammadiyah Gresik	√	
8.	Universitas Muhammadiyah Jakarta	√	
9.	Universitas Muhammadiyah Jember	√	
10.	Universitas Muhammadiyah Kendari	√	
11.	Universitas Muhammadiyah Kupang	√	
12.	Universitas Muhammadiyah Lampung	√	
13.	Universitas Muhammadiyah Luwuk	√	
14.	Universitas Muhammadiyah Magelang	√	



15.	Universitas Muhammadiyah Makassar	✓
16.	Universitas Muhammadiyah Malang	✓
17.	Universitas Muhammadiyah Maluku Utara	✓
18.	Universitas Muhammadiyah Mataram	✓
19.	Universitas Muhammadiyah Metro	✓
20.	Universitas Muhammadiyah Palangkaraya	✓
21.	Universitas Muhammadiyah Palembang	✓
22.	Universitas Muhammadiyah Palu	✓
23.	Universitas Muhammadiyah Parepare	✓
24.	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	✓
25.	Universitas Muhammadiyah Pontianak	✓
26.	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	✓
27.	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	✓
28.	Universitas Muhammadiyah Purworejo	✓
29.	Universitas Muhammadiyah Raiu	✓
30.	Universitas Muhammadiyah Semarang	✓
31.	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	✓
32.	Universitas Muhammadiyah Sorong	✓
33.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi	✓

34.	Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat	✓
35.	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	✓
36.	Universitas Muhammadiyah Surabaya	✓
37.	Universitas Muhammadiyah Surakarta	✓
38.	Universitas Muhammadiyah Tangerang	✓
39.	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	✓
40.	Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya	✓
41.	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	
<b>Institut</b>		
42.	<i>IKIP Muhammadiyah Maumere</i>	✓
43.	<i>Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi</i>	
<b>Sekolah Tinggi</b>		
44.	<i>STAI Muhammadiyah Bandung</i>	✓
45.	<i>STAI Muhammadiyah Bima</i>	✓
46.	<i>STAI Muhammadiyah Blora</i>	✓
47.	<i>STAI Muhammadiyah Garut (Cikelet)</i>	✓
48.	<i>STAI Muhammadiyah Klaten</i>	✓
49.	<i>STAI Muhammadiyah Paciran, Lamongan (Karagasem)</i>	✓
50.	<i>STAI Muhammadiyah Probolinggo</i>	✓

51.	STAI Muhammadiyah Sinjai	✓	
52.	STANDA Muhammadiyah Garut	✓	
53.	STEBIS (Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam) Muhammadiyah Sumedang		
54.	STFarmasi Muhammadiyah Tangerang	✓	
55.	STI Syariah Muhammadiyah Toli-Toli	✓	
56.	STIA Muhammadiyah Selong	✓	
57.	STIE Ahmad Dahlan Jakarta	✓	
58.	STIE Muhammadiyah Asahan	✓	
59.	STIE Muhammadiyah Bandung	✓	
60.	STIE Muhammadiyah Cilacap	✓	
61.	STIE Muhammadiyah Jakarta	✓	
62.	STIE Muhammadiyah Jambi	✓	
63.	STIE Muhammadiyah Kalianda	✓	
64.	STIE Muhammadiyah KH. Ahmad Dahlan Lamongan	✓	
65.	STIE Muhammadiyah Mamuju	✓	
66.	STIE Muhammadiyah Pacitan	✓	
67.	STIE Muhammadiyah Palopo	✓	
68.	STIE Muhammadiyah Pekalongan	✓	
69.	STIE Muhammadiyah Pringsewu	✓	

70.	STIE Muhammadiyah Samarinda	✓
71.	STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb	✓
72.	STIE Muhammadiyah Tuban	✓
73.	STIH Muhammadiyah Aceh Tengah	✓
74.	STIH Muhammadiyah Asahan	✓
75.	STIH Muhammadiyah Bima	✓
76.	STIH Muhammadiyah Kalianda	✓
77.	STIH Muhammadiyah Kotabumi	✓
78.	STIK Muhammadiyah Pontianak	✓
79.	STIKES Muhammadiyah Banjarmasin	✓
80.	STIKES Muhammadiyah Bojonegoro	
81.	STIKES Muhammadiyah Ciamis	✓
82.	STIKES Muhammadiyah Gombong	✓
83.	STIKES Muhammadiyah Klaten	✓
84.	STIKES Muhammadiyah Kudus	✓
85.	STIKES Muhammadiyah Lamongan	✓
86.	STIKES Muhammadiyah Lhokseumawe	✓
87.	STIKES Muhammadiyah Manado	✓
88.	STIKES Muhammadiyah Palembang	✓

89.	STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan	✓
90.	STIKES Muhammadiyah Pringsewu	✓
91.	STIKES Muhammadiyah Samarinda	✓
92.	STIKES Muhammadiyah Sidenreng Rappang	✓
93.	STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta	✓
94.	STIKOM Muhammadiyah Jayapura	✓
95.	STIPER Muhammadiyah Sinjai	✓
96.	STIPER Muhammadiyah Tanah Grogot	✓
97.	STIS Muhammadiyah Pringsewu Lampung	
98.	STISIP Muhammadiyah Madiun	✓
99.	STISIP Muhammadiyah Sidrap	✓
100.	STISIP Muhammadiyah Sinjai	✓
101.	STIT Muhammadiyah Aceh Barat Daya	✓
102.	STIT Muhammadiyah Bangil Pasuruan	✓
103.	STIT Muhammadiyah Banjar	✓
104.	STIT Muhammadiyah Bojonegoro	✓
105.	STIT Muhammadiyah Kediri	✓
106.	STIT Muhammadiyah Kendal	✓
107.	STIT Muhammadiyah Lamongan	✓

108.	STIT Muhammadiyah Lumajang	✓
109.	STIT Muhammadiyah Mojosari	✓
110.	STIT Muhammadiyah Ngawi	✓
111.	STIT Muhammadiyah Paciran	✓
112.	STIT Muhammadiyah Pacitan	✓
113.	STIT Muhammadiyah Sibolga	✓
114.	STIT Muhammadiyah Tanjung Redeb, Berau, Kalimantan Timur	✓
115.	STIT Muhammadiyah Tulungagung	✓
116.	STKIP Muhammadiyah Aceh Barat Daya	✓
117.	STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung	✓
118.	STKIP Muhammadiyah Barru	✓
119.	STKIP Muhammadiyah Bogor	✓
120.	STKIP Muhammadiyah Bone	✓
121.	STKIP Muhammadiyah Bulukumba	✓
122.	STKIP Muhammadiyah Entrekang	✓
123.	STKIP Muhammadiyah Kalabahi Alor	
124.	STKIP Muhammadiyah Kotabumi	✓
125.	STKIP Muhammadiyah Kuningan	✓
126.	STKIP Muhammadiyah Lumajang	✓

127.	STKIP Muhammadiyah Manokwari		✓
128.	STKIP Muhammadiyah Muara Bungo		
129.	STKIP Muhammadiyah Pagaram		✓
130.	STKIP Muhammadiyah Pringsewu		✓
131.	STKIP Muhammadiyah Sampit		✓
132.	STKIP Muhammadiyah Sidenreng Rappang		✓
133.	STKIP Muhammadiyah Sorong		✓
134.	STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh Jambi		✓
135.	STKIP Muhammadiyah Tanjung Redeb		✓
136.	STMIK Muhammadiyah Banten		✓
137.	STMIK Muhammadiyah Jakarta		✓
138.	STMIK Muhammadiyah Serang		✓
139.	STT Muhammadiyah Cileungsi		✓
140.	STT Muhammadiyah Karawang		✓
141.	STT Muhammadiyah Kebumen		✓
142.	STT Muhammadiyah Tangerang		✓
<b>Akademi</b>			
143.	Akademi Akuntansi Muhammadiyah (AAM) Klaten		✓
144.	Akademi Analisis Kesehatan (AAK) Muhammadiyah Makassar		✓

145.	Akademi Farmasi Muhammadiyah (AKFAR) Cirebon	✓
146.	Akademi Farmasi Muhammadiyah (AKFAR) Kuningan	✓
147.	Akademi Fisioterapi (AKFIS) Muhammadiyah Banda Aceh	✓
148.	Akademi Kebidanan (AKBID) Muhammadiyah Banda Aceh	✓
149.	Akademi Kebidanan (AKBID) Muhammadiyah Cirebon	✓
150.	Akademi Kebidanan (AKBID) Muhammadiyah Kotawaringin Timur (Sampit)	✓
151.	Akademi Kebidanan (AKBID) Muhammadiyah Madlun	✓
152.	Akademi Kebidanan (AKBID) Muhammadiyah Makassar	✓
153.	Akademi Kebidanan (AKBID) Muhammadiyah Palopo	✓
154.	Akademi Keperawatan (AKPER) Muhammadiyah Bireuen	✓
155.	Akademi Keperawatan (AKPER) Muhammadiyah Cirebon	✓
156.	Akademi Keperawatan (AKPER) Muhammadiyah Kendal	✓
157.	Akademi Keperawatan (AKPER) Muhammadiyah Makassar	✓
158.	Akademi Kesehatan Lingkungan (AKL) Muhammadiyah Makassar	✓
159.	Akademi Pariwisata (AKPAR) Muhammadiyah Aceh	✓
160.	Akademi Statistika (AIS) Muhammadiyah Semarang	✓
161.	Akademi Teknik Elektromedik (ATEM) Muh. Makassar	✓
162.	Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi (ATRO) Muh. Makassar	✓



<b>Politeknik</b>		
163.	<i>Politeknik Muhammadiyah Magelang</i>	√
164.	<i>Politeknik Muhammadiyah Pekalongan</i>	√
165.	<i>Politeknik Muhammadiyah Tegal</i>	√
166.	<i>Politeknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta</i>	√
<b>Perguruan Tinggi 'Aisyiyah</b>		
167.	AKBID 'Aisyiyah Banten	√
168.	AKBID 'Aisyiyah Palembang	√
169.	AKBID 'Aisyiyah Pontianak	√
170.	AKPER 'Aisyiyah Padang	√
171.	AKPER 'Aisyiyah Palembang	√
172.	PGTKI 'Aisyiyah Jakarta	√
173.	PGTKI/PGSDI 'Aisyiyah Padang	√
174.	STIKES 'Aisyiyah Bandung	√
175.	STIKES 'Aisyiyah Surakarta	√
176.	STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta	√
177.	STKIP 'Aisyiyah Riau	√

**DAFTAR PTM KERJASAM DENGAN SBPAC (THAILAND)**

1. Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA
3. Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Universitas Muhammadiyah Jember
5. Universitas Muhammadiyah Malang
6. Universitas Muhammadiyah Surabaya
7. Universitas Muhammadiyah Purwokerto
8. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
9. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
10. Universitas Muhammadiyah Surakarta
11. STIKES Muhammadiyah Palembang
12. STF Muhammadiyah Tangerang

**MATRIK PELAKSANAAN KEGIATAN  
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
PERIODE 2010-2015**

Disampaikan pada Muktamar Muhammadiyah ke-47  
Makassar, 18 s.d. 22 Syawal 1436 H / 3 s.d. 7 Agustus 2015 M

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PELAKSANAAN	PIHAK YANG TERLIBAT	EVALUASI
1	<b>SISTEM GERAKAN</b> 1. Mengembangkan sistem pendidikan Muhammadiyah yang holistik atau menyeluruh sebagai kelanjutan dari konsep <i>blueprint</i> pendidikan Muhammadiyah	1. Menyusun Konsep Pendidikan dan Pelatihan: Peneguhan Ideologi Muhammadiyah bagi Pimpinan dan calon Pimpinan PTM	1. Tersusunnya Konsep Pelatihan dan Pendidikan dan Peneguhan Ideologi Muhammadiyah bagi Pimpinan dan Calon Pimpinan PTM 2. Penyelenggaraan Pilot Project Pelatihan 3. Ethic Maintreaming 4. Tersosialisasikannya ethic mainstreaming di lingkungan PTM	Triwulan II 2015	PTM., PWM,MPK.MTDK	Akan ditindaklan juti kembali setelah Kegiatan Rakornas di Mataram
	1. Sosialisasi <i>blueprint</i> ( <i>Revitalisasi</i> ) sistem pendidikan		1. Naskah <i>blueprint</i> ( <i>Revitalisasi</i> ) pendidikan	Triwulan IV 2011	Aisyiyah, Dikdasmen, PTM	100%

	yang unggul/utama di masa depan. (Butir 1)	<p>Muhammadiyah</p> <p>2. Workshop Integrasi AI Islam dengan Kependidikan (FAI dan FKIP)</p>	<p>Muhammadiyah tersosialisasi di seluruh PTM</p> <p>2. Menjadi agenda yang dikaji dim raker PTM</p> <p>3. Terumuskannya Teori Pendidikan Muhammadiyah</p>	Triwulan III 2011	MPK-PTM-MTDK	50%
	2. Menyusun <i>roadmap</i> keunggulan pendidikan Muhammadiyah baik tingkat dasar dan menengah maupun perguruan tinggi dalam berbagai aspeknya,	<p>3. Menyusun Konsep <i>Softskill</i> yang dijiwai nilai nilai AI Islam dan kemuhammadiyahahan</p>	<p>Tersusunnya konsep <i>Softskill</i> PTM</p>	Triwulan III 2011	MPK-PTM-MTDK	50%
	2. Menyusun <i>roadmap</i> keunggulan pendidikan Muhammadiyah baik tingkat dasar dan menengah maupun perguruan tinggi dalam berbagai aspeknya,	<p>1. Menyusun <i>roadmap</i> keunggulan PTMm menyusun Roadmaap SDM dan Keahlian Tenaga akademik di PTM</p> <p>2. Menyusun Klasifikasi PTM</p> <p>3. Memperluas program pengembangan <i>civic education</i> di PTM .</p>	<p>Tersusunnya <i>roadmap</i> keunggulan PTM</p> <p>Tersusnya data base road map tenaga akademik di PTM</p> <p>Tersusunnya Klasifikasi PTM Berdasar indikator kualitatif dan kuantitatif</p> <p>Program pengembangan <i>civic education</i> diperluas ke sekolah tinggi/ politeknik/akademi</p>	Triwulan II & III 2011	PTM, Litbang	75%
				Menyesuaikan	PTM, Lembaga Donor, MPM	100%

	<p>pemetaan sumber daya insasni, pusat-pusat keunggulan pendidikan Muhammadiyah di tengah persaingan yang tinggi. (Butir 2)</p>	<p>4. Pendampingan Pengembangan Pusat-pusat Keunggulan dan Penelitian PTM</p>	<p>1. Terbentuknya Pusat – Pusat Keunggulan minimal 25 % ^ PTM 2. Diperolehnya hibah-hibah /kerjasama riset unggulan minimal 10 % dari Pusat-Pusat Keunggulan PTM.</p>	<p>Menyesuaikan</p>	<p>PTM, Forum Lembaga Penelitian,</p>	<p>50%</p>
<p>3. Mengembangkan model-model pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di seluruh jenjang pendidikan yang memberikan pencerahan paham Islam dan komitmen gerakan</p>	<p>1. Menyusun model (rancang bangun) pembelajaran AIK</p>	<p>1. Tersusunya model (rancang bangun) pembelajaran AIK 2. Ethic mainstreaming 3. Tersosialisasikannya etik mainstreaming di lingkungan PTM</p>	<p>Triwulan IV 2011</p>	<p>PTM, Majelis Tarjih dan Tajdid,, MTDK</p>	<p>100 %</p>	
	<p>2. Mendorong agar PTM membuat model ranting (PRM) Teladan melalui program Pengabdian pada masyarakat</p>	<p>Terbentuknya ranting-ranting teladan pada daerah binaan PTM</p>	<p>Rutin/Menyesuaikan</p>	<p>PTM, PRM, PRA, LPCR</p>	<p>100%</p>	

Muhammadiyah yang berkembang. (Butir 6)	3. Menyusun Konsep Filsafat Pendidikan Islam/Muhammadiyah	1. Tersusnya konsep Filsafat Pendidikan Islam/Muhammadiyah 2. Tersosialisasikannya konsep Filsafat Pendidikan Islam di PTM	2011-2012	Tarjih	75%
<b>ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN</b>					
Mengembangkan kualitas kepemimpinan, tata kelola, termasuk tata kelola keuangan, peraturan-peraturan yang terpadu dan standar, pemanfaatan IT, penjaminan mutu, dan berbagai aspek lainnya (Butir 26)	1. Menyusun standar pengelolaan PTM	Terbitnya pedoman standar pengelolaan PTM	2011	PTM	50%
	2. Workshop tata kelola PTM	1. Seluruh PTM mengikuti workshop tata kelola PTM 2. Minimal 75 % PTM melaksanakan tata kelola PTM	Triwulanl 2012 -2013	PTM	100%
	3. Workshop sistem penganggaran dan sistem informasi akuntansi (SP & SIA) PTM	1. Seluruh PTM mengikuti workshop SP & SIA PTM. 2. Mminimal 75 % PTM menyusun RAPB sesuai dengan SP & SIA PTM	Menyesuaikan/ Rutin	PTM, BPH, LPPK	100%

		4. Workshop Sistem Penjaminan Mutu (Quality Assurance) PTM	1. Seluruh PTM mengikuti workshop QA 2. Terbentuknya Lembaga Penjaminan Mutu di seluruh PTM 3. Terbentuknya Forum Lembaga Penjaminan Mutu PTM	Triwulan III, 2011, 2013	PTM	100%
		5. Meningkatkan frekuensi dan mutu kunjungan pendampingan ke PTM terutama PTM Kecil	1. Minimal 90 % PTM Kecil dikunjungi dan dilakukan pembinaan 2. Terlaksananya pengelolaan Pedoman PTM	Menyesuaikan/ Rutin	PTM	75%
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN</b>					
<b>NO</b>	Mengintensifikan pembinaan akhlak Islami, ideologi Muhammadiyah, dan penekanan pada pendidikan karakter di seluruh jenjang pendidikan	1. Merancang Syarat dan Mekanisme Pemilihan dan Penetapan (calon) pimpinan PTM yang sesuai dengan aturan Persyarikatan dan Pemerintah	1. Tersusunnya rancangan syarat dan mekanisme pemilihan dan penetapan (calon) pimpinan PTM 2. Terbentuknya SK Prosedur Pemilihan dan Penetapan calon Pimpinan PTM	Triwulan II, 2011	PP, Biro Organisasi	100%

<p>Muhammadiyah sebagai satu kesatuan utuh dengan pengembangan intelektualitas/kecerdasan, keahlian, dan aspek-aspek penting lainnya yang menunjukkan keunggulan kualitas dan ciri khas pendidikan Muhammadiyah. (Butir 25)</p>	<p>2. Penataan SDM Majelis Dikti</p>	<p>1. Terpetakan workload, kompetensi, dan distribusi tugas staf 2. Terbitnya pedoman Kepegawaian</p>	<p>Triwulan I, 2011</p>	<p>-</p>	<p>100%</p>
	<p>3. Pembenhahan manajemen Majelis</p>	<p>1. Tersusunnya pedoman pengelolaan kantor 2. Pengangkatan staf khusus utk manajemen data dan konsep 3. Penyediaan sekretariat dan kelengkapannya di Jakarta</p>	<p>Triwulan I, 2011</p>	<p>- - Sekretariat PP Menteng Jakarta</p>	<p>75%</p>
	<p>4. Optimalisasi Penggunaan gedung Pusbang PTM (masuk ke sumber daya)</p>	<p>1. Peningkatan occupancy rate / utilitas gedung pusbang minimal 75 %</p>	<p>Rutin</p>	<p>-</p>	<p>75%</p>
	<p>5. Menggiatkan kembali du-kungan keuangan rutin dari PTM (masuk ke sumber dya)</p>	<p>Meningkatnya dukungan infak PTM terhadap kebutuhan finansial Majelis Dikti minimal 50 % PTM</p>	<p>Rutin</p>	<p>PTM</p>	<p>100%</p>



		6. Mengiatkan Kajian dan masukkan atas regulasi pemerintah	1. Tersampainya hasil kajian pada pihak Pemerintah dan Dewan Terakomodasinya hasil kajian oleh Pemerintah dan Dewan	Menyesuaikan	PTM, Pusat Studi dan Forum Fo-rum Bidang Keilmuan PTM, Majelis Hukum dan HAM	75%
	<b>JARINGAN</b>					
	Meningkatkan, memperluas dan memperkuat kerjasama dan kemitraan dalam berbagai bidang antara lembaga-lembaga pendidikan	Menyelenggarakan Perkampungan Kerja Mahasiswa (PKM)	1. Terjalin ukhuwah dan silaturahmi mahasiswa PTM 2. Terselenggaranya Lomba antar Mahasiswa PTM dalam bidang Ilmiah, Keagamaan, Seni, Budaya, dan Olah raga	Dzulhijjah 1432 H. & 1434 H.	PTM, MPS, LSB	100%
3	Muhammadiyah, Persyarikatan, Majelis, Pemerintah, masyarakat dan lembaga-lembaga sosial baik di dalam maupun di luar negeri sebagai usaha meningkatkan mutu	Menyelenggarakan Lokakarya kerja sama Penerbitan Jurnal Ilmiah PTM	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minimal 75 % PTM mengikuti Lokakarya kerjasama penerbitan jurnal ilmiah</li> <li>Terumuskannya pola kerja sama penerbitan jurnal ilmiah</li> <li>Teridentifikasinya jurnal ilmiah bidang sosial, ilmu dasar, agama dan humaniora, teknik, dan</li> </ul>	Triwulan II Setiap Tahun	PTM	75%

pendidikan. (Butir 16)		<p>kesehatan yang potensial untuk terakreditasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Minimal dua jurnal terakreditasi dalam setiap bidang</li> <li>Minimal 50 % PTM mendapatkan pendampingan dalam penyusunan hibah-hibah dan kompetensi di PTM.</li> </ul>	Menyesuaikan		100%
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN</b>					
<b>SUMBER DAYA</b> 1. Meningkatkan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kemampuan PERSYARIKATAN dan satuan pendidikan setempat	Menyusun Sistem Remunerasi PTM	<ol style="list-style-type: none"> <li>Terumuskannya standar minimal penggajian dosen dan karyawan PTM berdasar klasifikasi PTM</li> <li>Tertaksananya ketentuan remunerasi di PTM</li> </ol>	Triwulan I, 2012	PTM	0 %
4					

	<p>berdasarkan sistem kinerja dan meritokrasi dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan hidup masyarakat setempat, loyalitas, lama pengabdian, kreativitas dan profesionalisme kerja. (Butir 13)</p>	<p>Mendorong usaha-usaha peningkatan pendapatan PTM dari sumber non-SPP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terselenggaranya workshop diversifikasi sumber pendapatan PTM</li> <li>• Pendapatan PTM dari sumber non-SPP minimal 10 % dari SPP</li> </ul>	<p>Triwulan II, 2012</p>	<p>PTM</p>	<p>75%</p>
<p>2. Mengembangkan dan memperkuat kemandirian pendidikan Muhammadiyah melalui pengembangan dan optimalisasi tradisi filantropi</p>						

	pendidikan, partisipasi masyarakat, unit-unit usaha ekonomi dan kerjasama dengan berbagai pihak yang tidak mengikat baik secara ideologis maupun politik. (Butir 15)					
<b>NO PROGRAM PENGEMBANGAN</b>						
	<b>AKSI DAN PELAYANAN</b>					
5	1. Meningkatkan peran dan fungsi pendidikan Muhammadiyah sebagai lembaga pelayanan masyarakat	Perluasan akses studi lanjut bagi masyarakat kurang mampu secara ekonomi	Minimal 20 % masyarakat kurang mampu tertampung di PTM	Menyesuaikan /Rutin	PWM,PTM,MPKU,MPM,LA ZIS/UAH	50 %

	<p>dengan membuka dan memperluas akses dan kesempatan bagi seluruh masyarakat tanpa memandang suku, bangsa, agama dan kelas sosial untuk memperoleh pendidikan yang bermakna bagi diri, keluarga dan masyarakat. (Butir 3)</p>	<p>1. Optimalisasi pengelolaan website dan mailist majelis</p>	<p>Website ter-update secara rutin</p>	<p>Menyesuaikan /Rutin</p>	<p>PTM</p>	<p>100%</p>
<p>2. Meningkatkan Pelayanan informasi untuk publik</p>						

	<p>3. Mengoptimalkan peran dan fungsi lembaga pendidikan Muhammadiyah sebagai pusat dakwah Islam melalui usaha-usaha memperluas dan memperdalam pemahaman Agama, mengamalkan ibadah berdasarkan tuntunan Rasulullah SAW, mengembangkan interaksi</p>	<p>2. Menerbitkan WARTA PTM</p>	<p>Warta PTM terbit setiap smester</p>	<p>2013</p>	<p>PWM, Majelis Tabligh, Majelis Tarjih, PTM,</p>	<p>75%</p>
		<p>1. Membentuk Pusat Studi Islam di PTM  2. Kajian-kajian Islam terintegrasi dengan Iptek dan Sosial Kemasyarakatan  3. Etik Maintreaning  4. Tersosialisasikannya etik mainstreaming di lingkungan PTM</p> <p>Membentuk PUTM di PTM</p> <p>Membentuk Pusat Studi Bencana di PTM</p>	<p>Terbentuknya Pusat Studi Islam di PTM</p> <p>Terbentuknya PUTM di PTM pada setiap wilayah</p> <p>Terbentuknya Pusat Studi Bencana di PTM yang masuk dalam kawasan rawan bencana</p>		<p>Tarjih, PWM</p> <p>Lembaga Penanggulangan Bencana</p>	<p>50%</p>

	<p>yang sesuai dengan akhlak mulia dan menata lingkungan fisik yang mencerminkan nilai-nilai Islam yang berkemajuan. (Butir 5)</p>	<p>Workshop strategi pembukaan ilmu ilmu dasar yang mendukung gerakan persyarikatan muhammadiyah.</p>	<p>Pembukaan prodi Ilmu ilmu dasar yang mendukung gerakan pembaharuan muhammadiyah ( sejarah filsafat, ilmu falaq, dll) di PTM yang sudah establis.</p>			
--	--	---	---	--	--	--





# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN  
MENENGAH**



# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH PERIODE 2010 - 2015

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan bagi Persyarikatan Muhammadiyah selain membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa juga berfungsi sebagai sarana atau media da'wah dan pengkaderan. Melalui pendidikan Persyarikatan Muhammadiyah ikut serta dalam mencerdaskan masyarakat Indonesia dari Sabang sampai Merauke sebagai bentuk pelayanan pendidikan kepada masyarakat Indonesia yang membutuhkan dari berbagai starta sosial. Keterlibatan Persyarikatan Muhammadiyah dalam mencerdaskan masyarakat Indonesia tidak diragukan lagi dan bahkan telah banyak melahirkan tokoh berskala nasional yang lahir sebagai hasil pendidikan Muhammadiyah yang telah dilakukan sejak sebelum Indonesia merdeka.

Pendidikan Muhammadiyah sebagaimana telah disebutkan di atas berfungsi juga sebagai wahana da'wah yang efektif bagi persyarikatan Muhammadiyah. Melalui lembaga pendidikan, Persyarikatan Muhammadiyah dapat menyebarkan nilai-nilai kebaikan yang disampaikan melalui peserta didik dari PAUD-TK sampai dengan perguruan tinggi sebagai bagian dari da'wah amar ma'ruf dan juga sebaliknya, melalui pendidikan dapat menunjukkan kepada peserta didik hal-hal yang merusak, tidak bermanfaat, dan merugikan baik untuk diri sendiri, masyarakat, dan bangsa sebagai bagian dari da'wah nahi munkar.

Sebagai wahana pengkaderan, lembaga pendidikan Muhammadiyah perlu dikelola secara profesional dengan menerapkan 9 (sembilan) standar nasional pendidikan Muhammadiyah yang meliputi (1) standar isi, (2) standar

kompetensi lulusan, (3) standar proses, (4), standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar pengelolaan, (6) standar sarana prasarana, (7) standar pembiayaan, (8) standar penilaian, dan (9) standar Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Dengan pengelolaan yang baik akan berdampak pada mutu proses pembelajaran dan pada mutu lulusan. Dari lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan Muhammadiyah diharapkan akan lahir kader potensial yang dapat meneruskan amal usaha bidang pendidikan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagai unsur pembantu pimpinan mengemban amanat hasil Mukhtar Muhammadiyah ke 46 di Yogyakarta untuk melaksanakan program dan kegiatan selama 5 (lima) tahun mulai dari tahun 2010 s/d 2015. Terdapat 23 program dan 58 kegiatan yang telah disusun untuk dilaksanakan selama 5 (lima) tahun yang terjabarkan sebagai program dan kegiatan Majelis Dikdasmen dari Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat sampai dengan Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang.

Program dan kegiatan tersebut dimaksudkan dalam rangka meningkatkan sekolah/madrasah/pondok pesantren Muhammadiyah baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Secara kuantitatif majelis Dikdasmen mengelola sekolah/madrasah/pondok pesantren sebanyak 5.264, dengan rincian SD sebanyak 1.064 sekolah, SMP 1.111 sekolah, SMA 567 sekolah dan SMK 546 sekolah. Kemudian, untuk MI sebanyak 1.188 madrasah, MTs 521 madrasah, MA 178 madrasah, dan pondok pesantren sebanyak 89.

Dari 24 program yang telah disusun, terdapat 5 (lima) program prioritas sebagai fokus pembinaan yaitu meliputi ; (1) Peningkatan Kualitas kepala Sekolah/Madrasah/Pondok Pesantren, (2) Pengembangan Sekolah/Madrasah/Pondok Pesantren sebagai Basis Kaderisasi, (3) Pengembangan Sekolah/Madrasah/Pondok Pesantren Unggulan dan Model, (4) Penguatan dan Pengembangan dan Penguatan Infrastruktur sekolah/madrasah/madrasah/Pondok Pesantren, dan (5) Olimpiade Ahmad Dahlan (Olimpicad).

Dalam implementasinya, terdapat fleksibilitas dalam pelaksanaan program dan kegiatan tersebut, terutama terkait

dengan perubahan jadwal waktu pelaksanaan. Hal ini dilakukan untuk merespon perkembangan atau dinamika yang terjadi, sehingga Majelis Dikdasmen sesuai tingkatannya sebagai penyelenggara Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah dapat mengikuti kebijakan dan isu-isu aktual yang terjadi.

Selain itu, terdapat permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan, terutama sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber pembiayaan. Permasalahan dalam Sumber Daya Manusia, baik dari tingkat pusat sampai dengan tingkat cabang terutama keterbatasan personal sekretariat dan personal majelis. Keterbatasan personal sekretariat majelis dari sisi jumlah masih dirasakan kurang dan dari sisi kompetensi juga masih perlu ditingkatkan agar dapat menyelesaikan pekerjaan cepat dan tepat. Adapun masalah dengan personel majelis adalah tidak semua pengurus dan anggota majelis dapat aktif sesuai yang diharapkan. Kedua problem personel sebagaimana disebut di atas berpengaruh terhadap kinerja majelis. Kemudian, masalah pembiayaan juga menjadi salah satu faktor penyebab mengapa kinerja majelis kurang maksimal. Karena, pembiayaan program dan kegiatan tidak memiliki sumber yang tetap, sehingga Majelis Dikdasmen perlu mencari sumber-sumber melalui kerjasama dengan Kementerian atau lembaga terkait.

Namun demikian, meskipun dihadapkan pada masalah sebagaimana tersebut di atas, sebagian besar program dan kegiatan dapat dilaksanakan dan terdapat sebagian program dan kegiatan yang tidak terlaksana, disebabkan oleh keterbatasan yang ada. Program dan kegiatan yang belum terealisasi dan masih perlu diteruskan, diharapkan dapat dilanjutkan oleh kepengurusan Majelis Dikdasmen periode yang akan datang.

## **B. PROGRAM KERJA DAN PROGRAM PRIORITAS**

### **1. PROGRAM KERJA**

Program dan kegiatan disusun berdasarkan Ciri Pengembangan, Program Pengembangan dan Kegiatan. Terdapat 7 kelompok Ciri Pengembangan dan 23 Program Pengembangan, dan 58 kegiatan. Secara rinci kelompok-

kelompok tersebut dapat dilihat pada uraian berikut:

- 1) Mengembangkan Pendidikan Muhammadiyah yang holistik;
- 2) Mengembangkan kurikulum integratif (iman, iptek, dan akhlak);
- 3) Mengembangkan model-model pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK);
- 4) Menguatkan dan memperteguh identitas pendidikan Muhammadiyah
- 5) Mengintensifkan pembinaan akhlak Islami, ideologi Muhammadiyah dan penekanan pendidikan karakter di seluruh jenjang pendidikan Muhammadiyah;
- 6) Mengembangkan dan memperkuat kemandirian pendidikan Muhammadiyah;
- 7) Mengembangkan kualitas kepemimpinan, tata kelola, peraturan, standar dan penjaminan mutu;
- 8) Meningkatkan mutu pendidikan Muhammadiyah berdasarkan standar;
- 9) Mengembangkan budaya good governance, hidup sehat, anti korupsi, dan hemat energi dengan kegiatan Penyusunan panduan budaya good governance, hidup sehat, anti korupsi, dan hemat energi;
- 10) Penguatan ukhuwah dan silaturahmi antar lembaga pendidikan;
- 11) Road Map, Peta, dan Database Pendidikan Muhammadiyah;
- 12) Meningkatkan kualitas, jaringan, dan kerjasama pendidikan Muhammadiyah Clustering Sekolah Muhammadiyah berdasarkan jenjang, jenis, geografis dan potensi;
- 13) Memperluas dan memperkuat kerjasama dan kemitraan dalam berbagai bidang dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan;
- 14) Mengembangkan Sister School dengan kegiatan mendirikan sister school dengan negara ASEAN;
- 15) Peningkatan Kemitraan dengan lembaga pendidikan di

ASEAN;

- 16) Meningkatkan dan menguatkan peran dan fungsi pendidikan Muhammadiyah sebagai pusat kaderisasi;
- 17) Meningkatkan kemampuan profesional pendidik dan tenaga kependidikan;
- 18) Mengembangkan Pusat Kaderisasi Khusus dengan kegiatan Mengembangkan Pondok Pesantren sebagai Pusat kaderisasi dan Calon Ulama;
- 19) Meningkatkan Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- 20) Meningkatkan fungsi pendidikan Muhammadiyah sebagai lembaga pelayanan masyarakat;
- 21) Mengoptimalkan peran dan fungsi lembaga pendidikan sebagai pusat da'wah dengan kegiatan pengajian dan pengkajian di lembaga pendidikan Muhammadiyah;
- 22) Memberikan penghargaan kepada mereka yang berprestasi dengan kegiatan menyelenggarakan Majelis Dikdasmen Award;
- 23) Mengintegrasikan aktifitas lembaga Muhammadiyah dengan pengembangan masyarakat dengan kegiatan pendampingan masyarakat dalam bidang kebersihan dan kelestarian lingkungan.

## 2. PROGRAM PRIORITAS

### 1) **Peningkatan Kualitas Kepala Sekolah/Madrasah/ Pesantren**

Peningkatan kualitas kepala sekolah merupakan faktor utama dalam mengembangkan penyelenggaraan sekolah/madrasah/pesantren Muham-madiyah. Program ini dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan manajemen sekolah/madrasah/pesantren dan penguatan kurikulum 2013.

### 2) **Pengembangan Sekolah/Madrasah/Pesantren sebagai Basis Kaderisasi**

Menjadikan Sekolah, Madrasah, dan Pesantren Muhammadiyah sebagai basis kaderisasi Muhammadiyah.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan workshop peningkatan kualitas pengelolaan madrasah serta rakornas penguatan manajemen, ekonomi, dan usaha.

3) **Pengembangan Sekolah/Madrasah/Pesantren Unggulan dan Model**

Pengembangan sekolah/madrasah/pesantren unggulan merupakan pendekatan peningkatan mutu yang terfokus dan berkelanjutan pada masing-masing daerah/wilayah. Sedangkan sekolah/madrasah/pesantren yang memiliki inovasi dan kreatifitas dalam bidang tertentu sesuai perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat dapat dijadikan model atau contoh bagi sekolah/madrasah/pesantren Muhammadiyah di daerah lain.

4) **Penguatan dan Pengembangan Infrastruktur Sekolah/Madrasah/ Pesantren**

Peningkatan daya tampung sekolah/madrasah/pesantren Muhammadiyah melalui pembangunan ruang kelas baru dan rehabilitasi gedung, baik pada tingkat SD, SMP, SMA, maupun SMK, dilakukan dengan cara swadana sekolah dan sebagian mendapat bantuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

5) **Pelaksanaan Lomba dan Olimpiade**

Dalam rangka meningkatkan mutu lulusan sekolah/madrasah/pesantren Muhammadiyah yang kompetitif dan memiliki kompetensi yang tinggi, telah dilaksanakan berbagai kegiatan lomba dan olimpiade tingkat daerah dan nasional.

## **C. REALISASI DAN CAPAIAN PROGRAM**

### **1. Program Yang Telah Dilaksanakan**

- 1) Dikuspala/Diklatpim bagi Sekolah/Madrasah/Pesantren Muhammadiyah (Sejak periode 2005-2010) kebijakan pelaksanaan dikuspala/diklatpim didelegasikan kepada Majelis Dikdasmen PWM;
- 2) Pengembangan life skill/soft skill bagi anak putus sekolah/kurang beruntung Sejak Tahun 2010;



- 3) Round Table Discussion Filsafat Pendidikan Muhammadiyah - UHAMKA Jakarta, 14 Februari 2011;
- 4) Pelatihan guru: National Workshop for International Networking dan Branding – Surabaya, 18-20 Februari 2011;
- 5) Lokakarya Model Pendidikan AIK - Rintisan Kerjasama dengan Yayasan Darul Qur'an pimpinan Ustadz Yusuf Mansyur melalui program "One Day One Ayat" - Aula Gedung Dakwah Muhammadiyah Jakarta, April 2011;
- 6) Konferensi Pendidikan Muhammadiyah yang Holistik - PUSDIKLAT Kemdiknas Sawangan, 9 Juni 2011;
- 7) RAKERNAS Majeli Dikdasmen - PUSDIKLAT Sawangan Jabar, 9-12 Juni 2011;
- 8) Meningkatkan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga pemerintah/swasta dalam dan luar negeri - Moro Filipina, 12-21 Juni 2011;
- 9) ToT English Learner kerjasama dengan British Council – Jakarta, 10-14 Oktober 2011;
- 10) Pendirian sister school dengan negara ASEAN (oleh amal usaha Muhammadiyah di Propinsi Jawa Timur dan DIY); sejak Tahun 2011;
- 11) Student exchange di ASEAN (oleh amal usaha Muhammadiyah di Propinsi Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta dan DIY) sejak Tahun 2011;
- 12) Short Course di ASEAN (oleh amal usaha Muhammadiyah di Propinsi Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta dan DIY) sejak Tahun 2011;
- 13) Pengajian dan Pengkajian di lembaga pendidikan - Sejak 2011;
- 14) Pendampingan masyarakat dalam bidang kebersihan dan kelestarian lingkungan Sejak 2011;
- 15) Rakor Sekolah Umum, Kejuruan, Madrasah dan Pesantren Muhammadiyah
  - a. RAKORNAS Pondok Pesantren Muhammadiyah – Darul Arqam Garut Jawa Barat, 3-5 Januari 2012;
  - b. RAKORNAS Pondok Pesantren Muhammadiyah –

- Mu'alimin Yogyakarta, 21-23 Februari 2014
- c. RAKORNAS Majelis Dikdasmen – LPMP Jakarta, 10-12 Mei 2012;
  - 16) ToT Kepala Sekolah/Madrasah/Pesantren Muhammadiyah
    - a. TOT Manajemen Kepala Sekolah/Madrasah SMA/MA/SMK Muhammadiyah - PUSBANGTENDIK Sawangan Depok, 4-10 Juni 2012;
    - b. TOT Manajemen Kepala Sekolah/Madrasah SMA/MA/SMK Muhammadiyah - SMK 57 Pasar Minggu Jakarta, 1-6 Oktober 2012;
    - c. TOT Manajemen Kepala Sekolah/Madrasah SMA/MA/SMK Muhammadiyah - PPRBM YPAC Solo Jawa Tengah - 30 okt - 4 Nov 2012;
    - d. TOT Manajemen Kepala Sekolah/Madrasah SMA/MA/SMK Muhammadiyah - PPPPTK VEDC Malang Jawa Timur, 24-30 November 2012;
  - 17) Penyusunan Peraturan Majelis Tahun 2012;
  - 18) Pendataan sekolah yang berpotensi untuk peningkatan Standar Nasional, RSBI, Mandiri, BI Tahun 2012 dan 2014;
  - 19) Penetapan sekolah unggulan minimal satu pada setiap propinsi di semua jenjang pendidikan Tahun 2012 dan 2014;
  - 20) Olimpiade Sekolah/Madrasah/Pesantren Muhammadiyah: Olimpiade Ahmad Dahlan (OLYMPICAD) – Yogyakarta Tahun 2012, Malang Jawa Timur Tahun 2014;
  - 21) Pendataan lembaga penyedia CSR (Tahun 2012)
  - 22) Pengembangan SMP berbasis Pesantren - Sejak 2012;
  - 23) Pemaksimalan pendapatan UIS dan UIG - Tahun 2012;
  - 24) Rakornas Kepala SMK Muhammadiyah - P4TK Bispar Sawangan Jabar, 6-8 Januari 2013;
  - 25) Clustering sekolah Muhammadiyah - Tahun 2013
  - 26) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
    - a. Training Manajemen Kepala SMP/MTs Muhammadiyah - P4TK Bispar Sawangan Jabar, 9-12

- Oktober 2013;
- b. Training Manajemen Kepala SMA/MA/SMK Muhammadiyah - P4TK Bispar Sawangan Jabar, 23-26 Oktober 2013;
  - c. Training Manajemen Kepala SMP/MTs Muhammadiyah - LPMP Semarang Jawa Tengah, 6-9 November 2013;
  - d. Training Manajemen Kepala SMA/MA/SMK Muhammadiyah - SMA Muh 2 Sidoarjo Jawa Timur, 22-25 November 2013;
  - e. Training Manajemen Kepala SMP/MTs Muhammadiyah - SMP Muh 12 Gresik Kota Baru Jawa Timur, 27-30 November 2013;
  - f. Training Penguatan Manajemen Kepala SMP/MTs - P4TK Matematika Yogyakarta, 10-13 Desember 2014;
  - g. Training Penguatan Manajemen Kepala SMP/MTs - P4TK Matematika Yogyakarta, 23-25 Desember 2014;
- 27) Pelatihan Tenaga Kependidikan Sekolah/Madrasah/ Pesantren Muhammadiyah
- a. Pelatihan tenaga kependidikan - Training Penguatan Implementasi Kurikulum 2013 – PUSBANGTENDIK Sawangan Jabar, 5-9 Desember 2013;
  - b. Training Penguatan Implementasi Kurikulum 2013 – LPMP Semarang, Jawa Tengah, 16-20 Desember 2013;
  - c. Training Manajemen Kepala SMA/MA/SMK Muhammadiyah – PUSBANGTENDIK Sawangan Jabar, 11-14 September 2014;
  - d. Training Manajemen Kepala SMA/MA/SMK Muhammadiyah – P4TK Matematika Yogyakarta, 15-18 Oktober 2014;
  - e. Training Pendampingan K-13 in 1 dan 2 Kepala SMP/ MTs Muhammadiyah - P4TK Matematika Yogyakarta, 28-31 Oktober 2014;

- f. Training Pendampingan K-13 in 1 dan 2 Kepala SMP/ MTs Muhammadiyah - P4TK Matematika Yogyakarta, 6-8 Desember 2014;
- 28) Review Peraturan Majelis Tahun 2013;
- 29) Review Standar Pendidikan Muhammadiyah Tahun 2013;
- 30) TOT Program Aplikasi Sekolah (PAS) Muhammadiyah Tahun 2013 dan 2014;
- 31) Penyusunan Panduan hidup sehat Tahun 2013;
- 32) RAKORNAS Pondok Pesantren Muhammadiyah – MBS Yogyakarta tahun 2013;
- 33) Menyusun peraturan tentang Kepegawaian dan Pensiun pendidik dan tenaga kependidikan pada sekolah/ madrasah/pesantren - Tahun 2013;
- 34) OrangTua Asuh- Sejak Tahun 2013;
- 35) Diklatpim Penyelenggara pendidikan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah:
  - a. Training Penguatan Manajemen Penyelenggara Sekolah - PUSBANGTENDIK Sangawan Depok Jawa Barat, 19-21 Desember 2014;
  - b. Training Penguatan Manajemen Penyelenggara Sekolah - LPMP Semarang Jawa Tengah, 24-26 Desember 2014;
  - c. Training Penguatan Manajemen Penyelenggara Sekolah - LPMP Lampung, 9-11 Januari 2015;
- 36) Penyusunan Buku Bahasa Arab - P4TK Matematika Yogyakarta, Akhir 2014;
- 37) Penyusunan Buku Bahasa Inggris - P4TK Matematika Yogyakarta, Akhir 2014;
- 38) Sosialisasi Filsafat Pendidikan Muhammadiyah (Dilaksanakan dalam berbagai forum dan kegiatan majelis) – Tahun 2012,2013,2014;
- 39) Penyusunan Data Base - Setiap Tahun;
- 40) Pembinaan ortom dalam lembaga pendidikan (IPM, HW, TSPM) - Setiap Tahun;
- 41) Pelatihan ortom (melalui Setiap Sekolah Satuan Pendidikan) - Setiap Tahun;

- 42) Peningkatan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah/Madrasah/Pesantren (Oleh satuan pendidikan Muhammadiyah di semua tingkat) - Setiap Tahun;
- 43) Pengembangan Madrasah Diniyah dan Ma'had Ali Setiap Tahun;
- 44) Menyelenggarakan Majelis Dikdasmen Award Olimpiade Ahmad Dahlan (OLYMPICAD) – Yogyakarta Tahun 2012, Malang Jawa Timur Tahun 2014;
- 45) Workshop penyusunan kurikulum Integratif - P4TK Matematika DIY, 27-28 Februari 2015 dan 4-5 April 2015;
- 46) Penyusunan Pedoman Darul Arqam Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Penyelenggara Pendidikan (Majelis Dikdasmen) pada sekolah/madrasah/pesantren - P4TK Matematika DIY, 27-28 Februari dan 4-5 April 2015;
- 47) Menyusun peraturan tentang KKG, MGMP & MKKS - P4TK Matematika DIY, 27-28 Februari 2015 dan 4-5 April 2015;
- 48) TOT KKG/MGMP Sekolah/Madrasah – Dilaksanakan Tahun 2015
- 49) Training of Trainer (TOT) kurikulum integrative;
- 50) Porseni (akan dilaksanakan pada Agustus 2015 di Makassar);
- 51) Jurnal Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah (akan diterbitkan pada Agustus 2015);

## **2. Program Yang Belum Dilaksanakan**

- 1) Training of Trainer (TOT) Pendidikan Muhammadiyah yang holistik
- 2) Filantropi Gathering
- 3) Jambore
- 4) Pengadaan Server & Teknisinya
- 5) Studi lanjut ke ASEAN
- 6) Pengembangan pendidikan kesetaraan (paket A/B/C)
- 7) Pengembangan Pesantren di daerah perbatasan/terluar

## **D. PROBLEMATIKA DAN SOLUSINYA**

Selama 5 tahun kepengurusan Majelis, beberapa hal yang dirasakan menjadi masalah antara lain adalah:

### **1. Problem Internal Majelis**

- a. Keaktifan anggota Majelis yang kurang/tidak memadai dan maksimal (tidak seluruhnya anggota Majelis aktif untuk mendukung pelaksanaan program Majelis);
- b. Minimnya jumlah dan kompetensi kependidikan pegawai sekretariat Majelis;
- c. Sumber dana yang terbatas untuk operasional dan merealisasikan program Majelis;
- d. Sulitnya mendapatkan data pokok pendidikan sekolah/madrasah/pondok pesantren yang otentik, yang berkaitan dengan jumlah sekolah/madrasah/pondok pesantren, guru/kyai, siswa/santri per Daerah dan Wilayah;
- e. Daya dukung Majelis Dikdasmen Wilayah dan Daerah yang rendah dalam hal laporan kegiatan dan laporan pendataan;

### **2. Solusi**

- a. Memaksimalkan pimpinan dan anggota Majelis yang aktif untuk melaksanakan program dan Kegiatan yang telah ditetapkan;
- b. Memaksimalkan staf sekretariat Majelis yang ada untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan Majelis serta memberikan bimbingan kepada staf sekretariat ;
- c. Melakukan kerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan instansi/lembaga terkait untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan;
- d. Melakukan komunikasi baik langsung maupun melalui surat secara terus menerus kepada Majelis Dikdasmen PWM;
- e. Majelis secara berkala mengirim surat kepada Majelis Dikdasmen PWM tentang Laporan Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Wilayah masing-masing dan ditindak lanjuti melalui telpon.

### **3. Problem Sekolah/Madrasah/Pondok Pesantren**

- a. Kasus SMP Muhammadiyah Pabuaran Jl. Walisongo No.1 Komplek Depag Bojong Gede Bogor dengan pihak ahli waris almarhum Maslat (Ketua Ranting) sejak periode 2005-2010 belum terselesaikan, sehingga sampai terjadi penggembokan Sekolah selama beberapa hari pada Tahun 2013;
- b. Pengelolaan amal usaha Perguruan Setia Budi Pamulang yang dikelola oleh Pimpinan Cabang Setiabudi dan Pimpinan Cabang Pamulang bermasalah sejak beberapa tahun dan sampai dengan sekarang belum terselesaikan;
- c. Pergantian Direktur Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut Jawa Barat periode 2014-2019 berlarut-larut, karena ada perbedaan pandangan dalam mengajukan calon yang akan ditetapkan. Dari pihak Pondok Pesantren dan Majelis Dikdasmen Daerah telah mengajukan calon dari internal Pondok Pesantren sesuai ketentuan Majelis, tetapi dari pihak Pimpinan Daerah mengajukan calon dari luar Pondok Pesantren dengan alasan Direktur yang ada tidak perlu dicalonkan lagi untuk periode berikutnya, karena dinilai memiliki kelemahan.

### **4. Solusi**

- a. Kasus SMP Muhammadiyah Pabuaran Bojong Gede Bogor Jawa Barat telah terselesaikan dengan melibatkan Lembaga Bantuan Hukum Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada tanggal 18 Nopember 2014
- b. Kasus Perguruan Muhammadiyah Setia Budi Pamulang telah diadakan mediasi dengan Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan mengundang Pimpinan Daerah Tangerang Selatan beserta tim dan Pimpinan Daerah Jakarta Selatan beserta tim selama tiga kali pada tahun 2014, tetapi tidak ada kesepakatan dan sekarang sudah ditangani oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- c. Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah telah

mengadakan rapat gabungan dengan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Barat, Majelis Dikdasmen PWM Jawa Barat, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Garut, Majelis Dikdasmen PDM Garut, dan pihak Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut pada tanggal 18 maret 2015 di kantor PWM Jawa Barat di Bandung. Peserta rapat gabungan menyepakati bahwa Penetapan Mudir Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut oleh Ketua PWM Jawa Barat.

## **E. SARAN-SARAN**

1. Penunjukan pengurus Majelis di masa yang akan datang harus selektif dengan mencari orang yang benar-benar memiliki komitmen tinggi dan kompetensi yang layak dan sesuai serta siap mengabdikan kepada persyarikatan;
2. Jumlah personal pengurus majelis tidak perlu terlalu gemuk, tetapi Majelis perlu didukung oleh bidang-bidang yang sesuai dengan kebutuhan baik sekolah, madrasah, dan pondok pesantren dan didukung oleh tim pengembang yang kuat sebagai think-tank (kelompok pemikir) Majelis dalam berbagai bidang;
3. Perlu sumber pendanaan tetap untuk operasional dan pelaksanaan program majelis;
4. Perlu dukungan Pendanaan dari Pimpinan Pusat yang memadai untuk mendukung pelaksanaan Program;
5. Program dan Kegiatan Majelis tidak perlu terlalu banyak tetapi benar-benar yang sangat di butuhkan oleh Sekolah/Madrasah/Pondok Pesantren Muhammadiyah;
6. Masalah yang timbul dalam pengelolaan Sekolah/Madrasah/Pondok Pesantren sebaiknya diselesaikan pada tingkat Daerah atau Wilayah, tidak perlu ke tingkat Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat/Pimpinan Pusat Muhammadiyah, karena menyita waktu, tenaga, dan pikiran, sehingga Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat/Pimpinan Pusat Muhammadiyah disibukkan dengan persoalan teknis yang seharusnya dapat diselesaikan oleh Daerah atau Wilayah.



## **F. PENUTUP**

Demikian laporan ini dibuat sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang.

## **G. LAMPIRAN (MATRIKS) PELAKSANAAN PROGRAM**

(berdasarkan Buku Kebijakan Pelaksanaan Program Muhammadiyah periode 2010-2015)

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPIANN PUSAT MUHAMMADIYAH  
Ketua, Sekretaris,

Prof. Dr. Baedhowi, M.Si.

Dr. H. Maskuri, M.Ed.

**MATRIKS REALISASI PROGRAM KERJA  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
PERIODE 2010-2015**

**Disampaikan pada Mukhtamar Muhammadiyah ke-47  
Makassar, 18 s.d. 22 Syawal 1436 H / 3 s.d. 7 Agustus 2015**

PROGRAM PENGEMBANGAN		KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PELAKSANAAN	PARTISIPAN	EVALUASI (%)
1	PPA					
	SISTEM GERAKAN					
	Menguatnya sistem gerakan Muhammadiyah yang maju, profesional, dan modern					
1	Mengembangkan pendidikan Muhammadiyah yang holistik	1. Konferensi Pendidikan Muhammadiyah yang Holistik 2. Training of Trainer (TOT) Pendidikan Muhammadiyah yang	Tersusun konsep Pendidikan Muhammadiyah yang Holistik Terlatih tenaga pelatih Pendidikan Muhammadiyah yang	Pusdiklat Kemdiknas Sawangan 9 Juni 2011 BELUM	Majelis Dikdasmen PP, PW, PD, PC Muhammadiyah	80  0

		holistik	holistik					
2	Mengembangkan kurikulum integratif (iman, iptek, dan akhlak)	1. Workshop penyusunan kurikulum Integratif 2. Training of Trainer (TOT) kurikulum integratif	Tersusun Kurikulum Integratif Terlatih tenaga pelatih Kurikulum Integratif	P4TK Matematika DIY 27-28 Februari 2015 4-5 April 2015 Tahun 2015	- Majelis Dikdasmen PP - Tim Pengembangan  - Tim Pengembangan - SD/MI, SMP/MTs, SMA/ MA/SMK	100  60		
c	Menguatnya pemahaman ideologi dan visi gerakan Muhammadiyah							
3	Mengembangkan model-model pendidikan Al-Islam dan Kemuhimmadiyahan	1. Lokakarya Model Pendidikan AIK	Tersusun Model-model Pendidikan AIK	Rintisan Kerjasama dengan Yayasan Darul Qur'an pimpinan Ustadz Yusuf Mansyur melalui program "One Day One Ayat" Aula Gedung Dakwah Muhammadiyah	Majelis Dikdasmen PP, PW, PD, PC Muhammadiyah	80		

			Jakarta april 2011			
2. TOT AIK Guru Muhammadiyah	Tersedia pelatih AIK Guru Muhammadiyah		Tahun 2015	- Majelis Dikdasmen PW, PD, PC Muhammadiyah - SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK Muhammadiyah	100	
3. Penyusunan Buku Bahasa Arab	Tersusun Buku Bahasa Arab		P4TK Matematika Yogyakarta Akhir 2014	- Majelis Dikdasmen PP - Tim Penyusun: Guru SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK, Mu'allimin, Mu'allimat Muhammadiyah	100	
3 Penyusunan Buku Bahasa Inggris	Tersusun buku Bahasa Inggris		P4TK Matematika Yogyakarta Akhir 2014	- Majelis Dikdasmen PP - Tim Penyusun: Guru SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK, Mu'allimin, Mu'allimat Muhammadiyah	100	

4	Menguatkan dan memperteguh identitas pendidikan Muhammadiyah	1	Penyusunan Filsafat Pendidikan Muhammadiyah	Tersusun Buku Filsafat Pendidikan Muhammadiyah	- UHAMKA Jakarta 14 Februari 2011  - Maarif Institute Tebet Jakarta mulai 4 Maret 2011	- Majelis Dikdasmen PP - Tim Ahli - Tim Penyusun: SD/MI, SMP/MTs, SWA/MA/SMK, Mu'allimin, Mu'allimat Muhammadiyah	80
		2.	Sosialisasi Filsafat Pendidikan Muhammadiyah	Tersosialisasi Filsafat Pendidikan Muhammadiyah	Dilaksanakan dalam berbagai forum dan kegiatan majelis	- Majelis Dikdasmen PP, PW, PD, PC Muhammadiyah - Sekolah/madrasah/pesantren Muhammadiyah	80
5	Mengintensifkan pembinaan akhlak Islami, ideologi Muhammadiyah dan penekanan pendidikan karakter di seluruh jenjang pendidikan	1	Penyusunan Pedoman Darul Arqam Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Penyelenggara Pendidikan (Majelis Dikdasmen) pada sekolah/madrasah/pesantren	Tersusunnya pedoman Darul Arqam dan teramalkan PHI oleh pendidik dan tenaga kependidikan serta penyelenggara pendidikan Muhammadiyah (majelis dikdasmen pada	P4TK Matematika DIY 27-28 Februari 2015 4-5 April 2015	- Majelis Dikdasmen PP - Tim Pengembangan	100

Muhammadiyah	2. TOT Kepala Sekolah/ madrasah/pesantren/ Pesantren Unggulan Muhammadiyah	Terlatih Tenaga Pelatih Sekolah/madrasah/ pesantren Unggulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SMK 57 Pasar Minggu Jakarta 1-6 Oktober 2012 peserta: 46 orang</li> <li>- PUSBANGTEN DIK Sawangan Depok 4-10 Juni 2012 peserta: 39 orang</li> <li>- PPRBM YPAC Solo Jawa Tengah 30 okt - 4 Nov 2012</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Sekolah SMA</li> <li>- Kepala Sekolah MA</li> <li>- Kepala Sekolah SMK</li> </ul>	100
--------------	---	--	---	---	-----



							0
memperkuat kemandirian pendidikan Muhammadiyah	2. Filantropi Gathering	Adanya MoU dengan 10 Lembaga penyedia CSR	BELUM, baru pendataan Lembaga CSR				
7.	1. Dikuspala/Diklatpim bagi Sekolah/Madrasah/Pesantren Muhammadiyah	Terlaksana pelatihan Dikuspala/ Diklatpim bagi Sekolah /Madrasah /Pesantren	Sejak periode 2005-2010 kebijakan pelaksanaan dikuspala/diklat pim didelegasikan kepada Majelis Dikdasmen PWM	- Guru SD/MI - Guru SMP/MTs - Guru SMA/MA/SMK Wilayah Lampung, Sumsei, DKI, Jabar, Jateng, DIY, Sulsel, Kaltim, Kalsel dan Sumut.			80
	2. Pelatihan guru sekolah/madrasah/pesantren	Terlaksana pelatihan guru sekolah/madrasah/pesantren	- National Workshop for International Networking dan Branding Surabaya 18-20 Februari 2011	- kepala sekolah/madrasah/pesantren Muhammadiyah se-Indonesia.			100



<p>3. Pelatihan Tenaga Kependidikan sekolah / madrasah / pesantren</p>		<p>- To T English Learner Inggris kerjasama dengan British Council Jakarta 10-14 Oktober 2011</p> <p>Training Penguatan Implementasi Kurikulum 2013</p> <p>- <u>PUSBANGTIEN</u> <u>DIK</u> Sawangan Jabar 5-9 Desember 2013</p> <p>- <u>LPMP</u> <u>Semarang</u> Jawa Tengah, 16-20 Desember 2013</p>	<p>- Utusan Guru Bahasa Inggris Se-Indonesia</p>	<p>100</p>
--	--	---	--	------------

<p>Training Manajemen Kepala SMA/MA/SMK</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <u>PUSBANGTIEN DIK</u> Sawangan Jabar 11-14 September 2014 peserta: 80 orang</li> <li>- <u>P4TK Matematika</u> Yogyakarta 15-18 Oktober 2014 peserta: 114 Orang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru SMA Muh</li> <li>- Guru MA Muh</li> <li>- Guru SMK Muh</li> </ul>
<p>Training Pendampingan K-13 in 1 dan 2 Kepala SMP/MTs</p>	

4. Diklatpim Penyelenggara Pendidikan (Majelis Dikdasmen)	Terlaksana pelatihan penyelenggara kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- P4TK Matematika Yogyakarta 28-31 Oktober 2014</li> <li>6-8 Desember 2014</li> <li>Training Penguatan Manajemen Penyelenggara Sekolah</li> <li>- <u>PUSBANGTEN DIK</u> Sangawan Depok Jawa Barat. 19-21 Desember 2014</li> <li>- <u>LPMP Semarang</u> Jawa Tengah. 24-26 Desember 2014</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru SMP Muh</li> <li>- Guru MTs Muh</li> </ul>	100
---	---	---	--	-----



B	Menguatnya sistem kepemimpinan kolektif kolegial transformatif						
9.	Mengembangkan budaya good governance, hidup sehat, anti korupsi, dan hemat energi	1. Penyusunan Panduan good governance, hidup sehat, anti korupsi, dan hemat energi	Tersusunnya Panduan good governance, hidup sehat, anti korupsi, dan hemat energi	Tahun 2013	SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK Muhammadiyah	25	
II C PP I P B	<b>JARINGAN</b>						
	Menguatnya dan meluasnya jaringan amal usaha, kegiatan, dan perangkat Persyarikatan						
10.	Penguatan ukhuwah dan silaturahmi antar lembaga pendidikan	1. Olimpiade sekolah/madrasah/pesantren Muhammadiyah	Terlaksana olimpiade di lembaga pendidikan Muhammadiyah	2012 di Yogyakarta 2014 di Malang jatim	Majelis Dikdasmen PP, PW, PD, PC Sekolah/Madrasah/Pesantren Muhammadiyah	100	



kemitraan dalam berbagai bidang dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan	2. RAKERNAS	swasta dalam dan luar negeri	Terlaksana RAKERNAS	Pusdiklat Sawangan Jabar 9-12 Juni 2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Majelis Dikdasmen PP, PW, PD, PC</li> <li>- Muhammadiyah Perwakilan Sekolah/ Madrasah/ Pesantren Muhammadiyah</li> </ul>	100
	3. RAKOR Sekolah Umum, Kejuruan, Madrasah dan Pesantren	Terlaksana RAKOR sekolah umum, Sekolah Kejuruan/non formal, Madrasah dan Pesantren		<u>Darul Argam Garut Jawa Barat.</u> 3-5 Januari 2012 <u>Mualimin Jogjakarta.</u> 21-23 Februari 2014 <u>LPMP Jakarta</u> 10-12 Mei 2012	Pondok Pesantren Muhammadiyah Se-Indonesia	100
14. Mengembangkan sister school	Pendirian sister school dengan negara ASEAN	Terlaksana pendirian sister school dengan negara ASEAN		Sejak Tahun 2011	Amal Usaha Muhammadiyah Propinsi Jawa Timur dan DIY	100







November 2013 peserta: 71 orang	<p>Training Manajemen Kepala SMP/MTs Muhammadiyah <u>P4TK Bispar</u> Sawangan Jabar 9-12 Oktober 2013 peserta: 70 orang</p> <p><u>LPMP Semarang</u> Jawa Tengah 6-9 November 2013 peserta: 74 orang</p> <p><u>SMP Muh 12</u> Gresik Kota Baru Jawa Timur 27-30 November 2013 peserta: 62</p>	Utusan Kepala SMP/MTs Muhammadiyah Se- Indonesia	
---------------------------------------	--	---	--





V	C P P	AKSI DAN PELAYANAN					
	B	Terlaksananya pelayanan publik melalui amal usaha, program, dan kegiatan Muhammadiyah yang berkualitas					
-	20.	Peningkatan peran dan fungsi pendidikan Muhammadiyah sebagai lembaga pelayanan masyarakat	1. Orang Tua Asuh	Tersusun daftar orang tua asuh	Sejak Tahun 2013	Kerjasama dengan pihak swasta yaitu Yayasan Kerta Mentas Mandiri (YKMM)	100
			2. Pengembangan life skill/soft skill bagi anak putus sekolah/kurang beruntung	Terlatih life skill/soft skill bagi anak putus sekolah/kurang beruntung	Sejak Tahun 2010	Dilaksanakan oleh satuan pendidikan. Diantaranya SD Muh Bodon, SMP Muh DIY, SMK Muh 7 Gondanglegi, SMA Muh 2 Surabaya	100
			3. Pengembangan pendidikan kesetaraan (paket A/B/C)	Terlaksananya pendidikan kesetaraan (paket A/B/C) bagi anak putus sekolah/kurang beruntung	BELUM, setelah dikaji ulang, Majelis Dikdasmen fokus pada satuan		0

			pendidikan formal		
4. Pengembangan SMP berbasis Pesantren	Terlaksana pengembangan SMP berbasis pesantren	Sejak 2012	SMP Muhammadiyah yang berbasis pesantren	100	
5. Pengembangan Madrasah Diniyah dan Mathad Ali	Terlaksana pengembangan Madrasah Diniyah dan Mathad Ali	Setiap Tahun	Pembinaan Madrasah Diniyah dilakukan oleh Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang setempat, sedangkan pengembangan Mathad 'Aly perlu kerjasama dengan PTM dan Kemenag RI	60	
6. Pengembangan Pesantren di daerah perbatasan/terluar	Terlaksananya pengembangan pesantren di daerah terluar	BELUM		0	
7. Pengembangan sekolah kejuruan	Terlaksana pengembangan sekolah kejuruan	P4TK Bispar Sawangan Jabar 6-8 Januari 2013	SMK Muhammadiyah se-Indonesia		

21.	Mengoptimalkan peran dan fungsi lembaga pendidikan sebagai pusat dakwah	Pengajian dan Pengkajian di lembaga pendidikan	Terlaksana Pengajian di setiap sekolah Muhammadiyah	Sejak 2011	Satuan Pendidikan Muhammadiyah di semua tingkat	100
22.	Memberikan penghargaan kepada mereka yang berprestasi	Menyelenggarakan Majelis Dikdasmen Award	Terlaksana pemberian penghargaan bagi sekolah/siswa dan guru yang berprestasi/guru pengabdian	Dua Tahunan: Yogyakarta Tahun 2012 Malang Jawa Timur Tahun 2014	Majelis Dikdasmen PP, PW, PD dan PC Muhammadiyah dan Seluruh SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK Muhammadiyah	100
23.	Mengintegrasikan aktivitas lembaga Muhammadiyah dengan program pengembangan masyarakat	Pendampingan masyarakat dalam bidang kebersihan dan kelestarian lingkungan	Terlaksana pendampingan masyarakat dalam bidang kebersihan dan kelestarian lingkungan olen setiap sekolah Muhammadiyah	Sejak 2011	Majelis Dikdasmen Penyelenggara di Semua Tingkat	100





# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**MAJELIS PENDIDIKAN KADER**



# LAPORAN KEGIATAN MAJELIS PENDIDIKAN KADER PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## A. Pendahuluan

Bagi suatu organisasi ada tiga komponen utama penopang organisasi yaitu pemimpin, kader, dan anggota. Dinamika suatu organisasi dan masa depannya tidak bisa lepas dari keberadaan anggota dan kader, di samping selalu terkait dengan fungsi kepemimpinan dan sistem yang dimilikinya. Hal yang sama juga berlaku bagi Persyarikatan Muhammadiyah. Karena itu perhatian terhadap anggota dan kader, termasuk melalui pemberdayaan dan pendayagunaannya, menjadi bagian yang melekat dari program dan agenda Persyarikatan Muhammadiyah yang berkesinambungan.

KH Ahmad Dahlan dan generasi awal Muhammadiyah telah meletakkan kesadaran akan posisi strategis dan fungsi dari keberadaan kader dan anggota bagi kelangsungan eksistensi Muhammadiyah. Masa depan organisasi ini ditentukan oleh seberapa jauh keseriusan dalam membina dan memberdayakan para kader serta anggotanya.

Dalam hal ini pula, Prof. Dr. H. A. Mukti Ali pernah menyatakan, *“Baik-buruknya organisasi Muhammadiyah pada masa yang akan datang dapat dilihat dari baik-buruknya pendidikan kader yang sekarang ini dilakukan. Jika pendidikan kader Muhammadiyah sekarang ini baik, maka Muhammadiyah pada masa yang akan datang akan baik. Sebaliknya apabila jelek, maka Muhammadiyah pada masa yang akan datang juga jelek.”* (Tanfidz Keputusan Rakerpim BPK PP Muhammadiyah, 1993, hlm. 48).

Pernyataan Mukti Ali di atas adalah pesan mendasar bahwa eksistensi dan performa Persyarikatan yang akan datang ditentukan oleh perkaderan dan kualitas kader-kadernya sekarang. Hal ini juga berarti bahwa pimpinan dan anggota/warga Muhammadiyah di

semua level tidak bisa menyepelekan keberadaan kader, dan karena itu semuanya mempunyai tanggungjawab moral dan materiil untuk menjaga sistem perkaderan dan merealisasikan kaderisasi dari waktu ke waktu secara optimal

Di abad kedua Muhammadiyah dituntut merumuskan terobosan-terobosan baru yang strategis, khususnya dalam pembinaan dan pengembangan sumberdaya manusia atau revitalisasi kader dan anggotanya, setidaknya-tidaknya dilakukan langkah-langkah yang berani dan sistematis untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas baik kader maupun anggota Muhammadiyah.

Mempertimbangkan hal di atas, maka rencana strategis Muhammadiyah khususnya di bidang kaderisasi tidak luput dari kesadaran dimaksud tadi. Sebagaimana telah menjadi Keputusan Mukhtamar Satu Abad Muhammadiyah, Rencana Strategis Program Bidang Kaderisasi adalah ***“Membangun kekuatan dan kualitas pelaku gerakan serta peran dan ideologi gerakan Muhammadiyah dengan mengoptimalkan sistem kaderisasi yang menyeluruh dan berorientasi ke masa depan.”***

Setidaknya ada tiga kata kunci yang menjadi perhatian dari rencana strategis di atas, yaitu: ***pelaku gerakan, ideologi gerakan, dan sistem kaderisasi***. Kualitas pimpinan, kader dan anggota Muhammadiyah yang menjadi pelaku gerakan sangat dibutuhkan. Lebih khusus lagi para pelaku gerakan Muhammadiyah harus memiliki kualitas di atas rata-rata, termasuk dalam bobot militansi, komitmen dan kompetensi selaku penggerak Muhammadiyah. Ketangguhan dan keteguhan dalam ber-Muhammadiyah dan berkhidmat di Persyarikatan ini dibangun di atas basis nilai-nilai ideologi gerakan (seperti Paham Agama dalam Muhammadiyah, Muqadimah Anggaran Dasar Muhammadiyah, Kepribadian Muhammadiyah, MKCH Muhammadiyah, Khittah Perjuangan Muhammadiyah, PHIWM, dan Manhaj Tarjih Muhammadiyah).

Guna mewujudkan dua hal di atas, maka hadirnya sistem kaderisasi yang transformatif dan sistemik menjadi penting disemaikan dalam gerak Persyarikatan, Amal Usaha Muhammadiyah dan Ortom Muhammadiyah. Penting karena semua pelaku gerakan diharapkan berorganisasi dan berkehidupan sesuai dengan

perspektif dan cara pandang Muhammadiyah, bukan dengan menggunakan kaca mata perspektif lainnya yang kontraproduktif dengan ruh dan visi gerakan Muhammadiyah.

Program perkaderan Muhammadiyah sebagai rangkaian kegiatan merupakan perwujudan operasional dari pelaksanaan usaha Persyarikatan menuju pencapaian terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Program Muhammadiyah sekaligus sebagai bagian terpadu dan tidak terpisahkan dari misi dakwah dan tajdid yang dilaksanakan Muhammadiyah selaku gerakan Islam. Dengan demikian melalui program yang dilaksanakannya Muhammadiyah harus mampu membawa perubahan konstruktif yang mencerahkan dalam bentuk pembebasan, pemberdayaan, dan pemajukan kehidupan anggota Persyarikatan maupun umat Islam, masyarakat/bangsa, serta umat manusia keseluruhan.

Program perkaderan Muhammadiyah sebagai bagian dari ikhtiar yang terorganisasi dalam melaksanakan usaha-usaha dan mencapai visi Persyarikatan juga dituntut untuk dilaksanakan seoptimal mungkin dalam mendekati atau bahkan mencapai tujuan Muhammadiyah, yaitu terbentuknya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Karena itu segenap potensi, kemampuan, dana, daya dukung, dan infrastruktur organisasi harus dikerahkan dalam melaksanakan dan menyukseskan program perkaderan Muhammadiyah tersebut.

## **B. Prioritas Program**

Kristalisasi dari Rencana Strategis dan Visi Pengembangan MPK (2010-2015) diwujudkan dalam Tema Pengembangan MPK (2010-2015), "***Mobilisasi dan Peningkatan Kualitas Perkaderan.***" Untuk merealisasikan tema pengembangan tersebut, maka konsolidasi internal majelis, pembenahan sistem perkaderan, kerjasama perkaderan antar majelis di lingkungan PP Muhammadiyah, dan intensifikasi perkaderan utama dan fungsional yang bersifat ideologisasi menjadi langkah prioritas yang dikerjakan, di antaranya melalui Raker MPK PP Muhammadiyah; Revisi SPM beserta perangkat-perangkatnya (silabus dan pedoman perkaderan);serta intensifikasi perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Ortom dan AUM.

Sesuai dengan amanah Mukhtamar ke-46 program pengembangan Bidang Perkaderan sebanyak empat belas buah kemudian di-*breakdown* ke dalam bentuk-bentuk kegiatan. Masing-masing program pengembangan dan derivasi kegiatannya disusun berdasarkan ciri pengembangan yang telah ditentukan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah, yaitu: Sistem Gerakan; Organisasi dan Kepemimpinan; Jaringan; Sumberdaya; Aksi dan Pelayanan.

Bakda Mukhtamar ke-46, melalui Raker MPK PP Muhammadiyah pada November 2010 yang hasilnya disosialisasikan pada Rakernas MPK April 2011 telah ditetapkan kegiatan yang harus dilaksanakan kurun lima tahun periode MPK 2010-2015.. Prioritas program yang dimaksud (sesuai dengan ciri pengembangannya) antara lain adalah sebagai berikut:

#### I. Sistem Gerakan:

1. Mengintensifkan pelaksanaan Sistem Perkaderan Muhammadiyah dan menjadikan perkaderan sebagai budaya organisasi di seluruh tingkatan pimpinan, amal usaha, dan institusi-institusi yang berada dalam struktur Persyarikatan. Bentuk kegiatan dari program ini adalah: Pelaksanaan Darul Arqam dan koordinasi/pengelolaan kegiatan Baitul Arqam; Up-grading Kepemimpinan di Persyarikatan dan Ortom; Pelatihan Tata Kelola Organisasi di AUM; Merealisasikan Pusdiklat.
2. Meningkatkan kajian-kajian perkaderan untuk pengembangan konsep, model, pendekatan, dan metode yang lebih berkualitas dalam pelaksanaan perkaderan Muhammadiyah. Bentuk kegiatan dari program ini adalah: Kajian tentang model dan bentuk perkaderan; Kajian reguler ideologi gerakan Muhammadiyah, dan Kajian isu-isu strategis/aktual.
3. Penyusunan materi perkaderan dan materi ideologi. Bentuk kegiatan dari program ini adalah: Revisi SPM, Menyempurnakan dan menerbitkan ulang Materi Induk Perkaderan, Menerbitkan buku hasil Pengajian Pimpinan Ramadhan, Menerbitkan buletin **Quadrum** dan Menerbitkan modul-modul pelatihan.

## II. Organisasi dan Kepemimpinan

1. Melaksanakan Dialog Ideopolitor (Ideologi, Politik, dan Organisasi) bagi pimpinan di lingkungan Persyarikatan dan Amal Usaha untuk meneguhkan komitmen ideologis, memperjelas visi dan memperluas pemikiran, serta mengembangkan organisasi sebagai instrumen gerakan Islam. Bentuk kegiatan dari program ini adalah : Dialog Ideopolitor bagi Pimpinan Persyarikatan, Ortom dan AUM
2. Menyelenggarakan Pelatihan Instruktur disertai pembentukan Korp Instruktur di masing-masing tingkatan sesuai dengan Sistem Perkaderan Muhammadiyah. Bentuk kegiatan dari program ini adalah: *Coaching* bagi Pengelola Pelatihan Instruktur; Pelatihan Instruktur tingkat Nasional dan Pembentukan Korp Instruktur.

## III. Jaringan

1. Melakukan koordinasi kaderisasi dengan organisasi otonom pada setiap jenjang pimpinan Muhammadiyah. Bentuk kegiatannya : Rakor bersama Pimpinan Ortom Pusat, Workshop perkaderan Ortom Pusat dan Monitoring dan Evaluasi perkaderan Ortom
2. Bekerjasama dengan Majelis Tarjih dan Tajdid serta Majelis Tabligh membentuk forum kajian *tafaqquh fiddin* (seperti kajian tafsir Quran dan Hadits) di semua tingkat pimpinan. Bentuk kegiatannya : Perintisan pembentukan Forum Tafaquh Fiddin.
3. Bekerjasama dengan Majelis/Lembaga/Amal Usaha terkait menyelenggarakan pengkajian PHIWM. Bentuk kegiatannya adalah Pengkajian PHIWM untuk pimpinan Persyarikatan dan AUM di semua tingkat.
4. Pembinaan Sekolah Kader. Bentuk kegiatan yang direncanakan adalah Lokakarya sekolah kader se-Indonesia dan Pembentukan jaringan antar sekolah kader.

#### IV. Sumberdaya

1. Mengoptimalkan pendayagunaan pilar-pilar perkaderan di lingkungan Persyarikatan di keluarga, organisasi otonom, lembaga pendidikan, dan amal usaha Muhammadiyah. Kegiatan yang direncanakan dari program ini adalah Lokakarya sekolah kader se-Indonesia; Pembentukan jaringan antar sekolah kader; Sarasehan model perkaderan dalam keluarga, lembaga pendidikan, dan AUM non pendidikan; Penyusunan pedoman model perkaderan dalam keluarga, lembaga, dan AUM non pendidikan; Perkaderan bersama Ortom; Perkaderan bersama pengelola dan anak PAY Muhammadiyah; dan Pendayagunaan kader alumni PCIM.
2. Mengintensifkan dan mendesain pembinaan anggota di lingkungan Persyarikatan, AUM dan kelompok-kelompok jama'ah. Bentuk kegiatannya : Workshop kurikulum dan silabus pengajian khusus untuk pembinaan anggota; Menyusun pola pembinaan anggota Muhammadiyah di PTM; Menyusun pola pembinaan anggota di RSM; dan Menyusun pola pembinaan anggota di Sekolah Muhammadiyah.
3. Menyusun dan melaksanakan perkaderan fungsional untuk mewadahi dan menyalurkan potensi anggota dan kader yang tersebar luas di berbagai lingkungan profesi dan lembaga di luar Muhammadiyah. Bentuk kegiatannya adalah : Workshop pembinaan kader ulama ; Training pembangunan karakter (*character buiding*) Kaum Muda Indonesia; Pelatihan Kader Jurnalistik ; Sekolah Kader Politik ; dan Pelatihan Kader Wirausaha.
4. Identifikasi, penyusunan data base dan pemetaan sumberdaya kader. Bentuk kegiatannya adalah mengelola web. Bentuk kegiatan dari program ini : Mengidentifikasi Kader Berdasarkan jenjang (Pusat, Wilayah, Daerah, Ranting) dan Sebaran (Persyarikatan, umat, bangsa, kemanusiaan); Menyusun database kader berbasis IT; Memetakan Sumber Daya Kader dan Mengelola web.



## **V. Aksi dan Pelayanan**

1. Meningkatkan proses transformasi kader dengan banyak melibatkan dan memberi peran yang proporsional kepada kader Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) dalam berbagai aktifitas Persyarikatan. Bentuk kegiatannya : Silaturahmi Nasional AMM; Membangun Scholarship Partnership dalam dan Luar Negeri; Silaturahmi Kader Seniman, Pengusaha, jurnalis, politisi dan budayawan.
2. Melaksanakan sertifikasi bekerjasama dengan Majelis Dikti dan Majelis Dikdasmen untuk pengajar AIK di lembaga perguruan tinggi serta pendidikan dasar dan menengah. Bentuk kegiatannya adalah Workshop Tentang Standardisasi Kompetensi guru/dosen AIK dan Sosialisasi Hasil Workshop.

## **C. Realisasi Program/Kegiatan**

Pelaksanaan program dan kegiatan oleh MPK PP Muhammadiyah selain berdasarkan amanat Muktamar, juga sesuai dengan perencanaan dan keputusan dalam Raker MPK PP Muhammadiyah (2010, 2012, 2013) dan Rakenas MPK (2011). Di samping itu, juga ada program dan kegiatan MPK yang dilaksanakan sebagai bentuk respons dan pelayanan yang diputuskan dalam rapat rutin mingguan MPK, seperti untuk memenuhi undangan dari PWM, PDM, dan MPK di tingkat Wilayah, Daerah, dan Cabang, maupun AUM dan Ortom.

Selain itu, sebagai tradisi yang sudah berlangsung lama (sejak tahun 1990) MPK juga secara rutin menjadi pelaksana teknis kegiatan Pengajian Ramadhan PP Muhammadiyah. Kegiatan lainnya adalah berupa tugas dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang dimandatkan kepada beberapa pimpinan MPK secara insidental untuk mengisi acara di PWM, PDM atau Ortom, baik yang ada di Jawa maupun luar Jawa, bahkan di PCIM.

Berikut ini adalah program/kegiatan yang sudah dijalankan oleh MPK PP Muhammadiyah sejak tahun 2010 hingga April 2015. (Selengkapnya bisa dilihat pada Matriks Pelaksanaan Program):

1. Up-grading dan Rapat Kerja MPK PP Muhammadiyah Yogyakarta, 12-14 November 2010.
2. Pengelola *Leadership and Character Building Training* Pejabat RSJI Pondok Kopi Periode 2010-2012 di Bogor, 14-16 Desember 2010 & Bogor, 16-18 Desember 2010.
3. Coaching Clinics Facilitator MPK PP Muhammadiyah di Yogyakarta, 8 Januari 2011.
4. Pengelola Baitul Arqam Pejabat Struktural RS Roemani Muhammadiyah Semarang di Semarang, 11-13 Januari 2011.
5. Pengelola TOT Baitul Arqam Aliansi Rumah Sakit Islam Jakarta di Bogor, 18-20 Januari 2011.
6. Pengelola Baitul Arqam Pimpinan dan Dosen STIKES Muhammadiyah Klaten di Klaten, 28-29 Januari 2011.
7. Pengelola Baitul Arqam Universitas Muhammadiyah Magelang di Magelang, 5-6 Februari 2011.
8. Evaluasi Buku Materi Induk Perkaderan Muhammadiyah MPK PP Muhammadiyah di Yogyakarta, 26 Februari 2011.
9. Narasumber SILATNAS BEM PTM se Indonesia di Yogyakarta, 6-7 Maret 2011.
10. Pengelola Training of Trainer Baitul Arqam MPK PWM Bantendi Banten, 11-13 Maret 2011.
11. Pengelola Baitul Arqam PDM Kota Semarang di Bandungan, 19-20 Maret 2011.
12. Silaturahmi ke Lembaga Pengembangan Studi Islam Universitas Ahmad Dahlan di Yogyakarta, 25 Maret 2011.
13. Penerbitan Majalah Quadrum MPK PP Muhammadiyah di Yogyakarta, April 2011.
14. Silaturahmi ke Lembaga Pengembangan Ilmu-ilmu Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta di Surakarta, 1 April 2011.
15. Silaturahmi ke Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di Yogyakarta, 8 April 2011.
16. Rapat Kerja Nasional Majelis Pendidikan Kader Pimpinan Pusat Muhammadiyah 2011 di Surakarta, 22-24 April 2011.
17. Kunjungan dan Silaturahmi ke Pondok Pesantren Darul Arqam

- Muhammadiyah Garut di Garut, 13-15 Mei 2011.
18. Pengelola Baitul Arqam Pimpinan Universitas Muhammadiyah Semarang 2011 di Semarang, 13-14 Mei 2011.
  19. Kajian Rutin MPK PP Muhammadiyah di Yogyakarta, 15 Mei 2011.
  20. Pengelola Training of Trainer Baitul Arqam MPK PDM Kota Semarang di Semarang, 27-29 Mei 2011.
  21. Pengelola Training of Trainer Baitul Arqam PWM Kepulauan Riau di Tanjung Pinang, 8-10 Juli 2011.
  22. Pelaksana Pengajian Ramadhan Pimpinan Pusat Muhammadiyah 1432 H di Yogyakarta, 5-7 Agustus 2011.
  23. Pengelola Baitul Arqam Pimpinan dan Calon Pimpinan Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah-'Aisyiyah Jawa Tengah Tahun 2011 di Semarang 12-14 Agustus 2011.
  24. Pengelola Baitul Arqam Pimpinan Amal Usaha Muhammadiyah se-Kudus di Kudus, 20-21 Agustus 2011.
  25. Pengelola Baitul Arqam Pimpinan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo di Ponorogo, 20-21 Agustus 2011.
  26. Syawalan dan Silaturahmi Personil Majelis Pendidikan Kader Pimpinan Pusat Muhammadiyah dari Masa ke Masa di Yogyakarta, 24 September 2011.
  27. Kajian Rutin Majelis Pendidikan Kader Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Yogyakarta, 29 September 2011.
  28. Narasumber Baitul Arqam Mahasiswa Universitas Muhammadiyah di Yogyakarta 2011-2012 tanggal 31 Oktober 2011 – 2 Juni 2012.
  29. Pengelola Baitul Arqam Guru dan Karyawan Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta di Yogyakarta, 2-3 November 2011.
  30. Darul Arqam dan Pelatihan Instruktur Nasional 2011 di Yogyakarta, 20-27 November 2011.
  31. Pengelola Baitul Arqam dan Leadership Training Pimpinan Amal Usaha Muhammadiyah Kesehatan se-Jawa Tengah Angkatan II di Semarang, 16-18 Desember 2011.
  32. Pengelola Baitul Arqam STIKES Muhammadiyah Banjarmasin di Banjarmasin, 23-25 Desember 2011.

33. Pengelola Baitul Arqam PWM Papua di Jayapura, 27-30 Desember 2011.
34. Pengelola Darul Arqam & Pelatihan Instruktur Universitas Muhammadiyah Jakarta di Jakarta, Januari 2012.
35. Pengelola Baitul Arqam Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di Yogyakarta, Januari-Februari 2012.
36. Pengelola Baitul Arqam Pimpinan dan Staf Universitas Muhammadiyah Kendari di Kendari, 2-4 Maret 2012.
37. Narasumber Darul Arqam Regional Jabar, DKI, Kalbar & Banten di Bandung, 28-30 Maret 2012.
38. Pengelola Darul Arqam dan pelatihan Instruktur Dosen dan MPK Se-NTB di Mataram, 28 Maret – 1 April 2012.
39. Pelaksana teknis dan narasumber Pengajian Ramadhan 1433 H Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Kampus UM Yogyakarta, 26-28 Juli 2012.
40. Narasumber Latihan Instruktur Paripurna DPP IMM, Jakarta, 5 – 9 Januari 2013
41. Pengelola dan narasumber Baitul Arqam Purna Studi FAI UMY, FAI UMY, 15 Januari 2013
42. Pengelola dan narasumber Darul Arqam Direksi RS PKU angkatan I, Jakarta, 17-20 Januari 2013.
43. Pengelola dan narasumber Baitul Arqam RS Muhammadiyah Lamongan, Trawas, Mojokerto, 23-29 Januari 2013
44. Pengelola Baitul Arqam RSI Banjarmasin, Banjarmasin, 8-10 Februari 2013
45. Rapat Kerja dan Dialog Perkaderan I Madrasah Muallimin Yogyakarta, 23 – 24 Februari 2013
46. Narasumber pada Silatnas Korkom IMM di PTM, Yogyakarta, 23 Maret 2013
47. Pengelola Baitul Arqam Universitas Muhammadiyah Buton, Buton, Sulawesi Tenggara, 29 – 31 Maret 2013
48. Diskusi Perkaderan II, UMY, 24 April 2013
49. Pengelola BA RS PKU Muh Jogjakarta Angkatan 1, Badan Pelatihan Kesehatan Kalasan, Sleman, 18-19 Mei 2013
50. Diskusi Perkaderan III, Aula PP Muhammadiyah Cikditiro Yogyakarta, 25 Mei 2013

51. Pengelola BA Universitas Muhammadiyah Kupang, Kupang, 24-25 Mei 2013
52. Pengelola Baitul Arqam PWM Bengkulu, Bengkulu, 6-8 Juni 2013
53. Pengelola Baitul Arqam RS PKU Muhammadiyah Jogjakarta Angkatan 2, Badan Pelatihan Kesehatan Kalasan, Sleman, 15-16 Juni 2013
54. Penyelenggara Coaching Instruktur ( Outbound + Evaluasi Materi ), Yogyakarta, 6 Juni 2013
55. Narasumber Baitul Arqam Paripurna Pimpinan Pusat Pemuda, Muhammadiyah, Tangerang, 17-20 Juni 2013.
56. Workshop Sistem Perkaderan Muhammadiyah, Yogyakarta, 22-23 Juni 2013
57. Pengelola Baitul Arqam Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, 28-29 Juni 2013
58. Narasumber Pelatihan Jaya Matahari 1 Kwarpus HW, 2 Juli 2013
59. Workshop 2 Sistem Perkaderan Muhammadiyah, Surakarta, 6-7 Juli 2013.
60. Pelaksana teknis dan narasumber Pengajian Ramadhan 1434 H Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Kampus UM Yogyakarta, 11-13 Juli 2013.
61. Penerbitan Majalah Quadrum MPK PP Muhammadiyah, Yogyakarta, 12 Juli 2013
62. Narasumber Darul Arqam Paripurna DPP IMM, 24 Juli 2013
63. Narasumber Pengajian Ramadhan 1434 H PWM Sulawesi Selatan, Unismuh Parepare, 27 Juli 2013.
64. Pengelola dan narasumber Baitul Arqam RS PKU Muhammadiyah Wonosobo Gelombang 1, Wonosobo, 7- 9 September 2013.
65. Pengelola Baitul Arqam RS PKU Muhammadiyah Wonosobo Gelombang 2, Wonosobo, 14 – 16 September 2013.
66. Pengelola dan narasumber Training Service Excellence Pimpinan Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, 14 – 16 November 2013
67. Narasumber Pelatihan Peningkatan Kualitas Bermuhamma-

- diyah Dosen UAD, Yogyakarta, 17 Desember 2013.
68. Pengelola BA AUM Pendidikan PDM Wonosobo, Kaliurang, 23 – 25 Desember 2013.
  69. Pengelola Pelatihan Instruktur Madya PWPM DKI Jakarta, Jumat – Ahad, 27 – 29 Desember 2013
  70. Pengelola dan narasumber Baitul Arqam PWM Sulbar, Polewali-Mandar, 29 – 31 Desember 2013
  71. Narasumber Darul Arqam Paripurna DPP IMM, Kendari 18 Februari 2014.
  72. Narasumber pembinaan kader PCIM Mesir, Kairo, 20-25 Februari 2014.
  73. Pengelola dan Narasumber Baitul Arqam untuk pimpinan dan dosen Unismuh Luwuk (Sulawesi Tengah), 14-15 Maret 2014.
  74. Penyusunan draf Pedoman Perkaderan Muhammadiyah, Yogyakarta, Januari-Mei 2014.
  75. Pengelola Baitul Arqam Purna Studi FAI UMY, Pusbang Dikti Kaliurang, 16-18 Mei 2013 dan Januari 2014.
  76. Pelaksana dan Pengelola Dialog Ideopolitor Regional 1 (kawasan Indonesia Timur ), di Ternate, 25 – 27 April 2014.
  77. Tim Penguji Uji Kompetensi Kemuhammadiyah Madrasah Muallimat muhammadiyah Yogyakarta, 27 April 2014.
  78. Tim Penguji Uji Kompetensi Kemuhammadiyah Santri Madrasah Muallimin, Ahad, 11 Mei 2014.
  79. Tim Instruktur BAPSI FAI UMY, Selasa, 6 Mei 2014.
  80. Pelaksana dan Pengelola Dialog Ideopolitor Regional 2 (Sulawesi – Gorontalo), di Makassar, Sabtu – Ahad, 10 – 11 Mei 2014.
  81. Peninjau Muktamar IMM, di Surakarta, Kamis – Sabtu, 26 – 30 Mei 2014.
  82. Tim Instruktur BA Pimpinan UMS, di Tawangmangu, 6 – 8 Juni 2014
  83. Pelaksana dan Pengelola Ideopolitor Regional 3 (Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta), 18 – 20 Juni 2014
  84. Pelaksana dan Pengelola Pengajian Ramadhan 1435 H, 1-3 Juli 2014
  85. Penyelenggara Workshop III SPM, di Yogyakarta, 10 & 17

September 2014

86. Tim Instruktur, BA UM Surakarta 1, 19-21 September 2014
87. Tim Instruktur, BA UM Surakarta 2, 26-28 September 2014
88. Narasumber Pengajian PCM Badas-Kediri Jawa Timur, 14 September 2014.
89. Fasilitator Workshop Materi Darul Arqam AUM Kesehatan bersama MPKU, 24 September 2014.
90. Tim Instruktur BA PDM Karanganyar, 17-19 Oktober 2014.
91. Tim Instrutur DA Direksi PKU Gel 2, di Yogyakarta, 1-4 Desember 2014.
92. Pelaksana dan Pengelola Ideopolitor Regional 4 (Jateng-DIY), di Klaten, 24-26 Desember 2014.
93. Pelaksana dan Pengelola Darul Arqam dan Pelatihan Instruktur Nasional, di Yogyakarta, 23-30 Januari 2015
94. Pelaksana dan Pengelola Ideopolitor Regional 5 (Sumatera 1 – Sumbagsel), di Palembang, 19 – 21 Februari 2015
95. Tim Instruktur BA UNIMUS Gelombang 1 dan 2, di Bandungan, 10-12 Februari 2015.
96. Tim Instruktur BA PPKU Tegal, 13-15 Maret 2015
97. Pelaksana dan Pengelola Ideopolitor Reg 6 (kalimantan), di Banjarmasin, 20-22 Maret 2015.
98. Penyusunan dan Penerbitan Modul Darul Arqam Nasional AUM Kesehatan, 1 April 2015.
99. Tim Instruktur DA Direksi PKU Gelombang 3, di Yogyakarta, 2-5 April 2015
100. Pelaksana dan Pengelola Ideopolitor Regional 7 (Sumatera 2), di Medan, 23-25 April 2015.
101. Penguji Uji Kompetensi santri Muallimat, 26 April 2015.

#### **D. Problematika**

Ada beberapa masalah yang dihadapi MPK, selama selama kurang lebih lima tahun berjalan, baik bersifat internal, struktural dan eksternal. Secara internal, konsolidasi MPK PP Muhammadiyah ikut terganggu dengan adanya beberapa personel pimpinan dan anggota MPK yang rangkap jabatan di struktural Muhammadiyah DIY-Jateng (PCM-PWM), AUM dan Ortom atau studi lanjut S2 dan

S3. Rangkap jabatan dan studi lanjut ini mengakibatkan tidak bisa intensifnya personel yang bersangkutan untuk berkonsentrasi menjalankan amanah di MPK PP.

Begitu juga dengan beberapa personel yang telah diamanahkan sampai saat ini belum bisa memberikan kontribusi yang optimal di MPK akibat lebih memilih banyak aktif dan berkonsentrasi di kegiatan luar MPK PP. Hal ini berdampak pada kurangnya sumber daya MPK untuk melaksanakan program secara fokus dan distributif. Pembagian divisi yang awalnya ditujukan untuk pembagian wilayah kerja tidak dapat dilaksanakan karena semua pekerjaan harus dikerjakan secara borongan/bersama (lintas divisi) akibat minimnya personil yang terlibat. Akibatnya pembagian tugas kerja tidak merata, di satu sisi ada yang kelebihan beban tugas dan di sisi yang lain ada juga yang minim partisipasi.

Problematika secara struktural adalah hingga 5 tahun berjalan setelah Muktamar tahun 2010 masih ditemukan beberapa MPK Wilayah yang tidak aktif dan sama sekali tidak terjalin komunikasi dengan MPK PP dan kurang mendapatkan perhatian yang memadai dari pimpinan terkait (PWM) hal ini berimbas kepada terganggunya konsolidasi dan koordinasi MPK secara vertikal. Secara horisontal, MPK juga mengamati belum adanya sinergi dan koordinasi program perkaderan yang optimal antar-majelis. Namun demikian beberapa amal usaha telah melakukan terobosan yang bisa dicontoh oleh AUM yang lain, seperti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah melakukan Baitul Arqam Dosen secara kontinu (10 angkatan) tahun 2011-2012. Universitas Muhammadiyah Surakarta telah melakukan Baitul Arqam 3 angkatan untuk level top manager-middle manager (BPH-Ketua jurusan). Kemudian RS Muhammadiyah Lamongan (Jawa Timur) sudah menyelenggarakan Baitul Arqam untuk pejabat struktural, tenaga medis dan paramedis sebanyak 7 angkatan.

Melalui laporan untuk Muktamar ini, MPK PP Muhammadiyah memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada MPKU PP Muhammadiyah yang telah merealisasikan Nota Kesepahaman sebagai upaya untuk mengintensifkan perkaderan di AUM Kesehatan. Salah satu implementasi dari MoU tersebut adalah terseleenggaranya Baitul Arqam Nasional Direksi PKU Muhammadiyah di



awal tahun 2013, bahkan MPK dan MPKU pun menyelenggarakan Darul Arqam Nasional Direksi Rumah Sakit, Fakultas Kedokteran dan MPKU se-Indonesia pada bulan Desember 2014 dan April 2015 di Yogyakarta. Berikutnya, Beberapa Rumah Sakit Muhammadiyah juga menyelenggarakan perkaderan Baitul Arqam secara kontinu dan berkesinambungan, di antaranya: Rumah Sakit Islam Jakarta, Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, PKU Muhammadiyah Wonosobo, RS Rumi Semarang, RS PKU Karanganyar, dan RS Muhammadiyah Tegal.

Kemudian, problematika secara eksternal, MPK mencermati hadirnya “aroma gerakan Islam baru dan Islam politik” yang masuk ke dalam tubuh Muhammadiyah dan Amal Usaha Muhammadiyah. Ketika tarikan dan godaan gerakan baru ini begitu kuat, sementara kapasitas organisasi dan kualitas kepemimpinan di Persyarikatan masih lemah, maka yang terjadi rapuhnya ideologi warga, amanah kepemimpinan, hingga kemudian terambil alih oleh propoganda organisasi lain yang secara diametral berbeda dengan garis perjuangan Muhammadiyah. Fenomena AUM terutama di bidang pendidikan dan kesehatan yang semakin bersinar, memikat orang di luar Muhammadiyah untuk masuk dengan motif sekedar mencari nafkah, mobilitas individual, hingga kepada menarik “sales ideologi lain” untuk masuk melakukan infiltrasi secara ideologis bahkan organisatoris dan politis. Harus diakui pula, bahwa secara internal juga, tidak jarang Muhammadiyah mengalami konflik yang belum pernah terjadi sebelumnya disebabkan oleh orientasi dan kepentingan yang tidak sejalan dengan orientasi dan kepentingan Persyarikatan Muhammadiyah. Bila hal ini tidak di atasi secara sinergis dan sistematis maka akan mengancam kedaulatan Persyarikatan dari semua lini.

Upaya yang dilakukan oleh MPK PP dalam hal ini adalah mengintensifkan pelaksanaan Dialog Ideopolitor di beberapa regional Wilayah. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman bagi kader dan pimpinan organisasi Muhammadiyah tentang peta mutakhir ideologi politik-ekonomi dan gerakan keagamaan yang berkembang di Indonesia; Memperkuat basis ideologis bagi kader dan pimpinan Muhammadiyah dalam menghadapi persoalan-persoalan

sosial, ekonomi dan politik Indonesia kontemporer; Memberikan pemahaman tentang peta politik nasional dan internasional serta pengaruhnya bagi warga Muhammadiyah di pelbagai tingkatan; serta Mempertajam kemampuan kader dan pimpinan Muhammadiyah dalam merumuskan kebijakan organisasi. Hingga laporan ini ditulis, sudah enam (6) putaran Ideopolitor yang diselenggarakan dari 8 putaran regional yang direncanakan. Kedepan, dialog ideopolitor, sebagai salah satu bentuk perkaderan fungsional dalam Sistem Perkaderan Muhammadiyah perlu lebih diintensifkan baik di tingkat Wilayah hingga Cabang.

### **E. Saran-Saran**

Mengingat strategisnya program dan kegiatan MPK bagi peningkatan kualitas dan kuantitas kader, baik yang melalui jalur Persyarikatan, Ortom, maupun Amal Usaha Muhammadiyah, maka perhatian dan partisipasi dari seluruh jajaran Muhammadiyah sangat dibutuhkan. Di samping itu, tingginya animo Pimpinan Persyarikatan dan AUM di Wilayah dan Daerah untuk menyelenggarakan kegiatan perkaderan seperti Baitul Arqam, Darul Arqam dan Pelatihan Instruktur menuntut perhatian dan respons MPK PP Muhammadiyah yang lebih baik dan berkesinambungan.

Berkenaan dengan hal itu semua, ada beberapa saran perlu kami kemukakan untuk diindahkan oleh semua pihak yang terkait :

1. Perkaderan adalah nyawa dan masa depan Persyarikatan, maka dibutuhkan dukungan dan komitmen bersama dari seluruh elemen Persyarikatan dan AUM terhadap pentingnya program perkaderan demi kelangsungan gerak persyarikatan Muhammadiyah di masa yang akan datang;
2. Perwujudan dukungan tersebut tentunya harus diikuti dengan konsekuensi berupa perhatian yang intens terhadap persoalan perkaderan, termasuk komitmen untuk menyiapkan alokasi anggaran yang memadai dari PPM, PWM dan PDM, termasuk support dana dari Amal Usaha Muhammadiyah untuk melaksanakan kegiatan perkaderan di setiap jenjang pimpinan dari tingkat pusat sampai ke ranting, termasuk di AUM itu sendiri;
3. Perlu peningkatan koordinasi program dan kegiatan

perkaderan yang dilakukan oleh seluruh majelis, lembaga, AUM dan Ortom sehingga tercipta kesinambungan dan sinergi antar-program perkaderan yang ada. Upaya ini juga untuk mencegah terjadinya tumpang tindih hingga pengambil alihan program dan kegiatan oleh majelis lain yang tidak memiliki otoritas dan kewenangannya.

4. Selektifitas pemilihan pimpinan Persyarikatan dan AUM hendaknya menjadikan latar belakang perkaderan Muhammadiyah sebagai syarat utama pemilihan dan pengangkatan pimpinan demi menjamin transformasi kader dan menjaga keutuhan basis ideologis Persyarikatan di semua level pimpinan.

## F. Penutup

Demikian Laporan Majelis Pendidikan Kader Pimpinan Pusat Muhammadiyah ini kami susun untuk disampaikan pada Mukhtamar Muhammadiyah di Makassar (3-7 Agustus 2015) dengan harapan juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja MPK dan optimalisasi perkaderan yang menyeluruh saat ini dan pada tahun-tahun berikutnya. Kami sampaikan pula ucapan terima kasih kepada semua pihak dan lembaga, baik internal Persyarikatan, Ortom, dan AUM maupun institusi lain di luar Muhammadiyah yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan MPK selama ini. Mudah-mudahan semuanya itu bernilai ibadah dan menjadi amal saleh kita bersama. *Nashrun minal-Lah wafathun qarib.*

Yogyakarta, 10 April 2015

MAJELIS PENDIDIKAN KADER  
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Ketua,

Sekretaris,

ttd.

ttd.

H. Asep Purnama Bahtiar, S.Ag., Msi.    Munawwar Khalil, SS., M.Ag.  
NBM: 635.741                                  NBM: 836.440

**MATRIK PELAKSANAAN KEGIATAN  
MAJELIS PENDIDIKAN KADER PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
PERIODE 2010-2015**

**Disampaikan pada Muktamar Muhammadiyah ke-47  
Makassar, 18 s.d. 22 Syawal 1436 H / 3 s.d. 7 Agustus 2015 M**

PROGRAM PENGEMBANGAN		KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	Pelaksanaan	Partisipan	EVALUASI (%)	
I	PP	<b>SISTEM GERAKAN</b>					
		Mengintensifkan pelaksanaan Sistem Perkaderan Muhammadiyah dan menjadikan perkaderan sebagai budaya organisasi di seluruh tingkatan pimpinan, amal usaha, dan institusi-institusi yang berada dalam struktur Persyarikatan	1.1. Penyelenggaraan Darul Arqam tingkat Nasional	1.1.1 Terbentuknya kader yang militan dan loyal serta paham dan kompeten dalam mengimplementasikan cara berpikir dan bersikap yang sesuai dengan sistem gerakan Muhammadiyah  1.1.2. Terlaksana minimal 2 kali dalam 1 periode	2011 & 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PWM</li> <li>• Ortom Tingkat Pusat</li> </ul>	100
			1.2. Koordinasi penyelenggaraan	1.2.1 Terbentuknya kader yang memahami cara	2011-2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PWM</li> <li>• AUM</li> </ul>	100

kegiatan Baitul Arqam .	berpikir dan sikap yang sama dalam gerakan Muhammadiyah 1.2.2 Terlaksana selama 1 periode sesuai dengan kebutuhan dan permintaan.			
1.3. Penyelenggaraan up-grading kepemimpinan di Persyarikatan dan Ortom	1.3.1 Terciptanya kesamaan persepsi dan gerak dalam memimpikan dan melaksanakan program Persyarikatan secara sistemik 1.3.2 Terlaksana minimal 5 kali dalam 1 periode	2010-2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PWM</li> <li>• MPK PDM</li> <li>• Ortom</li> </ul>	50
1.4. Pelatihan tata kelola organisasi di AUM	1.4.1 Terbentuknya kader yang cakap dalam mengelola AUM sesuai dengan visi dan misi Persyarikatan. 1.4.2. Terlaksana minimal 5 kali dalam 1 periode	2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>• AUM</li> </ul>	25

		1.5. Merealisasikan Pusklikt	1.5.1. Berdirinya Pusklikt (gedung dan manajemen)	Telah dimiliki sebidang tanah seluas 420 m. namun belum dapat dilanjutkan proses pembangunan gedungnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PP Muhamma diyah</li> <li>• MPK PP</li> </ul>	25
	2.	Meningkatkan kajian-kajian perkaderan untuk pengembangan konsep, model, pendekatan, dan metode yang lebih berkualitas dalam pelaksanaan perkaderan Muhammadiyah.	2.1. Menyelenggarakan kajian tentang model dan bentuk perkaderan 2.2. Kajian reguler ideologi gerakan Muhammadiyah 2.3. Menyelenggarakan kajian isu-isu strategis/aktual.	2.1.1. Terbitnya hasil-hasil kajian (1 kali / 3 bln) 2.1.2. Terselenggaranya kajian isu-isu strategis/aktual (1 kali/3 bln)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PWMI</li> <li>• AUM</li> </ul>	50
				2012-2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PWMI</li> <li>• AUM</li> </ul>	50
				2012-2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PWMI</li> <li>• AUM</li> </ul>	50
				2012-2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PWMI</li> <li>• AUM</li> </ul>	50
	3.	Penyusunan materi perkaderan dan materi ideologi	3.1.1. Tersedianya buku SPM edisi revisi	2013-2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PP Muhamma diyah</li> <li>• MPK PP</li> </ul>	100
			3.2. Menyempurnakan	Telah dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PP</li> </ul>	50

dan menerbitkan ulang Materi Induk Perkaderan	induk perkaderan	revisi terhadap Materi Induk Perkaderan Muhammadiyah karena adanya perubahan kurikulum dalam SPM (2015), maka materi MIPM harus direvisi kembali.	Muhamma diyah • MPK PP	
3.3. Menerbitkan buku hasil Pengajian Pimpinan Ramadhan	3.3.1. Terbitnya buku hasil Pengajian Pimpinan Ramadhan setiap tahun	Belum Terlaksana, namun bahan materi sudah terdokumentasikan	• MPK PP	30
3.4.. Menerbitkan buletin Wawasan Kader	3.4.1. Tersosialisasinya buletin Wawasan Kader sampai tingkat daerah	2011, 2012,2013, 2014	• MPK PP • AUM	100
3.5. Menerbitkan	3.5.1. Tersedia dan terbitnya	2015	• MPK PP	75

	modul-modul pelatihan	berbagai modul-modul pelatihan utama dan fungsional			
<b>II</b>	<b>ORGANISASI &amp; KEPEMIMPINAN</b>				
4.	Melaksanakan Ideopolitor (Ideologi, Politik, dan Organisasi) bagi pimpinan di lingkungan pimpinan Persyarikatan dan Amal Usaha untuk meneguhkan komitmen ideologis, memperluas visi dan pemikiran, dan mengembangkan organisasi sebagai instrumen gerakan Islam	<p>4.1. Dialog Ideopolitor bagi Pimpinan Persyarikatan dan Ortom;</p> <p>4.2. Dialog Ideopolitor bagi Pimpinan AUM</p>	<p>4.1.1. Adanya kesamaan visi, misi dan strategi tentang implementasi ideopolitor di lingkungan Persyarikatan, AUM dan Ortom.</p> <p>4.1.2. Terlaksana 1 tahun/sekali</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PP</li> <li>• PWM</li> <li>• MPK PW</li> <li>• M</li> </ul>	100
5.	Menyelenggarakan Pelatihan Instruktur disertai pembentukan Korp Instruktur di masing-masing	5.1. Penyelenggaraan Coaching bagi pengelola Pelatihan Instruktur	Desember 2011 & Desember 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PP</li> <li>• MPK PW</li> </ul>	100



	tingkatan sesuai dengan Sistem Perkaderan Muhammadiyah	5.2. Penyelenggaraan Pelatihan Instruktur tingkat Nasional	5.2.1. Terbentuknya kader instruktur tingkat pusat 5.2.2. Terlaksananya minimal 3 kali/periode	November 2011, Desember 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PP</li> <li>• MPK PW</li> </ul>	100
		5.3. Pembentukan Korp Instruktur	5.3.1. Terbentuknya korp Instruktur tingkat pusat/nasional	Telah diworkshopkan dan disusun draft Pembentukan Korps Instruktur namun belum dibentuk institusinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PP</li> </ul>	30
<b>III</b>	<b>JARINGAN</b>					
	6. Melakukan koordinasi kaderisasi dengan organisasi otonom pada setiap jenjang pimpinan Muhammadiyah	6.1. Rakor bersama Pimpinan Ortom Pusat	6.1.1. Terbangunnya koordinasi dan komunikasi efektif dengan ortom, minimal setahun sekali	2011,2012,2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PP</li> <li>• Ortom Pusat</li> </ul>	40
		6.2. Workshop perkaderan Ortom Pusat	6.2.1. Terbangunnya kesamaan visi perkaderan yang sistemik di ortom	2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PP</li> <li>• Ortom Pusat</li> </ul>	50

			6.3. Monitoring dan Evaluasi perkaderan Ortom	6.3.1. Tersusunnya check list tentang money perkaderan	2010-2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PP</li> <li>• Ortom</li> </ul>	75
	<b>7.</b>	Bekerjasama dengan Majelis Tarjih dan Tabligh membentuk forum kajian tafaqquh fiddin (seperti kajian tafsir Quran dan Hadits) di semua tingkat pimpinan.	7.1. Perintisan pembentukan Forum Tafaquh Fiddin	7.1.1. Terbentuknya forum Tafaquh Fiddin yang terorganisir dan aktif	Sudah ada koordinasi dengan Majelis Tarjih & Tajdid. Namun terealisasi dalam aksi kegiatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PP</li> <li>• MTT PP</li> </ul>	25
	<b>8.</b>	Bekerjasama dengan Majelis/Lembaga/Am al Usaha terkait menyelenggarakan pengkajian PHIWM	8.1. Pengkajian PHIWM untuk pimpinan	8.1.1. Terselenggaranya pengkajian PHIWM untuk Pimpinan	2010-2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PP</li> <li>• MPK</li> <li>• PWM</li> <li>• AUM</li> </ul>	50
	<b>9.</b>	Pembinaan Sekolah Kader	9.1. Lokakarya sekolah kader se-Indonesia	9.1.1. Terjadinya sharing antar sekolah kader untuk pemantapan eksistensi dan fungsinya	Sudah dilakukan sharing dengan beberapa sekolah kader namun Lokakarya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PP</li> <li>• Madrasah Muallimin-Muallimat</li> </ul>	75

					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pondok Shobron Darul Arqam Garut</li> <li>• Darul Arqam Gombara</li> </ul>	50
		9.2. Pembentukan jaringan antar sekolah kader	9.1.2. Terbentuknya jaringan silaturahmi dan komunikasi antar sekolah kader	Sudah dilakukan sharing dengan beberapa sekolah kader namun pembentukan jaringan secara formal belum terwujud		
<b>IV</b>			<b>SUMBER DAYA</b>			
	<b>10</b>	Mengoptimalkan pelayanannya pilar-pilar perkaderan di lingkungan Persyarikatan di keluarga, organisasi otonom, lembaga pendidikan, dan amal usaha	10.1. Sarasehan model perkaderan dalam keluarga, lembaga pendidikan, dan AUM non pendidikan	10.1.1. Terdokumentasikan nya konsep model perkaderan keluarga Muhammadiyah, lembaga pendidikan/ PTM/ AUM bidang kesehatan dan sosial, minimal 1 kali dalam 1 periode	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK</li> <li>• PWM</li> <li>• AUM</li> </ul>	30

10.2. Penyusunan pedoman model perkaderan dalam keluarga, lembaga, dan AUM non pendidikan	10.2.1. Tersusunnya buku pedoman perkaderan keluarga Muhammadiyah, lembaga pendidikan/PTM/AUM bidang kesehatan dan sosial	sda	30
10.3. Perkaderan bersama Ortom	10.3.1. Terbentuknya integrasi perkaderan antar-Ortom dengan cara pandang baru bersama Muhammadiyah	Telah dilakukan sharing antar Ortom tingkat Pusat, namun belum dapat melaksanakan perkaderan bersama	30 • Ortom Pusat
10.4. Perkaderan bersama pengelola dan anak PAY Muhammadiyah	10.4.1. Adanya sharing pengalaman serta integrasi pendidikan di PAY dengan perkaderan Muhammadiyah	Belum Terlaksana karena terkait dengan program Majelis lain	10

Muhammadiyah

		10.5.1. Terlibatkannya kader dalam program kajian dan kegiatan di Persyarikatan	2010-2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alumni PCIM</li> </ul>	100
11	11.1. Workshop kurikulum dan silabus pengajian khusus untuk pembinaan anggota	11.1.1. Tersusunnya kurikulum dan silabus pengajian khusus Muhammadiyah	Telah dilakukan revisi SPM yang memuat tentang Pengajian Khusus Muhammadiyah, namun belum tertuang dalam kurikulum dan silabus yang detail.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PP</li> </ul>	25
10.5. Pendayagunaan kader alumni PCIM					
11.2. Menyusun pola pembinaan anggota Muhammadiyah di PTM		11.2.1. Tersusunnya pola pembinaan anggota di PTM	Belum Terlaksana , namun sharing dgn PTM ttg pembinaan sudah dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UMY</li> <li>• UAD</li> <li>• UMS</li> </ul>	40

							10
			11.3.1. Tersusunnya pola pembinaan anggota di RSM	Sudah dilakukan oleh Majelis Tablig & MPKU PP Muh.			10
			11.4. Menyusun pola pembinaan anggota di Sekolah Muhammadiyah	Belum Terlaksana karena terkait dengan program Majelis lain			10
			12.1. Workshop pembinaan kader ulama	Belum Terlaksana karena terkait dengan program Majelis lain			10
			12.2. Training pembangunan karakter ( <i>character building</i> ) Kaum Muda Indonesia	Belum Terlaksana			10
			12.3. Pelatihan Kader Jurnalistik	2013	• AMM		100

		dunia jurnalistik			
		12.4. Sekolah Kader Politik	12.4.1. Terbentuknya kader-kader muda Muhammadiyah yang kompeten dan berkarakter dalam dunia politik	Belum Terlaksana	10
		12.5. Pelatihan Kader Wirausaha	12.5.1 Terbentuknya kader-kader muda Muhammadiyah yang kompeten dan berkarakter di dunia usaha/bisnis	Belum Terlaksana	10
		13.1. Mengidentifikasi Kader	13.1.1. Teridentifikasinya Kader	Sudah dilakukan pendataan melalui perkaderan yang dilakukan, namun belum tuntas teridentifikasi	50
	Identifikasi, penyusunan data base dan pemetaan sumberdaya kader	a. Berdasarkan jenjang (Pusat, Wilayah, Daerah, Ranting) b. Berdasarkan	a. Berdasarkan jenjang (Pusat, Wilayah, Daerah, Ranting) b. Berdasarkan Sebaran (Persyarikatan, umat, bangsa, kemanusiaan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PWM</li> <li>• MPK PDM</li> <li>• AUM</li> </ul>	
<b>13</b>					

	Sebaran (Persyarikatan, umat, bangsa, kemanusiaan)						
	13.2. Menyusun database kader berbasis IT	13.2.1. Tersusunnya database berbasis IT	sda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PWM</li> <li>• MPK PDM</li> <li>• AUM</li> </ul>	30		
	13.3. Memetakan Sumber Daya Kader	13.3.1. Terpetanya Sumber Daya Kader	sda		30		
	13.4. Mengelola web	13.4.1. Terkelolanya data web MPK	2011-2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PP</li> <li>• MPI PP</li> </ul>	100		
<b>V</b>	<b>AKSI DAN PELAYANAN</b>						
<b>14.</b>	Meningkatkan proses transformasi kader dengan banyak melibatkan dan memberi peran yang proporsional kepada	14.1. Siaturahmi Nasional AMM	14.2.1. Terwujudnya konsolidasi dan harmoni antar ortom	Sudah terlaksana konsolidasi antar ortom namun belum dilakukan Siaturahmi Nasional AMM			50



<p>kader Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) dalam berbagai aktifitas Persyarikatan.</p>	<p>14.2. Membangun Scholarship Partnership dalam dan Luar Negeri</p>	<p>14.2.1. Terwujudnya MoU dengan lembaga pemberi beasiswa dalam dan luar negeri</p>	<p>2011 &amp; 2012</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kader AMM</li> <li>• Dosen/Mahasiswa Muhammadiyah</li> </ul>	<p>100</p>
<p>14.3. Silaturahmi Kader Seniman, Pengusaha, Jurnalis, politisi dan budayawan</p>	<p>14.3.1. Terjalinnnya silaturahmi antar kader lintas profesi</p>	<p>14.3.1. Terjalinnnya silaturahmi antar kader lintas profesi</p>	<p>Belum Terlaksana</p>		<p>10</p>
<p><b>15</b> Melaksanaan sertifikasi bekerjasama dengan Majelis Dikti dan Majelis Dikdasmen untuk pengajar AIK di lembaga perguruan tinggi serta pendidikan dasar dan</p>	<p>15.1. Workshop Tentang Standardisasi Kompetensi guru/dosen AIK</p>	<p>15.1.1. Terumuskannya pedoman standarisasi kompetensi guru/dosen AIK</p>	<p>2012 (telah dilakukan pertemuan dengan Majelis Dikti &amp; road show ke PTM2, namun belum tuntas hingga perumusan pedoman)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UAD</li> <li>• UMS</li> <li>• UMY</li> </ul>	<p>50</p>

menengah.	15.2. Sosialisasi Hasil Workshop	15.1.2. Tersosialisasinya standar kompetensi guru dan dosen AIK	sda	50
<b>Prosentase Pencapaian Program</b>				<b>52.18 %</b>

# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**MAJELIS PEMBINA KESEHATAN UMUM**



# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM MAJELIS PEMBINA KESEHATAN UMUM PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## A. PENDAHULUAN

Muhammadiyah merupakan gerakan Islam, dakwah amar makruf nahyi munkar yang bertujuan membangun masyarakat Islam yang sebenar–benarnya. Muhammadiyah sejak masa awal pendiriannya telah mengupayakan pembangunan masyarakat yang unggul “*khairu ummah*” yang beriman, berkualitas, berketahanan dan berkemajuan. Maka gerakan dakwah Muhammadiyah senantiasa disandarkan dan dilakukan dalam jalur pendekatan kemasyarakatan dan menyentuh aspek–aspek penguatan modal masyarakat menuju kemakmuran yang berkeadilan sebagai sarana mencapai ridla Allah SWT “*baladun tayyibatun wa rabbun ghafuur*”.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Muhammadiyah membangun amal–amal dan usaha–usaha pokok dalam bidang kemasyarakatan. Bidang–bidang tersebut meliputi pendidikan, kesehatan, sosial, ekonomi, budaya disamping dakwah tabligh dan pengembangan pemikiran Islam. Gerakan Muhammadiyah kemudian mewujud dalam berbagai bentuk institusi yang disebut amal usaha. Dalam pendidikan, Muhammadiyah mendirikan ribuan sekolah dan ratusan perguruan tinggi. Dalam bidang sosial, Muhammadiyah memiliki ratusan panti sosial dan balai kesejahteraan sosial. Dalam bidang ekonomi dan pemberdayaan masyarakat, Muhammadiyah mendirikan ratusan *baitul mal wattamwil*. Demikian juga dalam bidang kesehatan, Muhammadiyah bersama Aisyiyah telah mengelola lebih dari 97 Rumah Sakit dan lebih dari 272 Klinik Pratama dan Klinik Utama.

Berbagai Amal usaha tersebut diharapkan dapat berperan sebagai media gerakan dakwah Muhammadiyah dalam

mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar–benarnya. Selain itu, Muhammadiyah juga dapat berperan dalam membangun bangsa, mencerahkan masyarakat menuju kualitas hidup yang lebih baik, mencerdaskan kehidupan bangsa menuju masyarakat yang adil dan makmur.

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat dari negara berkembang yang hingga kini masih terus mengupayakan peningkatan kualitas hidup. ekonomi, politik, pendidikan, kebudayaan, termasuk juga kesehatan dan sosial. Dalam peningkatan kualitas hidup bidang kesehatan, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh bangsa ini. Masih kurangnya mutu kesehatan pelayanan kesehatan yang memadai secara merata bagi seluruh kalangan masyarakat menjadi isu utama dalam masalah pelayanan medis dan mutu, berbagai isu mengenai wabah penyakit yang menyebar yang berawal dari pola hidup masyarakat, merupakan tantangan tersendiri dalam upaya promosi kesehatan. Terbatasnya Sumber Daya Insani yang berkualitas dalam bidang medis dan berdedikasi dalam membantu masyarakat merupakan suatu Pekerjaan Rumah yang belum selesai.

Mensikapi berbagai situasi bangsa tersebut, dalam bidang kesehatan, Muhammadiyah dihadapkan pada suatu kebutuhan untuk membangun berbagai inovasi melalui amal usaha pelayanan kesehatan dan berbagai kegiatan promosi kesehatan. Khusus dalam bidang pelayanan, Muhammadiyah dituntut untuk mengembangkan pelayanan yang unggul dalam fasilitas, teknologi dan pengelolaan. Tentu pengupayaan pelayanan unggul tersebut bukanlah suatu hal yang mudah dan murah. Namun di sisi lain, Muhammadiyah yang sejak periode awal berdirinya mengedepankan suatu konsep kemanusiaan yang berpedoman pada Qur'an surah al Ma'un yang menghadirkan suatu lembaga yang disebut "Penolong Kesengsaraan Oemoem (PKO)" harus terus mengupayakan kontribusinya kepada ummat dan bangsa untuk menghadapi kesengsaraan masyarakat. Artinya menyediakan layanan yang dapat manjangkau dan terjangkau kaum dhuafa yang sengsara. Maka dalam Muktamar Muhammadiyah ke-46 di Yogyakarta pada Juli 2010 lalu dimunculkanlah amanat Muktamar

dalam bidang kesehatan yang berbunyi:

*“Berkembangnya fungsi pelayanan kesehatan dan kesejahteraan yang unggul dan berbasis Penolong Kesengsaraan Oemoem (PKO) sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kemajuan hidup masyarakat khususnya kaum dhuafa sabagai wujud aktualisasi dakwah Muhammadiyah”.*

Dalam mewujudkan visi pelayanan unggul berbasis PKO tersebut, Muhammadiyah dihadapkan pada berbagai kendala dan tantangan. Secara internal, fenomena beragamnya kapasitas manajemen, sumber daya insani dan keadaan finansial serta lemahnya jaringan tiap Amal Usaha Kesehatan (AUK) menjadi suatu kendala. Di sisi eksternal Persaingan dengan berbagai lembaga pelayanan kesehatan lain serta berbagai kebijakan perundang – undangan dan peraturan pemerintah yang masih kurang mengakomodasi eksistensi pelayanan kesehatan berbasis organisasi agama dan sosial menjadi suatu tantangan yang tidak bisa tidak, harus dihadapi.

Tentu saja, proses pengembanan amanat visi dan misi itu bukanlah proses yang tanpa hambatan, selain juga ada kelemahan yang dalam tubuh persyarikatan berupa cara pandang dan komitmen yang masih perlu mendapatkan peningkatan. Berbagai hambatan eksternal meliputi berbagai persoalan yang terkait dengan perkembangan dunia kesehatan yang disadari atau tidak telah digiring ke dunia yang lebih modern dan bersifat kapitalisme sehingga amal usaha kesehatan lebih dilihat sebagai unit usaha. Hal tersebut akan terlihat dalam berbagai bentuk kebijakan Undang – Undang, Peraturan serta berbagai fenomena munculnya pelayanan kesehatan berbentuk badan usaha swasta yang luar biasa menjamur di Indonesia. Kondisi ini diperparah dengan langkanya tenaga kesehatan yang mewakafkan dirinya di daerah – daerah pinggiran, bukan kota besar, sehingga pelayanan kesehatan masyarakat menjadi sangat tidak merata.

Majelis Pelayanan Kesehatan Umum (MPKU) Pimpinan Pusat Muhammadiyah, sebagai Badan Pembantu Pimpinan Pusat dalam bidang Kesehatan, melihat berbagai persoalan tersebut di atas merupakan suatu gambaran mengenai harapan, kekuatan,

peluang, kendala dan hambatan yang harus dihimpun dan dikaji lebih jauh untuk kemudian memunculkan berbagai formulasi strategi untuk mengatasinya.

Untuk melaksanakan amanat itu, Majelis Pembina Kesehatan Umum terbagi kepada lima kompartemen atau bagian, antara lain :

1. Bidang Pengembangan Pelayanan Rujukan (Rumah Sakit).
2. Bidang Pengembangan Pelayanan Dasar (Balai Pengobatan, Balai Kesehatan Ibu & Anak, Rumah Bersalin)
3. Bidang Pengembangan Kesehatan Masyarakat
4. Bidang Pengembangan Sumber Daya Insani Kesehatan
5. Bidang Hukum dan Kerjasama Antar Lembaga.

Pada perjalanan pelaksanaan program MPKU PP Muhammadiyah menghadapi berbagai isu aktual dan problematika sebagai latar dan tantangan kerja. Beberapa dari isu tersebut antara lain :

1. Kebijakan pemerintah tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Kebijakan ini ditujukan untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan dengan daya jangkauan yang luas dan kualitas yang baik. Maka Muhammadiyah sebagai organisasi dakwah, sosial dan keagamaan yang telah meneguhkan diri sebagai gerakan penolong kesengsaraan umum harus bisa turut aktif dalam program JKN ini. Muhammadiyah harus bekerjasama dengan BPJS dalam pelayanan kesehatan dan mengharuskan Muhammadiyah meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan Amal Usaha Kesehatan.
2. Undang – Undang Rumah Sakit yang mengharuskan Badan Hukum Penyelenggara Rumah Sakit adalah Badan Hukum khusus yang menangani Rumah Sakit. Maka Muhammadiyah harus berupaya melakukan advokasi bagi Amal Usaha Kesehatan di bawah payung persyarikatan yang memiliki berbagai amal usaha dengan ruang lingkup yang luas.
3. Kebijakan pemerintah tentang Akreditasi Rumah Sakit yang mengharuskan Muhammadiyah untuk meningkatkan pelayanan Rumah Sakit berdasarkan ketentuan akreditasi tersebut.
4. Kebijakan pemerintah tentang Rumah Sakit Pendidikan yang menuntut Muhammadiyah untuk mengintegrasikan



dan mensinergikan Rumah Sakit Unggulan Muhammadiyah dengan Fakultas Kedokteran di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Namun di sisi lain, MPKU juga dihadapkan pada situasi perkembangan Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah yang masih memerlukan upaya revitalisasi yang besar. Gambaran kondisi klinik pratama Muhammadiyah dan Aisyiyah masih jauh dari situasi yang menggembirakan. Dari gambaran yang didapatkan dalam berbagai kunjungan supervisi ke berbagai daerah, seringkali ditemukan klinik Muhammadiyah dan Aisyiyah yang sangat tersendat perkembangannya bahkan ada yang tidak beroperasi lagi. Permasalahannya adalah kurangnya tenaga dokter dan minimnya modal.

Kondisi itu menjadi kontradiktif dengan realitas bahwa Muhammadiyah memiliki 9 Fakultas Kedokteran di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang tiap tahunnya melahirkan lebih dari 600 orang dokter. Kondisi itu juga ditambah dengan fakta bahwa sebagian besar dokter yang bekerja di lingkungan RS Muhammadiyah hanya sedikit saja yang lulusan Fakultas Kedokteran Muhammadiyah. Hal itu tidak dipengaruhi dan tidak mempengaruhi perkembangan pesat yang terjadi di berbagai RS Muhammadiyah.

Pemetaan masalah di klinik-klinik Muhammadiyah dan pemetaan potensi di lingkungan RS Muhammadiyah dan Pendidikan kesehatan Muhammadiyah di tengah tantangan kebijakan baru pemerintah tentang pelayanan kesehatan menjadi latar pengembangan Program MPKU periode 2010 – 2015.

## **B. PROGRAM KERJA MPKU 2010 – 2015**

### **1. Sistem Gerakan**

Menguatkan sistem penyelenggaraan/pengelolaan Amal Usaha Kesehatan yang unggul berbasis PKO (Penolong Kesengsaraan Oemoem) Al-Ma'un dengan manajemen terpadu, tata kelola, pengawasan standar mutu dan pengelolaan IPO (Input-Proses-Output) yang berkualitas utama sehingga mampu bersaing

dan menjangkau masyarakat luas

- 1) Perintisan Amal Usaha Kesehatan di daerah-daerah
- 2) Sosialisasi Visi dan Misi Program Kesehatan Muhammadiyah
- 3) Sosialisasi Pedoman Penyelenggaraan Amal Usaha Kesehatan (seminar/workshop)
- 4) Peningkatan pengelolaan dan pelayanan kesehatan sebagai fungsi dakwah dan sosial di AUMKES (workshop bagi RS, BP, RB dan MPKU Daerah)

## **2. Kepemimpinan dan Organisasi**

- a. Penguatan sistem manajemen organisasi Muhammadiyah yang dinamis dan produktif
  - 1) Rapat Kerja,
  - 2) Rapat Koordinasi,
  - 3) Supervisi
- b. Penguatan sistem kepemimpinan kolektif kolegial yang transformatif yang mampu memberikan keteladanan, memobilisasi potensi, memproyeksikan masa depan, mengagendakan perubahan.
  - 1) Rapat Rutin
  - 2) Rapat Pleno

## **3. Jaringan**

- a. Mengoptimalkan jaringan amal usaha bidang kesehatan (AUMKES) melalui berbagai model pengembangan konsorsium, kerjasama internal dan eksternal, teknologi informasi, pengembangan koperasi, konsep satelit klinik, konsep Central Purchasing, dan bentuk-bentuk jejaring lainnya yang membawa pada keunggulan secara kolektif.
  - 1) Pembentukan dan pengembangan jaringan program pengembangan kesehatan masyarakat (hingga skala nasional dan internasional).
  - 2) Pembentukan Jaringan Rumah Sakit, Rumah Bersalin dan Balai Pengobatan berskala regional.
  - 3) Pembentukan Jaringan Rumah Sakit, Rumah Bersalin dan Balai Pengobatan berskala nasional.

- 4) Pembentukan Koperasi Sekunder AUMKES Regional.
  - 5) Pembentukan Koperasi Primer AUMKES Nasional.
  - 6) Penyelenggaraan *Teaching Hospital* Utama di setiap Lembaga pendidikan Kesehatan Muhammadiyah / Aisyiyah (workshop).
- b. Meningkatkan program kesehatan dengan lembaga-lembaga kesehatan di *ASEAN Charter* dan pergeseran pusat geo-politik, geo-ekonomi, dan geo-sosial budaya ke China, yang dilaksanakan secara tersistem dengan kebijakan Persyarikatan
- 1) Pertemuan Organisasi Kesehatan Internasional

#### 4. Sumber Daya.

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya amal usaha bidang kesehatan (AUMKES) melalui peningkatan kapasitas tenaga AUMKES, pendidikan, promosi, daya dukung fasilitas, dan berbagai skill yang mengembangkan keunggulan.
- 1) Seminar dan pelatihan peningkatan kompetensi Pimpinan AUMKES.
  - 2) Membangun Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Manajemen RS.
  - 3) Pelatihan penanggulangan Bencana bagi Tim Tanggap Darurat di Lingkungan RS.
  - 4) Pelatihan Sosialisasi Sistem Kompetensi SDI.
  - 5) Pengiriman pendidikan dokter spesialis dari RS Muhammadiyah.
  - 6) Peningkatan pengalaman kerja SDI AUMKES dengan pengiriman kerja ke Luar Negeri
  - 7) Workshop dan Sosialisasi Pendayagunaan Lulusan Perguruan Tinggi Kesehatan Muhammadiyah di Amal Usaha Kesehatan.
  - 8) Pembentukan Ikatan Karyawan Kesehatan Muhammadiyah dan Aisyiyah

#### 5. Aksi Pelayanan

- a. Mengoptimalkan standar pelayanan kesehatan melalui

standarisasi pelayanan AUMKES, pengembangan rumah sakit dengan layanan unggulan di setiap daerah, optimalisasi pelayanan AUMKES terhadap permasalahan kesehatan masyarakat dan penanggulangan bencana, dan peningkatan jumlah AUMKES sebagai Satelit Klinik Rumah Sakit Muhammadiyah dan Aisyiyah di daerah pedalaman terpencil.

- 1) TOT Fasilitator dan Pelatihan GJDJ bagi Pelayanan Dasar sebagai penggerak dan penguat Cabang/Ranting Muhammadiyah/Aisyiyah di lingkungannya. Workshop dan Sosialisasi Pengembangan AUMKES berstandar ISO dan Akreditasi Kemenkes.
  - 2) Asesment, Workshop dan Sosialisasi pengembangan Rumah Sakit dengan layanan Unggulan.
  - 3) Seminar, Workshop dan Sosialisasi kesehatan masyarakat oleh AUMKES.
  - 4) Pembuatan dan pengembangan standar-standar promosi Kesehatan.
  - 5) Pengembangan sistem Asuh RS-BP dengan pola pelayanan kesehatan satelit (workshop)
- b. Meningkatkan keterpaduan dan kesiapan AUMKES dalam penanggulangan bencana, peningkatan kualitas tanggap darurat (response time dan mobilisasi), peningkatan kualitas manajemen dan pengadaan logistik tanggap darurat, serta advokasi dan rehabilitasi pasca bencana
- 1) Pelatihan Manajemen Penanganan Bencana (HOPE) di lingkungan AUMKES
- c. Mengembangkan jenis-jenis /model pelayanan kesehatan baru yang langsung menyentuh kehidupan masyarakat di akar rumput yang bersinergi dengan AUMKES Muhammadiyah sebagai wujud gerakan al-Ma'un / PKO.
- d. Mengoptimalkan penanggulangan masalah kesehatan masyarakat (Flu Burung, Flu Babi, Malaria, TBC, HIV/AIDS, dan sebagainya), kampanye kesadaran hidup sehat dan bersih, kampanye dan penyuluhan kesehatan reproduksi,

serta kampanye dan penyuluhan anti narkoba.

- 1) Sosialisasi dan advokasi isu-isu/masalah kesehatan di lingkungan internal, lokal, regional, nasional dan internasional (seperti akreditasi dan sertifikasi di PT bid.kesehatan, pencapaian MDG's,dsb).
- 2) Penelitian yang terintegrasi dengan program pengembangan Kesehatan masyarakat yang sedang berjalan.
- 3) Penyelenggaraan Pilot Project program pemberdayaan masyarakat terkait isu kesehatan masyarakat (Malaria, HIV/AIDS, dsb).
- 4) Melakukan berbagai kajian hukum, Undang-undang, Peraturan pemerintah terkait dengan AUMKES dan Program-program Kesehatan (Seminar / Workshop).
- 5) Pembuatan dan pengembangan standar-standar promosi kesehatan (workshop).

## **C. REALISASI PROGRAM**

### **1. Penentuan Program Prioritas**

Dalam melaksanakan realisasi amanat Mukatamar 2010 sekaligus memperkuat strategi Muhammadiyah dalam bidang Kesehatan untuk menghadapi berbagai isu – isu aktual dan kondisi objektif kekuatan dan kelemahan Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah, maka dalam Rapat Kerja nasional MPKU tahun 2012, disusunlah beberapa program prioritas yang meneguhkan, mereaktualisasikan dan mensistematisasikan pelaksanaan program – program kerja MPKU sesuai amanat Mukatamar 2010. Program Prioritas tersebut antara lain:

#### **a. PKO *Universal Coverage*.**

*Universal Coverage* merupakan salah satu isu aktual dalam sistem pembiayaan kesehatan saat ini, khususnya di Indonesia. Konsep *universal coverage* ini membutuhkan data based sebagai dasar untuk menganalisis kebijakan atau membuat kebijakan, dimana visinya adalah seluruh rakyat Indonesia selama berada di wilayah NKRI bisa memperoleh

akses pelayanan kesehatan. Adanya kebijakan berupa UU nomor 40 tahun 2004 tentang SJSN (Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU nomor 04 tahun 2011 tentang BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) diharapkan menjadi solusi bagi pencapaian *universal coverage* di Indonesia. Maka *PKO Universal Coverage* adalah sebuah gerakan persyarikatan Muhammadiyah dalam penambahan 1000 TT (Tempat Tidur pasien) yang bertujuan untuk ikut membantu pemerintah dalam hal pencapaian penyediaan jumlah TT untuk mencukupi kebutuhan pelayanan kesehatan (lebih kurang harus tersedia 100.000 TT lagi) setelah diberlakukannya program JKN/BPJS 2014.

#### **b. Penguatan Jejaring (Sister Hospital/Klinik Pratama)**

Dengan potensi yang dimiliki Muhammadiyah berupa Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) dibidang kesehatan (9 FK-PTM) yang telah menghasilkan banyak lulusan tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan, apoteker dll) dan jumlah AUK yang dimiliki (RS, Klinik) maka MPKU mendorong agar mereka bisa saling bersinergi, saling bekerjasama, dengan membentuk jejaring yg dinamakan kelompok "*Sister Hospital*" yang terdiri dari unsur; 1) RS yg sudah mapan; 2) Klinik pratama yang perlu di support maupun yang akan didirikan; dan 3) Fakultas Kedokteran PTM sebagai penghasil SDM kesehatan terutama tenaga dokter. Sehingga klinik dapat tumbuh dan berkembang menjadi klinik yang sehat dan mandiri.

#### **c. RS Pendidikan Utama.**

Semenjak terbitnya peraturan perundangan-undangan di bidang kedokteran (UU DikDok tahun 2012) maka Rumah Sakit sebagai wahana pendidikan tenaga dokter harus sudah tersedia atau dimiliki oleh setiap FK PTM. Untuk itu PP Muhammadiyah mengeluarkan kebijakan agar 9 FK PTM dipasangkan dengan 9 RS Muhammadiyah/ Aisyiyah sebagai RS Pendidikan Utama.

**d. Standarisasi Pelayanan AUK (Regulasi).**

Merupakan keunikan tersendiri bagi Muhammadiyah bahwa Amal Usaha Muhammadiyah tumbuh dari bawah demikian juga dengan Amal Usaha Kesehatannya tumbuh dengan beraneka ragam keunikan dan karakteristiknya sehingga diperlukan Standarisasi Pengelolaan dan Pelayanannya dengan bentuk kegiatan antara lain: 1) Perumusan peraturan majelis, 2) Pembinaan (supervisi) peningkatan kapasitas, kualitas dan 3) Pendampingan Akreditasi.

**e. Central Purchasing.**

Adalah sebuah upaya sentralisasi pengadaan obat, alat kesehatan dan logistik lainnya bagi Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah/Aisyiyah agar diperoleh logistik yang berkualitas dengan harga lebih murah sehingga diperoleh keuntungan yang lebih baik dan menimbulkan simbiosis mutualisma antara AUK yang besar terhadap AUK yang kecil.

**f. Web Cloud (registrasi / data base / jejaring).**

*Muhammadiyah Web Cloud/Awan* Kesehatan Muhammadiyah adalah penyediaan Aplikasi *web cloud* berbasis Informasi Teknologi (IT) untuk membangun jejaring antar Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah, sehingga antar Amal Usaha Kesehatan dapat mengakses informasi yang *ter up date* dan MPKU PP Muhammadiyah dapat mengakses informasi dari amal usahanya dengan cepat dan mudah.

**g. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM).**

Kegiatan program UKM ini masih belum optimal dan belum merupakan prioritas karena terkendala baik terbatasnya kesadaran akan paradigma sehat dikalangan pimpinan Majelis di berbagai tingkatan dan juga dikarenakan keterbatasan/tidak adanya dana pendukung program. Oleh karena itu, MPKU perlu menjalin kerjasama dengan berbagai mitra donor dari pemerintah dan non-pemerintah, baik dari dalam maupun luar negeri.

#### **h. Peningkatan Kualitas SDI.**

Untuk menjadikan AUK berfungsi sebagai pelayanan kesehatan yang unggul dan berbasis Penolong Kesengsaraan Oemoem (PKO) sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kemajuan hidup masyarakat sebagai wujud aktualisasi dakwah Muhammadiyah sebagaimana diamanahkan Mukhtamar, maka salah satu upayanya adalah meningkatkan kualitas SDI.

### **2. Realisasi Program Rapat Kerja Pimpinan Pusat Muhammadiyah**

Dalam realisasi program, MPKU mengorganisasikan kepengurusan menjadi dua bagian. Bagian Umum (Terdiri atas Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan Bendahara) yang mengurus sistem gerakan kepemimpinan dan Organisasi dan Bagian Program yang mengurus sistem gerakan, jaringan, sumber daya dan aksi pelayanan. Bagian program dibagi menjadi lima bidang, antara lain :

- a. Bidang Pengembangan Pelayanan Rujukan (Pengembangan Rumah Sakit)
- b. Bidang Pengembangan Pelayanan Dasar (Pengembangan Klinik)
- c. Bidang Pengembangan Kesehatan Masyarakat (Promosi Kesehatan)
- d. Bidang Pengembangan Sumber Daya Insani
- e. Bidang Hukum dan Kerjasama

Realisasi dan capaian program MPKU melalui bagian dan bidang tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

#### **a. Bidang Umum**

Untuk menguatkan sistem manajemen organisasi, sekaligus menguatkan sistem gerakan, maka MPKU PP Muhammadiyah menyelenggarakan berbagai kegiatan yang ditujukan untuk membangun koordinasi dan sinkronisasi program kerja MPKU PP. Muhammadiyah dengan MPKU Wilayah dan Amal usaha Kesehatan sekaligus merumuskan dan menyepakati berbagai kebijakan yang mengatur tata



kelola amal usaha Kesehatan Muhammadiyah. Kegiatan itu antara lain :

- 1) Rakernas I MPKU Muhammadiyah, Juni 2011 di Bekasi, Jawa Barat.
- 2) Rakernas II MPKU Muhammadiyah, April 2013, di Jakarta
- 3) Rakernas III MPKU Muhammadiyah, 2-5 Mei 2014, di Yogyakarta
- 4) Rakornas MPKU Muhammadiyah pada bulan Januari 2015 di Jakarta.

Beberapa kebijakan yang dihasilkan sebagai capaian dari berbagai kegiatan Rapat Kerja dan Rapat Koordinasi tersebut antara lain :

- 1) Ketentuan MPKU tentang BPH Rumah Sakit Muhammadiyah.
- 2) Ketentuan MPKU tentang Pendirian Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah.
- 3) Ketentuan MPKU tentang Pimpinan Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah.
- 4) Ketentuan MPKU tentang Registrasi Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah.
- 5) Ketentuan MPKU tentang Kerjasama dengan Mitra.
- 6) Ketentuan MPKU tentang Permodalan dan Kepemilikan Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah.
- 7) Ketentuan MPKU tentang Jaringan Teknologi Informasi Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah.

**b. Bidang Pengembangan Pelayanan Rujukan (Pengembangan Rumah Sakit)**

Bidang Pengembangan Pelayanan Rujukan yang bertugas membina, mendampingi dan mengkoordinasikan Amal Usaha Kesehatan dalam bentuk Rumah Sakit, mengimplementasikan program MPKU baik yang terkait dengan sistem gerakan, jaringan, sumber daya dan aksi pelayanan. Rincian realisasi program tersebut antara lain :

- 1) Perintisan Amal Usaha Kesehatan di daerah-daerah
- 2) Sosialisasi Pedoman penyelenggaraan Amal Usaha Kes-

ehatan (seminar/workshop) Pedoman penyelenggaraan Amal Usaha Kesehatan merupakan rangkaian kebijakan untuk mengatur tata kelola sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan Amal Usaha Kesehatan. Kegiatan MPKU dalam program ini berupa workshop perumusan ketentuan MPKU dan rangkaian kegiatan sosialisasi dalam bentuk kunjungan supervisi dan pelatihan. Kegiatan tersebut antara lain:

- 3) Workshop perumusan berbagai ketentuan MPKU tentang pengelolaan Amal Usaha Kesehatan, antara lain
  - a) Ketentuan MPKU tentang BPH Rumah Sakit Muhammadiyah.
  - b) Ketentuan MPKU tentang Pendirian Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah.
  - c) Ketentuan MPKU tentang Pimpinan Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah.
  - d) Ketentuan MPKU tentang Registrasi Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah.
  - e) Ketentuan MPKU tentang Kerjasama dengan Mitra.
  - f) Ketentuan MPKU tentang Permodalan dan Kepemilikan Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah.
  - g) Ketentuan MPKU tentang Jaringan Teknologi Informasi Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah
- 4) Workshop perumusan buku Gerakan 1000 TT (Tempat Tidur) yang telah diterbitkan dan telah didistribusikan.
- 5) Workshop penyusunan buku *Holistic Health Care (Psychospiritual Health Care)*, sudah di launching dan diterbitkan dan dicetak edisi perdana sebanyak 500 exp
- 6) Telah dilakukan kunjungan supervisi ke MPKU Wilayah, Daerah dan Cabang (Pendiri/penyelenggara/BPH) serta Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah/Aisyiyah pada bulan September 2013 s/d awal April 2014 di 10 propinsi ( DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Lampung, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur) berhasil dikunjungi 52 RSMA dari Total 97 RSMA se Indonesia, dalam rangka

sosialisasi program MPKU secara umum dan sosialisasi Buku Gerakan 1000 TT.

- 7) Dari kunjungan Supervisi di 10 propinsi berhasil dikunjungi 52 RSMA 9 FK-PTM. 29 diantara 53 RSMA yang dikunjungi sedang dalam membangun bangsal khusus kelas 3 untuk pasien BPJS, dengan jumlah bed bervariasi dari 5 TT s/d 20 TT.
- 8) Peningkatan pengelolaan dan pelayanan kesehatan sebagai fungsi dakwah dan sosial di AUMKES. Program ini direalisasikan dengan mengembangkan standarisasi pelayanan melalui:
  - a) Terbentuknya Tim Akreditasi
  - b) Seminar Akreditasi Rumah Sakit
  - c) Pelatihan Akreditasi Rumah SakitRumah Sakit Muhammadiyah yang telah berhasil meningkatkan kualitas pelayanannya melalui akreditasi antara lain :
  - a) RS PKU Muhammadiyah Surakarta telah terakreditasi Versi 2012, lulus paripurna
  - b) RS Muhammadiyah Lamongan telah terakreditasi Versi 2012, lulus paripurna
  - c) RSIJ Cempaka Putih dalam proses pengajuan Akreditasi versi 2012
  - d) RSIJ Pondok Kopi dalam proses pengajuan Akreditasi versi 2012
  - e) RS St. Khadijah Sepanjang Sidoarjo dalam proses pengajuan Akreditasi versi 2012
  - f) RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam proses pengajuan Akreditasi versi 2012
  - g) Untuk Rumah Sakit Type C dan D, sebagian telah dilakukan pendampingan Akreditasi khusus 4 Bab (HPK, PPI, KPS, SKP) dan sebagian lagi masih dalam proses dan akan terus dilakukan sampai dengan seluruh RSMA mendapat pendampingan.
- 9) Pembentukan Jaringan Rumah Sakit, Rumah Bersalin dan Balai Pengobatan berskala nasional dan regional.

- a) Terbangunnya sistem sister hospital antara Rumah Sakit, Fakultas Kedokteran PTM dan Klinik.
  - b) Terbangunnya kerjasama *cash collateral* antara RSMA dengan Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
  - c) Tersusunnya data base Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah.
  - d) Penyediaan aplikasi *Muhammadiyah Web Cloud* : Telah dilakukan penandatanganan MoU dengan *IndiHealth* dan telah tersedianya Software Aplikasi *Muhammadiyah Web Cloud*.
  - e) Telah dilakukan sosialisasi melalui pelatihan tenaga admin *Muhammadiyah Web Cloud* 3 angkatan, dan telah menghasilkan tenaga admin terlatih sebagai tenaga operasional *Muhammadiyah Web Cloud* di RSMA dan 9 FK-PTM.
  - f) Melalui *Muhammadiyah Web Cloud* telah sukses uji coba *teleconference* dengan 6 RS yang dilakukan pada pembukaan Darul Arqam Direksi/Pimpinan Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah/Aisyiyah Angkatan ke 3 (tgl 2-5 April 2015 di Yogyakarta) dengan Narasumber Prof Dr. Zamroni (Ketua Panitia Muktamar Muhammadiyah ke 47) dan dr Erwin Santosa (Wakil Ketua MPKU PP Muhammadiyah. Ke depannya akan dilakukan *web/teleconference* secara rutin bulanan antar sesama anggota *Web Cloud*
- 10) Pembentukan Koperasi Primer dan Sekunder AUMKES Regional.
- a) Telah diselenggarakan Workshop Pengadaan Barang, di Jakarta
  - b) Telah terbentuk Tim Pengadaan Barang bersama untuk aliansi RSIJ dan Yogyakarta
  - c) Berangkat dari keinginan mendirikan Induk Koperasi “**Sinergi Surya Medika**” sebagai pengembangan Koperasi SMT di Jawa Timur, maka dibentuk Tim Percepatan Pendirian Koperasi “Surya Medika Barat” untuk regional DKI Jakarta - Jawa Barat - Sumatera

dan Kalimantan (dalam proses pengajuan Badan Hukum), Koperasi “Surya Medika Tengah” untuk regional Jawa Tengah, dan Koperasi “Surya Medika Selatan” untuk regional Yogyakarta dan sekitarnya (dlm proses rintisan).

11) Penyelenggaraan *Teaching Hospital* Utama di setiap Lembaga pendidikan Kesehatan Muhammadiyah / Aisyiyah (workshop).

- a) Pada bulan Agustus 2012, dilakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman antara MPKU PP Muhammadiyah dengan Prodi Manajemen Rumah Sakit (MMR) Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk kerjasama dalam penyelenggaraan program penelitian, pengabdian masyarakat dan pendidikan bidang kesehatan.
- b) Pada bulan Agustus 2013, diterbitkan Surat Tugas Komite Bersama sebagai optimalisasi pelaksanaan kerjasama MPKU PP Muhammadiyah dengan Majelis Dikti PP Muhammadiyah yang ditandatangani pada bulan Juli 2013 untuk penyiapan RSMA sebagai RS Pendidikan Utama.
- c) Telah ditandatangani kesepakatan bersama sebagai RS Pendidikan Utama antara 9 RSMA dengan 9 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah, dengan pasangan sebagai berikut:
  - RSIJ Cempaka Putih → FKIK UM Jakarta
  - PKU Muhammadiyah Yogyakarta → FKK UM Yogyakarta
  - RS PKU Muhammadiyah Surakarta → FK UM Surakarta
  - RSIA Aisyiyah Malang → FK UM Malang
  - RS Roemani Muh. Semarang → FK Um Semarang
  - RS PKU Muhammadiyah Gombong → FK UM Purwokerto
  - RS Muhammadiyah Palembang → FK UM Palembang

- RS Muhammadiyah Sumatera Utara → FK UM Sumatera Utara
- RS Muhammadiyah St Khadijah IV → FK UM Makassar

Alhamdulillah telah terealisasi sebagai RS Pendidikan Utama adalah RSIJ Cempaka Putih

**c. Bidang Pengembangan Pelayanan Dasar (Pengembangan Klinik)**

- 1) Telah ditandatangani MoU dengan Majelis Dikti PP Muhammadiyah dan ditindaklanjuti MoU dengan 9 FK PTM, (FK-UM Yogyakarta, FK-UM Surakarta, FK-UM Malang, FK-UM Jakarta, FK-UM Semarang, FK-UM Purwokerto, FK-UM Palembang, FK-UM Sumatera Utara, FK-UM Makassar) dalam program Utilisasi Sumber Daya Manusia Bidang Kesehatan pada Rumah Sakit atau Klinik Amal Usaha Muhammadiyah
- 2) Menetapkan RS yang Mapan menjadi RS Pembina/ Ibu Asuh/Sister Hospital dari klinik disekitarnya seperti:
  - a) RSIJ Cempaka Putih dengan 10 Klinik Muhammadiyah/Aisyiyah di Jakarta dan sekitarnya (Klinik Muhammadiyah Cengkareng, Cilegon, Kota Serang, Akbid Aisyiyah Serang, Tirtayasa, Sukmajaya Depok, Kota Bogor, Aisyiyah Cipedak, Aisyiyah Cipayung, Aisyiyah Semper)
  - b) RSIJ Pondok Kopi dengan 4 Klinik (Klinik Pondok Gede, Kota Bekasi, Cipondoh, PKU Cileungsi)
  - c) RSU Muhammadiyah Taman Puring dengan 2 Klinik (Klinik Aisyiyah Cipedak, Aisyiyah Jl. Kahfi, Klinik Jl Haji Nawi)
  - d) RS Muhammadiyah Bandung dengan 7 Klinik di Jawa Barat (Klinik Sukajadi, Pengalengan, Cihampelas, Klinik Pratama PDM Kota Bandung, Solokan Jeruk, Aisyiyah Singaparna, Lemah

Abang Cirebon)

- e) RS PKU Muhammadiyah Bantul dengan 8 Klinik (Srandakan, Kretek, Bali, Pajangan, RS PKU Wonosari, Karangmojo, Al-Amin-Semin, Aisyiyah-Semin)
- f) RS PKU Yogyakarta dengan 7 Klinik/RS (RS PKU Wates, RS Paku Nanggulan, Klinik Pakem, Cangkringan, Moyudan, Panggeran, Ngemplak.
- g) STIKES Aisyiyah Yogyakarta, dengan 2 Klinik (Panjatan dan Sewugalur)
- h) RSKIA Kota Gede dengan 3 Klinik (BKIA Mergangsari, Poliklinik Mantrijeron, Ngemplak)
- i) RS PKU Muhammadiyah Gombong, dengan Klinik Bobotsari
- j) RS PKU Muhammadiyah Lamongan dengan 9 Klinik di Lamongan dan sekitarnya

**d. Bidang Pengembangan Kesehatan Masyarakat**

Disamping dilakukan oleh Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah secara mandiri sesuai dengan kemampuan internal baik Majelis maupun masing-masing AUK, juga ikut membantu program UKM pemerintah melalui berbagai program peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendidikan kesehatan dan pencegahan penyakit seperti:

- 1) Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Desa Siaga Aktif, bekerjasama dengan Pusat Promosi Kesehatan Kemenkes RI dengan cakupan 10 Propinsi (DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan Selatan). Masa program direncanakan 5 tahun terhitung sejak tahun 2010-2015.
- 2) Program Eliminasi Malaria, bekerjasama dengan Dit Jend. P2PL Kementerian Kesehatan RI dan *Global*

*Fund*, dengan lokasi di 6 Wilayah Kalimantan dan Sulawesi.

- 3) Tuberkulosa, HIV-AIDS, Kesehatan Reproduksi,
- 4) *Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS)*, adalah program penurunan kematian ibu dan bayi baru lahir,
- 5) Program Pengendalian Produk Tembakau, melalui program *Muhammadiyah Tobacco Control Center (MTCC)*, bekerjasama dengan *the Union* dan IISD.
- 6) Menyusun Kerangka Kerja Muhammadiyah Dalam Pengendalian Produk Tembakau
- 7) Rintisan Rehabilitasi Koban Narkotika dengan BNN,
- 8) Rintisan kerjasama program Keluarga Berencana dengan BKKBN,

Pelaksanaan program melibatkan warga Persyarikatan Muhammadiyah diberbagai tingkatan (Ranting, Cabang, Daerah, Wilayah), Ortom, AUK, dan PTM serta lintas Majelis seperti Majelis Pendidikan Dasar & Menengah, Majelis Dikti dan Majelis Pelayanan Sosial. Dan juga telah diselenggarakan internasional NGO Summit bekerjasama dengan IISD dan UMY.

**e. Bidang Pengembangan Sumber Daya Insani**

- 1) Telah dilakukan penandatanganan MoU dengan LKBK (Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan) tentang Peningkatan Kapasitas dokter Umum
- 2) Pada Tanggal 11 Nopember 2012, telah dilakukan penandatanganan Kesepakatan Bersama dengan Persatuan Dokter Emergensi Indonesia dalam program peningkatan kapasitas SDM dalam kegawat-daruratan & bencana di lingkungan Amal Usaha Kesehatan dan pendidikan kedokteran dan kesehatan Muhammadiyah
- 3) Menyelenggarakan Darul Arqam untuk Direksi RSMA/Pimpinan Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah/Aisyiyah, dengan tujuan untuk



- penguatan ideologi di kalangan pimpinan Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah. Pada bulan Desember 2013, Desember 2014 dan Maret 2015.
- 4) Menyelenggarakan Workshop *Clinical Leadership* pada bulan Desember 2013
  - 5) Bekerjasama dengan Majelis Tabligh PP Muhammadiyah, menyusun Buku Panduan Dakwah di Rumah Sakit . Terkait hal itu, telah diterbitkan Buku Panduan Dakwah Rumah Sakit, dan buku *Holistic Health Care (Psychospiritual Health Care)*
  - 6) Menyelenggarakan TOT Standarisasi dokter spesialis sebagai pendamping dokter umum, dengan tujuan terlatihnya dokter spesialis sebagai pendamping dokter umum,
  - 7) Menjalin kerjasama dengan KIDI dan BPSDM untuk Internship dokter
  - 8) Menyelenggarakan Lokakarya Pelayanan Keperawatan dalam Akreditasi RS versi 2012, dengan tujuan SDM perawat terlatih.
  - 9) Workshop pelayanan farmasi dalam Akreditasi RS versi 2012, dengan tujuan SDM Farmasi terlatih.
  - 10) Dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara MPKU PP Muhammadiyah Pusat Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan BPSDM Kementerian Kesehatan RI Pada bulan Mei 2012, sebagai tindak lanjut dari penandatanganan Nota Kesepahaman PP Muhammadiyah dengan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan (BPSDM) Kemenkes RI pada bulan April 2012,
  - 11) Sejumlah RS Muhammadiyah/Aisyiyah di Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur dan Yogyakarta telah digunakan sebagai wahana internship.

**f. Bidang Hukum dan Kerjasama.**

- 1) Melakukan berbagai kajian Hukum, Undang-undang, Peraturan Pemerintah terkait dengan AUMKES

- 2) Meningkatkan program kesehatan dengan lembaga-lembaga kesehatan di ASEAN (dan lembaga Internasional lainnya) dalam mengantisipasi *ASEAN Charter* dan pergeseran pusat geopolitik, geoeкономи dan geososial budaya ke China yang dilaksanakan secara tersistem dengan kebijakan Persyarikatan

#### **D. PROBLEMATIKA**

Sampai dengan April 2015. MPKU PP Muhammadiyah telah mencoba melaksanakan berbagai program kerja yang diamanatkan, terutama program yang menjadi prioritas. Namun tentu saja proses pelaksanaannya masih belum selesai dan masih terus berjalan. Beberapa problematika berupa kendala secara internal, hambatan eksternal dan tantangan-tantangan yang terkait dengan realisasi program antara lain :

##### **1. PKO *Universal Coverage***

Kendala yang selama ini ada dapat diselesaikan bersama melalui kerjasama lintas majelis;1) Majelis Hukum dan HAM dalam hal dampak berbagai regulasi seperti UU No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit. UU Tenaga Kerja dll; 2) Majelis Dikti (FK PTM) dalam hal penyediaan tenaga kesehatan terutama dokter dan dokter gigi yang mau bekerja di AUK Muhammadiyah/Aisyiyah.

Kendala utama yaitu keterbatasan di bidang modal investasi awal untuk pendirian fisik AUK baru maupun pengembangan AUK lama, kiranya memerlukan perhatian serius oleh semua pihak seperti program “*cash manajemen*” yang sudah lama dirancang oleh PP Muhammadiyah dan Majelis Ekonomi, *Cash Collateral* dengan Pendidikan Tinggi Muhammadiyah, LAZIS Muhammadiyah perlu terus didorong agar bisa secepatnya terealisasi

Beberapa Amal Usaha Muhammadiyah yang masih dalam penanganan Tim MPKU terkait masalah pengembangan dan permodalan antara lain :

- a. Rumah Sakit Muhammadiyah Sumatera Utara
- b. Klinik PKU Muhammadiyah Banjar Jawa Barat.

Sementara Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah mendapatkan pendampingan MPKU karena masalah manajemen dan hukum antara lain :

- a. Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung
- b. Rumah Sakit Muhammadiyah Purworejo

## 2. RS Pendidikan Utama

Melalui proses yang cukup panjang dengan melibatkan secara aktif Majelis Dikti, **beberapa** RSM dan FK PTM telah melakukan kerjasama yang baik dan menggembirakan, sehingga sebelum jangka waktu 3 tahun yang merupakan batas waktu didalam aturan UU tersebut, beberapa RSM nantinya sudah siap untuk memenuhi target ditetapkan sebagai RS Pendidikan Utama oleh Kementerian Kesehatan. Namun **sebagian besar** pasangan RSM dan FK PTM yang telah ditetapkan sebagai pasangan, hingga sekarang belum menunjukkan kerjasama yang baik sehingga memerlukan perhatian yang serius mengingat batas waktu yang ditepkan didalam UU. Hal ini dikarenakan begitu banyaknya *stake holder* yang terlibat sehingga persoalannya menjadi rumit dan kompleks

## 3. Standarisasi Pelayanan

- a. Ada Wilayah yang belum sepenuhnya mengikuti kebijakan Pimpinan Pusat sehingga berdampak kepada amal usahanya
- b. Kurangnya modal untuk pengembangan rumah sakit baik untuk pembagunan fisik maupun pengadaan alat-alat standar
- c. Belum banyaknya Amal usaha Kesehatan yang berpartisipasi dalam penyusunan data base melalui aplikasi Muhammadiyah Web Cloud (Awan Kesehatan Muhammadiyah)

#### 4. Program Peningkatan Kualitas SDI

- a. Masih kurangnya keberpihakan kebijakan Muhammadiyah dan Pimpinan amal usaha kesehatan mengenai investasi pengembangan Sumber daya Insani tenaga Kesehatan. Sehingga kualitas pelayanan dan pengelolaan masih sulit bersaing dengan lembaga pelayanan kesehatan yang lain.
- b. Beberapa RSMA yg seharusnya mampu menyekolahkan dokter tidak melakukannya
- c. Masih kecilnya partisipasi Pimpinan Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah (Rumah Sakit) dalam mengikuti kegiatan Darul Arqam Pimpinan Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah.

#### 5. Program Internship Dokter

Masih adanya hambatan komunikasi antara MPKU dengan salah satu Kesehatan Propinsi terkait dengan pelibatan RSMA sebagai wahana internship dokter

#### 6. Program UKM

- a. Masih terkonsentrasinya aktivitas organisasi pada pengembangan manajemen amal usaha secara rutin dan terbatasnya aktivitas yang menjadikan amal usaha sebagai penggerak masyarakat dalam bidang promosi kesehatan.
- b. Dalam hal bekerjasama dengan pemerintah lebih bersifat “*even organization*” meskipun dianggap sebagai kemitraan, dan tidak ada Pedoman Umum dalam satu periode kerjasama, sehingga selalu diperbaharui setiap tahunnya baik Tim maupun lokasi program yang tidak berkesinambungan.
- c. Program – program promosi kesehatan masih terbatas pada program – program kerjasama dengan berbagai pihak eksternal. Belum menjadi bagian terintegrasi dengan program jaringan ranting dan cabang Muhammadiyah

#### 7. Program Jejaring (Sister Hospital)

- a. RSMA yang sudah mapan belum memandang bahwa membangun jejaring adalah menguntungkan para pihak

- dan memperkokoh persayrikatan
- b. Kurang aktifnya pendiri/penyelenggara Klinik pratama dalam menjaga keberlangsungan hidup klinik
  - c. Kemampuan financial untuk menggaji dokter full timer secara layak, sehingga dokter meninggalkan klinik dan klinik menjadi tidak operasional
- 8. Program Web Cloud (Awan Kesehatan Muhammadiyah)**
- a. Masih ada Wilayah yang cenderung membuat kebijakan sendiri tidak mengindahkan kebijakan pimpinan pusat, sehingga menimbulkan kebingungan bagi amal usaha apakah mengikuti kebijakan Wilayah apa kebijakan pusat.
  - b. Masih ada Amal Usaha Kesehatan yang menganggap program *web cloud* tdk diperlukan karena tdk menguntungkan secara financial
  - c. MPKU belum memiliki database Amal Usaha Kesehatan, sehingga informasi tentang Aumkes tidak pernah akurat. Hal tersebut disebabkan masih minimnya kesadaran akan pentingnya data bagi pengembangan persayrikatan, sehingga tiap edaran untuk melengkapi data tidak mendapatkan tanggapan yang maksimal.
- 9. Program Central Purchasing**
- a. Belum solidnya jejaring di antara Amal Usaha Kesehatan
  - b. Masih ada pihak-pihak internal yang tidak menghendaki dibangunnya central purchasing melalui pendirian koperasi
- 10. Masalah Hukum**
- Masih terbatasnya pemahaman mengenai masalah hukum di lingkungan Amal usaha kesehatan Muhammadiyah sehingga beberapa Amal Usaha Kesehatan masih kesulitan dalam mensikapi persoalan hukum, baik yang terkait proses perizinan maupun menghadapi kasus – kasus gugatan hukum dalam pelayanan kesehatan.

## E. SARAN-SARAN

### 1. PKO *Universal Coverage*

Perlu dilakukan peningkatkan daya tahan AUK yang sudah ada agar lebih kompetitif didalam menghadapi perubahan yang sangat tajam dalam bidang bisnis pelayanan kesehatan, maupun untuk menumbuh kembangkan AUK secara terus menerus dan berkelanjutan sehingga mencapai target 1000 TT sebagai kontribusi Muhammadiyah kepada Pemerintah, yang tersebar terutama di Propinsi/Daerah Muhammadiyah yang belum memiliki AUK, khususnya Klinik Pratama.

### 2. RS Pendidikan Utama

- a. Perlu dilakukan komunikasi yang intens untuk mencairkan berbagai persoalan yang terkait dengan pasangan RS dengan FK-PTM dalam mewujudkan RS Pendidikan Utama yang di kawal oleh PP Muhammadiyah.
- b. Kerjasama antara MPKU PP yang sudah dirintis selama ini baik dengan Majelis Dikti dan Rektor PTM dalam program *link and match* ( utilisasi lulusan bidang kedokteran dan kesehatan ). RS Pendidikan . pendayagunaan SDM agar supaya efektif perlu ada Forum konsultasi bersama secara reguler yang di support oleh PP Muhammadiyah.
- c. Pelaksanaan program *AHC* ( *Academic Health Center* ) merupakan jejaring wilayah yang terdapat unsur : PTM - RS - Klinik - MPKU merupakan sinergi potensi kekuatan persyarikatan hendaknya menjadi kebijakan PP Muhammadiyah, sehingga masalah yang ada bisa diselesaikan lebih mudah

### 3. Standarisasi Pelayanan

- a. Mendorong Pimpinan Muhammadiyah yang menyelenggarakan amal usaha kesehatan agar mendorong Pimpinan RS Muhammadiyah untuk mempersiapkan akreditasi versi 2012
- b. Mendorong Pimpinan Persyarikatan yang menyelenggarakan Amal Usaha Kesehatan dan Badan Pelaksana Ha-

rian Rumah Sakit Muhammadiyah untuk melaksanakan penerapan syarat kompetensi untuk Direksi sebagaimana tertuang dalam ketentuan RS berupa Baitul Arqam dan pendidikan S.2 Manajemen Rumah Sakit.

#### **4. Program Peningkatan Kualitas SDI**

- a. Mendorong Pimpinan Muhammadiyah yang menyelenggarakan Rumah Sakit dan Perguruan Tinggi yang memiliki fakultas kedokteran agar melaksanakan surat edaran PP Muhammadiyah nomor: 379/I.0/B/2011 tentang pemenuhan sumberdaya dokter dan tenaga kesehatan di Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah / Aisyiyah dan edaran nomor 377I.0/B/2011 tentang Sinergi Fakultas Kedokteran dan Rumah Sakit Muhammadiyah / Aisyiyah
- b. Mendorong MPKU di tiap tingkatan untuk menginisiasi kerjasama dengan Majelis Pendidikan Kader dan Majelis Tabligh terkait dengan kaderisasi dan pembinaan sumber daya insani di lingkungan Amal Usaha Kesehatan.

#### **5. Program UKM**

Mendorong Pimpinan Muhammadiyah agar mengarahkan MPKU di tingkatannya untuk menggiatkan kegiatan promosi kesehatan yang berbasis pemberdayaan masyarakat dan bekerjasama dengan Pimpinan Cabang dan Ranting Muhammadiyah / Aisyiyah.

#### **6. Program Jejaring (Sister Hospital)**

- a. Mendorong agar Pimpinan Muhammadiyah yang menyelenggarakan Amal Usaha Kesehatan dapat mengarahkan penyelenggara (MPKU dan Dewan Pengawas / BPH) untuk mengupayakan penggalangan dana kemanusiaan untuk pembiayaan pasien dhu'afa
- b. Mendorong Pimpinan Muhammadiyah yang menyelenggarakan Amal Usaha Kesehatan agar mengarahkan Amal Usaha Kesehatan untuk bergabung Konsorsium Rumah Sakit Muhammadiyah dan Aisyiyah

- c. Mendorong Pimpinan Muhammadiyah yang menyelenggarakan amal usaha kesehatan agar menggiatkan pengalokasian Dana Dakwah Amal Usaha Kesehatan untuk kegiatan MPKU yang diatur kemudian oleh MPKU PP. Muhammadiyah

#### **7. Program *Web Cloud* (Awan Kesehatan Muhammadiyah)**

- a. Mengingatkan kepada Pimpinan Muhammadiyah yang menyelenggarakan amal usaha kesehatan mengindahkan kebijakan Pimpinan Pusat
- b. Mendorong Pimpinan Muhammadiyah yang menyelenggarakan amal usaha kesehatan agar mendukung upaya pengadaan data base Amal Usaha Kesehatan

#### **8. Program Central Purchasing**

Mendorong Pimpinan Muhammadiyah yang menyelenggarakan Amal Usaha Kesehatan dapat mengarahkan Amal Usaha Kesehatan agar bergabung dalam Koperasi Rumah Sakit Muhammadiyah

#### **9. Masalah Hukum**

Mendorong Pimpinan Muhammadiyah yang menyelenggarakan amal usaha kesehatan agar mengrahkan MPKU di tingkatannya untuk menyelenggarakan berbagai kajian hukum yang terkait dengan pelayanan kesehatan.

#### **10. Pendanaan Program MPKU**

MPKU PP Muhammadiyah sebagai unsur pembantu PP Muhammadiyah, karena kedudukannya sangat strategis memerlukan penguatan secara politis dan pendanaan untuk menjalankan tugas dan wewenang supaya lebih optimal baik sebagai pengarah maupun sebagai regulator secara vertikal dan horizontal ke AUK dan MPKU dibawahnya.





**MATRIK PELAKSANAAN KEGIATAN**  
**MAJELIS PEMBINA KESEHATAN UMUM PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**PERIODE 2010-2015**

Disampaikan pada Muktamar Muhammadiyah ke-47  
 Makassar, 18 s.d. 22 Syawal 1436 H / 3 s.d. 7 Agustus 2015 M

PROGRAM PENGEMBANGAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PELAKSANA- AN	PARTISIPAN	EVALUASI (%)	
<b>I</b>						
<b>SISTEM GERAKAN</b>						
1	Menguatnya sistem gerakan Muhammadiyah yang maju, profesional dan modern. Menguatkan sistem penyelenggaraan/ pengelolaan Amal Usaha Kesehatan yang unggul berbasis PKO (Penolong Kesengsaraan	1.1. Perintisan Amal Usaha Kesehatan di Daerah-daerah	1.1.1. Pengambilalihan RS Banjar Patoman	Th. 2012-2015	MPKU PP, RSM Gombong, RSJU, FK UMY, RS PKU Yogya, PDM Kota Banjar, FK UMU, STIKES Ciamis	30
		1.1.2. Pendampingan Pengambilalihan RSUD Tanah Grogot, Kaltim	Th. 2014-2015	MPKU PP, PWM/MPKU, PDM/MPKU, Bupati, Sekda, RSUD, RSJA Samarinda, RSJU, BPH RSJU		

<p>Oemoem) Al-Mat'un dengan manajemen terpadu, tata kelola, pengawasan standar mutu dan pengelolaan IPO (Input-Proses-Output) yang berkualitas utama sehingga mampu bersaing dan menjangkau masyarakat luas</p>	<p>1.1.3. Pendampingan Pendidikan RS Penajam Paser Utara</p> <p>1.1.4. Pendampingan Pendidikan Klinik Solokan Jeruk, Kabupaten Bandung</p> <p>1.1.5. Menghidupkan kembali Klinik yang mati</p>	<p>Th. 2014-2015</p> <p>Th. 2015</p> <p>Th. 2013-2015</p> <p>Th. 2012</p> <p>Th. 2013</p>	<p>MPKU PP, PWM/MPKU, PDM/MPKU, RSIA Aisyiah Samarinda, RSJ, BPH RSJ</p> <p>MPKU PP, PDM, PCM</p> <p>MPKU PP, PWM, MPKU PWM, PDM, PCM, FK UMY, FK UMJ, FK UMM, RSMA</p> <p>MPKU PP, MPKU PWM, PKU PDM/PCM, BPH, RSM A. Mkes PPA, FK PTM</p> <p>MPKU PP, MPKU PWM, PKU PDM/PCM, BPH, RSM A. Mkes PPA, FK</p>	<p>90</p>
	<p>1.2. Sosialisasi Visi dan Misi Program kesehatan Muhammadiyah</p>	<p>1.2.1. Terselenggaranya Rakernas I</p> <p>1.2.2. Terselenggaranya Rakernas II</p>		



Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah	Registrasi AUK				
	1.3.2. Terselenggaranya Awan Kesehatan Muhammadiyah	Th. 2013	MPKU PP, Indihealth		
	1.3.3. Terbitnya Buku Profil dan Direktori MPKU	Th. 2013	MPKU PP		
	1.4.1. Terselenggaranya Rakernas 2012	Th. 2012-2015	MPKU PP, MPKU PWM, PKU PDM/PCM, BPH, RSM A, Mkes PPA, FK PTM		80
	1.4.2. Terselenggaranya Rakernas 2013				
	1.4.3. Terselenggaranya Rakernas 2014				
	1.4.4. Terselenggaranya Rakernas 2015				
	1.4.5. Terlaksananya Kunjungan Supervisi ke Wilayah, Daerah, dan Amal Usaha	Th. 2013-2015	MPKU PP, MPKU PWM, MPKU PDM/PCM, RSMA, FK PTM, Alumni FK PTM		



		2.1.5. Terbitnya Buku Holistic Health Care (Psycho Spiritual Health Care)	Th. 2015	MPKU PP, Tim Pokja Spiritual Care, RSJL, RS PKU Yogya, RS PKU Bantul, RSM Lamongan, Majelis Tabligh			
		<b>KEPEMIMPINAN dan ORGANISASI</b>					
	3	Menguatnya sistem manajemen organisasi Muhammadiyah yang dinamis dan produktif	3.1. Menguatnya sistem kepemimpinan kolektif kolegial yang transformatif yang mampu memberikan keteladanan, memobilisasi potensi, memproyeksikan masa depan, mengagendakan perubahan	<p>3.1.1. Terselenggaranya Rakerpim 2011</p> <p>3.1.2. Terselenggaranya Rakernas I, II, III</p> <p>3.1.3. Terselenggaranya Rakornas 2015</p> <p>3.1.4. Penguatan Sekretariat MPKU</p>	<p>Th. 2011</p> <p>Th. 2012, 2013, 2014</p> <p>Th. 2015</p> <p>Th. 2013</p>	<p>MPKU PP</p> <p>MPKU PP, MPKU PWM, PKU PDM/PCM, BPH, RSM A, Mkes PPA, FK PTM</p> <p>MPKU PP, MPKU PWM, Mkes PP Aisyiyah, RS Pendidikan, FK PTM, Dewan Penasehat MPKU PP</p> <p>Penambahan Staf, Pengadaan Software Program Keuangan dan Program Administrasi Kesekretariatan</p>	80

			3.1.5. Terselenggaranya Rapat Rutin Pimpinan MPKU	Th. 2010-2015	Pengurus MPKU PP, Staf Sekretariat	
III			<b>JARINGAN</b>			
	4	4.1. Pembentukan dan pengembangan jaringan program kesehatan masyarakat (hingga skala nasional dan internasional), meliputi :	4.1.1. Terbentuknya Komunitas Desa Siaga Melalui program Promosi Kesehatan, Pembentuk Pos Malaria Desa melalui program eliminasi Malaria, Pembentukan Forum Masyarakat Madani melalui program EMAS, Pembentukan MTCC di UM Yogyakarta	Th. 2011-2015	MPKU PP, MPKU PWM, MPKU PDM/PCM, RSMA, Kemenkes (Promkes dan P2PL) Puskesmas, Kecamatan, Kelurahan / Desa, Posyandu	70
		a. Promosi Kesehatan	4.1.2. Terbentuknya Kader PKRS di Rumah Sakit dan Kader PHBS Rumah Tangga di Desa/Kelurahan Binaan Rumah Sakit	Th. 2011-2015	MPKU PP, RSMA, PCM, Promkes Kemenkes, Puskesmas, Kelurahan, Desa, Posyandu	100



b. Desa Siaga (Qoryah Thayyibah)	4.1.3. Terbentuknya Kader PHBS Rumah Tangga di Desa Siaga	Th. 2011-2015	MPKU PP, RSMIA, PCM, Promkes Kemenkes, Puskesmas, Kelurahan, Desa, Posyandu	100
c. Kespro dan Family Planning (EMAS)	4.1.4. EMAS			70
d. Tobacco Control	4.1.5. Terbentuknya MTCC, Terbentuknya Kawasan Tanpa Rokok kerjasama Lintas Majelis, Tersusunnya Kerangka Kerja Muhammadiyah dalam Penanggulangan Produk Tembaku kerjasama Lintas Majelis dan Ortom	Th. 2012-2015	MPKU PP, MTCC UMY, Majelis/Lembaga PP Muh, Ortom Tingkat Pusat	100
e. Penyakit Menular : Flu Burung, HIV AIDS, Malaria, TB, dsb)	4.1.6. Terjalinnnya Kerjasama Penanggulangan Flu Burung dengan USAID-CBAIC,	Th. 2011-2015	MPKU PP, MPKU PWM, MPKU PDM/PCM, Kader Desa	100

			Terjalinya Kerjasama Eliminasi Malaria dengan Ditjen P2PL Kemenkes	Th. 2011-2015	MPKU PP, MPKU PWM, MPKU PDM/PCM, Kader Desa, RSMA	100
		f. PHBS	4.1.7. Terjalinya Kerjasama dengan Pusat Promkes Kemenkes dalam Program PHBS di RS dan Desa Siaga di 11 Provinsi	Th. 2011 - 2015	MPKU PP, MPKU Wilayah Kalimantan Timur, PDM dan PCM di Lokasi Program Pos Malaria Desa	60
		5.1. Pendirian Ranting Muhammadiyah melalui profram Promosi Kesehatan Masyarakat	5.1.1. Bertambahnya jumlah Ranting Muhammadiyah di lokasi program pengembangan pos malaria desa	Th. 2011-2015	MPKU PP, MPKU PWM, MPKU PDM/PCM, RS, Klinik, FK PTM	80
		6.1. Pembentukan Jaringan Rumah Sakit, Rumah Bersalin dan Balai Pengobatan berskala regional	Terjalinya Kerjasama antara RS dengan Klinik dan FK PTM dalam operasional kegiatan	Th. 2011-2015	MPKU PP, MPKU PWM, MPKU PDM/PCM, RS, Klinik, FK PTM	80
		6.2. Pembentukan Jaringan Rumah Sakit, Rumah Bersalin dan Balai	Penguatan Konsorsium Rumah Sakit Muhammadiyah/Aisyiyah	Th. 2011-2015	MPKU PP, MPKU PWM, MPKU PDM/PCM, RSMA	80
5	Menguat dan meluasnya jaringan amal usaha, kegiatan dan perangkat Persyarikatan					
6	Mengoptimalkan jaringan amal usaha bidang kesehatan (AUMKES) melalui berbagai model pengembangan konsorsium, kerjasama internal dan eksternal, teknologi informasi,					



	program kesehatan dengan lembaga-lembaga kesehatan di ASEAN Charter dan pergeseran pusat geo-politik, geo-ekonomi, dan geo-sosial budaya ke China, yang dilaksanakan secara ter sistem dengan kebijakan Persyarikatan	Organisasi kesehatan Internasional	NGO International Summit	RSMA, PTM	
<b>IV</b>	<b>SUMBER DAYA</b>				
9	Terlaksananya Pembinaan dan pemberdayaan anggota Muhammadiyah sebagai subjek gerakan secara konsisten dan berkelanjutan	9.1. Penyusunan dan sosialisasi buku Pandauan Dakwah di AUK	9.1.1. Diterbitkannya buku Panduan Dakwah di AUK (Holistic Health Care)	MPKU, RSMA	
10	Meningkatkan kualitas sumber daya amal usaha bidang kesehatan (AUMKES)	10.1. Seminar dan pelatihan peningkatan kompetensi	Terselenggaranya Pelatihan Clinical Leadership	MPKU PP, RSMA	80

melalui peningkatan kapasitas tenaga AUMKES, pendidikan, promosi, daya dukung fasilitas, dan berbagai skill yang mengembangkan keunggulan	Pimpinan AUMKES	10.2.1. Terselenggaranya bersama seminar internasional pengembangan Cardiac Centre	Th. 2014	MPKU PP, RSMA, FK PTM	100	
		10.2.2. Terselenggaranya bersama Pencegahan Infeksi di RS di Lampung	Th. 2014	MPKU PP, RSM Lampung	70	
	10.3. Seminar dan pelatihan staff AUMKES terkait isu kesehatan masyarakat dan promosi kesehatan	10.3.1. Terselenggaranya Seminar PHBS	Th. 2012	MPKU PP, RSMA, Promkes Kemenkes, Ortom, Mahasiswa Kesehatan	100	
		10.3.2. Terselenggaranya Pelatihan Promosi Kesehatan RS	Th. 2012-2013	MPKU PP, RSMA, Promkes Kemenkes	100	
	10.4. Pelatihan penanggulangan Bencana bagi Tim Tanggap Darurat di Lingkungan RS	Terselenggaranya Pelatihan Gawat Darurat	Th. 2015	MPKU PP, LPB, RSMA	100	
	10.5. Workshop	Terselenggaranya	Th. 2012	MPKU PP, RSMA	100	

Sistem Kompetensi SDI	Workshosp Kompetensi SDM				
10.6. Pelatihan Sosialisasi Sistem Kompetensi SDI	Terselenggaranya Workshosp Kompetensi SDM	Th. 2012	MPKU PP, RSMA	100	
10.7. Pengiriman pendidikan dokter spesialis dari RS Muhammadiyah	Tidak Terlaksana				
10.8. Peningkatan pengalaman kerja SDI AUMKES dengan pengiriman kerja ke Luar Negeri	Tidak Terlaksana				
10.9. Workshop dan Sosialisasi Pendayagunaan Lulusan Perguruan Tinggi Kesehatan Muhammadiyah di Amal Usaha Kesehatan	Terselenggaranya Pertemuan di PWM Jawa Barat dan Pertemuan di UMM	Th. 2013-2014	MPKU PP, MPKU PWM, PTM, RSMA	90	
10.10. Pembentukan Ikatan Karyawan Kesehatan	Tidak Terlaksana				

		Muhammadiyah dan Aisyiyah				
<b>V</b>	<b>AKSI PELAYANAN</b>					
1	1	Terbangunnya sinergi pelayanan publik sebagai wahana untuk menumbuhkembangkan an Islamic Civil Society	11.1. Penyelenggaraan berbagai program pemberdayaan masyarakat melalui program - program promosi kesehatan masyarakat	Terlaksananya Desa Siaga melalui program Promosi Kesehatan dan Pos Malaria Desa melalui Program Eliminasi Malaria (Kerjasama dengan Kementerian Kesehatan RI)	Th. 2010 - 2015	MPKU PP, MPKU Wilayah, PDM dan PCM di Lokasi Program Pos Malaria Desa dan Desa Siaga
	12	Meningkatkan standarisasi pelayanan warga asuh di lingkungan AUMKES	12.1. TOT Fasilitator dan Pelatihan GJJD bagi Pelayanan Dasar sebagai penggerak dan penguat Cabang/Ranting Muhammadiyah/Aisyiyah di lingkungannya	Tidak Terlaksana		
	13	Meningkatkan keterpaduan dan kesiapan AUMKES dalam penanggulangan	13.1. Pelatihan Manajemen Penanganan Bencana (HOPE) di lingkungan	Terselenggaranya Pelatihan HOPE di Surabaya dan Makassar (Bekerjasama dengan LPB PP, Muhammadiyah)	Th. 2015	MPKU PP, LPB PP, MPKU PW Jatim dan Sulsel, RSMA
						80





<p>16</p> <p>16 Mengembangkan jenis-jenis /model pelayanan kesehatan baru yang langsung menyentuh kehidupan</p>	<p>pengembangan Rumah Sakit dengan layanan Unggulan</p> <p>15.3. Seminar, Workshop dan Sosialisasi kesehatan masyarakat oleh masyarakat oleh AUMIKES</p> <p>15.4. Pembuatan dan pengembangan standar-standar promosi kesehatan</p> <p>15.5. Pengembangan sistem Asuh RS-BP dengan pola pelayanan kesehatan satelit (workshop)</p> <p>16.1. Mendirikan Klinik "Al-Ma'tun"</p>	<p>Terlaksananya Program Kerjasama dengan Pusat Promkes Kemenkes</p> <p>Terbitnya buku panduan PHBS, Perumusan Buku Panduan PKRS, Perumusan Buku Panduan Posmaldes, Perumusan Kerangka Kerja Pengendalian tembakau</p> <p>Tersusunnya Kebijakan tentang suster Hospital, disosialisasikan via rakernas, rakornas dan supervisi</p> <p>Terselenggaranya Klinik Gratis</p>	<p>Th. 2011-2015</p> <p>Th. 2013-2015</p> <p>Th. 2011-2015</p> <p>Th. 2013</p>	<p>MPKU PP, MPKU PWM, MPKU PDM/PCM, RSMA, Promkes Kemenkes</p> <p>MPKU PP, Promkes Kemenkes, Majelis/Lembaga PP Muh, Ortom, FK PTM, MTCC</p> <p>MPKU PP, MPKU PWM, RSMA, PTM</p> <p>MPKU PP, RSMA</p>	<p>100</p> <p>100</p> <p>90</p> <p>30</p>
---	--	--	--	---	---



<p>HIV/AIDS, dan sebagainya), kampanye kesadaran hidup sehat dan bersih, kampanye dan penyuluhan kesehatan reproduksi, serta kampanye dan penyuluhan anti narkoba</p>	<p>regional, nasional dan internasional (seperti akreditasi dan sertifikasi di PT bid.kesehatan, pencapaian MDG's, dsb)</p>	<p>MTCC</p>	<p>Th. 2013</p>	<p>MPKU PP, KORSMA, APKKM, RSMA, PTM</p>	<p>80</p>
<p>18.2. Penelitian yang terintegrasi dengan program pengembangan Kesehatan masyarakat yang sedang berjalan</p>			<p>Th. 2013</p>	<p>MPKU PP, MPKU PWM, MPKU PDM/PCM, RSMA, APKKM, FK PTM</p>	<p>70</p>
<p>18.3. Seminar Hasil penelitian pengembangan kesehatan masyarakat</p>	<p>Terselenggaranya Seminar Internasional Kanker dan Kardiovaskuler</p>		<p>Th. 2011-2015</p>	<p>MPKU PP, MPKU PWM, MPKU PDM/PCM, RSMA, Promkes Kemenkes, P2PL</p>	<p>90</p>
<p>18.4. Penyelenggaraan Pilot Project program pemberdayaan masyarakat terkait isu kesehatan masyarakat (Malaria,</p>	<p>Terlaksananya Program Promosi Kesehatan, Eliminasi Malaria, EMAS</p>				

HIV/AIDS, dsb)					
18.5. Melakukan berbagai kajian hukum, Undang-undang, Peraturan pemerintah terkait dengan AUMKES dan Program-program Kesehatan (Seminar / Workshop)	Terselenggaranya Kajian UU Rumah Sakit		MPKU PP, MPKU PWM, RSMA, Majelis Hukum PP Muhammadiyah	80	
18.6. Sosialisasi, komunikasi dan koordinasi kepada berbagai pihak terkait dengan Badan Hukum Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah dan Aisyiyah (workshop)	Terbitnya Ketentuan MPKU tentang pendirian AUK, Ketentuan MPKU tentang Permodalan. Dirumuskan dan disosialisasikan pada Rakernas dan rakornas	Th. 2013-2015	MPKU PP	80	
18.7. Pembuatan dan pengembangan	Terbitnya Buku Panduan PHBS	Th. 2013	MPKU PP, Promkes Kemenkes	100	





# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**MAJELIS PELAYANAN SOSIAL**





# LAPORAN MAJELIS PELAYANAN SOSIAL PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## A. Pendahuluan

Alhamdulillah puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah S.W.T karena atas izin serta ridho Nya keluarga besar Muhammadiyah bisa melakukan konsolidasi organisasi dalam rangka melakukan evaluasi sejauhmana pengelolaan program kerja persyarikatan untuk umat dan bangsa. Sebagai pengantar dalam laporan ini izin kami menyampaikan dinamika internal yang berkembang di Majelis Pelayanan Sosial PP Muhammadiyah yang juga terkait dengan Muhammadiyah secara keseluruhan khususnya dalam konteks program kesejahteraan sosial.

Pasca pengesahan komposisi kepengurus MPS PP Muhammadiyah Periode 2010 -2015 kami disajikan berbagai isu strategis baik dalam skala global maupun nasional. Dinamika tersebut berimbas secara langsung dalam pemikiran pengurus dan menjadi dinamika wacana di internal Majelis Pelayanan Sosial PP Muhammadiyah. Dalam konteks global, massifnya isu terkait pelayanan anak yang telah menjadi kesepakatan global (NGO, Pemerintah, PBB) bahwa sudah saat menjadikan panti asuhan sebagai pilihan terakhir untuk pengasuhan menjadi pemikiran serius bagi kami bagaimana seharusnya Muhammadiyah merespon dan bersikap terhadap isu global tersebut.

Setelah melewati proses diskusi panjang melalui studi literasi, kajian hukum (perundang-undangan) diskusi dengan komunitas global dan nasional kami berpendapat bahwa isu panti asuhan sebagai pilihan terakhir untuk anak bagi Muhammadiyah sesungguhnya bukanlah sebuah isu baru bahkan tak harus dijadikan momok bagi organisasi kita, apalagi menjadi musuh bersama. Mengapa, dalam konteks kebijakan, kalau kita mau telusuri Muhammadiyah sesungguhnya telah memutuskan tiga model pelayanan bagi

anak yakni santunan keluarga, asuhan keluarga dan panti asuhan. Dalam konteks sejarah, generasi awal Muhammadiyah, memang tidak menjadikan panti asuhan sebagai pilihan pertama dan utama pelayanan terhadap anak. Muhammadiyah mulai menjatuhkan pilihan pelembagaan panti asuhan dikarenakan kondisi sosial saat itu (masa kolonial) praktik penjajahan serta eksploitasi ekonomi yang dilakukan Belanda mengakibatkan jumlah orang miskin dan terlantar kian tak terbendung. Salah satu yang menjadi korban dari kondisi tersebut adalah anak-anak. Beranjak dari realitas tersebut Muhammadiyah mulai berikhtiar untuk mengadopsi panti asuhan sebagai salah satu model pelayanan bagi anak-anak terlantar dan miskin sebagaimana dipraktikkan oleh bangsa Belanda termasuk dalam hal ini kaum misionaris.

Dalam konteks praktik pelayanan. Ternyata Muhammadiyah terutama Aisyiyah banyak memiliki amal usaha santunan keluarga, model santunan keluarga yang masih ada dan tetap bertahan. Maka kami berasumsi bahwa Muhammadiyah masih mempertahankan pelayanan terhadap anak melalui pendekatan non panti, termasuk juga panti asuhan yang membagi kategori layanan anak dalam dua kategori yakni anak dalam panti dan luar panti. Hanya saja memang kini jumlah amal usaha santunan dan asuhan keluarga kalah gaung serta jumlah dengan panti asuhan.

Singkat kata kami ingin menyampaikan bahwa Muhammadiyah tidak perlu khawatir yang berlebihan bahkan risau apabila kesepakatan global tersebut berlaku pula di Indonesia. Walau sesungguhnya indikasi tersebut sudah bisa terlihat ketika Pemerintah (Kementerian Sosial) yang mulai mengurangi dan mengalihkan bantuan (subsidi) untuk anak melalui panti asuhan dan mulai bergeser pengalihan bantuan (subsidi) untuk anak yang berada diluar panti (tetap tinggal bersama orangtua). Yang lebih penting bagi Muhammadiyah menurut hemat kami adalah bagaimana Muhammadiyah meningkatkan kualitas pelayanan serta perluasan jangkauan pelayanan (tidak sebatas charity) terhadap amal usaha santunan dan asuhan keluarga yang dimiliki oleh Muhammadiyah.

## **B. Program Kerja**

Pada point program kami akan membuat kesimpulan umum apa yang kami lakukan, dengan tetap mengacu kepada Kebijakan Pelaksanaan Program Muhammadiyah Periode 2010-2015. Bidang jaringan, kami tetap berusaha mencari mitra program baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pengembangan model-model program kesejahteraan sosial. Selain itu, kami tetap berusaha untuk membangun komunikasi dan kolaborasi dengan dunia internasional dalam rangka pengembangan program, merespon isu strategis dalam konteks global dan belajar pengelolaan program kesejahteraan sosial dari berbagai pihak. Masih dalam konteks bidang jaringan, Alhamdulillah, MPS PP Muhammadiyah mampu menjadi inisiator pembentukan Aliansi Pengasuhan Berbasis Keluarga, yang merupakan wadah perkumpulan Ormas, Yayasan, LSM yang memiliki focus pada isu pengasuhan dan advokasi anak.

Bidang sumberdaya manusia. Kami tetap fokus bagaimana menyiapkan perangkat organisasi berupa modul dalam rangka peningkatan kapasitas sumberdaya manusia melalui berbagai modul pendidikan atau pelatihan. Bidang Aksi dan Pelayanan kami tetap berkuat dengan penyusunan panduan yang bisa diaplikasikan dalam rangka program kesejahteraan sosial serta advokasi layanan hak dasar warga negara

## **C. Realiasi dan Capaian Program**

1. Bidang Jaringan. Realisasi Program Pengembangan Jaringan dengan konsep pengembangan program yang mengarah pada menguatnya peran jaringan keummatan kemanusiaan universal, Majelis Pelayanan Sosial Pimpinan Pusat Muhammadiyah berhasil membuat perjanjian kerjasama program, diantaranya.
  - Kerjasama Program IT Centre dengan Lotte Scholarship Foundation dan COPPION (Cooperation and Participation In Overseas NGOs) Lembaga Masyarakat Sipil yang berasal dari Korea Selatan. Melalui kerjasama tersebut Muhammadiyah membangun Fasilitas IT Centre untuk keperluan pembelajaran computer (soft Skill) untuk 340

anak jalanan. Program tersebut berlokasi di Sanggar Belajar Rumah Singgah SWARA Cipinang Besar Utara Jakarta Timur dengan kontrak program selama satu tahun. Program akan dijalankan pada bulan September 2013 - 2014

- Kerjasama Program IT Center dengan Sun Kyung Telkom Korea (Perusahaan Telekomunikasi Korea Selatan) COP-PION (Cooperation and Participation In Overseas NGOs). Melalui kerjasama program tersebut Muhammadiyah akan membangun Fasilitas IT Centre untuk keperluan pembelajaran Komputer untuk 340 anak putus sekolah dari keluarga tidak mampu. Program tersebut berlokasi di gedung Pimpinan Ranting Muhammadiyah Kayumanis Matraman Jakarta Timur. Kerjasama program akan dilaksanakan selama satu tahun. Pelaksanaan program akan dimulai bulan Januari 2014-2015
- Kerjasama Program Peningkatan kualitas hidup masyarakat desa tertinggal melalui partisipasi, optimalisasi potensi, dan fasilitasi akses kebijakan layanan dasar. Program tersebut bekerjasama dengan Kemitraan. Lokasi program bertempat di desa Sukalaksana Kabupaten Garut. Kerjasama program akan dilaksanakan selama tiga tahun dan akan dimulai pada bulan Mei 2014 , mitra program Kemitraan
- Kerjasama Program Peningkatan Kualitas Hidup dan akses pelayanan dasar (pendidikan, kesehatan, ekonomi, konseling keluarga) untuk anak yang bekerja dijalanan dan orangtua anak yang bekerja dijalanan. Mitra program Kemitraan, program dilaksanakan pada Juli 2013 - Mei 2014
- Anggota Tim Perumus Post MDGs dan Pertemuan UN Mission pada General Assembly United Nation. Pertemuan diadakan di New York pada bulan Juni 2013
- Kandidat Badan Pengurus Alinasi Internasional Family for Every Child. Pemilihan akan diadakan pada bulan Maret 2014 di Afrika Selatan

- Inisiator sekaligus pendiri Alinasi Pengasuhan Berbasis Keluarga
2. Aksi dan Pelayanan. Melalui konsep pengembangan program meningkatkan standarisasi pelayanan AUMSOS. Realisasi program kerja tersebut
- Pembuatan Standar Operasional Prosedur Pengasuhan anak berbasis keluarga, komunitas dan institusi. Pembuatan SOP tersebut sudah melewati proses penelitian, workshop materi, kajian dan konsultasi. Tahapan terakhir dari pembuat SOP tersebut adalah, finalisasi draft serta permohonan Surat Keputusan pengesahan Standar Operasional Prosedur oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
  - Sedangkan untuk Kegiatan bidang aksi dan pelayanan melalui konsep dasar, terlaksananya pelayanan publik melalui amal usaha, program dan kegiatan Muhammadiyah yang berkualitas. MPS PP Muhammadiyah membuat uji coba model pelayanan satu atap untuk anak jalanan melalui rumah singgah. Dari program tersebut, MPS PP Muhammadiyah berhasil memfasilitasi pembuatan 210 Akte Kelahiran anak jalanan, layanan konseling untuk 210 orangtua anak jalanan dan 210 anak jalanan, akses jaminan kesehatan untuk 210 keluarga anak jalanan. Akses layanan pendidikan formal dan nonformal. Akses layanan pendidikan membaca, menulis dan berhitung untuk 30 orangtua anak jalanan. Ujicoba membuat kelompok belajar usaha bersama 30 orangtua anak jalanan, kelompok usaha tersebut difokuskan pada usaha pembuatan handycfat daur sampah dan tataboga.
3. Sumberdaya Manusia. Melalui konsep pengembangan program, meningkatkan kualitas sumberdaya AUMSOS melalui pendidikan, promosi. Majelis Pelayanan Sosial merealisasikannya melalui kegiatan.
- Pembuatan modul pelatihan untuk Pengasuh dan penurus

panti asuhan. Modul pelatihan untuk pengurus panti asuhan difokus pada modul materi penguatan kapasitas pengelolaan manajemen pelayanan panti asuhan. Sedangkan untuk pengasuh modul pelatihan diarah pada peningkatan kapasitas bagaimana mengasuh dan mendidik anak binaan panti asuhan. Pembuatan modul sudah melewati fase pengumpulan bahan rujukan. Saat ini proses yang sedang dijalani adalah finalisasi desain materi modul pelatihan.

- Peserta Workshop Effective Program yang di Sponsori oleh Family for Every Child. Workshop dilaksanakan di Pitermaritzburg, Afrika Selatan pada bulan Juli 2013. Materi workshop meliputi Identifikasi masalah, Respon Identifikasi Masalah, Partisipasi anak, Program dan aktivitas.

#### **D. Problematika**

Database Amal Usaha Bidang Sosial. Hingga saat kami belum bisa mengatakan secara pasti berapa jumlah amal usaha sosial Muhammadiyah yang meliputi (panti asuhan, santunan keluarga, asuhan keluarga, bakesos, rumah singgah). Selain jumlah, format data ideal juga belum bisa kita rumuskan secara seragam. Faktor sulitnya pemutakhiran data melalui pengiriman surat ke MPS Wilayah, Daerah, Cabang, membuat kami merasa database amal usaha sosial merupakan pekerjaan rumah yang belum bisa diselesaikan hingga saat ini. Sempat terfikir untuk membuat pendataan amal usaha sosial secara online. Namun faktor biaya serta analisa peta sumberdaya manusia yang bisa terlibat terutama distruktur akar rumput membuat kami masih belum bisa merealisasikan wacana database online.

Problematika kedua yang kami hadapi pada periode kali ini adalah, masih minimnya panti asuhan Muhammadiyah yang berani mengajukan diri untuk diakreditasi. Sejak kebijakan akreditasi dicanangkan oleh Kementerian sosial pada tahun 2012 melalui Peraturan Menteri Sosial No 17 tahun 2012 tentang akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak, sampai saat ini baru 3 Panti

Asuhan Muhammadiyah yang mengajukan akreditasi, yakni Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung dengan hasil akreditasi A, Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Yogyakarta dengan hasil akreditasi A dan Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro dengan hasil akreditasi B. Jikalau kita telaah lebih jauh terlepas dari kondisi aktual panti Muhammadiyah yang merasa belum percaya diri, akreditasi sesungguhnya merupakan pintu untuk melakukan evaluasi dalam rangka peningkatan mutu pelayanan.

Problematika ketiga adalah konsolidasi yang belum maksimal, salah satu penyebab tidak maksimalnya kordinasi internal adalah database kontak personanl pengurus MPS tingkat provinsi. Sampai dengan jelang pelaksanaan Muktamar, melalui komunikasi personal serta komunikasi formal melalui pengirim surat ke PWM Se Indonesia kami hanya memiliki data kontak person MPS PWM se Indonesia berjumlah 21 Pimpinan Wilayah. Problematika lainnya yang menjadi kendala adalah persepsi bahwa pelayanan sosial dalam konteks isu kesejahteraan sosial yang difahami adalah sebatas layanan anak melalui panti asuhan sehingga inovasi program kesejahteraan sosial kurang variatif atau hanya focus pada program panti asuhan.

#### **E. Saran - saran**

Melalui Muktamar kali ini, izin kami ingin menyampaikan beberapa sasaran terhadap program kesejahteraan sosial Muhamamdiyah. Pertama, Dalam konteks program layanan pengasuhan anak. Sudah saatnya partisipasi anak menjadi budaya organisasi Muhammadiyah secara nasional. Hal penting mengingat pelayanan sosial terhadap anak merupakan salah satu ruh pelayanan Muhammadiyah terhadap umat. Kami beranggapan keberhasilan program pelayanan anak anak salah indikatornya adalah melibatkan anak terkait apa yang menjadi kebutuhan dasar mereka serta anak tidak sebatas obyek pasif pelayanan. Masih dalam konteks pelayanan terhadap anak. Muhammadiyah sudah saatnya “keluar dari rutinitas” pelayanan anak melalui model pelayanan santunan keluarga, asuhan keluarga dan panti asuhan,





**MATRIK PELAKSANAAN KEGIATAN**  
**MAJELIS PELAYANAN SOSIAL PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**PERIODE 2010-2015**

Disampaikan pada Mukhtar Muhammadiah ke-47  
Makassar, 18 s.d. 22 Syawal 1436 H / 3 s.d. 7 Agustus 2015 M

Program pengembangan	Kegiatan	Indikator	Realisasi (waktu dan tempat)	Keterangan
<b>Sistem Gerakan</b>				
<i>Menguatnya sistem gerakan Muhammadiyah yang maju dan profesional</i>	Rapat kerja MPS Pusat dengan Wilayah untuk membangun basis gerakan melalui AUMSOS diakar rumput	Bertambahnya jumlah AUMSOS	Cinere, Depok, 24-26 Juni 2011. Peserta ketua dan sekretaris MPS se Indo. Dihadiri ole 21 provinsi dan 21 perwakilan AUMSOS	Untuk periode 2010-2015, pengajuan panti asuhan berjumlah 13 panti asuhan
	Rapat Kerja sosialisasi visi, misi dan program MPS	Terbangunnya persepsi yang sama tentang visi, misi serta program	Dilaksanakan ditingkat MPS Wilayah (jawa timur, jawa tengah, jawa barat, riau, Sumatera barat.)	Melalui rakerwil yang dihadiri mps daerah dan AUMSOS
	Penyempurnaan database AUMSOS, pembuatan website AUMSOS	Tersedianya data mutakhir, website database.	Tidak terlaksana	
	Penyusunan	Tersusunanya buku	Sudah diterbitkan SK	

	pedoman penyelenggaraan AUMSOS	pedoman penyelenggaraan AUMSOS	oleh PP Muhammadiyah tentang standarisasi pengasuhan anak	3 panti hasil A .2 panti hasil B
	Lokarya tentang standarisasi AUMSOS	Bertambahnya AUMSOS yang berstandar nasional dan terakreditasi	Untuk periode 2010-205 baru lima panti asuhan yang mengikuti standarisasi dan akreditasi	
<i>Meningatkan system gerakan Muhammadiyah yang dilandasi keikhlasan dan komitmen dari seluruh anggota</i>	Lokakarya untuk penyuluhan dan sosialisasi system gerakan	Tersosialisasinya system gerakan ke seluruh pimpinan dan pengasuh AUMSOS	Dilaksanakan ditingkat MPS Wilayah (jawa timur, jawa tengah, jawa barat, riau, Sumatera barat.)	
Menguatnya pemahaman ideologi dan visi gerakan Muhammadiyah	Lokakarya untuk peningkatan pengelolaan pelayanan sosial	Terfahaminta ideology dan visi gerakab oleh pimpinan dan pengasuh AUMSOS	Bogor, 9-11 Maret 2012. Peserta mps pp muh dan perwakilan AUMSOS	
<b>Kepemimpinan dan organisasi</b>				
Menguatnya system manajemen organisasi Muhammadiyah yang dinamis dan produktif	Rapat kerja nasional untuk konsolidasi internal organisasi secara vertical dan horizontal	Peningkatan kemampuan managerial pengelola AUMSOS	Rapat kerja dan evaluasi program se Indonesia 14-16 Februari 2014	Dihadiri 15 wilayah dan 15 perwakilan AUMSOS
Menguatnya system kepemimpinan kolektif dan kolegial. 2transformative	Rapat kerja nasional untuk penyusunan tentang mekanisme	Tersusnya mekanisme kerja pengurus MPS, mekanisme system	Menghasil panduan pedoman mekanisme kerja MPS se Indonesia	

yang mampu memberikan keteladanan, mobilisasi potensi, memproyeksikan masa depan, mengagendakan perubahan	kerja organisasi dan pengelolaan keuangan dilingkungan MPS	pengelolaan keuangan	dan sop keuangan	
Perluasan organisasi dan kepemimpinan Muhammadiyah sebagai basis gerakan ditongkat bawah	Termasuk di program I A1	-		
Tersusunnya rancangan dan terlaksananya perintisan restrukturisasi organisasi yang bercorak gerakan antara lain berbasas potensial, responsive, dan desentralisasi sejalan dengan prinsip Muhammadiyah	Termasuk di program I A1	-		
<b>Jaringan</b> Menguatnya jaringan keumatan dan kemanusiaan universal	Mengembangkan kemitraan dengan funding agencies sebagai pendukung terhadap pelayanan sosial	Adanya kesepakatan kerjasama internal dan eksternal Muhammadiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mou kerjasama dengan unicef</li> <li>▪ Mou dengan COPION (korea selatan)</li> <li>▪ Mou dengan Family for everychild</li> </ul>	

		Meningkatkan jaringan AUMSOS melalui berbagai pengembangan konsorsium, kerjasama eksternal dan internal, TI, pengembangan koperasi melalui workshop dan lokakarya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terbentuknya QT dan model panti asuhan keluarga</li> <li>▪ Terbentuknya forum panti, kopreasi di AUMSOS dan meluasnya jaringan sebagai wadah kegiatan ekonomi produktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mou dengan lazimu</li> <li>▪ QT tidak terlaksana</li> <li>▪ Perintisan dan pengembangan jaringan usaha AUMSOS melalui program LM3 kementerian Pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bojonegoro, Kediri, Surabaya, Pontianak, Agam,</li> </ul>
Menguat dan meluasnya jaringan amal usaha, kegiatan dan perangkat Persyarikatan	Sudah termasuk dikegiatan A				
Menguatnya hubungan dan kerjasama internasional	Sudah termasuk dikegiatan A		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mou dengan COPION (korea selatan)</li> <li>▪ Mou dengan Family for everychild</li> <li>▪ Pendiri organisasi koalisi internasional pengasuhan berbasis keluarga</li> </ul>		
<b>Sumberdaya</b>					
Meningkatkan kualitas SDM amsos melalui pendidikan,	Mengadakan pelatihan bagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terbangunnya pemahaman tentang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pelatihan pengasuh dan pengelola panti</li> </ul>		

<p>promosi, daya dukung fasilitas dan berbagai keahlian yang mengutamakan keunggulan sebagai sarana pembinaan kader</p>	<p>AUMSOS tentang model pelayanan dan kelembagaan sebagai rujukan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengupayakan beasiswa bagi anak asuh, pengurus dan pengasuh</li> <li>▪ Mengadakan darul arqom secara berkesinambungan</li> <li>▪ Mendirikan gedung pusat pendidikan dan pelatihan</li> </ul>	<p>model pelayanan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bertambahnya keterampilan SDM penerima beasiswa dan kader yang berkeahlian Persyarikatan</li> <li>▪ Terbangunnya pusat pelatihan</li> </ul>	<p>ashan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak terlaksana</li> </ul>	
<p>Terlaksananya system kaderisasi dan regenerasi dalam Muhammadiyah secara berkelanjutan</p>	<p>Sudah termasuk dalam kegiatan A1</p>			
<p>Meningkatnya jumlah simpatisan sebagai basis rekrutmen anggota MuH</p>	<p>Sudah termasuk dalam kegiatan A1</p>			
<p>Terlaksananya system pengelolaan sumberdana, harta kekayaan dan aset Persyarikatan secara</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengadakan TOT manajemen pengelolaan AUMSOS</li> </ul>	<p>Terkelolanya AUMSOS sesuai dengan standard an tertib administrasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pelatihan pengelolaan keuangan (untuk bendahara dan staf</li> </ul>	<p>Daerah Istimewa Yogyakarta. Sumatera Barat. Jawa Tengah. Jawa Barat. D.KI.</p>

transoaran, akuntable dan konsisten.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pelatihan pengelolaan keuangan</li> </ul>		keuangan)	Jakarta
<b>Aksi dan Pelayanan</b>				
Meningkatkan standarisasi AUMSOS	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat pedoman standarisasi lembaga, pelayanan dan sdm</li> <li>▪ Pelatihan GJDJ bagi AUMSOS</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembuatan sop pengasuhan keluarga, komunitas dan institusi dan pembuatan panduan bakesos</li> <li>▪ Pelatihan GJDJ tidak terlaksana</li> </ul>	
Meningkatkan pelayanan dan kesiapsiagaan AUMSOS dalam pendampingan advokasi dan rehabilitasi korban bencana	Pelatihan relawan dan peksos		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dua kali pelaksanaan pelatihan relawan</li> <li>▪ Pelatihan pekerja sosial tidak terlaksana</li> </ul>	Relawan berasal dari PTN, PTS dan PTM
Meningkatkan pelayanan perlindungan dan pendidikan anak yang bermasalah dengan hukum	Pendampingan psikologi, advokasi dan reunifikasi		Tidak terlaksana	
Terlaksananya pelayanan public melalui amal usaha, program, dan kegiatan Muhammadiyah yang	Membuat model pelayanan dan kelembagaan sebagai rujukan nasional		Belum terlaksana untuk pelaksanaan uji coba model. (masih menunggu mou dgn	

berkualitas				
Mengembangkan model kewirausahaan di lingkungan AUMSOS sebagai upaya peningkatan kesejahteraan penyelenggaraan dan perwujudan kemandirian AUMSOS sebagai wujud gerakan al ma' un	Mengadakan TOT kewirausahaan		lazis, konsep sudah dirumuskan) Dilaksanakan di dua kota, Surabaya, Depok, Jakarta timur, Tangerang	Kerjasama dengan lazismu
Terlaksananya fungsi advokasi dalam pelayanan dan kebijakan public dari gerakan Muhammadiyah			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Advokasi pembuatan akta kelahiran untuk 210 anak jalanan</li> <li>▪ Jaminan kesehatan untuk 300 keluarga anak jalanan</li> <li>▪ Layanan konseling untuk 300 keluarga anak jalanan</li> <li>▪ Pembuatan IT centre untuk anak jalanan dan anak putus sekolah dan ibu rumah tangga</li> </ul>	Lokasi kegiatan di jatinegara, cakung, mataraman. Kerjasama dengan rumah singgah dan pimpinan ranting kayumanis





# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**MAJELIS EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN**



# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM MAJELIS EKONOMI & KEWIRAUSAHAAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## A. PENDAHULUAN

Sebagai unsur pembantu Pimpinan, Majelis Ekonomi & Kewirausahaan memiliki tugas melaksanakan program-program perseyarikatan di Bidang Ekonomi sebagaimana yang telah diamanatkan pada Mukhtamar ke 46 di Yogyakarta pada tahun 2010, yang merupakan Mukhtamar Satu Abad Muhammadiyah. Pada periode 2010 – 2015 Majelis Ekonomi & Kewirausahaan PP Muhammadiyah diamanatkan 11 program dan dijabarkan menjadi 36 kegiatan yang implementasinya bukan saja di laksanakan oleh Majelis Ekonomi & Kewirausahaan PP Muhammadiyah tapi juga oleh MEK PWM, PDM.

Untuk memudahkan dan mempercepat pelaksanaan program, dari 11 program dan 36 kegiatan tersebut, Majelis Ekonomi & Kewirausahaan menyusun rencana strategis dan menetapkan prioritas program . Ada 5 (lima) Prioritas Program antara lain:

1. Pengembangan system data dan infomasi.
2. Pemngembangan LKM, Koperasi, BTM/BMT.
3. Pengembangan Jumlah dan kualitas BTM/ BMT Muhammadiyah.
4. Pengembangan usaha bisnis ritel.
5. Pemanfaatan Asset dan Wakaf menjadi asset produktif.

Berdasarkan pelaksanaan dan capaian prioritas program tersebut Majelis Ekonomi & Kewirausaan dapat menginformasikan sekaligus melaporkan, bahwa Persyarikatan Muhammadiyah memiliki potensi yang sangat besardan tinggi untuk dapat menggerakkan perekonomian bukan saja dalam lingkup internal Persyarikatan, tapi juga lingkup nasional. ***Untuk lebih jelasnya capaian dan keberhasilan Program Ekonomi Persyarikatan yang***

***dilaksanakan oleh Majelis Ekonomi & Kewirausahaan dapat dibaca pada bagian C Realisasi dan capaian program.***

Begitu banyak program Muhammadiyah dalam bidang ekonomi sejatinya merupakan misi persyarikatan dalam mengejawantahkan gerakan ekonomi dalam perspektif dan ideologi Muhammadiyah, namun dalam masa lima tahun berjalan belum semua program dapat direalisasikan secara optimal dan baik.

Dengan segala kelemahan dan kekurangan yang dimiliki dan dihadapi oleh Majelis Ekonomi & Kewirausahaan PP Muhammadiyah, namun laporan kegiatan Majelis terhadap pelaksanaan dan realisasi dari program Muhammadiyah dalam Bidang Ekonomi, Alhamdulillah dapat disampaikan sebagaimana yang digariskan oleh Persyarikatan.

## **B. PROGRAM KERJA.**

Program Muhammadiyah di bidang Ekonomi dalam 5 tahun terakhir telah dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra), yang secara umum sebagai berikut:

1. Peningkatan mental dan budaya kewirausaha.
2. Pengembangan model pemberdayaan usaha mikro
3. Pembinaan dan Pengembangan organisasi dan sumber daya manusia.
4. Pengembangan system data dan informasi.
5. Pengembangan LKM, Koperasi, BTM/BMT
6. Pengembangan Jumlah Dan Kualitas BMT / BTM Muhammadiyah
7. Pengembangan Usaha/Bisnis Ritel
8. Pemanfaatan Asset dan Wakaf menjadi Asset Produktif.
9. Pengembangan Jaringan dan kerjasama.
10. Advokasi Kebijakan Ekonomi.
11. Advokasi Penerapan Ekonomi Syariah.

Dari sebelas program diatas, Renstra Majelis Ekonomi & Kewirausahaan juga mendetailkan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan mental dan budaya kewirausahaan
  - a. Pelatihan kewirausahaan

- b. Pendampingan wirausaha.
  - c. Menyusun Modul Kewirausahaan bagi Mahasiswa dan Pemuda.
- 2. Pengembangan model pemberdayaan usaha mikro
  - a. Pembentukan dan Pendampingan usaha mikro.
- 3. Pembinaan dan Pengembangan organisasi dan sumber daya manusia.
  - a. Menciptakan cetak biru Ekonomi Muhammadiyah.
  - b. Menyelenggarakan Rakernas.
  - c. Menyelenggarakan Rakor Regional.
  - d. Pelatihan SDM Pengelola AUMK
  - e. Konsultasi Bisnis.
- 4. Pengembangan system data dan informasi.
  - a. Mengumpulkan dan menginventarisir data potensi ekonomi Muhammadiyah di masing-masing provinsi dan daerah
  - b. Mengembangkan system informasi melalui data base.
  - c. Muhammadiyah Incorporated (BUMM)
- 5. Pengembangan LKM, Koperasi, BTM/BMT
  - a. Membentuk Pusat – Pusat Koperasi atau BTM di setiap provinsi dan atau daerah.
  - b. Membentuk Induk Koperasi Syariah BTM/BMT.
  - c. Menyusun pedoman dan aturan pendirian LKM, Koperasi, BTM/BMT
  - d. Menirikan dan menyelenggarakan Purchasing Centre.
- 6. Pengembangan Jumlah Dan Kualitas BMT / BTM Muhammadiyah
  - a. Membentuk atau mendirikan LKM, Koperasi, BTM di setiap provinsi dan atau daerah
  - b. Menyusun sistem pengendalian manajemen LKM, Koperasi, BTM/BMT.
  - c. Menyusun Pedoman Tata Kelola LKM, Koperasi, BTM / BMT Muhammadiyah.
- 7. Pengembangan Usaha/Bisnis Ritel
  - a. Mendorong dan atau mendirikan kedai/mini market “Sang Surya Mart” di setiap provinsi dan atau daerah,

- cabang
  - b. Mendirikan Badan Usaha Distribusi.
  - c. Menyusun pedoman dan Aturan Pendirian Usaha/Bisnis Ritel.
8. Pemanfaatan Asset dan Wakaf menjadi Asset Produktif.
    - a. Menginventarisir data dan informasi aset dan wakaf yang tidak/kurang produktif.
    - b. Mengoptimalkan aset persyarikatan yang tidak/kurang produktif
    - c. Menanam dan atau memanfaatkan lahan untuk usaha atau kegiatan ekonomi.
    - d. Menggerakkan dan mengoptimalkan wakaf tunai.
  9. Pengembangan Jaringan dan kerjasama
    - a. Menyelenggarakan Raker Regional LKM, Koperasi BTM/BMT disetiap Propinsi
    - b. Menyelenggarakan Rakernas Pusat – Pusat LKM, Koperasi, BTM/BMT
    - c. Menyelenggarakan Silaturahmi Nasional Pengelola dan Pemilik Kedai/Mini Market “Surya Mart”
    - d. Melakukan silaturahmi pada sumber-sumber permodalan dan pemasaran.
    - e. Silaturahmi Nasional pengusaha Muhammadiyah.
  10. Advokasi Kebijakan Ekonomi.
    - a. Melakukan kajian kritis terhadap pengembangan Ekonomi Nasional.
    - b. Menyelenggarakan seminar dan diskusi hasil-hasil Kajian Ekonomi.
  11. Advokasi Penerapan Ekonomi Syariah
    - c. Mensosialisasikan Usaha dan produk Lembaga Keuangan dan Bisnis Syariah.
    - d. Menyelenggarakan Seminar dan diskusi hasil – hasil kajian ekonomi syariah.
    - e. Meningkatkan kepemilikan Saham Muhammadiyah Bank Syariah Bukopin.

### C. REALISASI DAN CAPAIAN PROGRAM.

Sesuai dengan Prioritas Program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Majelis Ekonomi & Kewirausahaan dapat melaporkan, bahwa secara ekonomi, Persyarikatan Muhammadiyah memiliki peran dan potensi yang cukup besar dan Signifikan dalam upaya menggerakkan perekonomian, baik dalam lingkup internal maupun lingkup Nasional. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan Program Prioritas Majelis Ekonomi & Kewirausahaan antara lain sebagai berikut:

1. ***Pemanfaatan asset dan wakaf tanah***, yang berdasarkan kajian dan inventarisasi sederhana yang dilakukan Majelis Ekonomi & Kewirausahaan terdapat sekitar 3.717 ha asset & wakaf tanah persyarikatan. 24% atau sekitar 895 ha telah dimanfaatkan untuk Perguruan Tinggi. 61% atau sekitar 2.260 ha dimanfaatkan untuk ribuan Sekolah yang dimiliki Muhammadiyah, 6% atau sekitar 219 ha tanah Muhammadiyah dimanfaatkan atau diproduktifkan untuk Rumah Sakit.

Sementara 0,81 % atau sekitar 30 ha dimanfaatkan untuk Panti asuhan, kemudian sekitar 3,4% telah diproduktifkan dengan tanaman ringan dan tanaman keras seperti sawit, kayu, kebun dan lain-lain. Sedangkan sisanya 8,64% atau sekitar 321 ha masih dalam bentuk semak belukar dan Hutan serta tanah kosong.

2. ***Pengembangan Koperasi, Jumlah dan kualitas BTM***. Program ini merupakan unggulan Majelis Ekonomi & Kewirausahaan dalam dua periode terakhir ini. Capaian dari program ini dapat disampaikan, bahwa peningkatan jumlah Koperasi dan BTM tidak mengalami peningkatan yang berarti , misalnya BTM yang semula berjumlah 241, hanya bertambah 28, dan 6 dilikwidasi.

Namun secara kualitas dilihat dari pertumbuhan asset khususnya BTM yang menjadi obyek kajian Majelis Ekonomi & Kewirausahaan dapat dilaporkan, bahwa jumlah asset BTM diperkirakan mencapai Rp. 1,85 triliun. 32,40% atau sekitar

Rp.599,49 milyar berasal dari 56 BTM yang ada di Lampung dan Jawa Tengah. Berdasarkan data yang ada BTM/ BMT di Lampung & Jawa Tengah telah memiliki anggota binaan sekitar 175 ribu usaha mikro.

Data yang ada menginformasikan jika BTM dan BMT yang dibawah naungan Persyarikatan maupun dikelola oleh warga Muhammadiyah yang jumlahnya mencapai 263 lembaga, maka secara konsolidasi asset dari BTM & BMT tersebut diperkirakan mencapai Rp.3,86 triliun dengan jumlah anggota binaan sekitar 497 ribu usaha mikro. Bila setiap usaha mikro mempunyai 2 orang karyawan/ pekerja , maka BTM telah mampu menyerap 1 juta pekerja, dan jika setiap pekerja menanggung 2 orang anggota keluarga,maka BTM telah ikut menurunkan tingkat kemiskinan sebanyak 3 juta orang.

3. ***Pengembangan usaha dan Bisnis ritel*** pada program ini Majelis Ekonomi & Kewirausahaan capaian program hanya dapat dilaksanakan pada beberapa Pimpinan Wilayah Muhammadiyah saja, seperti Jawa Timur, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Lampung, dan Jawa Barat dengan mendirikan Pusat-pusat Bisnis dan Swalayan-swalayan yang cukup besar berjumlah 5 unit.

Pogram-program prioritas yang lain dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. **Peningkatan mental dan budaya Kewirausahaan.**
  - a. Telah terlaksana 1 kali Latihan Kewirausahaan bekerjasama dengan Bank BTN Syariah.
  - b. Pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan beberapa Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. PTM seperti FE Bengkulu, UM Malang, Univ. Uhamka, dan STIE Ahmad Dahlan Jakarta, serta STIEM Bandung.
  - c. Guna Meningkatkan Kualitas BTM/BMT, telah dilaksanakan Pelatihan & Workshop BTM yg diselenggarakan “Induk Koperasi BTM sebanyak 4 kali di : Bogor, Lasem, Pekalongan, Makassar.



- d. Sebagai Proyek percontohan, di Pusat Koperasi BTM Jateng telah menyusun Tek-nologi Informasi me-nge-nai System Mana-jemen BTM yang berada dalam Bina-an atau Anggota Puskop BTM Jawa Tengah.
- e. Pada tahun 2012-2013 terbentuk suatu Koperasi Secunder di Provinsi Banten dg mana
- f. Pendampingan Wirausaha:
- g. Bekerjasama dengan LAZIS MU dan beberapa BTM, dalam pembinaan . Beberapa usaha Mikro dan Kecil yang dikelola oleh Warga dan Anggota Muhammadiyah seperti: Usaha pembuatan Bisnis kueh di Bogor; Usaha Toko/ Rumah Model Busana Muslim di Depok; Usaha Kuliner dan Kerajinan Tangerang Selatan & Jakarta.
- h. Usaha Produksi Air Minum Kesehatan/ dalam kemasan dengan pabrikasi yg dibangun di lokasi : Cimanggis Depok, Serang-Banten, Lasem-Rembang, dan Cianjur-Jawa Barat, Ngawi Jatim.
- i. Kerjasama PP Muhammadiyah Kementerian Perdagangan RI, menyelenggarakan Workshop Konsumen Cerdas dan Pemberdayaan Pedagang Pasar dan Toko.
- j. Penerbitan Buku Modul “Konsumen Cerdas Dalam Perspektif Islam” Kerjasama MEK PP dgn Kementerian Perdagangan RI.

## **2. Pengembangan model pemberdayaan usaha mikro.**

- a. Kelompok Binaan Majelis Ekonomi & Kw Bekerjasama dg Kementerian Perdag- ngan RI (LM3) 2010 yaitu:
  - Panti asuhan Aisyiah Agam (Budaya Sapi), b) Panti Asuhan Kediri (Ternak Kambing),
  - Panti Asuhan Wiyungan Sby ((Hasil Pertanian)
  - Pondok Modern Muh.Paciran. Jatim (Penggemukan Sapi),
  - Panti Asuhan “Tunas Melati, Pontianak (Budidaya Nanas),
  - MTs Muh.Bojonegoro (Ternak Kambing) 2011),
  - Panti Asuhan Muh. Magelang (Ternak Kambing).

- b. Kelompok Binaan MEK-PP Muh Kerjasama dg Kem. Pertanian RI Program Sarjana Membangun Desa (SMD), yg diterima tahun 2011:
- Kayla Lestari,, dari Suak Permai, Pasaman Barat, Padang.(Pembibitan Sapi Bali.
  - Tani Ternak “SumberMakmur”, Bojonegoro, Jatim. (Penggemukan Sapi Bakalan.
  - Maesa Suro,,Klaten, Jawa Tengah.(Penggemukan Sapi).
  - Kelompok Tani “Sejahtera”,, Kupang, NTT. (Penggemukan Sapi).
  - Kelompok Tani “Maju Bersama”,, Kota Kupang, NTT. (Penggemukan Sapi).
  - Kelompok Tani Ternak “Mandiri”,, Kota Kupang, NTT. (Penggemukan Sap).
  - Kelompok “Soayun Solangkah”, Kab. Agam, Padang, Sumbar (Pternakan Kambing Perah).
  - Kelompok “Saiyo Sakato”,, Kab. Agam, Padang, Sumbar. (Pternakan Kambing Perah).

### **3. Pembinaan dan Pengembangan organisasi dan sumber daya manusia**

- a. Dalam Menciptakan cetak biru Ekonomi Muhammadiyah, sedang diproses  
Kerjasama dengan Forum Dekan Fak. Ekonomi PTM se Indonesia yang akan diselenggarakan pada Bulan Mei 2015 di Palembang.
- b. Membentuk Pokja Penyalur penempatan Tenaga Kerja Ind.(TKI) yg disalurkan ke Brunai Ds & Malaysia.
- c. Telah Terlaksana Rakernas Majelis Ekonomi & Kewirausahaan PP Muh. sebanyak 2 kali.
- d. Menyelenggarakan Rakor Regional Sudah Terlaksana di 3 Tempat :
- Rakor Regional I se Jawa, Bali & Lampung. Di Jawa Timur
  - Rakoor Regional II se Kalimantan, Sulawesi, Maluku

- Papua, NTT, NTB, Sulsel.
- Rakoor Regional III se Sumatra dan sebagian Kalimantan.
- e. Terselenggaranya 5 Kali Pelatihan Pengelola AUM Ekonomi, yang pesertanya Pengurus AUM Ekonomi Nasional dan bekerjasama dengan BTN Syariah.
  - f. Konsultasi Bisnis Terbitnya 3 kali sebulan Di Majalah Suara Muhammadiyah, dan Beberapa kali Konsultasi Bisnis dilaksanakan, namun tidak Rutin.
- 4. Pengembangan system data dan informasi.**
- a. Telah di terbitkan buku “Peta Potensi Ekonomi Muhammadiyah”.
  - b. MEK-PP Muh. Rapat dengan TIM IT Bp. Riawan Amin untuk Membuat Data base asset Muhammadiyah.
  - c. Muhammadiyah Incorporated (BUMM), terwujud dalam bentuk Kebijakan PP Muhammadiyah tentang Cash Manajemen.
- 5. Pengembangan LKM, Koperasi, BTM/ BMT**
- a. Telah terbentuk Pusat Koprasi BTM (Wiradesa, Pekalongan), BTM Lampung, dan BTM Ponorogo.
  - b. Telah terbentuk Induk Koperasi KJKS Baitul Tamwil Mentari (BTM). SK Menkop No.950/BHM KUKM/201.
  - c. Telah Menerbitkan Buku “Panduan & Pedoman Pendirian BTM.
  - d. MEK Jawa Timur telah mendirikan “Muhammadiyah Bisnis Centre”, menempa Gedung berlantai 3, pada lantai 1-nya dimanfaatkan Swalayan “Surya Mart” dan Kedai Burger.
  - e. MEK Lampung juga telah mendirikan “Muhammadiyah Bisnis Centre”
  - f. MEK Sumatra Barat Bidang Ekonomi telah membangun Swalayan “Mentari” dan Caffe Kuliner.

## **6. Pengembangan Jumlah dan Kualitas BTM/ BMT Muhammadiyah**

- a. Telah terbentuk Pusat Koperasi BTM (Wiradesa, Pekalongan), BTM Lampung, dan BTM Ponorogo.
- b. Telah terbentuk Induk Koperasi KJKS Baitul Tamwil Mentari (BTM). SK Menkop No.950/BHM KUKM/201.
- c. Telah Menerbitkan *Buku "Panduan & Pedoman Pendirian BTM"*.
- d. MEK Jawa Timur telah mendirikan "Muhammadiyah Bisnis Centre", menempati Gedung berlantai 3, pada lantai 1-nya dimanfaatkan Swalayan "Surya Mart" dan Kedai Burger.
- e. MEK Lampung juga telah mendirikan "Muhammadiyah Bisnis Centre"
- f. MEK Sumatra Barat Bidang Ekonomi telah membangun Swalayan "Mentari" dan Caffe Kuliner.

## **7. Pengembangan Usaha/Bisnis Ritel.**

- a. Beroperasinya kedai/mini market "Surya Mart" di provinsi dan atau daerah dan cabang, seperti di Ponorogo, Samarinda, Bandung, Lampung.
- b. Majelis Ekonomi & Kewirausahaan PP Muhammadiyah telah mendirikan Badan Usaha Distribusi, yang bernama "PT. Surya Ungu Gemilang" yang bergerak dibidang pengadaan 9 Bahan Pokok.
- c. MEK-PWM Sumbar telah membangun "Swalayan Mentari" dan Caffe Kuliner.
- d. MEK-PP Muh. menjelang Muktamar 47, menyelenggarakan "MUHAMMADIYAH EXPO 2015" Festival Kuliner, Kerajinan Tradisional Ind & Juga Lomba-lomba. yang diselenggarakan 28-31 Mei 2015 di Pelataran Timur Monas, Jakarta.
- e. MEK-PP Muh. telah membentuk Koordinator Pemberangkatan "TIM Kontingen Nasional Penggembira Muktamar ke 47 di Makassar pada Bulan Agustus 2015 dengan menggunakan Armada Kapal Laut. (Kapal Armada TNI Angkatan Laut).

- 8. Pemanfaatan Asset & Wakaf menjadi asset Produktif.**
- a. Pemanfaatan Asset dan Wakaf menjadi Asset Produktif, dan dalam proses kerjasama MEK-PP Muh dengan Majelis Wakaf & Kehartabendaan.
  - b. Menanam pohon duren diatas tanah 2 hektar kerjasama PDM Lebak Banten.
  - c. Kerjasama dengan LM3 & Yg diterima Proopsalnya:
    - Budaya Sapi PO dipanti Asuhan Agam,Sumbar.
    - Peternakan Kambing PA Kediri.
    - Hasil Pertanian, PA Wiyungan Surabaya.
    - Penggemukan Sapi, di Pond Moderen Muh Paciran,Lmgn.
    - Budidaya Nanas, di PA. Muh Tunas Melati,Pontianak.
  - d. Menggerakkan dan mengoptimalkan wakaf tunai.
    - UM Sumatra Utara.
    - UM Sorakarta, Solo, Jateng.
    - PWM Sumbar.
- 9. Pengembangan Jaringan dan kerjasama.**
- a. Menyelenggarakan Raker Regional LKM, Koperasi BTM/ BMT dan telah terlaksana 4 kali, yaitu di Jawa Timur, Jawa Tengah, Ciloto Jawa Barat, Lampung.
  - b. Menyelenggarakan Rakernas Pusat – Pusat LKM, Koperasi, BTM/BMT yang dilaksanakan Provinsai Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten.
  - c. Silaturahmi ke Direksi Bank Syariah Bukopin, Bank Syariah Mandiri, dan BJB Syariah.
  - d. Perjanjian Kerjasama Antara PT.Bank Syariah Bukopin (BSB) dg KS Bandar Lampung, tentang Penagihan Angsuran Kredit Pemilikan Rumah Muhammadiyah (KPRM) Terdiri Perumahan Banjar Agung Indah Serang,Perm Warna Sari Indah Cilegon Banten, Perm Taman Lopang Indah, Serang.
  - e. Kerjasama dengan Kem Perdagangan RI dengan menyelenggarakan Workshop Konsumen Cerdas & Pemberdayaan Pasar & Toko.
  - f. Penerbitan Buku Modul "Konsumen Cerdas dalam

- Perpektif Islam” Kersama dengan Kem.Perdagangan RI.
- g. Terselenggaranya Forum Silaturahmi denga Pengusaha dg beberapa Negara Asing : Australia,Aljazair,Myanmar, Malaysia.
  - h. Silaturahmi Nasional pengusaha Muhammadiyah, telah terlaksana di 3 Regional yaitu, Jawa, Sumatra dan Sulawesi.
10. Advokasi Kebijakan Ekonomi.
- a. Telah menyelenggarakan:
    - Seminar “Outlook Dinamika Ekonomi Indonesia 2012.
    - Seminar OJK bekerjasama dengan Bank Indonesia.
    - Seminar “Mata Uang Emas” bekerjasama dgn Bank Syariah Mandiri (BSM).
    - Bekerjasama dengan Kem.Perdagangan, telah terbentuk Lembaga Perlindungan
    - Konsumen Muslim (LPKM).
    - Menyelenggarakan Seminar dan diskusi hasil – hasil kajian ekonomi telah terlaksana secara rutin dan dilaksanakan setahun sekali.
- 11. Advokasi Penerapan Ekonomi Syariah**
- a. Telah Mendirikan “AktaPendirian Induk Koperasi Jasa Keuangan Syariah BTM” oleh Kem.Koperasi Usaha Kecil & Menengah. (No.950/BH/M.KUKM.2/2011.
  - b. Menyelenggarakan Seminar dan diskusi hasil – hasil kajian ekonomi syariah dan telah terlaksana sebanyak 4 kali.

#### **D. PROBLEMATIKA.**

1. Kurang aktifnya beberapa pengurus dalam rapat rutin dan Pleno  
 Dalam menjalin dan membangun hubungan dengan pihak-pihak lain yang berkaitan dengan pelaksanaan program, kegiatan dan gerakan ekonomi, kiranya Pimpinan Pusat Persyarikatan memberikan ruang dan keutamaan Proses

- Birokrasi dan komunikasi kepada Majelis.
2. Rasa tanggungjawab berorganisasi masih rendah, karena masih ada pengurus yang kurang peduli terhadap Majelis bahkan ada beberapa pengurus inti belum aktif.
  3. Belum terbangunnya sinergi dengan Majelis lainnya, khususnya pada aspek Strategis.
  4. MEK – PWM & PDM belum dapat mengaktualisasikan dan mampu menerapkan program-program sebagaimana yang dituangkan dalam Renstra MEK dalam Rakernas.

## **E. SARAN SARAN**

1. Persyarikatan agar bisa lebih mampu memanfaatkan potensi ekonomi yang dimilikinya, potensi ekonomi Persyarikatan itu terdiri dari asset lancer/ asset cair tetap/ fisik dan asset pasar. Pemanfaatan potensi tersebut dapat dilakukan dengan suatu system yang disebut dengan System Uang Komunitas.
2. Majelis Ekonomi & Kewirausahaan mengusulkan, agar gedung lantai 1 Gedung Wakaf dari Bapak Sutrisno Bachir di Jln. Buncit Raya yang saat ini digunakan oleh Univ. Prof. Dr. Hamka dapat di optimalkan/ digunakan sebagai Trading House bagi produk-produk warga Muhammadiyah.
3. Dalam menjalin dan membangun hubungan dengan pihak-pihak lain yang berkaitan dengan pelaksanaan program, kegiatan dan gerakan ekonomi, kiranya Pimpinan Pusat Persyarikatan memberikan ruang dan kemudahan Proses Birokrasi dan komunikasi kepada Majelis.
4. Pada jajaran Pimpinan persyarikatan di setiap level, agar bersama2 terus menerus mengkampanyekan semangat wirausaha di kalangan Muhammadiyah, karena masih banyak ditemui, anggapan bahwa, berbisnis itu tabu di Muhammadiyah.

## **F. PENUTUP**

Demikianlah laporan Majelis Ekonomi & Kewirausahaan PP Muhammadiyah kami sampaikan, semoga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi

pada Muktamar Muhammadiyah ke 47 di Makassar yang akan datang.

MAJELIS EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN  
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Ketua,

Sekretaris,

ttd

ttd

Syafrudin Anhar, SE, MM    Ir. H. M. Nadrattuzaman Hosen, MS, M.Ec, Ph.D



**MATRIK PELAKSANAAN KEGIATAN**  
**MAJELIS EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**PERIODE 2010-2015**  
**Disampaikan pada Muktamar Muhammadiyah ke-47**  
**Makassar, 18 s.d. 22 Syawal 1436 H / 3 s.d. 7 Agustus 2015 M**

PROGRAM PENGEMBANGAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PELAKSANAAN	PARTISIPAN	EVALUASI (%)
<b>SISTEM GERAKAN</b>					
1	Peningkatan mental dan budaya kewirausahaan	1. Pelatihan kewirausahaan (UMSU, UMS, UMM, UNMUH Makassar dan Uhamka)	2011-2013	PTM	80%
		2. Pendampingan wirausaha	2012-2013	MEK-PWM, MEK-PDM	70%
		3. Menyusun Modul Kewirausahaan bagi Mahasiswa dan Pemuda	2012	PTM, AUM	30%
2	Pengembangan model pemberdayaan usaha mikro	Pembentukan dan Pendampingan usaha mikro	2011-2013	MEK-PWM, MEK-PDM, BTM/BMT	80%

ORGANISASI & KEPEMIMPINAN							
II	3	Pembinaan dan Pengembangan organisasi dan sumberdaya manusia.	1. Menciptakan cetak biru Ekonomi Muhammadiyah 2. Menyelenggarakan Rakernas 3. Menyelenggarakan Rakor Regional.	Adanya satu buku terbitan Cetak Biru (Masih dalam bentuk konsep) Terselenggaranya Dua Kali Rakernas Majelis Ekonomi & Kw. Terselenggaranya 3 Rakor Regional	2015 2011 & 2014 2011, 2013, 2014	PTM, MEK-PP Muh MEK, PTM, AUM, BTM, PENGUSAHA. MEK, PTM, AUM, BTM, PWM.	20%
	4	Pengembangan system data dan informasi	4. Pelatihan SDM Pengelola AUMK. 5. Konsultasi Bisnis 1. Mengumpulkan dan menginventarisir data potensi ekonomi Muhammadiyah di masing-masing provinsi dan	Terselenggaranya 5 Kali Pelatihan pengelola AUM Ekonomi Terbitnya 3 kali sebulan Di Majalah Suara Muhammadiyah. 1. Terkumpul dan terinventarisasikan data potensi ekonomi Muhammadiyah tingkat wilayah dan daerah.	2011-2014 2012-2014 2012	AUM Ekonomi Majalah SM Pengusaha Muhammadiyah	75% 40% 100%



6	Pengembangan Jumlah Dan Kualitas BMT / BTM Muhammadiyah	Purchasing Center. 1. Membentuk atau mendirikan LKM, Koperasi, BTM di setiap provinsi dan atau daerah 2. Menyusun sistem pengendalian manajemen LKM, Koperasi, BTM/BMT	pembelian Beroperasinya LKM, Koperasi dan BTM di provinsi dan atau daerah Terbitnya Pedoman Sistem pengendalian.	2010-2015 2012-2013	MEK-PP Muh. PDM PCMI MEK-PP Muh.PWMM	20%		
7	Pengembangan Usaha/ Bisnis Ritel	3. Menyusun Pedoman Tata Kelola LKM, Koperasi, BTM /BMT Muhammadiyah 1. Mendorong dan atau mendirikan kedai/ mini market "Surya Mart" disetiap provinsi dan atau daerah, cabang. 2. Mendirikan Badan Usaha Distribusi. 3. Menyusun pedoman, dan aturan Pendirian Usaha/Bisnes Ritel	Terbitnya Pedoman Tata Kelola Beroperasinya kedai/mini market "Surya Mart" di provinsi dan atau daerah dan cabang. Adanya satu Badan Usaha yang bergerak dalam bidang distribusi. Adanya pedoman dan aturan pendirian Usaha/Bisnis Ritel	2013 - 2012-2013 2012-2013	MEK-PP Muh. - PWMPDM	100% 0% 30%		
					MITRA MEK-PP Muh.	100%		

8	<p>Pemanfaatan Asset dan Wakaf menjadi Asset Produktif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginventarisir data dan informasi aset dan wakaf yang tidak/kurang produktif</li> <li>2. Mengoptimalkan aset persyarikatan yang tidak /kurang produktif</li> <li>3. Menanam dan atau memanfaatkan lahan untuk usaha atau kegiatan ekonomi.</li> <li>4. Menggerakkan dan mengoptimalkan wakaf tunai</li> </ol>	Adanya satu paket data dan informasi tidak yang lengkap aset dan wakaf yang kurang produktif	2012	PWM, PDM	40%
		Berfungsinya secara maksimal aset persyarikatan secara nasional	2012-2014	PWM, PDM	80%
		Berfungsi lahan usaha secara maksimal	2011	PWM UM	70%
		Berfungsinya wakaf tunai secara nasional			0%
IV	SISTIM JARINGAN				
9	Pengembangan Jaringan dan kerjasama	1. Menyelenggarakan Raker Regional LKM, Koperasi BTM/BMT disetiap Propinsi	2011, 2012 & 2014	PWM PTM BTM	100%
	2. Menyelenggarakan Rakernas Pusat-Pusat	Terlaksananya Rakernas setiap tahun Pusat Pusat LKM,	2011-2014	LKM BTM/BMT	50%



1	Penerapan Ekonomi Syariah	<p>dan produk Lembaga Keuangan dan Bisnis Syariah</p> <p>2. Menyelenggarakan Seminar dan diskusi hasil –hasil kajian ekonomi syariah</p> <p>3. Meningkatkan kepemilikan Saham Muhammadiyah Bank Syariah Bukopin</p>	<p>terhadap kebijakan ekonomi nasional</p> <p>Memberikan dampak positif terhadap kebijakan ekonomi nasional</p> <p>Tercapainya target 40% saham Muhammadiyah pada Bukopin Syariah</p>	2011-2015	Masy. Umum Warga Muh. Masy. Umum.	100%  0%
---	---------------------------	---	---	-----------	---	----------------





# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**MAJELIS WAKAF DAN KEHARTABENDAAN**



# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM MAJELIS WAKAF DAN KEHARTABENDAAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## A. PENDAHULUAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, senantiasa kita panjatkan kehadiratllahirabbi yang dengan izin-Nya, Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagai unsur pembantu tugas-tugas Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam bidang Wakaf dan Kehartabendaan meliputi pertanahan (wakaf, non wakaf) dan kehartabendaan atau aset yang terdapat di seluruh Indonesia sudah berupaya berbuat dan merealisasikan program semaksimalnya.

Secara umum fungsi pokok adalah menangani hal yang berhubungan dengan wakaf dan aset tanah Muhammadiyah. Alhamdulillah setelah Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) & LOKAKARYA di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), Jawa Timur, Majelis Wakaf dan Kehartabendaan, dengan ini menyampaikan :

- Pertama : Telah menerima beberapa bidang tanah dan bangunan, baik berupa wakaf maupun hibah.
- Kedua : Menyelesaikan berbagai kasus pertanahan serta menertibkan administrasi aset tanah Muhammadiyah, diantaranya permohonan izin ke BPN untuk memiliki tanah atas nama Persyarikatan Muhammadiyah, pensertipikatan tanah aset Muhammadiyah, peningkatan hak dari HGB (Hak Guna Bangunan) menjadi Hak Milik (SHM), penyeragaman sertipikat atas nama Persyarikatan Muhammadiyah yang berkedudukan di Yogyakarta dan Jakarta.
- Ketiga : Mengamankan dan menyelamatkan tanah-tanah Muhammadiyah di beberapa tempat yang selama ini

belum tersentuh. Terutama tanah-tanah yang luas seperti ; Tanah Wakaf seluas 68 Ha di Labuhan Bajo, Nusa Tenggara Timur, Tanah Wakaf seluas 100 Ha di Palembang, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

Kemudian juga, Majelis sudah melakukan pengarahannya, pembinaan, inventarisasi dan sosialisasi tentang Program Kerja, Prosedur Pensertipikatan Tanah Yang berstatus Tanah Negara dan Prosedur Pensertipikatan Tanah Wakaf Milik Persyarikatan Muhammadiyah ke beberapa Wilayah, Daerah dan Cabang, namun beberapa Daerah masih belum melaksanakan dengan alasan masalah internal di Daerahnya masing-masing.

## **B. PRIORITAS PROGRAM**

Hasil Muktamar 46 di Yogyakarta telah memutuskan Program Nasional Bidang Wakaf dan Kehartabendaan :

Garis Besar Program :

1. Menciptakan cetak biru (blueprint pengembangan ekonomi sebagai usaha untuk mengevaluasi dan merancang program pemberdayaan ekonomi umat yang efektif.
2. Mengembangkan model pemberdayaan ekonomi yang didasarkan atas kekuatan sendiri sebagai wujud cita-cita kemandirian ekonomi umat.
3. Peningkatan mutu pengelolaan wakaf dan penguatan gerakan sertifikasi tanah-tanah wakaf dilingkungan Persyarikatan.
4. Pengembangan bentuk wakaf dalam bentuk wakaf tunai dan wakaf produktif.

Kemudian Hasil Program Kerja Nasional Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Ciloto telah diputuskan sebagaimana berikut :

1. **Bidang Wakaf dan Pertanahan.**
  - a. Peningkatan Mutu Aset Wakaf dan Kehartabendaan.
  - b. Pengamanan Tanah Aset dan Wakaf Muhammadiyah.
  - c. Mengembangkan Kualitas Pengelolaan Wakaf.
  - d. Sosialisasi Wakaf Uang di Lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah.

- e. Membentuk Nazhir Wakaf Uang di Muhammadiyah.
  - f. Mengintensifkan Pelaksanaan Sertipikat Tanah Aset dan Tanah Wakaf Muhammadiyah.
  - g. Sertifikasi Aset Tanah Dan Tanah Wakaf Muhammadiyah.
2. **Bidang Pemberdayaan.**
- a. Konsolidasi tentang pemberdayaan dan pemanfaatan aset wakaf dilingkungan Muhammadiyah.
  - b. Manajerial Skill (pelatihan manajemen pengelolaan aset)
  - c. Mengusahakan Kehidupan Sosial Ekonomi Umat Yang Berkualitas Sebagai Benteng Atas Problem Kemiskinan, Keterbelakangan, dan Kebodohan Pada Masyarakat Bawah Melalui Berbagai Program Yang Dikembangkan Muhammadiyah
  - d. Mengoptimalkan Pengembangan Wakaf Dalam Bentuk Wakaf Tunai Dan Wakaf Produktif Sebagai Benteng Atas Problem Kemiskinan, Keterbelakangan dan Kebodohan Pada Masyarakat Marjinal.
  - e. Mengoptimalkan Pengadaan Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Dalam Bentuk Wakaf Tunai dan Wakaf Produktif Menentukan Prioritas Solusi Permasalahan Wakaf di lingkungan Persyarikatan.
  - f. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pengembangan Pengelolaan Wakaf dan Perkuasa Sertifikasi Tanah Wakaf di Lingkungan Persyarikatan.
  - g. Melakukan Pembinaan Berkelanjutan.
  - h. Konsolidasi Tentang Pemberdayaan dan Pemanfaatan Aset Wakaf Dilingkungan Muhammadiyah Membuat Database Harta Wakaf Persyarikatan.
3. **Bidang Umum.**
- a. Penerbitan Jurnal wakaf, liflet, brosur, poster, buku Tata Cara Pensertifikatan Tanah Aset dan Tanah Wakaf Milik Persyarikatan Muhammadiyah
  - b. Kerjasama Dengan Pihak Internal Dan Eksternal Persyarikatan Muhammadiyah
  - c. Advokasi dan Arbitrase Pendampingan & Penyelesaian Kasus Tanah Aset dan Tanah Wakaf

### **C. REALISASI KERJA**

Beberapa program kerja Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang telah direalisasikan diantaranya sebagai berikut (terlampir)

### **D. PROBLEMATIKA**

Selama periode ini kami mengamati dan menemukan beberapa akar masalah yang menyebabkan sebahagian program tidak maksimal dilaksanakan antara lain :

1. Hal yang berhubungan dengan sumber daya manusia :
  - Sebahagian pimpinan malas meningkatkan kemampuan intelektual dan skillnya terkait program inti majelis.
  - Terbatasnya waktu yang disediakan para pengurus atau pimpinan untuk aktif di Majelis.
  - Adanya indikasi penurunan ghairah bermuhammadiyah, seolah-olah mulai kehilangan visi dan misi.
2. Hal berhubungan dengan dana.
  - Untuk mengurus aset dilapangan diperlukan biaya operasional yang cukup besar sedangkan dana operasional Majelis sangat terbatas sekali,
  - Disamping biaya operasional dibutuhkan biaya-biaya resmi yang sudah ditentukan oleh instansi terkait. Biaya resmi tersebut tidak pernah dianggarkan, sifatnya insidental
3. Hal berhubungan dengan pengamanan aset
  - Kurangnya kepedulian pimpinan disemua tingkatan untuk mengamankan dan memanfaatkan aset-aset Persyarikatan.

### **E. SARAN SARAN**

1. Disarankan supaya Pimpinan Pusat Muhammadiyah segera mempunyai lemari besi atau savety box untuk menyimpan dokumen-dokumen, surat-surat penting /legalitas aset tanah dan aset wakaf
2. Diharapkan Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengalokasikan



**MATRIK PELAKSANAAN KEGIATAN  
MAJELIS WAKAF DAN KEHARTABENDAAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
PERIODE 2010-2015**

Disampaikan pada Muktamar Muhammadiyah ke-47  
Makassar, 18 s.d. 22 Syawal 1436 H / 3 s.d. 7 Agustus 2015 M

PROGRAM PENGEMBANGAN		K E G I A T A N	INDIKATOR KEBERSHASILAN	Pelaksanaan	Partisipan	Evaluasi
I	PP	SISTEM GERAKAN				
1	Peningkatan Mutu Aset Wakaf	1,1 Memberikan Pengarahan Kepada MWK Wilayah, Daerah, Cabang, Bagaimana Cara Mengarahkan pe Wakif yang akan berwakaf ke Muhammadiyah	1,1,1 Tercapainya niat para wakif ke PERSYARIKATAN dengan Baik & Benar	Standby / Kantor MWK PP MUH	MWK Wilayah, Daerah, Cabang, Aisyiyah	100%
		1,2 Menerima wakif (Bapak Sutrisno & Abdullah Mengenai Tanah Wakaf di	1,1,2 Idem	Mar 2013/Kantor (MWK PP Muhammadiyah	Wakif, MWK PP Muh	50%









				Simpatisan, BPN, KEMENHUT, Rektor UMSU	
4,3	LOKAKARYA Pertanahan UM Bengkulu	4,1,3	Idem	21 Jan 2013/UMB	MWK PP Muh, PWM, PDM, PCM, Aisyiyah, AUM, Simpatisan, BPN, KEMENHUT, Rektor
4,4	Seminar Pertanahan di UHAMKA	4,1,4	Idem	28 Feb 2013/UHAMKA	MWK PP MUH. PWM, PDM, AUM, Simpatisan
4,5	LOKAKARYA Pertanahan di UM Palembang	4,1,5	Idem	1-3 Mar 2013/UMP	MWK PP Muh, PWM, PDM, AUM, Simpatisan
4,6	LOKAKARYA Pertanahan di UM Cirebon	4,1,6	Idem	26-28 April 2013/UMC	MWK PP Muh, PWM, PDM, AUM, Simpatisan
4,7	LOKAKARYA Pertanahan di UM Matuku Utara	4,1,7	Idem	04-06 Juni 2013	Idem

4,8	RAKOR MWK PDM se DKI	4,1,8	Idem	Des 2013 – 31 Jan 2014/PDM se DKI	Idem	50%
4,9	Penyuluhan Program MWK se SUMBAR	4,1,9	Idem	04-06 Des 2013	Idem	75%
4,1	Seminar Wakaf Pertanian se Wilayah Kalimantan Barat	4,1,10	Idem	17-19 Des 2013	Idem	50%
4,11	Penyuluhan Program MWK dan Pertanian se DI Yogyakarta	4,1,11	Idem	27-30 Jan 2014	Idem	50%
4,12	Penyuluhan Program MWK se DI Sulawesi Selatan	4,1,12	Idem	12-15 Feb 2014	Idem	50%
4,13	LOKAKARYA Pertanian di se JATENG di UMS (solo)	4,1,13	Idem	15-16 Mar 2014	Idem	75%
4,14	Penyuluhan Program MWK se BANTEN	4,1,14	Idem	20 Jan & 30 Okt 2013 PWM Banten	Idem	50%

4,15	Penyuluhan Program Wakaf Muhammadiyah di Seminar International Filantropi Islam	4,1,15	Idem	27 Feb 2014 / Hotel Millennium	KEMENAG, IKAZ Malaysia, Dompet Dhuafa, UIN, BWI, MWK PP MUH	100%
4,16	LOKAKARYA Pertanahan Se Nusa Tenggara Timur (UM. Kupang)	4,1,16	Idem	21-22 Juni 2014	MWK PP Muh, PWMI, PDM, PCM, Aisyiyah, AUM, Simpatisan, BPN	50%
4,17	LOKAKARYA Pertanahan Se Lampung (UM. Metro)	4,1,17	Idem	11-12 Oktober 2014	Idem	50%
4,18	LOKAKARYA Pertanahan Se Sulawesi Tenggara (UM.Kendari)	4,1,18	Idem	31 Okt – 02 Nop. 2014	Idem	50%
4,19	LOKAKARYA Pertanahan se Nusa Tenggara Barat	4,1,19	Idem	29 – 30 Nop 2014	Idem	50%



6	Mengoptimalkan Pengembangan Wakaf Dalam Bentuk Wakaf Tunai Dan Wakaf Produktif Sebagai Benteng Atas Problem Kemiskinan, Keterbelakangan dan Kebojohan Pada Masyarakat Marginal.	6,1 Menyiapkan Konsep Wakaf Uang PP Muhammadiyah Dan Struktur Organisasi	6,1,1 Sudah Dibuat Susunan Pengurus dan segera akan disampaikan ke Pihak-pihak Yang terkait	MWK PP MUH, PWM, PDM	90%
		6,2 SEMINAR dan LOKAKARYA di Beberapa Wilayah : SUMUT, Bengkulu, SUMSEL, SUMBAR, BANTEN, JABAR, JATENG, MALUT, DIY, KALBAR, SULSEL, JATENG, JATIM, NTT, NTB, PAPUA, KALTENG, DKI, ACEH	6,1,2 Terbangunnya Kesadaran untuk mengembangkan wakaf produktif	MWK PP Muh, PWM, PDM, PCM, Aisyiyah, AUM, Simpatisan	50%



7	Menentukan Prioritas Solusi Permasalahan Wakaf di lingkungan Persyarikatan	7,1 Menginventarisir dan menghubungi pihak terkait untuk mencari solusi	7,1,1 Terinventarisir Dan Terkomunikasikan Dgn Pihak Terkait	MWK PP MUH	MWK Wilayah, Daerah, Cabang, BPN, KEMENAG	80%
		7,2 Mengurus Wakaf Tanah dan gedung dari SB (legalitasnya sudah disimpan di MWK PP Muh	7,1,2 Diberdayagunakan Tanah & Gedung tersebut untuk Pasca Sarjana UHAMKA	Di kantor SB, 30 Maret 2012	MWK PP MUH, PP MUH, Soetrisno Bachir	100%
		Kunjungan ke Wilayah dan Daerah diantaranya :				
		Sumatera Utara				
		1 Kasus Tanah Wakaf Mengenai Tukar Guling / Ruislag di PDM Serdang Bedagai	1 Proses	11 Nop 2012 / PDM Serdang Bedagai	PDM Serdang Bedagai	70%
		2 Tanah Wakaf Sengketa dengan Ahli Waris di PDM Kota Medan	2 Kalah di Pengadilan	10 Okt 2013 / PDM Kota Medan	PDM Kota Medan	75%

(Masjid)						
Sumatera Barat						
3	Sengketa Tanah Wakaf di Fakultas Hukum UMSB	3	Proses	05 Des 2013 / PWM SUMBAR	MWK PP MUH, PWM SUMBAR, MWK PWM SUMBAR, PDM Se SUMBAR	70%
4	Sengketa Tanah Dengan Ahli Waris di PCM Kota Tanah	4	Proses Penyelesaian Di PWM Sumatera Barat	21 Mei 2013 / PCM Koto Tengah	PCM Koto Tengah	100%
5	Sengketa Aset PDM Kota/Kab Agam / PRM Batu Tobo	5	Idem diatas	26 Juni 2013 / PDM Agam	PDM Agam	100%
6	Masalah Tanah di PDM Bukittinggi	6	....			
7	Sengketa Tanah dengan Ahli waris M.Rsyid Husen St.Bandaro	7	....			

Riau						
8	Tanah Wakaf terlantar dari Kel. Reza Indragiri Bangka Belitung	8	Belum Proses	04 April 2013 / MWK PP Muh & PWM Riau	MWK PP Muh & PWM Riau	25%
9	Sengketa Tanah Wakaf Panti Asuhan di PWM Babel dengan Ahli Waris (Bambang Setiawan) Sumatera Selatan	9	Proses	17 Nop 2013 / MWK PP Muh, & PWM BABEL	MWK PP Muh, & PWM BABEL	80%
10	Kasus Tanah Sengketa H. A. Faruq dengan PDM Lahat	10	Proses	12 Sept 2013/ MWK PP Muh dan PDM Lahat	MWK PP Muh dan PDM Lahat	100%
11	Sengketa Tanah di PDM OKU Timur (PCM Belitang)	11	.....			
12	Sengketa Tanah di Lubuk Linggau	12	Penyelesaian	PP MUH, PWM Sumsel, PDM Lubuk Linggau	MWK PP MUH & PDM Lubuk	75%

Jambi				Linggau	
13	Kasus Tanah Wakaf bapak Marzuki Usman yang diwakafkan untuk UHAMKA	13	Proses	04 Juni 2013 / UHAMKA & Marzuki Usman	MWK PP MUJ, UHAMKA & Marzuki Usman 75%
14	Kasus Tanah Wakaf di Muara Bungo	14	Musyawarah	13 Feb 2014 / PP MUJ & PDM Bungo	PP MUJ, MWK PP MUJ, PDM Bungo 100%
Lampung					
15	Tanah Sengketa Masjid Internal Pengurus Muhammadiyah di UML	15	Proses Penyelesaian di PWM Lampung	06 Mei 2013 / PDM Bandar Lampung, PWM Lampung, UM Lampung	PDM Bandar Lampung, PWM Lampung, UM Lampung 75%
16	Sengketa Internal di STKIP Pringsewu	16	Proses	2014	MWK PP MUJ, STKIP, PDM Pringsewu 50%

17	Masalah Tanah di UM . Metro	17	Proses	2014	PP MUH, MWK PP MUH, PWM, PDM, Rektor UML	50%
	DKI					
18	Sengketa Kasus Tanah di PCM Rawamangun	18	Selesai Kalah di Pengadilan	24 Juli 2013 / MWK PP Muh dan PCM Rawamangun	MWK PP Muh dan PCM Rawamangun	100%
19	Kasus Tanah Wakaf Bp. Suryawarman Tentang Pengembalian Tanah Wakafnya di PCM Cengkareng	19	Musyawarah	19 April 2013 / PP Muh, MWK PP Muh	19 April 2013 / PP Muh, MWK PP Muh	60%
20	Kasus Tanah Masjid Uswatun Hasanah dengan Ahli Waris di PDM Jakarta Barat	20	Selesai	MWK PP MUH. PDM JAKBAR, PCM Kalideres	MWK PP MUH & PDM Jakarta Barat & PCM	100%
21	Tanah Wakaf Yang Hilang Legalitasnya di PCM Gambir	21	Proses sertipikat Segera Jadi	06 Nop 2013 / MWK PP MUH, MWK PWM, MWK	MWK PP MUH, MWK PWM, MWK	95%

22	Kasus Tanah Perumahan Pisah Sertipikat di PCM Duren Sawit	22	Sertipikat HGB (proses hak milik)	27 Des 2012 / PDM Jakarta Timur & PCM Duren Sawit	PDM, MWK PCM	PDM Jakarta Timur & PCM Duren Sawit	100%
23	Kasus Pemindehan Aset PCM Matraman	23	Pending	08 Juli 2013 / MWK PP Muh, PCM Matraman	PDM, MWK PCM	MWK PP Muh, PCM Matraman	20%
24	Kasus Lahan PDA Jakarta Utara	24	Proses	27 April 2013 / MWK PP MUH, PDA Jakarta Utara	PDM, MWK PCM	PP MUH, MWK PP MUH, PDA Jakarta Utara	25%
25	Kasus Tanah PCM Cengkareng (As Salam)	25	Musyawaharah dengan Walikota JAKBAR	2014	PDM, MWK PCM	PP MUH, MWK PP MUH, MWK PWM, PDM JAKBAR, PCM	60%
26	Sengketa Tanah Masjid Pesanggrahan (PCM Kebayoran Lama)	26	Musyawaharah Belum Titik Temu	2014	PDM, MWK PCM	PP MUH, MWK PP MUH, MWK PWM, PDM JAKSEL, PCM	50%

27	Sengketa Tanah PRM Cililitan	27	Di evaluasi	2014	PP MUH, MWK PP MUH, MWK PWM, PDM JAKTIM, PCM	50%
28	Masalah Tanah Masjid Al Muhajirin (JAKBAR)	28	Proses di Kementerian PU	2014	MWK PP MUH, MWK PWM DKI, PDM JAKBAR	45%
29	Masalah Tanah di PDM Pasar Minggu (PDM JAKSEL)	29	Timbul Keasadaran Mengamankan Masjid	2014	MWK PP MUH, MWK PWM DKI, PDK JAKTIM	60%
30	Masalah Tanah Aisyiyah di Bendungan Hilir Banten	30	Idem	2014	IDEM	40%
31	Kasus Tanah Perguruan Muhammadiyah di PCM Cikupa dengan Ahli Waris	31	Selesai	18 Juli 2013 / PP MUH, MWK PP MUH, PDM, PCM Cikupa	MWK PP MUH, PWM Banten, PDM Serang, PDM Kab. Tangerang	100%

32	Kasus Tanah di PDM Serang	32	Proses	2012	MWK PP MUH, PWM Banten, PDM Serang	50%
	Jawa Barat					
33	Kasus Tanah Wakaf dengan PDA Aisyiyah Cianjur	33	Selesai	17 Mei 2013 / MWK PP MUH, PDM dan PDA Aisyiyah	MWK PP MUH, PDM dan PDA Aisyiyah	50%
34	Kasus Tanah Wakaf dengan Ahli Waris di PCM Sukajadi	34	Pengadilan	08 Mar 2013 / PP MUH, MWK PP MUH, PWM JABAR, PCM Sukajadi	PP MUH, MWK PP MUH, PWM JABAR, PCM Sukajadi	50%
35	Penyelesaian Kasus Tanah & Bangunan SMK Budi Tresna Cirebon dengan UM Cirebon	35	Penyelesaian di PWM JABAR	17 Juni 2013 / PWM JABAR & UM Cirebon	PWM JABAR & UM Cirebon	50%
36	Sengketa Tanah di PDM Kab Kuningan (Hj. Nina Martina)	36	....			



37	Sengketa Tanah di Kp. Bedahan (PDM Depok) Jawa Tengah	37	Tanah Masih Dikuasai		PP MUH, Patrialand	50%
38	Kasus Ruislag di PDM Kota Semarang	38	Belum Proses	06 Des 2012 / PDM Kota Semarang	PDM Kota Semarang	25%
39	Sengketa Tanah di PDM Sukoharjo (Adi Purwono dengan PCM Gornilar)	39	.....			
40	Sengketa Aset di AUM PKU MUH Purworejo Jawa Timur	40	.....		PDM Purworejo, PWM Jateng	25%
41	Kasus Pelunasan Tanah MTS MUH 2 dengan Ahli Waris di Pacitan	41	Pending	08 Mar 2013/ PWM Jatim	PWM Jatim	50%
42	Masalah Tanah di PDM Banyuwangi	42	Pending			25%
43	Masalah Tanah di PDM Ngawi	43	Sebagian Besar Sudah diserahkan ke Muhammadiyah	2011	PWM Jatim, PDM Ngawi	80%

B a l i						
44	Kasus Tanah Bp. A. Rai Parwata dengan Persyarikatan Muh Nusa Tenggara Barat	44	Proses	21 Sept. 2013 / PWM Bali	PWM Bali	80%
45	Sengketa Tanah Wakaf 75 ha dengan suku/penduduk di Kec. Wera/Bima	45	Masyarakat Sudah Menyadari	24 Sept. 2013 / PWM NTB	PWM NTB, PDM, PP MUH, MWK PP MUH	80%
46	Sengketa Tanah PONPES AL Manar di PCM Seloto	46	Pengadilan	10 Sept. 2013 PWM NTB & PDM Sumbawa Barat	PWM NTB & PDM Sumbawa Barat	50%
	Nusa Tenggara Timur					50%
47	Tanah Wakaf di PDM Manggarai Barat (Labuhan Bajo)	47	Sudah Diukur/Akte Wakaf Sudah Jadi	MWK PP MUH. PWM NTT, PDM Manggarai Barat	PDM Manggarai Barat dan PWM NTT	95%
	Kalimantan Selatan					

48	Kasus Tanah di PDM Barabai	48	Proses	02 Des 2013 / PDM Barabai	PDM Barabai	95%
49	Kasus Tanah Sengketa dengan Penduduk setempat di PDM Kota Pontianak Sulawesi Selatan	49	Belum Proses	2011	MWK PP MUH, PWM KALSEL, PDM Kota Pontianak	50%
50	Tanah Wakaf AKBID di Makasar tentang legalitas	50	Pengaduan	2012	PP MUH, PWM SULSEL, UM Makasar, MWK PP MUH	25%
51	Kasus Tanah UM Makasar Dengan Ahli Waris Intje M Ali	51	Pengadilan	04 Mar 2014 / PWM SULSEL, UM Makasar	PP MUH, PWM SULSEL, UM Makasar, MWK PP MUH	50%
52	Masalah Tanah di PDM Maros	52	.....	2012		45%



9	Mengintensifkan Pelaksanaan Serpikat Tanah Aset dan Tanah Wakaf Muhammadiyah.	<p>9.1 Mengarahkan &amp; Menginstruksikan MMK Seluruh Indonesia Untuk Menertibkan Administrasi / Dalam Serpikat Tanah-Tanah Aset &amp; Wakaf Dengan Nazhir Badan Hukum An: Pesyarikatan Muhammadiyah Yang Berkedudukan di Yogyakarta &amp; Jakarta</p> <p>9.2 Mengarahkan &amp; Menginstruksikan MMK Seluruh Indonesia Untuk Menertibkan Administrasi dan Pensertipkatan Tanah Aset &amp; Wakaf dengan</p>	<p>9.1.1 Terciptanya serpiikat An: Pesyarikatan Muhammadiyah</p> <p>9.1.2 Memahami dan mengerti pentingnya pensertipkatan tanah</p>	<p>Surat No : 18/1.7/K/2010, 11 Mei 2010</p>	<p>MMK Wilayah, Daerah, Cabang, Aisyiyah, AUM</p> <p>MMK Wilayah, Daerah, Cabang, Aisyiyah, AUM</p>	<p>100%</p> <p>100%</p>
---	---	--	---	--	---	-------------------------

10	Advokasi & Arbitrase	<p>10,1 Nazhir Badan Hukum yaitu Persyarikatan Muhammadiyah Yang Berkedudukan di Yogyakarta &amp; Jakarta</p> <p>10,1 Menyiapkan Surat Ke YAKPII Jakarta atas Status Tanah Muhammadiyah, Jl. Menteng Raya No. 58, Jakarta 10340</p> <p>10,2 Membantu Memberikan Jawaban/Solusi Permasalahan Tanah Persyarikatan di Wilayah &amp; Daerah, seperti, SUMUT, SUMBAR, SUMSEL, JAMBI,</p>	<p>10.1.1 Terpecahkan &amp; Terelesaikannya masalah-masalah legalitas pertanahan milik Persyarikatan</p> <p>10.1.2 Ada yang terselesaikan masalah-masalah pertanahan baik tanah aset maupun tanah wakaf</p>	<p>Surat PP No. 152/I.0/K/2012.06 Maret 2012</p> <p>Stand By / ready (MWK PP Muhammadiyah)</p>	<p>MWK Wilayah, Daerah, Cabang, person, wakif, warga Muhammadiyah</p> <p>MWK Wilayah, Daerah, Cabang, person, wakif, warga Muhammadiyah Kerjasama Dengan</p>	<p>50%</p> <p>100%</p>
----	----------------------	---	---	--	--	------------------------

11	Pengamanan Tanah Aset & Tanah Wakaf Muhammadiyah	BENGKULU, Lampung, Banten, JABAR, DKI,JATENG, DIY, JATIM,BALI, NTB, KALBAR, KALTIM.SULSEL, Maluku, Maluku Utara, dli	11,1 Membantu pengurusan sertipikat di BPN/dalam 1 tahun sudah selesai 56 bidang di seluruh Indonesia	11.1.1 Surat Sudah Dibalas dengan No Surat 4010412, 12 April 2012	Surat MWK , 113-114 / I.9/K/2011, 15 Des 2011	PP Muhammadiyah, MWK PP MUH, BPN YAKPII	Majelis Hukum dan Ham	75%
			11,2 Membantu pengurusan sertipikat di BPN dan dalam 2 tahun sudah selesai 53 bidang di seluruh Indonesia,	11.1.2 Terpecahkan & Terselainya masalah-masalah legalitas pertanahan milik Persyarikatan	Idem	MWK Wilayah, Daerah, Cabang, person, wakif, warga Muhammadiyah		80%





12,3	Meminta data tanah aset dan Wakaf dari seluruh PWM, PDM	12.1.3	Hanya 2 Wilayah dan 13 PDM yang mengembalikan ke MWK PP Muh	MWK PP Muh, PWM, MWK PWM Sumbang, DIY, SULSEL, KALBAR, DIY	75%
12,4	Penjemputan Pendataan ulang tanah aset dan tanah wakaf Persyarikatan Muhammadiyah	12.1.4	Tersedianya daftar tanah aset dan tanah wakaf yang sudah dilaporkan	MWK PPM, MWK PWM, MWK PDM, MWK PCM Se Indonesia	50%
12,5	Menghimpun data tersebut kedalam bentuk table atau daftar				
12,6	Datang ke lapangan - Tanah di Labuhan Bajo 68 Ha - Tanah di Wera Bima 75				
			2014 - 2015	PP Muh, MWK PP MUH, PWM, PDM, AUM	75%

13	Peningkatan Mutu & Pengamanan Tanah Persyarikatan	<p>13,1 Mengadakan LOKAKARYA Pengamanan Tanah Aset &amp; Tanah Wakaf di 15 Univ.Muh. dan 2, PWM</p> <p>13,2 Mencetak Buku Saku "Panduan Serpikat Tanah Aset &amp; Wakaf" Persyarikatan MUH</p>	<p>13.1.1 Terserapnya Metode, Proses &amp; Model Cara Pensertipkatan Tanah Aset &amp; Wakaf Yang Berstatus Milik Negara &amp; Persyarikatan MUH</p> <p>13.1.2 Tercatatnya dan Tersosialisasinya Panduan &amp; Pedoman Cara Pensertipkatan Tanah Aset &amp; Wakaf Milik Persyarikatan</p>	2011 -2015	<p>MWK PWM, MWK Daerah, PCM, Aisyiyah, AUM</p> <p>MWK PP MUH, MWK PDM, MWK PCM, AUM, PTM, Partisipan, DII</p>	100%
----	---	--	--	------------	---	------

13,3	Membentuk TIM Inventarisasi Tanah Muhammadiyah	13.1.3	Terserapnya Metode, Proses & Model Cara Penseripikatan Tanah Aset & Wakaf Yang Berstatus Milik Negara & Persyarikatan MUH	SK No : 77/KEP/1.7/K/2011	MWK PP MUH	80%
13,4	Menyiapkan Anggota TIM Kerjasama dengan BPN RI	13.1.4	Tanah tersebut diblokir BPN dan diminta musyawarah antara pihak terkait	Kantor PP MUH / 196/1.9/K/2012	MWK PP MUH / BPN RI	80%
13,5	Membentuk TIM Pengkajian Kasus Tanah Muhammadiyah di Sawangan. Depok	13.1.5	Solusi Tanah Aset di Daerah Kota Depok (sawangan)	23 Mei 2012, Ruang Mediasi Seksi Sengketa Kantor BPN Kota Depok	MWK PP MUH	80%
13,6	Menghadiri Gelar Kasus Tanah Sawangan, Depok	13.1.6	Idem	BPN RI / 21 Juli 2011	MWK PP MUH, BPN PUSAT, BPN Depok, PT. Patrialand,	100%

13,7	Peninjauan Tanah UM Bengkulu	13.1.7	Menentukan Luas Tanah Tersebut	10-11 Sep 2012/UMB	MWK PP Muh, PWM, PDM, PCM, Aisyah, AUM, Simpatisan, BPN, KEMENHUT	80%
13,8	LOKAKARYA Pertanian di UM Sumatera Utara	13.1.8	Tersepanya Metode, Proses & Model Cara Penseripikatan Tanah Aset & Wakaf Yang	15-16 Des 2012 / UMSU	Idem	100%
13,9	LOKAKARYA Pertanian UM Bengkulu	13.1.9	Idem	21 Jan 2013/UMB	Idem	80%
13,1	Seminar Pertanian di UHAMKA	13.1.10	Idem	28 Feb 2013/UHAMKA	Idem	80%
13,1 1	LOKAKARYA Pertanian di UM Palembang	13.1.11	Idem	1-3 Mar 2013/UMP	Idem	75%
13,1 2	LOKAKARYA Pertanian di UM Cirebon	13.1.12	Idem	26-28 April 2013/UMC	Idem	100%

13,1 3	LOKAKARYA Pertanahan di UM Maluku Utara	13.1.13	Idem	04-06 Juni 2013	Idem	100%
13,1 4	RAKOR MWK PDM se DKI	13.1.14	Idem	Des 2013 – 31 Jan 2014/PDM se DKI	Idem	90%
13,1 5	Penyuluhan Program MWK se SUMBAR	13.1.15	Idem	04-06 Des 2013	Idem	90%
13,1 6	Seminar Wakaf Pertanahan se Wilayah Kalimantan Barat	13.1.16	Idem	17-19 Des 2013	Idem	90%
13,1 7	Penyuluhan Program MWK dan Pertanahan se DI Yogyakarta	13.1.17	Idem	27-30 Jan 2014	Idem	80%
13,1 8	Penyuluhan Program MWK se DI Sulawesi Selatan	13.1.18	Idem	12-15 Feb 2014	Idem	75%
13,1 9	LOKAKARYA Pertanahan di se JATENG di UMS (solo)	13.1.19	Idem	15-16 Mar 2014	Idem	100%

13,2	Penyuluhan Program MWK se BANTEN	13.1.20	Idem	20 Jan 2013 & 30 Okt 2013 /	PWM Banten	75%
13,2 1	LOKAKARYA Pertanahan Se Nusa Tenggara Timur (UM. Kupang)	13.1.21	Idem	21-22 Juni 2014	Idem	80%
13,2 2	LOKAKARYA Pertanahan Se Lampung (UM. Metro)	13.1.22	Idem	11-12 Oktober 2014	Idem	100%
13,2 3	LOKAKARYA Pertanahan Se Sulawesi Tenggara (UM.Kendari)	13.1.23	Idem	31 Okt – 02 Nop. 2014	Idem	100%
13,2 4	LOKAKARYA Pertanahan se Nusa Tenggara Barat (UM.Mataram)	13.1.24	Idem	29 – 30 Nop 2014	Idem	100%
13,2 5	LOKAKARYA Pertanahan Se Papua (PWM Papua)	13.1.25	Idem	14 – 15 Desember 2014	Idem	75%
13,2	LOKAKARYA	13.1.26	Idem	18-19 April 2015	Idem	100%

6	Pertanahan Se Kalimantan (UM.Palangkaraya)	13.1.27	Idem	28-29 April 2015	Idem	75%
13,2 7	LOKAKARYA Pertanahan se Aceh (UM.Aceh)	13.1.28	Merumuskan & Mengambil Langkah-langkah Untuk Terwujudnya Kepastian Badan Hukum Terhadap AUM di Jakarta	05-Jan-14	MWK PP MUH, MWK PWM DKI, MWK PDM JAKPUS, AUM, BPN	100%
13,2 9	Kesepakatan Kerjasama dengan Majelis DIKDASMEN PP MUH	13.1.29	Terserapnya Metode, Proses, Model cara Pensertipikatan dengan Menyamakan Persepsi	21-Feb-14	PP MUH, MWK PP MUH, DIKDASMEN , AUM DIKDASMEN	100%
13,3	Pembentukan Tim Penyelesaian Masalah Yayasan Rumah Sakit Islam Jakarta (YRSIJ)	13.1.30	Merumuskan & Mengambil Langkah-langkah Untuk Terwujudnya Kepastian Badan Hukum RSUJ	06 Maret 2014	PP MUH, MWK PP MUH, MPKU PP MUH, Maj.Hukum PP MUJ,	80%

II	PP	PEMBERDAYAAN	14,1	Konsolidasi tentang pemberdayaan dan pemanfaatan aset wakaf di lingkungan Muhammadiyah.	Narsun Workshop Milad Muhammadiyah, Narsun RAKERWIL JABAR, JATENG, JATIM, Riau, KALSEL, KALBAR, KALTENG, SULSEL, DII	13.3 1	Narsun di RAKERNAS DIKDASMEN PP MUH	13.1.31	Terserapnya Metode, Proses & Model Cara Pensertipkatan Tanah Aset & Wakaf Yang Berstatus Milik Negara & Persyarikatan MUH	2013 - 2014	PP MUH, MWK PP MUH, DIKDASMEN, AUM DIKDASMEN	100%	BPH RSJU	MWK PP MUH, PWM, PDM, PCM, Partisipan Muh	80%
			14												



14,2	Mengadakan RAKERNAS & LOKAKARYA Pertanahan MWK PP Muhammadiyah	14.1.2	Konsolidasi Program Kerja MWK, serta Laporan Aset Tanah & Aset Wakaf Milik Persyarikatan Se Indonesia	116/I.9/K/2011, 02-05 Feb 2012	MWK PP MUH, PWM, PDM, Se Indonesia, AUM, Majelis, Lembaga, Partisipan	100%
14,3	Narasumber RAKERWIL PWM Banten dan KALTENG	14.1.3	Idem	20 Jan 2013/PWM, 12-13 Mei 2012/PWM.	MWK PP MUH, PWM, PDM, PCM, Partisipan Muhammadiyah	100%
14,4	Rapat deng PP MUH	14.1.4	Konsolidasi Program MWK PP MUH	27 Feb 2013/PP Muh	MWK PP MUH, PP MUH	100%
14,5	Audiensi dengan MENHUT	14.1.5	Idem	27-Feb-13	MWK PP MUH. MENHUT	100%
14,6	Menerima Tamu dari KEDUBES Jepang	14.1.6	Idem	27 Feb 2013, MWK PPM	MWK PP MUH/ Atase kedubes Jepang	100%
14,7	Peserta Multistalu Halders	14.1.7	Idem 14.1.1	5-6 April 2013, UMS	MWK PP Muh/Majelis,	100%





17	Kerjasama Dengan Pihak Internal Dan Eksternal Persyarikatan Muhammadiyah	17,1 Kerjasama Program (Kesepakatan Bersama, MoU, SK. Penunjukan) Dengan Majelis, AUM, Perbankan, Pemerintah)	17.1.1 Adanya Pembiayaan untuk Progress Tanah-Tanah Wakaf Yang Terlantar & Percepatan Proses Legalitas Tanah Aset & Tanah wakaf	196/I.O/K/2012 (SKB BPN & PP MUH) 11 April 2012, 102/I.O/K/2011 (DIKTI & MWK) 27.Okt.2011, SK PP:300/KEP/I.O/K/2 011, 01 Juli 2011 (Rektor UMMJ)	MWK Wilayah, Daerah, Majelis, AUM, Partisipan	80%
17	17,2 Meningkatkan hubungan dengan Ke Dubes Malaysia, Jepang, dan lain-lain	17.1.2 Terciptanya Komunikasi			MWK PP MUH, DIKTI, UMMJ/AUM, BPN	70%
18	Manajer Skill (pelatihan manajemen pengelolaan aset	18,1 Mengadakan Workshop Dal LOKAKARYA PERTANAHAN di 15 Univ.Muh. serta 2 PWM	18.1.1 Terealisasinya Program Inventarisasi & Sertifikasi Muhammadiyah	2011 - 2015	PP MUH, MWK PP MUH, PWM, PDM, PCM, AUM, Partisipan, BPN, KEMENHUT	100%

# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**MAJELIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**



# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM MAJELIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## I. PENDAHULUAN

Agenda pemberdayaan masyarakat dan umat secara eksplisit telah tertuang dalam Tanfidz Keputusan Mukhtamar Muhammadiyah ke-45 di Malang dan 46 di Yogyakarta. Dalam rencana kerja tahapan jangka panjang dijelaskan pula bahwa kebijakan program Pimpinan Pusat Muhammadiyah, salah satunya, dititikberatkan pada peningkatan peran Muhammadiyah dalam pemberdayaan umat dan bangsa sebagai manifestasi dari peran Muhammadiyah dalam pengembangan masyarakat madani di Indonesia. Tercetusnya komitmen pemberdayaan sosial dan segenap potensi masyarakat dan umat ini tidak terlepas dari tuntutan yang dihadapi oleh Muhammadiyah untuk dapat berpihak dan membela masyarakat di akar rumput dan komunitas mustadh'afin dalam berbagai ruang lingkup dan variasinya.

Selama ini Muhammadiyah telah mengembangkan aktivitasnya di bidang kesehatan dan pendidikan secara baik. Ratusan rumah sakit maupun balai pengobatan mampu dibangun Muhammadiyah di seluruh penjuru tanah air; ada ribuan lembaga pendidikan yang dikelola Muhammadiyah, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Akan tetapi, sebagai sebuah gerakan sosial keagamaan, Muhammadiyah nampaknya terlalu sedikit perhatiannya terhadap upaya pembaharuan/perbaikan sosial (*social reform*) dan lebih khusus lagi gerakan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*). Padahal pendiri Muhammadiyah, K.H. Ahmad Dahlan, secara operasional maupun organisasional menempatkan *social reform* dan *community empowerment* sebagai salah satu dari empat bidang garap penting Muhammadiyah. Hal itu tercermin

dari pembentukan empat majelis ketika itu, yaitu Majelis Pengajaran, Majelis Tabligh, Majelis Pustaka, dan Majelis Penolong Kesengsaraan Oemoem (PKO).

Menyadari itulah, maka setelah Mukhtar Muhammadiyah ke 44 di Jakarta, Muhammadiyah membentuk Lembaga Buruh Tani dan Nelayan, untuk kemudian setelah Mukhtar ke 45 dibentuk Majelis Pemberdayaan Masyarakat.

Kalau pada Mukhtar ke 44 dan 45 program pemberdayaan masih diselipkan di berbagai bidang lain, maka Mukhtar ke 46, pemberdayaan masyarakat telah menjadi satu bagian program tersendiri.

Dalam posisi sebagai bagian dari *social reform*, peran Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) tidak lagi harus berkuat dengan wacana dan pergulatan intelektualisme semata-mata (wilayah idealisme), melainkan perlu diejawantahkan di tingkat praksis sosial yang lebih nyata dan lebih responsif terhadap kebutuhan-kebutuhan masyarakat dan umat.

## 1. Basis Nilai Gerakan

MPM menjadikan Al-Qur'an Surat Al-Ma'un (maupun berbagai surat lainnya dalam Al-Qur'an) sebagai basis nilai yang menginspirasi gerakan pemberdayaan masyarakat.

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا  
يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ  
صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

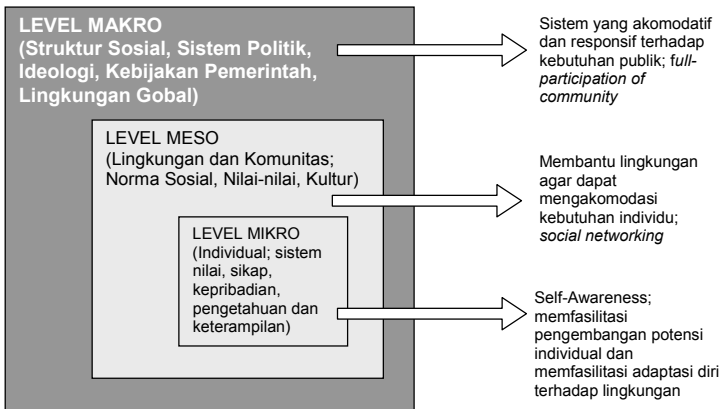
Tiga ayat awal dari surat Al-Ma'un memberi inspirasi bagi dikembangkannya berbagai aktivitas untuk memberdayakan masyarakat yang miskin dan terpinggirkan, tetapi sekaligus dengan itu mendorong juga upaya serius dalam rangka menjamin ketersediaan pangan yang halal dan thayib. Kalau "tidak menganjurkan memberi makan orang miskin" menjadi salah satu indikator dari para pendusta agama, maka jaminan



bagi ketercukupan pangan bagi orang miskin pun menjadi sesuatu yang perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh.

## 2. Ruang Lingkup/Pendekatan Pemberdayaan dan Bidang Garap Majelis

Dalam menjelaskan cara kerja aktivitas pemberdayaan dalam berbagai konteks, Majelis Pemberdayaan Masyarakat mengacu pada pendekatan ekologi perkembangan manusia (*ecology of human development*) dan lingkungannya yang menyatakan bahwa intervensi sosial harus dapat menyentuh seluruh level relasi antar individu dan lingkungannya.



Berdasarkan relasi antar level tersebut, bidang garap yang akan diberdayakan oleh Majelis adalah:

- Penyadaran masyarakat tentang hak dan kewajibannya sebagai warga negara
- Pengembangan kebutuhan dasar dan peningkatan pendapatan masyarakat (yang miskin dan termarginalisasi)
- Advokasi kebijakan, terutama yang berhubungan dengan kebijakan publik yang tidak akomodatif dan sensitif terhadap kebutuhan masyarakat luas maupun komunitas-komunitas yang termarginalisasi

- d. Pengembangan pusat penanggulangan krisis (*recovery center*) di tingkat regional dan wilayah yang berfungsi sebagai respon cepat dan antisipasi terhadap problem-problem psikososial di masyarakat

**3. Peran MPM Dalam Pemberdayaan Masyarakat**

- a. Sebagai fasilitator dan koordinator program pemberdayaan yang dilakukan oleh Muhammadiyah (termasuk ortom dan amal usaha) dalam berbagai skala dan variasi/konsentrasi kegiatan
- b. Sebagai inspirator dan motivator bagi warga Muhammadiyah untuk mengembangkan jiwa prososial dan volunterisme
- c. Sebagai mediator individu, lingkungan, dan sistem yang lebih luas

**Skema Alur Gerak Majelis**



**II. KEPUTUSAN MUKTAMAR MUHAMMADIYAH KE 46: PROGRAM BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

**A. Visi Pengembangan**

Meningkatnya kapasitas, daya saing, posisi tawar, dan intensitas pemberdayaan masyarakat berbasis misi Penolong Kesengsaraan ‘Oemoem’ (PKO) dan gerakan Al-Maa’uun

menuju kehidupan masyarakat yang lebih adil, sejahtera, dan berkeadaban.

## **B. Program Pengembangan**

1. Mengaplikasikan konsep-konsep gerakan seperti Teologi/Fiqih Al-Maa'uun dan model pemberdayaan masyarakat lainnya yang terpadu dengan system gerakan Muhammadiyah.
2. Mengembangkan model-model pemberdayaan masyarakat yang bersifat *bottom-up* dan partisipatif untuk komunitas buruh, tani, nelayan, dan kaum marginal di perkotaan maupun pedesaan.
3. Mengembangkan potensi sumberdaya manusia untuk pemberdayaan masyarakat disertai peningkatan kualitas pengelola, optimalisasi multimedia dan teknologi informasi, dan mobilisasi sumber dana dari berbagai pihak yang sah dan tidak mengikat.
4. Meningkatkan kapasitas pengorganisasian dan pengembangan program pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan berbagai dayadukung yang dimiliki persyarikatan.
5. Meningkatkan jaringan hubungan dan kerjasama baik di lingkungan persyarikatan maupun lembaga-lembaga lain yang memiliki kepedulian pada pengembangan *civil society* atau masyarakat madani sejalan dengan prinsip gerakan Muhammadiyah.
6. Mengembangkan model-model pertanian, peternakan, dan perikanan yang terintegrasi dari hulu sampai hilir menuju pemberdayaan kelompok petani, nelayan, dan peternak yang kuat dan mandiri.
7. Meningkatkan advokasi dan pendampingan terhadap kelompok miskin, buruh, dan kelompok dhu'afa/mustadh'afin lainnya untuk memiliki akses, usaha, dan kekuatan kemandirian.
8. Meningkatkan perhatian, kepedulian, dan advokasi kepada kelompok difabel untuk memperoleh hak-hak dasar dan kesejahteraan dalam kehidupannya.

9. Mengupayakan advokasi kebijakan public yang tidak sensitive dan tidak memihak kepada kaum miskin, dhu'afa, dan mustadh'afin.
10. Mengembangkan pusat penanganan krisis (*crisis center*) di pusat dan wilayah sebagai wahana penanggulangan krisis yang dihadapi masyarakat terutama masyarakat miskin, dhu'afa, dan mustadh'afin.
11. Meningkatkan kapasitas keahlian, modal, produksi, dan distribusi usaha di bidang pertanian, perikanan, peternakan, dan usaha-usaha lainnya yang mampu meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan rakyat.

### III. PENGORGANISASIAN

Keputusan Sidang Tanwir Muhammadiyah yang di selenggarakan tanggal 21 s.d 24 Juni 2012 di Kota Bandung yang berkaitan dengan bidang garap Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) adalah:

*"Pengembangkan model praksis gerakan di bidang pemberdayaan masyarakat untuk komunitas petani, abang becak, buruh, nelayan dan kelompok dhu'afa lainnya yang memerlukan peningkatan dan diversifikasi dan model yang dikembangkan meliputi: (1) Menegakkan kedaulatan pangan. (2) Memberdayakan sektor informal. (3) Memberdayakan kaum buruh dan (5) Memberdayakan kaum difabel"* (Tanfiz Tanwir).

Keputusan Sidang Tanwir tersebut pada hakekatnya menjadi acuan program prioritas pada tahun selanjutnya. Seiring dengan amanah tersebut, kegiatan majelis harus berjalan secara simultan agar keberadaan dan eksistensi Majelis Pemberdayaan Masyarakat dapat segera dirasakan manfaatnya oleh ummat. Namun demikian menyadari banyaknya amanah yang diemban majelis, untuk memudahkan operasional kegiatan divisi pengembangan dalam majelis yang semula terdiri dari empat bagian di kembangkan menjadi lima divisi yaitu:

1. Divisi Pengembangan dan Penguatan Kapasitas Organisasi
2. Divisi Model Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kaum Marginal

3. Divisi Pengembangan Model Pertanian Terpadu
4. Divisi Advokasi Kebijakan
5. Divisi Pengembangan Kemitraan Strategis dan Publikasi

Di samping itu, pengurus juga dibantu oleh Tim Fasilitator Lapangan yang terdiri dari unsur-unsur AMM dan PTM.

Dengan dikembangkannya divisi model menjadi dua divisi yaitu Divisi Model Pemberdayaan Usaha Mikro & Kaum Marginal serta Divisi Pengembangan Pertanian Terpadu, maka prioritas program kerja di tahun ini juga meluas yang kami sesuaikan juga dengan amanah Tanwir Muhammadiyah di Bandung yaitu :

- 1. Divisi Pengembangan dan Penguatan Kapasitas Organisasi**  
Prioritas utama program kerja divisi ini meliputi hal-hal sebagai berikut:
  - a. Peningkatan Konsolidasi dan Komunikasi Pimpinan Majelis
  - b. Membangun Kinerja Organisasi dan fungsionalisasi jajaran organisasi
  - c. Membangun Model organisasi dan Kepemimpinan yang efektif
  - d. Pengembangan Kualitas pengelola majelis (*Capacity Building*)
  - e. Optimalisasi pemanfaatan Multimedia
- 2. Divisi Model Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kaum Marginal**  
Prioritas utama program kerja divisi ini antara lain adalah:
  - a. Penguatan kapasitas tim fasilitator lapangan
  - b. Masifikasi zona dampingan
  - c. Mengintensifkan pendampingan rutin pedagang asongan, pengrajin Usaha Mikro, dan kaum marginal
  - d. Pemberdayaan buruh migran, difabel, dan program *recovery* ekonomi pasca bencana
- 3. Divisi Pengembangan Pertanian Terpadu**  
Divisi ini adalah pengembangan dari divisi model sehingga prioritas programnya adalah melanjutkan program pada divisi model dengan konsentrasi pada pengembangan pertanian

terpadu diantaranya:

- a. Maksimalisasi Program Monitoring dan Evaluasi
- b. Meningkatkan SDM secara kualitas maupun kuantitas dengan sistem pengkaderan yang *sustainable*.
- c. Sinergi antara MPM dan PTM
- d. Mengembangkan profesionalisme manajemen Pusdiklat
- e. Membangun, Menjaga dan Memperluas Kerjasama dengan Berbagai Pihak sebagai upaya membuka pasar untuk petani.
- f. Peningkatan Peran dan Fungsi PWM, PDM dan PCM dalam pengelolaan kegiatan Bersama.
- g. Mendorong terealisasinya kegiatan Pemasaran melalui PT hasil kerjasama MPM dan MEK guna menjamin pasar Produk Petani
- h. Menginisiasi pengembangan petani ikan
- i. Evaluasi dan pengembangan kurikulum pusdiklat

#### **4. Divisi Advokasi Kebijakan**

Prioritas utama program kerja divisi ini diarahkan pada upaya membangun kesadaran kritis masyarakat tentang hak-hak warga negara, demokrasi, HAM, dan advokasi kebijakan pemerintah yang tidak akomodatif terhadap hajat hidup rakyat kecil. Prioritas program divisi advokasi antara lain;

- a. Penguatan Penyadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga Negara
- b. Pencermatan pada isu-isu kebijakan Publik yang merugikan masyarakat banyak dan melakukan upaya advokasi kebijakan
- c. Mengawal implementasi kebijakan dan program-program publik

#### **5. Divisi Pengembangan Kemitraan Strategis dan Publikasi**

Prioritas utama program kerja divisi ini pada tahun ketiga adalah:

- a. Mengabarkan program-program tematik dan unggulan MPM ke *stakeholders*

- b. Memetakan program-program tematik dan unggulan MPM untuk di kerjasamakan dengan mitra potensial
- c. Melejitkan kemitraan dengan pemerintah maupun lembaga swasta, baik dalam maupun luar negeri.
- d. Mempublikasikan program tematik dan unggulan MPM
- e. Memasarkan program-program tematik dan unggulan MPM

#### IV. PROGRAM UNGGULAN DAN PENGORGANISASIAN

##### A. Jihad Menegakkan Kedaulatan Rakyat Sebagai Unggulan

Penegasan Allah di dalam al-Qur`an surat al-Ankabuut ayat 69 menjadi rujukan untuk menentukan pilihan gerakan serta membangkitkan semangat dan optimisme menghadapi berbagai tantangan dalam upaya memberdayakan masyarakat.

والذين جاهدوا فينا لنهدينهم سبلنا وإن الله مع المحسنين

Jihad dalam konteks ayat ini berarti bekerja bersungguh-sungguh di jalan Allah, dan bagi mereka yang berjihad di jalan Allah dijanjikan akan dibukakan banyak jalan.

Dalam pemahaman seperti ini MPM merumuskan bidang garap unggulannya adalah "Jihad Menegakkan Kedaulatan Rakyat", yang meliputi bidang garap sebagai berikut:

1. **Jihad Menegakkan Kedaulatan Pangan**, meliputi antara lain:
  - a. Mengembangkan model Pertanian Terpadu (*Integrated Farming*).
  - b. Mendirikan Pusat Pendidikan dan Pelatihan (PUSDIKLAT) Pertanian Terpadu.
  - c. Mengembangkan Usaha Pengolahan Hasil Pertanian, Peternakan, dan Perikanan.
  - d. Mengembangkan Kapasitas Masyarakat untuk Memasarkan Hasil Pertanian, Peternakan, dan Perikanan.

2. **Jihad Memberdayakan Sektor Informal**, meliputi antara lain:
  - a. Pendampingan Pedagang Asongan.
  - b. Pendampingan Abang Becak.
  - c. Pendampingan Kaki Lima.
  - d. Pendampingan Berbagai Sektor Informal Lainnya.
3. **Jihad Memberdayakan Kaum Buruh**, meliputi antara lain:
  - a. Penguatan Kapasitas Buruh Migran untuk Mengembangkan Usaha.
  - b. Pendampingan Terhadap Keluarga Buruh Migran di Tanah Air.
  - c. Pendampingan Buruh Gendong dan Perosok
4. **Jihad Advokasi Kebijakan Publik**, meliputi antara lain:
  - a. Advokasi Kebijakan Publik yang Merugikan Rakyat.
  - b. Advokasi Penyusunan APBN maupun APBD.
  - c. Sekolah Aparatur Desa
5. **Jihad Memberdayakan Kaum Difabel**, meliputi antara lain:
  - a. Penguatan Kapasitas Penyandang Disabilitas.
  - b. Fasilitas Publik bagi Penyandang Disabilitas.
  - c. Lapangan Kerja bagi Penyandang Disabilitas.
  - d. Advokasi Aturan dan perundangan yang pro penyandang disabilitas

## V. REALISASI PROGRAM

Realisasi program kerja dan kegiatan untuk tahun ketiga ini dapat dilihat sebagaimana tercantum dalam matrik pelaksanaan program dan kegiatan Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tahun 2012 - 2013 terlampir.

## VI. PROBLEMATIKA

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Pusat Muhammadiyah ditemukan beberapa problematika yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Walaupun sudah dua periode majelis ini berdiri, namun pembentukan majelis ini belum sepenuhnya sampai pada



- tingkat Cabang sehingga menyusahkan dalam koordinasi pelaksanaan program
2. Ketidakkonsistenan nomenklatur Majelis, Masih banyak dijumpai pembentukan Majelis Pemberdayaan Masyarakat digabung dengan majelis yang lain yang terkadang digabungkan dengan majelis yang sesungguhnya tidak sinkron terhadap arah programnya.
  3. Kurang proaktifnya ketua bidang dalam struktur di pimpinan persyarikatan membuat seolah-olah majelis ini berjalan sendiri. Padahal aktivitas pemberdayaan masyarakat sesungguhnya aktivitas yang memiliki tingkat koordinatif dan integratif yang tinggi dengan majelis atau lembaga lain di lingkungan persyarikatan.
  4. Aktivitas pemberdayaan masyarakat memerlukan mobilitas yang tinggi dari para pengelola, sehingga banyaknya pengurus yang tidak bisa mengimbangi ritme aktivitas di majelis karena kesibukan domestik, terutama di bidang akademik. Oleh karena itu dalam operasionalnya majelis ini lebih banyak mengandalkan tenaga muda (fasilitator).
  5. Keterbatasan sumberdaya yang ahli dalam bidang garap tertentu dan mau turun ke lapangan terkadang menjadi kendala untuk memenuhi permintaan berbagai masyarakat yang ingin didampingi.
  6. Tidak berjalannya MPM di tingkatan wilayah dan daerah membuat berbagai kelompok petani dan lapisan masyarakat harus meminta didampingi langsung oleh MPM di tingkatan pusat.
  7. Aktivitas pemberdayaan masyarakat memerlukan dana yang cukup besar. Keterbatasan sumber dana juga menjadi problema tersendiri bagi pengembangan aktivitas pemberdayaan masyarakat.

## VII. PENUTUP

Demikianlah laporan kegiatan Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang dapat kami sampaikan dengan iringan maaf yang sebesar-besarnya bila belum sepenuhnya memenuhi harapan. Di samping itu pula kami mengharapkan masukan dan saran untuk penyempurnaan di masa mendatang.

MAJELIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
Ketua, Sekretaris,

ttd

ttd

Said Tuhuleley

Bahtiar Dwi Kurniawan

**MATRIK PELAKSANAAN KEGIATAN**  
**MAJELIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**PERIODE 2010-2015**

Disampaikan pada Muktamar Muhammadiyah ke-47  
 Makassar, 18 s.d. 22 Syawal 1436 H / 3 s.d. 7 Agustus 2015 M

**Divisi Organisasi**

<b>PROGRAM PENGEMBANGAN</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PELAKSANAAN</b>	<b>PIHAK TERLIBAT / KERJASAMA</b>	<b>SUMBER DANA</b>
<b>Rekonseptualisasi dakwah jamaah untuk pemberdayaan masyarakat</b>	<i>Focus Group Discussion (FGD)</i> dengan tema "Format Dakwah Jama'ah Untuk Pemberdayaan Masyarakat"	23 Januari dan 13 Februari 2011 di UAD Kampus I Yogyakarta	a. MPM Wilayah b. LPM PTM c. Ortom d. Majelis Terkait	PP Muhammadiyah
<b>Sosialisasi dan Pengembangan dakwah jamaah untuk pemberdayaan masyarakat</b>	SEMILOKA MPM PP Muhammadiyah dengan LPM PTM se-Indonesia	25 – 27 Maret 2011, bertempat di kampus UMS (Surakarta)	LPM PTM se-Indonesia, MPM, Majelis Dikti PP Muhammadiyah	PP Muhammadiyah, UMS
	RAKERNAS dan Dialog Kerakyatan MPM PP Muhammadiyah	20 – 22 Mei 2011, bertempat di kampus UMM (Malang)	MPM PWM se – Indonesia	PP Muhammadiyah, UMS
	Upgrading pengurus MPM PDM Klaten	19 Juni 2011, bertempat di Klaten, Jateng	Pengurus MPM PDM Klaten	PP Muhammadiyah
	Upgrading pengurus MPM PDM	26 Juni 2011,	Pengurus MPM PDM	PP Muhammadiyah

	Selo-Boyolali	bertempat di Selo – Boyolali, Jateng	Selo-Boyolali	
	Menghadiri peresmian Showroom Peternakan Sapi-Kambing, Coaching Clinic Peternakan, dan Rakerwil MPM PWM Sulawesi Selatan	23 September 2011, bertempat di Lap. Awwatul Islam, Jl. Sutarni Makassar dan Asrama Haji Sudiang Makassar	Pimpinan Majelis	
	Turut berpartisipasi aktif dalam Tim Crisis Center di Badan Ketahanan Pangan.	Periode 2011 di Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia	Konsultan ahli MPM PP Muhammadiyah	
	Melakukan Upgrading PWM Jawa Timur	24 Desember 2011, bertempat di PDM Kabupaten Sidoarjo	Pengurus Wilayah dan daerah sekitarnya	PP Muhammadiyah
	Menyelenggarakan Upgrading Nasional Pengurus dan Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat MPM PP Muhammadiyah	20 – 24 April 2012, bertempat di kampus UMM (Malang)	Pimpinan Majelis beserta jajarannya, Tim Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat	PP Muhammadiyah
<b>Peningkatan Konsolidasi dan Komunikasi Pimpinan Majelis</b>	Raker Majelis MPM PP Muhammadiyah	23-24 Oktober 2010 di Unires UMY	Pimpinan MPM PP Muhammadiyah	PP Muhammadiyah

	Menyelenggarakan Rapat Kerja Tahunan MPM PP Muhammadiyah	15 Januari 2012, bertempat di Kantor PP Muhammadiyah Cik Ditiro 32 Yogyakarta	Pimpinan Majelis beserta jajarannya	PP Muhammadiyah
	Raker Tahunan MPM PP Muhammadiyah	Ahad, 13 Januari 2013 di Aula PP Muhammadiyah Jl. Cik Di Tiro	Pimpinan MPM PP Muhammadiyah	PP Muhammadiyah
	Konsolidasi Program Kerja bersama MPM PWM Maluku sekaligus Koordinasi dengan MPM PWM Maluku, MEK PWM Maluku, LPB PWM Maluku, PWA Maluku dan AMM Maluku	Sabtu – Senin, 26 - 28 Januari 2013 Kantor PWM Maluku	a. MPM Wilayah b. LPM PTM c. Ortom d. Majelis Terkait	PP Muhammadiyah
	Silaturahmi dan Konsolidasi bersama Pengurus MPM PWM Jawa Tengah	Kamis, 21 Februari 2013 di Kantor PWM Jawa Tengah	MPM PWM Jawa Tengah	PP Muhammadiyah
	Konsolidasi dengan MPM PDM Banjarnegara (Persiapan Pelatihan Pejantanan Ikan dan Penangkaran Benih Padi bersama BATAN	Ahad, 3 Maret 2013 di Kantor PDM Banjarnegara	MPM PDM Banjarnegara, PCM Blambangan, BATAN	PP Muhammadiyah
	Pendampingan/Kunjungan dan Koordinasi ke PCM Tulung,	Senin, 6 Mei 2013 di Gedung Muhammadiyah Tulung Klaten, Jawa	PCM Tulung	PP Muhammadiyah

	Tengah		
Pertemuan / Koordinasi Program Pemberdayaan Masyarakat bersama MPM PWM Maluku	Selasa, 18 Juni 2013 Gedung PWM Maluku	MPM PWM Maluku	PP Muhammadiyah
Rapat Koordinasi (Rakor) Pimpinan MPM PP Muhammadiyah	Ahad, 27 Oktober 2013 di Aula PP Muhammadiyah Jl. Cik Ditiro 23 Yogyakarta.	Seluruh Pengurus dan Konsultan MPM PP Muhammadiyah	PP Muhammadiyah
Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) MPM PP Muhammadiyah di UMY	Jum'at – Ahad, 13 – 15 Desember 2013 Ruang Sidang Gd. AR. Fakhruddin A UMY	PWM Se- Indonesia, MPM PWM Se-Indonesia, MPM PDM Pilihan, PCM Pilihan, Kelompok dampingan MPM PP, Muh, dan PTM Pilihan	PP Muhammadiyah, UMY
Raker Tahunan MPM PP Muhammadiyah	Sabtu, 18 Januari 2014 di Aula PP Muhammadiyah Jl. Cik Ditiro 23 Yogyakarta	Pengurus, Anggota dan Konsultan Ahli dan Fasilitator MPM PP Muhammadiyah	PP Muhammadiyah
Rapat Koordinasi Pemberdayaan Masyarakat Suku Kokoda, Papua	Rabu, 12 Februari 2014 di Ruang Sidang Kantor PP Muhammadiyah Jl.	Majelis DIKTI PP Muhammadiyah, UMY, UAD, UMS, UMM, UMJ,	PP Muhammadiyah

			Cik Ditiro 23 Yogyakarta	UHAMKA	
	Semiloknas "Membumikan Tauhid Sosial Menuju Reformasi Sosial"		Kamis – Sabtu, 18-20 Desember 2014 di UMM	UMM, MPM PWM, MPM PDM di Jawa Timur	PP Muhammadiyah, UMM
	Rapat Kerja (RAKER) Tahun 2015		Sabtu, 17 Januari 2015 di Aula PP Muhammadiyah Jl. Cik Ditiro No. 23 Yogyakarta	Pimpinan MPM PP Muhammadiyah, Fasilitator	PP Muhammadiyah
<b>Membangun Model organisasi dan Kepemimpinan yang efektif</b>	<i>Outbound</i> Kepemimpinan dan Silaturahmi Wakil Bupati Gunungkidul		Sabtu, 20 April 2013 di Pantai Sundak, Gunungkidul.	Pemerintah Daerah Kab. Gunungkidul	PP Muhammadiyah, Wakil Bupati Gunungkidul
	Silaturahmi dan Buka Puasa Bersama Pengurus MPM PP Muhammadiyah		Sabtu, 3 Agustus 2013 di MPM PP Muhammadiyah (Tuan Rumah Bapak Latif Sahubawa)	All pengurus MPM PP Muhammadiyah	
	Evaluasi organisasi dan <i>Resuffle</i> untuk penambahan Pengurus dan Fasilitator baru		Februari – November 2013 di MPM PP Muhammadiyah	All pengurus majelis	
	<i>Up grading</i> Fasilitator MPM PP Muhammadiyah		Ahad – Senin, 30 – 31 Maret 2014 di desa Pengkok, Pengkok, Patuk,	Pengurus, Semua fasilitator MPM PP Muhammadiyah, PCM Setempat,	PP Muhammadiyah

			Gunungkidul	AMM Setempat	PP Muhammadiyah
	Sekolah Kader Pemberdayaan Masyarakat (Pelatihan Fasilitator)		Sabtu – Ahad, 21-22 Maret 2015 di PP Budi Mulia Jl. Kaliaurang km. 8 Yogyakarta	Pengurus MPMI PP Muhammadiyah, Fasilitator, PP Budi Mulia	PP Muhammadiyah
<b>Pengembangan kualitas pengelola majelis (capacity building)</b>	<i>Up grading</i> Pemberdayaan Masyarakat Regional Sumatera		Jum'at – Ahad, 19 – 21 Oktober 2012 di Universitas Muhammadiyah Palembang	MPM PWM se-Sumatera, LPM PTM se-Sumatera	PP Muhammadiyah, UM Palembang
	<i>Up grading</i> Pemberdayaan Masyarakat Regional Kalimantan		Jum'at - Ahad, 29 – 31 Maret 2013 di Palangkaraya Kalimantan Tengah	PWM, MPM PWM se-Kalimantan	PP Muhammadiyah, PWM Kalteng
	<i>Up grading</i> Pemberdayaan Masyarakat Regional Indonesia Timur		Jum'at – Ahad, 24 – 26 Mei 2013 di Gorontalo.	PWM, MPM PWM se- Sulawesi dan Maluku Utara	PP Muhammadiyah, PWM Gorontalo
	<i>Up grading</i> Pemberdayaan Masyarakat dan Pelatihan Pertanian Terpadu Regional Papua		Jum'at – Ahad, 14 - 16 Juni 2013 di Aimas, Kab. Sorong	PWM, MPM PWM se-Papua	PP Muhammadiyah, STKIP Muhammadiyah Sorong



**Divisi Pengembangan Jaringan dan Kerjasama Strategis**

<b>PROGRAM PENGEMBANGAN</b>	<b>SUB PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PELAKSANAAN</b>	<b>PIHAK TERLIBAT / KERJASAMA</b>	<b>SUMBER DANA</b>
Menjalin kerjasama dengan pemerintah maupun lembaga swasta, baik dalam maupun luar negeri.		Kerjasama dengan PT. Jamsostek Cabang DIY dalam hal pelaksanaan CSR	12 Januari 2011	MPM PP Muhammadiyah, PT. Jamsostek Cabang DIY	
		Kerjasama melakukan pemantauan dan masifikasi program pemberdayaan masyarakat, khususnya di bidang pertanian, peternakan, dan perikanan	Periode Maret 2011	MPM, LAZISMU PP Muhammadiyah	
		Menjalin kemitraan internal dalam rangka sinergi dan masifikasi program pemberdayaan masyarakat	10 – 11 Maret 2011	MPM, Majelis Dikti PP Muhammadiyah	
		Partisipasi <i>Jordan National Red Crescent Society</i> dalam rangka pelatihan community	12 – 24 Juli 2011, di Yordania	MPM PP Muhammadiyah, YAKKUM	

		center di Yordania	23 Agustus 2011, di sekretariat Wapres RI	Muhammadiyah, Deputi Sekretaris Wapres RI bidang kesejahteraan rakyat dan penanggulangan kemiskinan	Muhammadiyah, Deputi Sekretaris Wapres RI bidang kesejahteraan rakyat dan penanggulangan kemiskinan	
		Kerjasama antara Pemerintah dengan Muhammadiyah terkait pemberdayaan masyarakat	Rabu, 4 Juli 2012	Fasilitator PABELAN	Fasilitator PABELAN	
		Audiensi kepada GKR Pembayun	30 November – 3 Desember 2012 di Bangkok, Thailand	Pengurus MPM, Kedubes RI di Bangkok, <i>Halal Food Science Centre</i> , Winai Dahlan (Cucu KH. A. Dahlan)	Pengurus MPM, Kedubes RI di Bangkok, <i>Halal Food Science Centre</i> , Winai Dahlan (Cucu KH. A. Dahlan)	
		Kunjungan ke Thailand (Kedubes RI di Bangkok, Kelompok Pertanian, Kelompok Usaha Kecil Menengah, <i>Halal Food Science Centre</i> )	Kamis, 28 Februari 2013 Rumah Dinas Bupati Kulonprogo	Pemerintah Daerah Kulonprogo	Pemerintah Daerah Kulonprogo	
		Audiensi ke Bupati Kulonprogo untuk koordinasi penguatan terhadap masyarakat miskin khususnya pengrajin Usaha Mikro di Kokap, Kulonprogo	Jum'at, 12 April 2013 di Pusat	MEK PP Muhammadiyah,	MEK PP Muhammadiyah,	
		Pertemuan Khusus dengan MEK PP				

			Muhammadiyah	Pendidikan dan Pelatihan (PUSDIKLAT) Pertanian Terpadu Sawangan, Magelang, Jawa Tengah	PUSDIKLAT dan MPM PCM Sawangan	
			Rapat Koordinasi dengan Prodi Farmasi UJI terkait penguatan posisi dan daya tawar kelompok Pedagog Asonian Surya Mandiri	Selasa, 17 September 2013 di PP Muhammadiyah Jl. Ahmad Dahlan 103 Yogyakarta	Prodi Farmasi UJI	
			Silaterrahim kepada Rektor UM Purworejo dan Civitas UM Purworejo	Rabu, 16 April 2014 di Kampus Universitas Muhammadiyah Purworejo	UM Purworejo	PP Muhammadiyah
	Program IMPAK		Peremuan/Rapat Koordinasi dengan TAF Pembahasan tentang rincian kegiatan dan RAB Program IMPAK.	Selasa, 18 Maret 2014 di Ruang Sidang PP Muhammadiyah Jl. KH. Ahmad Dahlan 103 Yogyakarta	MLH PP Muhammadiyah dan The Asia Foundation	The Asia Foundation
			Diskusi Agenda IMPAK tentang Deforestasi dan	Rabu, 4 Juni 2014 di Hotel	MLH PP Muhammadiyah,	The Asia Foundation

		Degradasi Lahan di Indonesia	Jambuluwuk Yogyakarta	Majelis, Lembaga, Ortom PP Muhammadiyah, MPM PDM Yogyakarta, The Asia Foundation	The Asia Foundation
		Diskusi / Sosialisasi Program IMPAK	Rabu, 11 Juni 2014 di Samarinda	MLH PP Muhammadiyah, PWM dan Majelis Lembaga, Ortom PWM Kaltim, PDM dan Majelis Lembaga Ortom Samarinda Stikes Muhammadiyah Samarinda, Universitas Mulawarman, The Asia Foundation	The Asia Foundation
		Diskusi Isu dan Rekomendasi Program IMPAK	Rabu, 18 Juni 2014 di Iby's Styles Yogyakarta	MLH PP Muhammadiyah, The Asia Foundation	The Asia Foundation
		Audiensi Kepada Kementerian Kehutanan RI untuk Agenda	Rabu, 25 Juni 2014 di Jakarta	MLH PP Muhammadiyah, The Asia Foundation	The Asia Foundation



		Kajian Pembelajaran investigasi, pelaporan kasus Tata Kelola Hutan dan Lahan	Sabtu, 22 November 2014 di Sumatera Selatan	MLH PP Muhammadiyah, PWM dan Majelis Lembaga Ortom Wilayah dan Daerah, The Asia Foundation	The Asia Foundation
		Konferensi Pers Kampanye Publik Program IMPAK “Kebijakan Tata Kelola Hutan dan Lahan di Indonesia”	Kamis, 4 Desember 2014 di Ruang Sidang PP Muhammadiyah Jl. Cik Ditiro 23 Yogyakarta	MLH PP Muhammadiyah, PWM dan Majelis Lembaga Ortom Wilayah dan Daerah, Media Pers Cetak dan Onlin, The Asia Foundation	The Asia Foundation
		Konferensi Pers program IMPAK bersama koalisi anti mafia tambang “Lestarian Hutan Jangan Lestarian Korupsi: Policy Brief untuk Presiden Jokowi dan KPK RI”	Senin, 8 Desember 2014 di PP Muh. Jl Cik Ditiro 23 Yk	MLH PP Muhammadiyah, Mitra SETAPAK Nasional, The Asia Foundation	The Asia Foundation
		Diskusi Publik Rekomendasi Muhammadiyah dalam	Kamis, 22 Januari 2015 dilaksanakan di Aula PP	MLH PP Muhammadiyah, Kementerian	The Asia Foundation

		Mengatasi Deforestasi dan Degradasi Lahan di Indonesia	Muhammadiyah Jakarta	Kehutanan, KPK RI, POLRI, Seknas Fitra, The Asia Foundation	The Asia Foundation
		Kajian Hasil Investigasi dan Pelaporan Kasus Tata Kelola Hutan dan Lahan	Sabtu, 31 Januari 2015 di Sulawesi Tengah	MLH PP Muhammadiyah, PWM dan Majelis Lembaga Ortom Wilayah dan Daerah, Media Pers Cetak dan Onlin, The Asia Foundation	The Asia Foundation
		Kajian Hasil Investigasi dan Pelaporan Kasus Tata Kelola Hutan dan Lahan	Sabtu, 7 Februari 2015 di Kalimantan Timur dan Sumatera Selatan	MLH PP Muhammadiyah, PWM dan Majelis Lembaga Ortom Wilayah dan Daerah, Media Pers Cetak dan Onlin, The Asia Foundation	The Asia Foundation
<b>Pemetaan sumber daya dan potensi sebagai institusi yang menjadi mitra Muhammadiyah.</b>		Festival Mermedi Sawah dan orasi budaya Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin (Ketua PP Muhammadiyah) bekerjasama dengan Accord Hotel	Sabtu, 21 September 2013 di Desa Candran, Imogiri, Bantul, Yogyakarta	Pemerintah Setempat, Pengelola Desa Wisata.	PP Muhammadiyah

			Konferensi Pers Pelaksanaan Rakornas MPM PP Muhammadiyah	Kamis, 12 Desember 2013 di Ruang Sidang PP Muhammadiyah	Pers se-DIY	PP Muhammadiyah
			Peleluputan proses implementasi pertanian terpadu dan profil kelompok dampingan untuk muatan materi dalam Kabar MPM	Ahad, 13 April 2014 di Desa Blambangan, Bawang, Banjarnegara, Jawa Tengah	MPM PCM, PCM Blambangan dan MPM PDM Banjarnegara	
			Peleluputan proses pembuatan Gula Nira Kelapa kelompok Pusaka Mulia untuk Kabar MPM	Kamis, 17 April 2014 di Desa Hargowilis, Kokap, Kulonprogo, DIY	Kelompok Pusaka Mulia	



**Divisi Advokasi**

<b>PROGRAM PENGEMBANGAN</b>	<b>SUB PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PELAKSANAAN</b>	<b>PIHAK TERLIBAT / KERJASAMA</b>	<b>SUMBER DANA</b>
<b>Membangun kesadaran kritis masyarakat tentang hak-hak warga negara, demokrasi, dan HAM.</b>		Pelatihan pengorganisasian masyarakat dengan tema "Bergerak Bersama Komunitas" bekerjasama dengan PUSHAM UJI	5 – 8 Maret 2011, bertempat di Balai Diklat Industri Regional IV JI. Gedongkuning no. 104 B Yogyakarta	BEM PTM, PWM se DIY- Jateng, PDM se DIY	
		Menyelenggarakan pelatihan Advokasi Anggaran bekerjasama dengan PUSHAM JKN	24 – 26 Oktober 2011, bertempat di Balai Diklat Industri Regional IV, Yogyakarta	Aktivis Muhammadiyah	
<b>Advokasi kebijakan publik</b>		Refleksi akhir Tahun, Pemimpin tanpa Nurani	30 Desember 2010	Akademisi, aktivis, simpatisan dan warga Muhammadiyah, umum	
		Rapat Dengar Pendapat Umum bersama Muhammadiyah, Yayasan lembaga Konsumen Indonesia (YLIK) dan NU terkait	26 Januari 2011 di Ruang Rapat Komisi IV DPR RI (KK.IV) Gedung Nusantara, Jakarta	Pimpinan Majelis	

	perubahan UU Pangan	12 Maret 2011, bertempat di Aula PP Muhammadiyah, Jln. Cik Di tiro no. 32	Akademisi, aktivis, simpatisan dan warga Muhammadiyah, umum	PP Muhammadiyah
	Bedah Buku dengan topik "Robohnya Keadilan: Politik Hukum HAM di Era Reformasi	29 Desember 2011, bertempat di PP Muhammadiyah Cik Ditiro 32 Yogyakarta	Akademisi, aktivis, simpatisan dan warga Muhammadiyah, Umum	PP Muhammadiyah
	Penyelenggaraan Refleksi Akhir Tahun dengan tema : "Rakyat Menggugat"	29 Maret 2012, bertempat di Lantai Dasar Kantor PP Muhammadiyah Cik Ditiro 32 Yogyakarta	Akademisi, aktivis, simpatisan dan warga Muhammadiyah, Umum	PP Muhammadiyah
	Melaksanakan Diskusi Publik dengan tema : "Menata Ulang Indonesia"	Selasa, 17 Juli 2012 di Aula PP Muhammadiyah Jl. Cik Ditiro 23 Yogyakarta	FH PTM se-Jawa, Kemenkumham dan MPM PWM.	PP Muhammadiyah
	Workshop Implementasi UU No. 16 Tahun 2012 tentang Bantuan Hukum – Perspektif pemberdayaan Masyarakat	Rabu, 18 Juli	PDM, PWM,	
	Diskusi Publik; "Jihad			

		Menegakkan Kedaulatan Pangan”	2012 di Aulia PP Muhammadiyah Ji. Cik Ditiro	Lembaga Mahasiswa PT, Ormas se-DIY, Papol dan Masyarakat Umum	
		<i>Launching</i> dan Bedah Buku <i>“Nation in Trap; Menangkal Bunuh Diri Negara dan Dunia Tahun 2012”</i>	Selasa, 13 November 2012 di Lobi PP Muhammadiyah Ji. CikDitiro	Pusham Uji, Lembaga Mahasiswa PT, Ormas se-DIY,	PP Muhammadiyah
		Refleksi Akhir Tahun “Tanah untuk Rakyat”	Kamis, 20 Desember 2012 di Lobi PP Muhammadiyah Ji. Cik Ditiro	PDM, PWM, Lembaga Mahasiswa PT, Ormas se-DIY, Papol dan Masyarakat Umum	PP Muhammadiyah
		Diskusi Publik “Membongkar Kartel dan Mafia Pangan; Ikhtiar Mewujudkan Kedaulatan Pangan di Indonesia”	Kamis, 23 Mei 2013 di Lobi PP Muhammadiyah Ji. Cik Ditiro	PP Muhammadiyah, PWM PWA dan Ortom Wilayah DIY, PDM PDA dan Ortom, Gerakan Mahasiswa, PTM se-DIY, Pers Lokal/Nasional,	PP Muhammadiyah

					warga Muhammadiyah.	PP Muhammadiyah.	PP Muhammadiyah
		Diskusi terbatas MPM PP Muhammadiyah bersama Panitia Festival Memedi Sawah dan Perwakilan dari Kedaulatan Rakyat	Kamis, 12 September 2013 di Ruang Sidang PP Muhammadiyah Jl. Cik Ditiro 23 Yogyakarta	PP Muhammadiyah, PWM PWA dan Ortom Wilayah DIY, PDM PDA dan Ortom se-DIY, Pers Loka/Nasional	PP Muhammadiyah, PWM PWA dan Ortom Wilayah DIY, PDM PDA dan Ortom se-DIY, Pers Loka/Nasional	PP Muhammadiyah	PP Muhammadiyah
		Diskusi Internal MPM PP Muhammadiyah. Tema : Konflik Agraria Tinjauan Umum Kasus Agraria	Rabu, 25 September 2013 di Indonesia. Di Ruang Sidang PP Muhammadiyah Jl Cik Ditiro 23 Yogyakarta	PP Muhammadiyah, PWM PWA dan Ortom Wilayah DIY, PDM PDA dan Ortom se-DIY, Pers Loka/Nasional	PP Muhammadiyah, PWM PWA dan Ortom Wilayah DIY, PDM PDA dan Ortom se-DIY, Pers Loka/Nasional	PP Muhammadiyah	PP Muhammadiyah
		Refleksi Akhir Tahun 2013 tema : Penegakan Hukum di Indonesia: Antar Cita dan Fakta sekaligus Launching Magister Ilmu Hukum UMY oleh Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin (Ketua Umum PP Muhammadiyah)	Kamis, 26 Desember 2013 di PP Muhammadiyah Jl. Cik Ditiro 23 Yogyakarta	PP Muhammadiyah, PWM PWA dan Ortom Wilayah DIY, PDM PDA dan Ortom, Gerakan Mahasiswa, PTM se-DIY, Pers Loka/Nasional, warga	PP Muhammadiyah, PWM PWA dan Ortom Wilayah DIY, PDM PDA dan Ortom, Gerakan Mahasiswa, PTM se-DIY, Pers Loka/Nasional, warga	PP Muhammadiyah	PP Muhammadiyah

				Muhammadiyah	
				Pemerintah Setempat	
	Advokasi hak-hak warga kelompok Guyub Makmur		Ahad, 13 Maret 2014 di Desa Manggung, Sewon, Bantul		
	Diskusi Publik "SELAMATKAN KPK; Kontroversi Pembahasan RUU KUHP dan KUHP".		Sabtu, 1 Maret 2014 di Aula PP Muhammadiyah Ji. Cik Ditiro 23 Yogyakarta	PP Muhammadiyah	PP Muhammadiyah
				PP Muhammadiyah, KPK RI, PWM, PWA dan Ortom Wilayah DIY, PDM PDA dan Ortom, Gerakan Mahasiswa, PTM se-DIY, Pers Lokal/Nasional, warga Muhammadiyah	
	Diskusi Terbatas tentang Telaah Pemikiran Drs. Suwarsono, MA dalam bukunya Sejarah Peradaban Islam		Sabtu, 19 April 2014 di Ruang Sidang PP Muhammadiyah Ji. Cik Ditiro 23 Yogyakarta	PP Muhammadiyah, KPK, SMI, Pers	PP Muhammadiyah
	Diskusi Publik putaran I "Layakkah Mereka Memimpin Negeri ini?"		Selasa, 6 Mei 2014 di Pendopo Wisma Kagama	PP Muhammadiyah, PWM PWA dan	PP Muhammadiyah

		Telaah Pemikiran Capres RI: Ir. Joko Widodo	UGM	Ortom Wilayah DIY, PDM PDA dan Ortom, Gerakan Mahasiswa, PTM se-DIY, Pers Loka/Nasional, warga Muhammadiyah SMI, KontraS, Tribun, UGM,	PP Muhammadiyah
		Advokasi hak-hak warga kelompok Guyub Makmur di bidang Kesehatan/Pelayanan Kesehatan Gratis	Ahad, 18 Mei 2014 di Desa Manggung, Sewon, Bantul	RSU PKU Muhammadiyah Bantul	PP Muhammadiyah
		Diskusi Publik, Launching dan Bedah Buku "Ekonomi Politik Peradaban Islam Klasik" Karya Suwarsono Muhammad, MA.	Sabtu, 11 April 2015 di Auditorium UJI Ji. Cik Ditiro no. 1 Yogyakarta	UJI dan Penerbit Ombak	PP Muhammadiyah
	<b>Sekolah Aparatur Desa (advokasi UU Desa)</b>	Koordinasi Kerjasama Sekolah Aparatur Desa	Sabtu, 15 Maret 2014 di PP Muhammadiyah Ji. Kh. Ahmad Dahlan	Jenderal Soedirman Center (JSC)	
		Konferensi Pers program	Selasa, 15 April	PP	PP

		kerjasama Sekolah Aparatur Desa	2014 di Ruang Sidang PP Muhammadiyah Jl. Cik Ditiro 23 Yogyakarta	Muhammadiyah, Jenderal Soedirman Center, Pers se DIY	Muhammadiyah, JSC
		Launching Sekolah Aparatur Desa Kerjasama MPM PP Muhammadiyah dan Jenderal Soedirman Center	Selasa, 10 Juni 2014 di Aula PP Muhammadiyah Jl. Cik Ditiro No.23 Yogyakarta	Jenderal Soedirman Center (JSC)	PP Muhammadiyah, JSC
		Udiansi dan koordinasi kepada Wakil Bupati Gunungkidul dan Bupati Sleman	Juli-Agustus 2015	Jenderal Soedirman Center (JSC)	
		Audiensi kepada Bupati Kab. Klaten untuk program Sekolah Aparatur Desa	Senin, 1 September 2014 di Kantor PEMDA Klaten	MPM PDM Klaten, Jenderal Soedirman Center (JSC)	
		Sekolah Aparatur Desa Angkatan 1 Klaten	Jum'at – Ahad, 10 – 12 Oktober 2014 di Hotel Grand Tjokro Klaten bekerjasama dengan PDM Klaten	MPM PDM Klaten, Jenderal Soedirman Center (JSC)	PP Muhammadiyah, JSC
		Sekolah Aparatur Desa	Rabu-Sabtu, 26-	Jenderal	Mitra

	Angkatan 2 Tual	29 November 2015 di Tual, Maluku Tenggara	Soedirman Center (JSC), Kementerian Dalam Negeri	
	Workshop Sekolah Aparatur Desa (SAD)	Sabtu, 24 Januari 2015 Tuan rumah UM Surakarta	Jenderal Soedirman Center (JSC), UMS	
	Silaturahmi/Peremuan Pembahasan Kerjasama Workshop Pemantauan JKN	Kamis, 19 Juni 2014 di Fak. Kedokteran UII	Fak Kedokteran UII	
	Workshop "Optimalisasi Partisipasi Masyarakat dalam Monitoring Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional" bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran UII	Sabtu – Ahad, 27 – 28 September 2014 Di Aula Kantor PP Muhammadiyah Jl. Cik Ditiro No.23 Yogyakarta	Fak Kedokteran UII	PP Muhammadiyah, Fak. Kedokteran UII
	Peremuan dengan Tim HAL (Hubungan Antar Lembaga) BPJS Kesehatan Pusat	Rabu, 22 Oktober 2014 di Ruang Sidang PP Muhammadiyah Jl. Cik Ditiro 23 Yogyakarta	Fak Kedokteran UII, BPJS Kesehatan Pusat	PP Muhammadiyah,
<b>Advokasi Disabilitas</b>	Pendampingan kepada kelompok Disabilitas di	Ahad, 9 Maret 2014 di	PDM Purworejo, UM Purworejo.	PP Muhammadiyah



		Purworejo (Ikatan Disabilitas Purworejo)	Purworejo, Jawa Tengah		
		Pelayanan Kesehatan Gratis kepada Penyandang Disabilitas di Purworejo, Jawa Tengah	Ahad, 27 Mei 2014 di Panti Asuhan Yatim dan Tuna Netra Muhammadiyah Purworejo	Ikatan Disabilitas Purworejo (IDP) PDM Purworejo, UM Purworejo, RSU PKU Muhammadiyah Bantul Dinas Kesehatan Kab.Purworejo	PP Muhammadiyah
		Lokakarya Peningkatan Peran serta Muhammadiyah dalam Pemberdayaan bagi Penyandang Disabilitas di UM Purworejo	Ahad, 1 Juni 2014 di UM Purworejo	IDP, MPM PDM Jateng-Yogya sekitar Purworejo, Panti Asuhan	PP Muhammadiyah, UM Purworejo
		Pendampingan dan Pertemuan Rutin IDP	Ahad, 8 Juni 2014 di Purworejo	MPM PDM Purworejo, UM Purworejo, PC IMM Purworejo	PP Muhammadiyah
		Silaturahmi, Buka Puasa dan Pembagian Parcel Haeri Raya kepada IDP	Ahad, 20 Juli 2014 di UM Purworejo	MPM PDM Purworejo, UM Purworejo, PC IMM Purworejo	PP Muhammadiyah, Donatur
		Pertemuan dan	Ahad, 10 Agustus	MPM PDM	PP



			Kulonprogo		
		Kelompok Disabilitas Lendah Galur (DILEGAL)	Ahad, 18 Januari 2015 di Aula PP Muhammadiyah Ji Penyangdang Disabilitas DI Yogyakarta	PP Muhammadiyah	
		Peremuan Rutin dan Pengajian Keluarga Besar Penyandang Disabilitas DI Yogyakarta	Ahad, 15 Februari 2015 di Aula PP Muhammadiyah Ji KH. Ahmad Dahlan 103 Yogyakarta	PP Muhammadiyah	
		Pendampingan Kepada Kelompok Disabilitas IDP di Purworejo	Ahad, 01 Maret 2015 di Purworejo	PP Muhammadiyah	MPM PDM Purworejo, UM Purworejo, PC IMM Purworejo
		Peremuan Rutin dan Pengajian Keluarga Besar Penyandang Disabilitas DI Yogyakarta	Ahad, 15 Maret 2015 di Aula PP Muhammadiyah Ji KH. Ahmad Dahlan Yogyakarta	PP Muhammadiyah	
		Pelatihan Koperasi untuk Kelompok Disabilitas Ngaglik	Ahad, 5 April 2015 Sekretariat Disabilitas Ngaglik	PP Muhammadiyah	MEK PP 'Aisyiyah
		Peremuan Rutin Keluarga Besar Disabilitas Yogyakarta	Ahad, 19 April 2015 Di Aula PP	PP Muhammadiyah	

		Muhammadiyah Ji. KH. Ahmad Dahlan 103					

### Divisi Model; Pengembangan Pertanian Terpadu

PROGRAM PENGEMBANGAN	SUB PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANAAN	PIHAK TERLIBAT / KERJASAMA	SUMBER DANA
Pendampingan Rutin (Pelatihan Teknis, Monitoring dan evaluasi per-kelompok pertanian, Konsultasi pertanian)		Pemantapan Program Pemberdayaan Masyarakat Serta Pengembangan Pusdiklat Pertanian Terpadu di Sumatera Barat	5 – 7 Februari 2011	Pimpinan Majelis	
		Pendidikan dan pelatihan pertanian terpadu	7 Maret 2011, bertempat di Sukoharjo, Jawa Tengah	Pimpinan Cabang dan Ranting Muhammadiyah se Kabupaten Sukoharjo	PP Muhammadiyah
		Pelatihan pertanian terpadu ( <i>integrated farming</i> ) dalam rangka meningkatkan kapasitas masyarakat, menggerakkan jama'ah, dan mengawal transformasi sosial-ekonomi	18 – 20 Maret 2011, bertempat di Pusdiklat MPM PP Muhammadiyah (Jombangan, Banguntapan, Bantul, DIY)	MPM PDM se Jateng – DIY Tim Mitra Usaha Mandiri Klaten,	PP Muhammadiyah
		Pendidikan dan pelatihan	10 Mei 2011,	Petani dan	

		pertanian di Singkil, Aceh	bertempat di Pimpinan Daerah Kabupaten Singkil, Aceh	pengurus pimpinan daerah setempat	
		Pendidikan dan pelatihan pertanian bersama MPM PDM Klaten	19 Juni 2011, bertempat di Klaten, Jateng	Petani dan pengurus MPM PDM Klaten	
		Pendidikan dan pelatihan pertanian bersama MPM PDM Selo-Boyolali, PCM Sawangan	26 Juni 2011, bertempat di Selo – Boyolali - Sawangan, Jateng	Petani, pengurus MPM PDM Selo – Boyolali, pengurus PCM Sawangan	
		Pelatihan pertanian terpadu	1 Oktober 2011, bertempat di Desa Ponggol, Kelurahan Taman Agung, Muntilan	Petani dan pengurus Muhammadiyah setempat	
		Pelatihan Pertanian di PDM Kabupaten Sragen dan PDM Kabupaten Purwodadi	4 dan 11 Desember 2011, bertempat di PDM Sragen dan PDM Purwodadi	Petani dan pengurus Muhammadiyah setempat	
		Upgrading dan pelatihan pertanian terpadu MPM PWM Jawa Barat	7 – 8 Januari 2012, bertempat di Lembang Bandung	Petani dan pengurus Muhammadiyah setempat	







	<b>Pemberdayaan Masyarakat Suku Kokoda di Sorong, Papua Barat</b>	kepada Masyarakat Kokoda dan <i>Coaching clinic</i> Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Sorong.	- 2 November 2013 STKIP Muh. Sorong dan Desa Kokoda	Tim STKIP Muhammadiyah Sorong, Kepala Suku Desa Kokoda.	Muhammadiyah, Lazismu
		Pendampingan langsung dan Pelatihan Pertanian Terpadu lanjutan (tahap ke II) kepada Masyarakat Kokoda	Jum'at – Sabtu, 29 – 30 November 2013 desa Kokoda	Lazismu, PDM Kab. Sorong, Tim STKIP Muhammadiyah Sorong, Kepala Suku Desa Kokoda	PP Muhammadiyah, Lazismu
		Pendampingan dan pelatihan di bidang pertanian dan usaha mikro (tahap ke III)	Jum'at – Sabtu, 10 – 12 Januari 2014	Lazismu, PDM Kab. Sorong, Tim STKIP Muhammadiyah Sorong, Kepala Suku Desa Kokoda	PP Muhammadiyah, Lazismu
		Pendampingan, pelatihan di bidang pertanian dan pengurusan tanah Muhammadiyah/tanah kelola pertanian (tahap ke IV)	Jum'at – Ahad, 14- 17 Maret 2014 di Kampung Warmond Kokoda	Lazismu, PDM Kab. Sorong, Tim STKIP Muhammadiyah Sorong, Kepala Suku Desa Kokoda	PP Muhammadiyah, Lazismu
		Pemberdayaan Masyarakat Suku Kokoda, Sorong, Papua Barat	Sabtu, 7-12 Februari 2015 di Pendampingan dan Peninjauan Lokasi Pusdiklat	Lazismu, PDM Kab. Sorong, Tim STKIP Muhammadiyah Sorong, Kepala Suku Desa Kokoda,	PP Muhammadiyah, Lazismu

			Tulehu, Ambon Maluku	MPM WPM Maluku	
		Pemberdayaan Masyarakat Suku Kokoda, Sorong, Papua Barat	Senin - Jum'at, 23 - 27 Maret 2015 di Sorong, Papua Barat dan Ambon	Lazismu, PDM Kab. Sorong, Tim STKIP Muhammadiyah Sorong, Kepala Suku Desa Kokoda, MPM PWM Maluku	PP Muhammadiyah, Lazismu
		Pendampingan Pertanian Terpadu kelompok peranian di Solokuro dan Bangkalan	Jum'at - Sabtu, 21 - 22 Februari 2014	MPM PCM dan PCM Solokuro, MPM PDM dan PDM Bangkalan	
		Pelatihan Pertanian dan Pengelolaan Sampah (sosialisasi shadaqah sampah)	Sabtu - Ahad, 19 - 20 April 2014 di Solokuro, Lamongan, Jawa Timur	MLH PP Muhammadiyah, MPM PCM, PCM, AMM Solokuro.	
<b>Pengembangan dan Masifikasi Model Pertanian Terpadu (Pelatihan Fasilitator Lokal, Penanaman &amp; Panen Raya, Expo dan display</b>		Panen Raya Ikan Nila bersama MPM PWM Sulawesi Selatan	24 April 2011, bertempat di Sulawesi Selatan	Petani beserta keluarga Muhammadiyah setempat	PP Muhammadiyah,
		Panen Raya Sawah	30 September	Petani Sukoharjo,	PP

		bersama petani kabupaten Sukoharjo	2011, bertempat di Desa Pondok, Kec. Nguter, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah	MPM PP Muhammadiyah, MPM PDM Sukoharjo, MPM PCM Nguter	Muhammadiyah,
		Melaksanakan Panen Perdana Padi Sawah di wilayah Karanganyar, Jateng	25 Maret 2012, bertempat di Desa Pulosari, Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Jateng	Petani, warga, dan pengurus Muhammadiyah setempat	PP Muhammadiyah
		Panen Raya Padi, Penanaman Benih Padi Inpasri Sidenuk dari BATAN, Penyemaian Bibit Ikan bersama Bapak Prof. Dr. Amien Rais, MA.	Rabu, 26 Desember 2012 di Pusdiklat Pertanian Terpadu Unit 3 Sawangan, Magelang	BATAN	PP Muhammadiyah
		Workshop Manajemen Pemberdayaan Pertanian Terpadu Kerjasama dengan MPM PWM Sulawesi Selatan	Sabtu – Ahad, 23 – 24 Februari 2013 di Pondok Pesantren Tolada Malangke, Masamba, Kab.	MPM PWM Sulawesi Selatan, MPM PDM Kab. Luwu Utara, Pemerintah Daerah	PP Muhammadiyah



			Sulawesi Selatan.		
	Panen Raya Padi Sawah kerjasama MPM PWW Sulawesi Selatan dan BATAN		Sabtu, 20 Juli 2013 di Desa Kalebarembeng, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan	BATAN, MPM PWW Sulawesi Selatan, Pemerintah Daerah	
	Forum Wedangan Wirausaha; Jihad Menegakkan Kedaulatan Pangan		Jum'at, 29 November 2013 di PCM Jatnom Klaten	MEPM PCM Jatinom, Pemerintah Daerah Klaten	
	Panen Raya Ikan Guramen Gebyar Muktamar Muhammadiyah ke 47		Ahad, 12 April 2015 di desa Blambangan, Bawang, BanjarNEGARA, Jawa Tengah	MPM PDM BanjarNEGARA	PP Muhammadiyah
	Panen Raya Padi Sawah Gebyar Muktamar Muhammadiyah ke 47		Kamis, 23 April 2015 di Sidoarjo, Jawa Timur	MPM-LH PWW Jawa Timur	PP Muhammadiyah

**Divisi Model; Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kaum Marginal**

PROGRAM PENGEMBANGAN	SUB PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANAAN	PIHAK TERLIBAT / KERJASAMA	SUMBER DANA
Pengembangan Potensi SDM		Pelatihan Achievement Motivation Training dengan topik "Pelatihan Kepemimpinan dan Motivasi Berusaha"	30 Januari 2011 di Balai Desa Hargowilis Kokap, Kulon Progo	Warga Kokap Dampingan MPM PP Muhammadiyah	
		Sharing pengalaman tentang program pendampingan masyarakat miskin bersama Mitra Usaha Mandiri Klaten	5 Mei 2011, bertempat di PP Muhammadiyah, Jl. KH. Ahmad Dahlan 103 Yogyakarta	Pengurus Majelis, dan Tim Fasilitator MPM PP Muhammadiyah	
		Penguatan Organisasi dan Buka Bersama Abang Becak dan Pedagang Asongan kota Jogja	21 Agustus 2011, di Aula PP Muhammadiyah Ahmad Dahlan	Abang Becak PABELAN dan pedagang asongan	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertemuan Rutin Fasilitator</li> <li>2. <i>Coaching</i> Tim</li> </ol>	Awalnya setiap Rabu, namun perkembangan	Fasilitator pendampinging & Konsultan MPM	

<p><b>Pengembangan model-model pendampingan kelompok:</b></p>		<p>Pendamping 3. <i>Planning meeting team</i> 4. Monitoring dan Evaluasi</p>	<p>menjadi setiap Hari Jumat di MPM PP Muhammadiyah Jl. Ahmad Dahlan 103</p>	<p>Tim Fasilitator bersama Abang Becak dan pedagang asongan se kota jogja</p>	
<p>1. Pendampingan Rutin Abang Becak 2. Monitoring dan evaluasi per-kelompok 3. Pelayanan pemeriksaan kesehatan abang becak 4. Pertemuan dengan <i>stakeholders</i> 5. Pelatihan Bahasa Inggris 6. Pengajian, buka</p>	<p>1. Pendampingan Rutin Abang Becak 2. Monitoring dan evaluasi per-kelompok 3. Pelayanan pemeriksaan kesehatan abang becak 4. Pertemuan dengan <i>stakeholders</i> 5. Pelatihan Bahasa Inggris 6. Pengajian, buka</p>	<p>Silaturahmi dan pengobatan gratis bagi abang becak dan pedagang asongan wilayah kota Jogja Pawai Simpatik Abang Becak dan Pengobatan gratis</p>	<p>09 Maret 2012, bertempat di aula PP Ahmad Dahlan</p> <p>Ahad, 15 Juli 2012 di sepanjang jalan Malioboro, Jl. Ahmad dahlan dan PP Muhammadiyah Jl. Ahmad Dahlan 103</p>	<p>Anggota PABELAN, Tourism Jogja, Dinas Pariwisata, Dimas Diajeng Jogja, Artis</p>	

	bersama, parcel	Pengajian dan Buka Puasa bersama Abang Becak (PABELAN) dan Pedagog Asongan	Kamis, 9 Agustus 2012 di Aula PP Muhammadiyah Jl.Ahmad Dahlan 103	Anggota PABELAN, Asongan dan fasilitator	
		Pengajian dan Buka Puasa bersama Abang Becak (PABELAN) dan Pedagog Asongan	Kamis, 26 Juli 2012 di Aula PP Muhammadiyah Jl.Ahmad Dahlan 103	Anggota PABELAN & Pedagog Asongan	
		Pendampingan dan Pertemuan Rutin PABELAN & Pedagog Asongan	Rabu, 24 Oktober 2012 di Aula PP Muhammadiyah Jl. Ahmad Dahlan 103	Anggota PABELAN & Pedagog Asongan	
		Pendampingan, Pertemuan Rutin dan Pelatihan Bahasa Inggris kelompok PABELAN (Persatuan Pengemudi Becak Ahmad Dahlan)	Kamis, 7 Februari 2013 di Aula PP Muhammadiyah Jl.Ahmad Dahlan 103	Kelompok Mahasiswa PKM UMY	
		Pertemuan Rutin dan Pelayanan Kesehatan Gratis kepada Anggota PABELAN	Selasa, 30 April 2013 di Aula PP Muhammadiyah Jl.Ahmad Dahlan	RS.PKU Muhammadiyah Bantul	







		Kelompok PABELAN	PP Muhammadiyah Jl. Ahmad Dahlan 103 Yogyakarta	Asongan	
		Pendampingan, Pertemuan Rutin dan Pelayanan Kesehatan Gratis Kelompok PABELAN	Rabu, 26 Februari 2014 di Aula PP Muhammadiyah Jl. KH. Ahmad Dahlan 103 Yogyakarta	Anggota PABELAN dan Pedagang Asongan, RSU PKU Muhammadiyah Bantul	
		Launching Becak Anti-Korupsi PABELAN dampingan MPM PP Muhammadiyah	Rabu, 23 April 2014 di Asri Medical Center (AMC) Jl. HOS. Cokroaminoto 17 Yogyakarta	PP Muhammadiyah, AMC UMY, KPK, Dinas Pariwisata, Pers	
		Launching Gerakan #JujurBarengan dan Pawai Becak Anti-Korupsi MPM PP Muhammadiyah	Selasa, 20 Mei 2014 di Alun-Alun Utara - Kepatihan	KPK dan 45 komunitas se-Yogyakarta	
	1. Pendampingan Rutin Pedagang Asongan dan Kelompok Pengrajin Usaha Mikro (UM)	Pendampingan Kelompok Pengrajin Usaha Mikro(UM)	di Kokap, Kulonprogo	Anggota dampingan &Fasilitator	

	<p>2. Monitoring dan evaluasi per-kelompok Pedagang Asongan dan Kelompok Pengrajin UM</p> <p>3. Konsultasi UM</p> <p>4. Pelayanan pemeriksaan kesehatan</p> <p>5. Pertemuan dengan <i>stakeholders</i></p> <p>6. Pelatihan pengolahan makanan sehat</p>				
		<p>Pendampingan kelompok pengrajin Usaha Mikro</p>	<p>Rabu, 27 November 2013 di Ngoro-Oro, Patuk, Gunungkidul.</p>	<p>Anggota dampingan &amp; Fasilitator</p>	
		<p>Workshop Pengelolaan produk pedagang Asongan Surya Mandiri ke Prodi Farmasi UII</p> <p>Sarasehan Pengrajin</p>	<p>Kamis, 12 Desember 2013 di Kampus Farmasi UII Jl. Kaliurang km. 14,5 Sleman</p> <p>Ahad, 17 Februari</p>	<p>Prodi Farmasi UII</p>	
				<p>Anggota</p>	

			Usaha Mikro Kokap, Pengrajin Usaha Mikro Ngoro-oro dan Pedagang Asongan	2013 di Aula PP Muhammadiyah Jl.Ahmad Dahlan 103	dampingan IKM & Fasilitator	
			Study Banding Kelompok Pengrajin UM Kokap dan Kelompok Pedagang Asongan ke Kelompok UM	Ahad, 12 Mei 2013 di Ngoro-oro, Patuk, Gunungkidul.	Pemerintah Daerah Kab. Gunungkidul	
			Sarasehan kelompok dampingan, Bakti Sosial, dan Pelayanan Kesehatan (periksa dan berobat) Pengrajin IKM Se-DIY dan Pedangan Asongan Surya Mandiri.	Ahad, 29 September 2013 di Tegiri 1, Hargowilis, Kokap, Kulonprogo.	RS. PKU Muhammadiyah Bantul, Tim dari LOR-IN Hotel Solo, Toko Pembantu	
			Sarasehan kelompok dampingan, Pengrajin IKM Se-DIY dan Pedagang Asongan Surya Mandiri.	Ahad, 16 Maret 2014 di Aula PP Muhammadiyah Jl. KH. Ahmad Dahlan 103 Yogyakarta	Anggota dampingan IKM & Fasilitator	
			Pelatihan Pengolahan Makanan Sehat	Ahad, 20 April 2014 di Kediaman	Fasilitator MPM PP Muhammadiyah	



# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**MAJELIS HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**





# LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAJELIS HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH MENGAWAL KONSTITUSI DAN KEDAULATAN NEGARA

## I. Pengujian Konstitusionalitas UU No. 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi (No. 36/PUU-IX/2012)

### A. Latar Belakang

Pemikiran mengenai dikehendakinya dilakukan pengujian konstitusionalitas terhadap UU No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (UU Migas) di karenakan hasil kajian yang dilakukan oleh Majelis Hukum dan HAM menunjukkan bahwa UU Migas membawa nilai-nilai liberalisasi dan hal ini jelas bertentangan dengan tujuan pembentukan negara dan norma-norma yang termaktub dalam UUD NRI Tahun 1945. Inkonstitusionalitas di bidang Sumber Daya Alam setelah era reformasi telah membawa dan melegalisasi arus liberalisasi dan privatisasi berbagai bidang, dan oleh karenanya Pengujian Konstitusionalitas UU Migas dilakukan dengan sebelumnya mengajak organisasi, tokoh dan masyarakat umum untuk turut serta memperjuangkan hak konstitusional mereka dengan turut menjadi Pemohon dalam Pengujian undang-Undang di Mahkamah Konstitusi

### B. Personalia Pelaksana

Dr. Syaiful Bakhri, SH. MH sebagai ketua Tim beserta: Drs. Muchtar Luthfi, S.H. Sp.N, Zulhendri Hasan, S.H., M.H., Dwi Putri Cahyawati, S.H., M.H., Najamudin Lawing, S.H. MH., Maryogi, S.H., M.H., Hendra Muchlis, S.H., M.H., Umar Husin, S.H., M.H., Feri Anka Sugandar, S.H., M.H., Jurizal Dwi, S.H., M.H., Noor Ansyari, S.H., Jaja Setiadijaya, S.H., Sutedjo Sapto Jalu, S.H., Ibnu Sina Chandranegara, S.H., MH, Bachtiar, S.H., dan Umar Limbong, S.H sebagai Anggota

### C. Pelaksanaan

Permohonan pengujian ini diajukan pada tanggal 17 April 2012 dengan Pemohon berjumlah 42 pihak yang terdiri dari 10 pemohon badan hukum, dan 32 perorangan.

Pokok Permohonan adalah bahwa UU Migas sejak awal pembentukannya menuai kontroversi, dikarenakan tidak menjiwai Pancasila. Ketika reformasi bergulir, salah satu agenda reformasi yang dibangun yang juga mempengaruhi konfigurasi politik ketika pembentukan UU Migas adalah desakan internasional untuk mereformasi sektor energi khususnya Migas. Reformasi sektor energi antara lain menyangkut (1) reformasi harga energi dan (2) reformasi kelembagaan pengelola energi. Reformasi energi bukan hanya berfokus pada upaya pencabutan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM), tetapi dimaksudkan untuk memberikan peluang besar kepada korporasi internasional untuk merambah bisnis migas di Indonesia. Salah satu upaya desakan internasional melalui *Memorandum of Economic and Finance Policies (letter of Intent IMF)* tertanggal 20 Januari 2000 adalah mengenai monopoli penyelenggaraan Industri Migas yang pada saat itu dituding sebagai penyebab inefisiensi dan korupsi yang pada saat itu merajalela. Oleh karena itu, salah satu faktor pendorong pembentukan UU Migas di tahun 2001 adalah untuk mengakomodir tekanan asing dan bahkan kepentingan asing. Sehingga monopoli pengelolaan Migas melalui Badan Usaha Milik Negara (Pertamina) yang pada saat berlakunya UU Nomor 8 Tahun 1971 menjadi simbol badan negara dalam pengelolaan migas menjadi berpindah ke konsep oligopoli korporasi dikarenakan terbentuknya UU Migas. Kepentingan internasional yang menyusupi dalam setiap pertimbangan politik yang diambil dalam UU Migas menjadikan pembentukan UU Migas meskipun dianggap melalui prosedur formal yang telah ditentukan, tetapi bisa menjadi cacat ketika niat pembentukan UU Migas adalah untuk menciderai amanat Pasal 33 UUD 1945. Sehingga penguasaan negara terhadap cabang-cabang produksi yang menguasai hajat hidup orang banyak hanyalah menjadi sebuah ilusi konstitusional semata;

Petitem yang diajukan oleh pemohon yakni:

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon untuk seluruhnya;
2. Menyatakan Pasal 1 angka 19, Pasal 3 huruf b, Pasal 6 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat;
3. Menyatakan Pasal 1 angka 23, Pasal 4 ayat (3), Pasal 9, Pasal 10, Pasal 13, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat;
4. Menyatakan Pasal 11 ayat (2) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat.

Atau menjatuhkan putusan alternatif, yaitu:

Menyatakan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak Dan Gas Bumi Bertentangan Dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Oleh Karenanya Tidak Mempunyai Kekuatan Hukum Mengikat Secara Keseluruhan.

Atau, apabila Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

#### **D. Hasil**

Setelah menjalani proses persidangan yang memakan waktu kurang lebih 6 bulan lamanya, Mahkamah mengambil akhirnya mengambil keputusan pada tanggal 13 November 2012 sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon untuk sebagian;
  - 1.1 Pasal 1 angka 23, Pasal 4 ayat (3), Pasal 41 ayat (2), Pasal 44, Pasal 45, Pasal 48 ayat (1), Pasal 59 huruf a, Pasal 61, dan Pasal 63 Undang- Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

- 2001 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4152) bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 1.2 Pasal 1 angka 23, Pasal 4 ayat (3), Pasal 41 ayat (2), Pasal 44, Pasal 45, Pasal 48 ayat (1), Pasal 59 huruf a, Pasal 61, dan Pasal 63 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4152) tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat;
  - 1.3 Frasa “dengan Badan Pelaksana” dalam Pasal 11 ayat (1), frasa “melalui Badan Pelaksana” dalam Pasal 20 ayat (3), frasa “berdasarkan pertimbangan dari Badan Pelaksana dan” dalam Pasal 21 ayat (1), frasa “Badan Pelaksana dan” dalam Pasal 49 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4152) bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  - 1.4 Frasa “dengan Badan Pelaksana” dalam Pasal 11 ayat (1), frasa “melalui Badan Pelaksana” dalam Pasal 20 ayat (3), frasa “berdasarkan pertimbangan dari Badan Pelaksana dan” dalam Pasal 21 ayat (1), frasa “Badan Pelaksana dan” dalam Pasal 49 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4152) tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat;
  - 1.5 Seluruh hal yang berkaitan dengan Badan Pelaksana dalam Penjelasan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4152) bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  - 1.6 Seluruh hal yang berkaitan dengan Badan Pelaksana dalam Penjelasan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4152) tidak mempunyai kekuatan hukum

mengikat;

- 1.7 Fungsi dan tugas Badan Pelaksana Minyak dan Gas Bumi dilaksanakan oleh Pemerintah, *c.q.* Kementerian terkait, sampai diundangkannya Undang-Undang yang baru yang mengatur hal tersebut;
2. Menolak permohonan para Pemohon untuk selain dan selebihnya;
3. Memerintahkan pemuatan putusan ini dalam Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana mestinya.

Dengan putusan yang demikian tersebut Badan Pelaksana Minyak dan Gas dengan ini dibubarkan, sebagai gantinya pada tanggal 16 November 2012 Presiden mengumumkan pembentukan Satuan Kerja Migas yang dibentuk dibawah koordinasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

## **II. Pengujian Konstitusionalitas UU No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit (No. 38/PUU-XI/2013)**

### **A. Latar belakang**

Pengajuan pengujian Konstitusional yang dilakukan oleh PP Muhammadiyah melalui Majelis Hukum dan HAM didasarkan terhalangnya Hak konstitusional PP Muhammadiyah selaku Pemohon tunggal untuk memajukan diri dalam memperjuangkan hak Pemohon secara kolektif dalam wujud persyarikatan Muhammadiyah yang sudah diakui oleh negara sejak sebelum kemerdekaan sampai dengan jaman kemerdekaan untuk membangun masyarakat, Bangsa dan Negara Pemohon melalui pelayanan kesehatan dijamin konstitusi. Pemohon yang mempunyai amal usaha Muhammadiyah dalam bentuk Rumah Sakit diakui, dijamin, dilindungi, dan mendapatkan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama di hadapan hukum dalam konstitusi. Karena persyarikatan Muhammadiyah yang diakui sebagai Badan Hukum merupakan hak kebebasan berserikat berkumpul yang juga dijamin konstitusi. Sebagai wujudnya kebebasan Pemohon, maka Pemohon bebas mempunyai hak untuk mendirikan amal usaha yang berbentuk Rumah Sakit.

Selain itu, Pasal 62 dan pasal 63 UU Rumah Sakit tersebut jelas sangat bertentangan dengan hak pemohon yang mempunyai

amal usaha Rumah Sakit yang didirikan oleh Persyarikatan Muhammadiyah, yang dijamin secara konstitusional untuk berhak atas perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan harta benda amal usaha Rumah Sakit yang di bawah kekuasaannya, serta berhak atas rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi. Ketentuan pasal 62 dan pasal 63 UU Rumah Sakit, menjadi ancaman hilangnya hak pemohon dalam memiliki, mengelola, membina, mendirikan Rumah Sakit yang merupakan amal usaha Muhammadiyah atas rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi. Pemohon dengan ketentuan pasal 62 dan pasal 63 UU Rumah Sakit tersebut dapat dipidana tiga kali lebih berat, didenda dan dicabut semua ijin Rumah Sakit Muhammadiyah yang merupakan salah satu bidang amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah. Dengan ketentuan pasal 62 dan pasal 63 UU Rumah Sakit tersebut pemohon merasa tidak mendapat perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan harta benda yang di bawah kekuasaannya, serta tidak berhak atas rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi. Karena Pemohon disamakan dengan pelaku tindak pidana (kriminal) dengan memiliki, mendirikan, mengelola Rumah Sakit Muhammadiyah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah dan dibawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah, yang didirikan dengan Badan Hukum khusus kerumahsakit.

## **B. Personalia pelaksana**

Ketua TIM terdiri dari: Dr. Syaiful Bakhri, SH., MH, yang dianggotai oleh: Drs. Muchtar Lutfi, SH., Spn, Najamudin Lawing, SH., MH., Jurizal Dwi, SH., MH., Zuhendri Hasan, SH., MH, M. Ainul Syamsu, SH., MH., Syaefullah Hamid, SH., Dwi Putri Cahyawati, SH., MH., Maryogi, SH., MH., Sidik Sunaryo, SH., M.Si, Dr. Sulardi, SH., M.Si, Dr. Sodikin, SH., M.Hum. M.Si, Masbuhin, SH., Mbl., M.Hum, Septa Candra, SH., MH., Jaja Setiadijaya, SH., Ibnu Sina Chandranegara, SH. MH, Noor Ansyari, SH., Sutedjo Sapto Jalu,

SH., Bachtiar, SH., Aryo Tyasmoro, SH., Aby Maulana, SH, Firman Wahyudien, SH

### C. Pelaksanaan

Dalam permohonan yang diajukan oleh PP Muhammadiyah, menyatakan pokok-pokok dalil pemohon antara lain: didasari ketentuan pasal 62 dan pasal 63 UU Rumah Sakit tersebut jelas sangat bertentangan dengan hak pemohon yang mempunyai amal usaha Rumah Sakit yang didirikan oleh Persyarikatan Muhammadiyah, yang dijamin secara konstitusional untuk berhak atas perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan harta benda amal usaha Rumah Sakit yang di bawah kekuasaannya, serta berhak atas rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi. Ketentuan pasal 62 dan pasal 63 UU Rumah Sakit, menjadi ancaman hilangnya hak pemohon dalam memiliki, mengelola, membina, mendirikan Rumah Sakit yang merupakan amal usaha Muhammadiyah atas rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi. Pemohon dengan ketentuan pasal 62 dan pasal 63 UU Rumah Sakit tersebut dapat dipidana tiga kali lebih berat, didenda dan dicabut semua ijin Rumah Sakit Muhammadiyah yang merupakan salah satu bidang amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah. Dengan ketentuan pasal 62 dan pasal 63 UU Rumah Sakit tersebut pemohon merasa tidak mendapat perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan harta benda yang di bawah kekuasaannya, serta tidak berhak atas rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi. Karena Pemohon disamakan dengan pelaku tindak pidana (kriminal) dengan memiliki, mendirikan, mengelola Rumah Sakit Muhammadiyah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah dan dibawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah, yang didirikan dengan Badan Hukum khusus kerumahsakit.

Selain itu, Pemohon diharuskan mengeluarkan biaya pendirian termasuk di dalamnya biaya perizinan, administrasi dan waktu akibat tidak diakui dan tidak dijaminnya keberadaan

amal Usaha Rumah Sakit Muhammadiyah yang dimiliki pemohon oleh Negara khususnya pemerintah; Bahwa Pemohon akan mengalami kerugian materiil dan imateriil, yang diakibatkan tidak diakui dan tidak dijaminnya keberadaan amal usaha Rumah Sakit Muhammadiyah yang dimiliki pemohon, dan sebagian masyarakat tidak dapat memperoleh pelayanan kesehatan sebagai kebutuhan dasar setiap warga Negara karena adanya potensi konflik kepemilikan antara pemohon dengan pengelola dan / atau pemilik Rumah Sakit Muhammadiyah yang status hukumnya harus disesuaikan dengan UU Rumah Sakit, sebagai akibat kewajiban bahwa semua Rumah Sakit harus didirikan dalam bentuk Badan Hukum khusus kerumahsakit; Bahwa akibat potensi konflik yang terjadi antara pemohon (Muhammadiyah) sebagai pemilik dengan pengelola sebagai akibat dari keharusan penyesuaian amal usaha Rumah Sakit Muhammadiyah yang dimiliki Pemohon, akan berdampak pada menurunnya kualitas pengelolaan Rumah Sakit Muhammadiyah dan menurunnya kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan pada masyarakat; Kepemilikan amal usaha Rumah Sakit Muhammadiyah yang dimiliki pemohon merupakan wujud nasionalisme yang tidak boleh terkikis oleh kewajiban status hukum dan administrasi amal usaha Rumah Sakit Muhammadiyah harus menyesuaikan dengan UU Rumah Sakit ; Bahwa kehadiran UU Rumah Sakit menjadi pintu masuk liberalisasi dalam bidang pelayanan kesehatan dengan derajat tertinggi yang menjadi hak konstitusional arga Negara, padahal secara konstitusional khususnya dalam Pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945, Pemohon sebagai warga Negara berhak ikut serta dalam membantu Negara untuk memajukan dan memperjuangkan hak masyarakat (swasta) secara kolektif untuk membangun masyarakat, bangsa dan Negara melalui kepemilikan dan pendirian Rumah Sakit Muhammadiyah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah dalam bidang kesehatan ;

Bahwa dengan membedakan dan menggunakan pendekatan kelas dalam pelayanan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia, dengan perlakuan dan jaminan berbeda antara milik pemerintah dan milik swasta, berpotensi terjadi disintegrasi bangsa karena



adanya diskriminasi sosial dan hukum dalam kebijakan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Negara kepada Rumah Sakit yang dimiliki Muhammadiyah. Oleh karena Muhammadiyah merupakan bagian integral dari seluruh rakyat Indonesia, yang mempunyai kontribusi dalam sejarah kelahiran Negara Kesatuan RI. Muhammadiyah merupakan elemen bangsa yang mempunyai kontribusi nyata dalam bidang pelayanan kesehatan kepada seluruh rakyat Indonesia. Dengan tidak diakui dan tidak dijaminnya Muhammadiyah sebagai Badan Hukum yang berhak memiliki amal usaha Rumah Sakit, maka Negara menempatkan dan menegaskan Muhammadiyah bukan sebagai perserikatan, perkumpulan yang tidak sah oleh karenanya tidak berhak untuk memiliki, mendirikan dan mengelola amal usaha Rumah Sakit Muhammadiyah. Sehingga kehadiran UU Rumah Sakit ini dapat pula menjadi pintu masuk terjadinya disintegrasi bangsa, ancaman terhadap Bhineka Tunggal Ika, ancaman terhadap nilai Kesatuan, prinsip Permusyawaratan dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Atas tersebut, amaka pemohon mengajukan petitem sebagai berikut:

1. Menerima dan mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya ;
2. Menyatakan Ketentuan Pasal 7 ayat (4), Pasal 17, Pasal 21, Pasal 25 ayat (5), Pasal 62, Pasal 63 ayat (2) dan ayat (3), dan Pasal 64 ayat (1) Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153) adalah bertentangan dengan Undang-Undang Dasar 1945, khususnya Paragraf Keempat Pembukaan UUD 1945, Pasal 28C ayat (1), Pasal 28D ayat (1), Pasal 28E ayat (3), Pasal 28G ayat (1), Pasal 28H ayat (1),(2),(4), Pasal 28I ayat (1),(2), (4) dan (5) UUD 1945
3. Menyatakan Ketentuan Pasal 7 ayat (4), Pasal 17, Pasal 21, Pasal 25 ayat (5), Pasal 62, Pasal 63 ayat (2) dan ayat (3), Pasal 64 ayat (1) Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153) adalah tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat;
4. Menyatakan ketentuan pada Pasal 7 ayat (4) Undang-Undang

Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153) sepanjang mengenai frasa “yang kegiatan usahanya hanya bergerak di bidang perumahsakitán”, adalah bertentangan dengan Undang-Undang Dasar 1945, khususnya Paragraf Keempat Pembukaan UUD 1945, Pasal 28C ayat (1), Pasal 28D ayat (1), Pasal 28E ayat (3), Pasal 28G ayat (1), Pasal 28H ayat (1),(2),(4), Pasal 28I ayat (1),(2), (4) dan (5) UUD 1945;

5. Menyatakan ketentuan pada Pasal 7 ayat (4) Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153) sepanjang mengenai frasa “yang kegiatan usahanya hanya bergerak di bidang perumahsakitán”, tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat.
6. Memerintahkan pemuatan putusan ini dalam berita Negara RI sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Atau Apabila Majelis Hakim pada Mahkamah Konstitusi RI mempunyai keputusan lain, mohon putusan seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

#### **D. Hasil**

Setelah pengajuan yang diajukan sejak medio April 2013, hingga saat ini MK belum memutus perkara tersebut setelah melalui 6 kali proses persidangan dan pembuktian dan diperkirakan perkara tersebut akan diputus pada luartal pertama tahun 2014

### **III. Pengujian Konstitusionalitas UU No. 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan (No. 82/PUU-XI/2013)**

#### **A. Latar Belakang**

Pengujian Konstitusionalitas UU No. 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan yang selanjutnya disebut UU Ormas didasari beberapa ketentuan normatif dalam Pasal 1 angka 1, Pasal 4, Pasal 5, Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 30 ayat (2), Pasal 33 ayat (1) dan (2), Pasal 34 ayat (1), Pasal 35, Pasal 36, Pasal 38, Pasal 40 ayat (1), (2), (3),

(4), (5), (6), Pasal 57 ayat (2) dan (3), Pasal 58, dan Pasal 59 ayat (1) dan ayat (3) huruf a Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan jelas dan terang bertentangan dengan paragraf keempat Pembukaan UUD 1945 dikarenakan kehadiran suatu UU yang berfungsi memberikan pembatasan hak asasi manusia untuk berserikat dan berkumpul telah dikebiri melalui UU a quo telah khususnya Pasal a quo yang juga bermakna UU a quo tidak memberikan perlindungan segenap bangsa Indonesia;; selain itu, pengaturan sebagaimana terkontruksi dalam Pasal 5, Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10 Pasal 11 UU, Pasal 21 UU, Pasal 23 UU, Pasal 24 UU, Pasal 25, Pasal 29, Pasal 30, Pasal 31, Pasal 35, Pasal 36, Pasal 33, Pasal 34, Pasal 38 UU No. 17 Tahun 2013 Tentang Ormas merupakan wujud arogansi pembentuk undang-undang dalam merumuskan norma bemaksud mengatur. Pengaturan yang berlebihan dari hal tujuan, simbol, lambang, hingga urusan rumah tangga ormas menjadi objek pengaturan yang berlebihan yang justru terkerkesan berlebih-lebihan. Kemerdekaan berserikat yang dijamin oleh UUD 1945 seolah-olah menjadi ancaman bagi negara dan seolah-olah pembentuk undang-undang sedang mengatur mengenai partai politik. Hal ini jelas bertentangan dengan Pasal 28A *“Setiap orang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya.”* Pasal 28C ayat (2) UUD NRI Tahun 1945 : *“Setiap orang berhak untuk memajukan dirinya dalam memperjuangkan haknya secara kolektif untuk membangun masyarakat, bangsa, dan negaranya.”* Pasal 28E ayat (3) UUD NRI Tahun 1945 *“Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat.”* dan Pasal 29 UUD NRI Tahun 1945: (1) *Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa.* (2) *Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.”* Bahwa perumusan Tujuan Organisasi sebagaimana ditentukan dalam Pasal 5 UU a quo, jelas sesuatu hal yang berlebih-lebihan. Persyaratan tujuan yang bersifat kumulatif merupakan fantasi pembentuk undang-undang dalam merumuskan tujuan pembentukan undang-undang dan bahkan pembentukan ormas itu sendiri. Bagaimana mungkin seluruh tujuan

sebagaimana ditentukan dalam Pasal 5 UU a quo dapat dipenuhi secara keseluruhan dan bagaimana pula membuktikannya apabila syarat tersebut menjadi dasar pembentukan ormas. Ketentuan ini jelas mengada-ngada dan justru tidak memberikan jaminan dan perlindungan hukum sebagaimana dijamin dalam Pasal 28D ayat (1) UUD NRI Tahun 1945, yaitu: *“Setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama dihadapan hukum.*

Salah satu permasalahan lainnya yang merugukan PP Muhammadiyah adalah perumusan definisi dan sifat ormas sebagaimana ditentukan dalam Pasal 1 angka 1 dan Pasal 4 UU a quo jelas merupakan kekacauan legislasi dan fantasi belaka. Hal ini dikarenakan UU telah terlampau jauh menentukan bahwa ormas bersifat sukarela. Kesukarelaan tidak menjadi dasar seseorang masuk kedalam suatu ormas, ada sebaaian ormas yang mengaruskan calon anggota untuk memberikan kontribusi terhadap adanya kehendak seseorang yang bergabung kedalam ormas sehingga tidaklah tepat ormas ditentukan sedemikian rupa. Selain itu, dalam Pasal 4 UU a quo Ormas juga dinyatakan bersifat nirlaba, pada dalam Pasal 39 UU a quo justru merumuskan bahwa ormas diperbolehkan mendirikan badan usaha. Ketentuan ini sesungguhnya telah bertentangan satu sama lain yang menunjukan adanya kekacauan norma. Adanya ketidak pastian yang demikian itu merupakan pelanggaran hak konstitusional pemohon. Selain itu dalam Pasal 1 angka 1 UU a quo, adanya persamaan agama tidak terumuskan dalam UU Ormas, maka pertanyaannya, apakah ormas yang didirikan berdasarkan persamaan agama bukan merupakan ormas?, ketentuan yang diskriminatif ini justru kembali bertabrakan terhadap Pasal 5 UU a quo yang justru menjadikan pelaksanaan keyakinan terhadap agama merupakan salah satu tujuan pembentukan ormas. Ketentuan-ketentuan yang semacam ini jelas telah bertentangan dengan Pasal 28A *“Setiap orang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya.”* Pasal 28C ayat (2) UUD NRI Tahun 1945 : *“Setiap orang berhak untuk memajukan dirinya dalam memperjuangkan haknya secara kolektif untuk membangun masyarakat, bangsa, dan negaranya.”*

Pasal 28E ayat (3) UUD NRI Tahun 1945 *“Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat.”* dan Pasal 29 UUD NRI Tahun 1945: (1) *Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa.* (2) *Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.”*

Pengaturan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 8, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 29, Pasal 30, Pasal 31, Pasal 33, Pasal 34, Pasal 35, Pasal 36, Pasal 38, Pasal 39 UU a quo merupakan pengaturan yang represif dan jelas-jelas mengekang kemerdekaan berserikat yang telah dijamin dalam UUD 1945. Pembatasan ormas yang hanya mempunyai lingkup nasional merupakan jelas wujud pengkerdilan makna kebebasan berserikat yang justru tidak sepatutnya menjadi esensi dalam pengaturan UU Ormas. Selain itu, pengaturan yang represif sebagaimana ditentukan dalam pengaturan mengenai format kepengurusan dan jumlah kepengurusan sebagaimana tertuang dalam Pasal 21, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25 dan Pasal 29 UU a quo merupakan bentuk miskonsepsi pembentuk undang-undang dalam memahami apa itu ormas. Pengaturan yang demikian itu, merupakan bentuk pengaturan untuk pembentukan organisasi yang ditujukan untuk meraih kekuasaan negara atau partai politik, sedangkan ormas bukanlah partai politik, pengaturan yang sedemikian itu jelas mengancam esensi dari jaminan kemerdekaan berserikat sebagaimana telah dijamin oleh UUD NRI Tahun 1945 melalui Pasal 28E ayat (3), yaitu: *“Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat.*

## **B. Personalia**

Tim Pelaksana diketuai oleh Dr. Syaiful Bakhri, SH., MH, dan dianggotai oleh: Dr. Trisno Rahardjo, SH., M. Hum , Dr. Danang Wahyu Muhammad, SH., M.Hum Dr. Natangsa Surbakti, SH., MH, Noor Ansyari. SH , Ibnu Sina Chandranegara, SH, Bachtiar, SH, Mochamad Iksan, SH., MH, Sudaryono, SH., M.Hum, Iwan Satriawan, SH., Mcl, Muhammad Najih, SH., MH, Aris Budi Cahyono, SH, Mujahid Latief, SH., MH, Iswanto, SH., M.Hum, Jamil Burhan, SH

### C. Pelaksanaan

Setelah melalui proses pengkajian yang a lot dan panjang ke beberapa perguruan tinggi Muhammadiyah, maka permohonan didaftarkan pada tanggal 1 Oktober 2013 tepat sebulan se usai pengesahan UU a quo, dengan beberapa pokok dalil, antara lain:

1. Bahwa UU a quo yang terdiri dari 87 pasal, hanya 48 pasal yang relevan dengan pengaturan ormas, Sedangkan sisanya tersebar di berbagai peraturan perundang-undangan, mulai dari konstitusi (8 pasal), KUHP, KUHP, KUHPPerdata (7 pasal), UU Yayasan (41 pasal), UU KIP (7 pasal), UU Anti Pencucian Uang (6 pasal), dan UU terkait anti terorisme (6 pasal). Bahkan UU Ormas mencaplok materi pengaturan yang seharusnya menjadi wilayah RUU Perkumpulan (33 pasal). Bahkan sebagian besar berkonstruksi “norma administratif” yang jelas UU a quo jelas mempunyai tujuan membatasi dibandingkan memberikan jaminan terhadap kemerdekaan berserikat yang sudah seharusnya dibatalkan
2. Bahwa mengenai Mekanisme pendaftaran bagi ormas yang tidak berbadan hukum seharusnya tidak perlu di level undang-undang sebagaimana diatur dalam Pasal 9, 10, 11, Pasal 35 dan Pasal 36 UU a quo, cukup melalui aturan teknis kementerian sektoral. Itupun hanya berlaku bagi ormas yang ingin mengajukan dan mengelola sebagian anggaran APBN/APBD. Pengaturan dalam bentuk UU jelas menunjukan arogansi pembentuk undang-undang agar mempersempitk an pemaknaan kemerdekaan berserikat yang perbuatan demikian jelas bertentangan dengan UUD 1945 dan merugikan hak dan kepentingan konstitusional Pemohon.
3. Bahwa Pengakuan seperti “hak dan kewajiban” ormas sebagaimana termuat dalam Pasal 20 dan Pasal 21 UU A quo adalah contoh “norma administratif”. Tanpa itu pun, sudah ada konstitusi yang m ewadahi dan AD/ART ormas yang akan menjabarkannya lebih lanjut (Pasal 20 huruf a, huruf c, dan huruf d UU a quo). Bahkan ketentuan tentang Hak Atas Kekayaan Intelektual/HAKI (yang tersebar pada UU Hak Cipta, Paten, Merek, Desain Industri, atau Rahasia Dagang)

sudah lebih dari cukup untuk mewadahi ormas memperoleh hak atas kekayaan intelektual untuk nama dan lambang ormas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf b UU a quo. Ketentuan yang demikian inilah jelas bertentangan dengan Pasal 28D ayat (1) UUD NRI Tahun 1945, yaitu: *“Setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama dihadapan hukum*

4. Bahwa mengenai Hak ormas untuk mendapatkan perlindungan hukum terhadap keberadaan dan kegiatan organisasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf e UU a quo sudah lebih dari cukup diakomodasi oleh KUHP, KUHAP, KUHPerdara hingga UU Kepolisian. Begitu pula hak ormas untuk melakukan kerjasama dengan pemerintah, pemerintah daerah, swasta, ormas lain, dan pihak lain dalam rangka pengembangan dan keberlanjutan organisasi (Pasal 20 huruf f UU a quo) sudah diatur melalui AD/ART hingga Permendagri No. 44 Tahun 2009 tentang Pedoman Kerja Sama Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah Dengan Organisasi Kemasyarakatan dan Lembaga Nirlaba Lainnya Dalam Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri sebagaimana diubah oleh Permendagri No. 39 Tahun 2011 dan Permendagri No. 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana diubah oleh Permendagri No. 39 Tahun 2012. Bahkan kedua Permendagri tersebut sudah lebih dulu mengatur maksud dan tujuan Pasal 41 atau penyediaan sanksi melalui Pasal 61 huruf b dan huruf c, Pasal 64 ayat (1) huruf a , dan Pasal 64 ayat (2). Oleh karena itu konstruksi norma yang demikian itu jelas bertentangan dengan Pasal 28D ayat (1) UUD NRI Tahun 1945, yaitu: *“Setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama dihadapan hukum.*
5. Bahwa Selain ketentuan HAKI, larangan terhadap ormas sebagaimana dimaksud Pasal 59 ayat (1) huruf a UU a quo

sudah diatur dalam UU No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. khususnya Pasal 66 yang menentukan: *“Setiap orang yang merusak, merobek, menginjak-injak, membakar, atau melakukan perbuatan lain dengan maksud menodai, menghina, atau merendahkan kehormatan Bendera Negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).* Pasal 67: *“Dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah), setiap orang yang: a. dengan sengaja memakai Bendera Negara untuk reklame atau iklan komersial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 huruf b; b. dengan sengaja mengibarkan Bendera Negara yang rusak, robek, luntur, kusut, atau kusam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 huruf c; c. mencetak, menyulam, dan menulis huruf, angka, gambar atau tanda lain dan memasang lencana atau benda apapun pada Bendera Negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 huruf d; d. dengan sengaja memakai Bendera Negara untuk langit-langit, atap, pembungkus barang, dan tutup barang yang dapat menurunkan kehormatan Bendera Negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 huruf e”.* Pasal 68: *“Setiap orang yang mencoret, menulis, menggambari, atau membuat rusak Lambang Negara dengan maksud menodai, menghina, atau merendahkan kehormatan Lambang Negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 57 huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).”* Adanya pertentangan ketentuan yang demikian itu jelas bertentangan dengan Pasal 28D ayat (1) UUD NRI Tahun 1945, yaitu: *“Setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama dihadapan hukum.”* maka Pasal a quo sudah seharusnya dibatalkan.

6. Bahwa mengenai Pasal 59 ayat (3) huruf a UU a quo ini



jas multi tafsir dan sesungguhnya telah diatur dalam UU No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang khususnya: Pasal 3 UU TPPU yang menyatakan: *"Setiap Orang yang menempatkan, mentransfer, mengalihkan, membelanjakan, membayarkan, menghibahkan, menitipkan, membawa ke luar negeri, mengubah bentuk, menukarkan dengan mata uang atau surat berharga atau perbuatan lain atas Harta Kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dengan tujuan menyembunyikan atau menyamarkan asal usul Harta Kekayaan dipidana karena tindak pidana Pencucian Uang dengan pidana penjara paling lama 20 (dua puluh) tahun dan denda paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah).* Pasal 4 UU TPPU yang menyatakan: *"Setiap Orang yang menyembunyikan atau menyamarkan asal usul, sumber, lokasi, peruntukan, pengalihan hak-hak, atau kepemilikan yang sebenarnya atas Harta Kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dipidana karena tindak pidana Pencucian Uang dengan pidana penjara paling lama 20 (dua puluh) tahun dan denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)." Pasal 5 TPPU yang menyatakan: *"(1) Setiap Orang yang menerima atau menguasai penempatan, pentransferan, pembayaran, hibah, sumbangan, penitipan, penukaran, atau menggunakan Harta Kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah). (2) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak berlaku bagi Pihak Pelapor yang melaksanakan kewajiban pelaporan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini."* Adanya pertentangan ketentuan yang demikian itu jelas melahirkan suatu ketentuan yang multitafsir dikarenakan disatu sisi perbuatan yang demikian*

itu merupakan tindak pidana dan disisi lain hanya bersifat pelarangan yang justru akan membingungkan, oleh karena itu ketentuan a quo bertentangan dengan Pasal 28D ayat (1) UUD NRI Tahun 1945, yaitu: *“Setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama dihadapan hukum.”* maka Pasal a quo sudah seharusnya dibatalkan.

7. Bahwa pengaturan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 38 UU a quo jelas mengada-ngada dan mereduksi makna Pasal 28E ayat (3) UUD NRI Tahun 1945 *“Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat.”*. Adalah sesuatu yang tidak relevan apabila UU menentukan bahwa ormas yang mengelola keuangan iuran anggota diwajibkan membuat *laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan standar akuntansi*, hal tersebut sungguh-sungguh hal yang tidak perlu dilakukan dan diatur dalam UU, dikarenakan proses pertanggung jawaban dalam hal apapun yang dilakukan oleh ormas merupakan hak prerogatif ormas itu sendiri. Selain itu, apabila ormas *menghimpun dan mengelola bantuan/sumbangan masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 37 ayat (1) huruf b, Ormas wajib mengumumkan laporan keuangan kepada publik secara berkala*, merupakan ketentuan yang berlebihan yang justru akan menghalangi terpenuhinya Pasal 28D ayat (1) UUD NRI Tahun 1945, yaitu: *“Setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama dihadapan hukum.”* Dikarenakan pelaporan berkala yang ditentukan justru mengaburkan makna kebebasan berserikat dan berkumpul sebagaimana dijamin dalam Undang-Undang Dasar.
8. Bahwa Pasal 33 a quo bahwa *Setiap warga negara Indonesia berhak menjadi anggota Ormas dan Keanggotaan Ormas bersifat sukarela dan terbuka*, beserta Pasal 34 ayat 2 UU a quo yang menentukan: *(2) Setiap anggota Ormas memiliki hak dan kewajiban yang sama* merupakan bukti nyata terdapat upaya pembentuk undang-undang untuk “ikut campur” yang

terlalu berlebihan terhadap kemerdekaan berserikat dan berkumpul, sepatutnya pembentuk undang-undang tidak terlampau jauh mengatur hal-hal yang sesungguhnya menjadi kewenangan absolut organisasi kemasyarakatan. Tidak semua warga negara Indonesia berhak menjadi anggota suatu ormas apabila terdapat perbedaan yang prinsipil seperti adanya perbedaan agama, perbedaan kehendak, dan atau perbedaan platform pemikiran sehingga mekanisme organisasi yang berhak menentukan apa kriteria tertentu untuk masuk kedalam organisasi tertentu. Oleh karena itu norma tersebut jelas-jelas bertentangan dengan Pasal 28A *“Setiap orang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya.”* Pasal 28C ayat (2) UUD NRI Tahun 1945 : *“Setiap orang berhak untuk memajukan dirinya dalam memperjuangkan haknya secara kolektif untuk membangun masyarakat, bangsa, dan negaranya.”* Pasal 28E ayat (3) UUD NRI Tahun 1945 *“Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat.”* dan Pasal 29 UUD NRI Tahun 1945: (1) *Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa.* (2) *Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.”*

9. Bahwa *Pasal 40 a quo* yang mengatur mengenai pemberdayaan ormas Merupakan ketentuan yang berpotensi menimbulkan potensi tindakan korup yang dilakukan atas nama pemberdayaan ormas yang nantinya akan membawa kepentingan terselubung bagi pemerintah dan/atau pemerintah daerah atau nantinya akan membangkitkan kembali *“ormas plat merah”* sebagaimana yang dulu besar pada masa orde baru melalui ketentuan-ketentuan yang serupa, hal ini jelas bertentangan dengan Pasal 28C ayat (2) UUD NRI Tahun 1945 : *“Setiap orang berhak untuk memajukan dirinya dalam memperjuangkan haknya secara kolektif untuk membangun masyarakat, bangsa, dan negaranya.”* Pasal 28E ayat (3) UUD NRI Tahun 1945 *“Setiap orang berhak*

*atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat.”*

Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, Pemohon memohon kepada Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi agar memeriksa, mengadili dan memutuskan Permohonan *a quo* dengan amar putusan yang berbunyi sebagai berikut:

1. Menerima dan mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya ;
2. Menyatakan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan bertentangan secara keseluruhan dengan UUD NRI Tahun 1945, khususnya Paragraf Keempat Pembukaan UUD 1945, Pasal 28, Pasal 28A, Pasal 28C ayat (2), Pasal 28D ayat (1), Pasal 28E ayat (3) UUD NRI Tahun 1945.
3. Menyatakan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara keseluruhan
4. Memerintahkan pemuatan putusan ini dalam berita Negara RI sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Atau menjatuhkan putusan alternatif, yaitu:

1. Menerima dan mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya ;
2. Menyatakan Pasal 1 angka 1, Pasal 4, Pasal 5, Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 30 ayat (2), Pasal 33 ayat (1) dan (2), Pasal 34 ayat (1), Pasal 35, Pasal 36, Pasal 38, Pasal 40 ayat (1), ayat (2), ayat (3), ayat (4), ayat (5), ayat (6), Pasal 57 ayat (2) dan ayat (3), Pasal 58, dan Pasal 59 ayat (1) dan ayat (3) huruf a Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan adalah bertentangan dengan UUD NRI Tahun 1945, khususnya Paragraf Keempat Pembukaan UUD 1945, Pasal 28, Pasal 28A, Pasal 28C ayat (2), Pasal 28D ayat (1), Pasal 28E ayat (3) UUD NRI Tahun 1945
3. Menyatakan Pasal 1 angka 1, Pasal 4, Pasal 5, Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 30 ayat (2), Pasal 33 ayat (1) dan (2), Pasal 34 ayat (1), Pasal

35, Pasal 36, Pasal 38, Pasal 40 ayat (1), ayat (2), ayat (3), ayat (4), ayat (5), ayat (6), Pasal 57 ayat (2) dan ayat (3), Pasal 58, dan Pasal 59 ayat (1) dan ayat (3) huruf a Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat;

4. Memerintahkan pemuatan putusan ini dalam berita Negara RI sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Atau Apabila Majelis Hakim pada Mahkamah Konstitusi RI mempunyai keputusan lain, mohon putusan seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

#### **D. Hasil**

Hingga saat ini Pengajuan yang diajukan sejak awal Oktober 2013, hingga saat ini MK belum memutus perkara tersebut setelah melalui 5 kali proses persidangan dan pembuktian dan diperkirakan perkara tersebut dan saat ini masih menjalani proses pembuktian persidangan dan perkiraan akan diputus pada kuartal ketiga tahun 2014

### **IV. Pengujian Konstitusionalitas UU No. 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air (No. 85/PUU-XI/2013)**

#### **A. Latar Belakang**

Pemikiran mengenai dikehendakinya dilakukan pengujian konstitusionalitas terhadap UU No. 7 Tahun 2004 sesungguhnya UU No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (UU Migas) yakni di karenakan hasil kajian yang dilakukan oleh Majelis Hukum dan HAM menunjukkan bahwa UU SDA membawa nilai-nilai liberalisasi dan hal ini jelas bertentangan dengan tujuan pembentukan negara dan norma-norma yang termaktub dalam UUD NRI Tahun 1945. Inkonstitusionalitas di bidang Sumber Daya Alam setelah era reformasi telah membawa dan melegalisasi arus liberalisasi dan privatisasi berbagai bidang, dan oleh karenanya Pengujian Konstitusionalitas UU SDA dilakukan dengan sebelumnya mengajak organisasi, tokoh dan masyarakat umum untuk turut serta memperjuangkan hak konstitusional mereka dengan turut

menjadi Pemohon dalam Pengujian undang-Undang di Mahkamah Konstitusi

## B. Personalia

Tim diketuai oleh Dr. Syaiful Bakhri, S.H. MH, dan dianggotai oleh: Dr. Trisno Rahardjo, SH., M. Hum, Noor Ansyari, SH, Ibnu Sina Chandranegara, SH., MH, Bachtiar, SH, Andy Wiyanto, SH Muhammad Najih, SH., MH, Umar Husin, SH., MH, Jamil Burhan, SH., dan Saptono Hariadi, SH

## C. Pelaksanaan

Dalam permohonan ini diajukan 11 Pemohon, 4 organisasi, 7 perorangan dengan pokok dalil sebagai berikut

Bahwa Air adalah kebutuhan yang vital bagi kehidupan seluruh makhluk hidup dan oleh karenanya dibutuhkan pengaturan yang adil dalam hal peruntukan dan penggunaannya sehingga diharapkan pemanfaatan air bisa dilakukan secara optimal bagi seluruh makhluk hidup yang terdapat dimuka bumi. Selain itu, ajaran Islam menegaskan mengenai pentingnya air sebagai sumber kehidupan. Al-Qur'an menyebut banyak sekali ayat yang berkaitan dengan air, baik sebagai dasar-dasar pengetahuan mengenai hidrologi serta sebagai fenomena alam dan sebagai objek hukum. Secara keseluruhan, ada banyak ayat yang menyebut kata air di dalam al-Qur'an yakni sebanyak 63 ayat serta kata-kata lain yang memiliki hubungan yang sangat langsung dengan air, antara lain: hujan yang berjumlah 44 ayat, sungai yang berjumlah 54 ayat, laut yang berjumlah 28 ayat, mata air yang berjumlah 23 ayat, awan dan mendung, yang berjumlah 21 ayat, angin yang berjumlah 33 ayat, serta es yang berjumlah 1 ayat. Air dalam pandangan Al-Qur'an adalah *esensi* terpenting untuk keberlangsungan hidup seluruh makhluk dimuka bumi sekaligus bumi itu sendiri sebagaimana firman Allah SWT:

وَاللَّهُ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ ﴿٥٦﴾ النحل

*Dan Allah menurunkan dari langit air (hujan) dan dengan air itu dihidupkan-Nya bumi sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang mendengarkan (pelajaran).*

Pernyataan serupa (“dengan air itu dihidupkan-Nya bumi sesudah matinya”) terdapat juga pada surat Al-Baqarah: 164, Al-Ankabut: 63, dan Ar-Ruum: 24. Bahkan ketika Al-Qur’an bercerita tentang awal penciptaan bumi dan semesta, Allah SWT secara jelas menyebutkan bahwa dari air lah semua mahluk hidup diciptakan meskipun Mahkamah telah memberikan putusan terhadap UU a quo melalui putusan No 058-059-060-063/PUU-II/2004 dan Perkara Nomor 008/PUU-III/2005 dan menyatakan konstitusional bersyarat, namun penjabaran terhadap putusan MK tersebut tidaklah dijalankan sepenuhnya, hal ini jelas dikarenakan tidak terlepas dari substansi UU yang memberi kelonggaran terhadap modal asing dalam melakukan pengelolaan terhadap sumber daya air. Keadaan yang demikian itu tidak terlepas fakta historis yang melatar belakangi terbentuknya UU a quo yakni berawal kebutuhan pemerintah terhadap lembaga-lembaga donor dalam hal pengucuran dana bantuan untuk menghadapi krisis yang dihadapi bangsa Indonesia, dimana salah satu syarat peminjaman dalam kesepakatan pemerintah dan Dana Moneter Internasional (IMF) yaitu adanya penyesuaian struktural (*structural adjustment*). Sehingga ketika nota kesepahaman antara RI-IMF ditandatangani, ada sejumlah persyaratan yang dikaitkan dengan SDA dan lingkungan hidup, diantaranya berkaitan langsung dengan konglomerasi dan pengaturan perdagangan. Di samping itu ada bank dunia juga memberikan syarat bagi pinjaman yang langsung berkaitan dengan pengelolaan hutan dan sumber daya alam lain.

Hal tersebut dibuktikan dengan laporan hasil studi bank dunia tentang sumber daya air di Indonesia pada tahun 1997 yang menyimpulkan bahwa Indonesia perlu segera mengadakan perubahan dalam pendekatan, cara pandang dan implementasi pengelolaan sumber daya air. Beberapa perubahan itu adalah dari

penyediaan air untuk pertanian, kealokasi air yang lebih merata bagi sektor-sektor lain; dari fokus pada pendekatan pasokan (*supply approach*) ke pendekatan pengelolaan permintaan (*demand management*) dan pendekatan pasokan secara seimbang. Selanjutnya juga disarankan agar bank dunia tidak memberikan bantuan lebih lanjut untuk sektor sumber daya air dan irigasi kecuali ada upaya melakukan reformasi sektor ini.

Rekomendasi tersebut tertuang dalam program restrukturisasi kebijakan sumber daya air, atau WATSAL (*Water Resources Sector Adjustment Loan*). Program ini dikaitkan dengan pinjaman penyesuaian struktural bersifat *quick disburse* (cepat cair) untuk mengatasi neraca pembayaran Indonesia akibat krisis moneter pada tahun 1997.

Beberapa persoalan yang muncul dalam UU Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air berkaitan dengan keterlibatan pihak swasta dalam proses pengelolannya. Hal ini tidak terlepas dari pergeseran makna air yang sebelumnya merupakan barang publik berubah menjadi komoditas yang lebih mementingkan aspek ekonomi yang akhirnya berorientasi pada mencari keuntungan. Pergeseran makna ini terlihat dalam pengaturan mengenai hak guna usaha air yang dapat diberikan kepada swasta yang tampak dalam Pasal 9 ayat (1), Pasal 11 ayat (3) dan Pasal 14 UU *a quo*. Atas hal tersebut, maka pemohon mengajukan petitem sebagai berikut

1. Menerima dan mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya ;
2. Menyatakan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air bertentangan secara keseluruhan dengan UUD NRI Tahun 1945
3. Menyatakan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara keseluruhan
4. Memerintahkan pemuatan putusan ini dalam berita Negara RI sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Atau menjatuhkan putusan alternatif, yaitu:

1. Menerima dan mengabulkan Permohonan Pemohon untuk



seluruhnya ;

2. Menyatakan Pasal 6, Pasal 7, Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 26, Pasal 29 ayat (2) dan ayat (5), Pasal 45, Pasal 46, Pasal 48 ayat (1), Pasal 49 ayat (1), Pasal 80, Pasal 91, dan Pasal 92 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) Undang - Undang No. 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air adalah bertentangan dengan UUD 1945
3. Menyatakan Menyatakan Pasal 6, Pasal 7, Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 26, Pasal 29 ayat (2) dan ayat (5), Pasal 45, Pasal 46, Pasal 48 ayat (1), Pasal 49 ayat (1), Pasal 80, Pasal 91, dan Pasal 92 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) Undang - Undang No. 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat;
5. Memerintahkan pemuatan putusan ini dalam berita Negara RI sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Atau Apabila Majelis Hakim pada Mahkamah Konstitusi RI mempunyai keputusan lain, mohon putusan seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

#### **D. Hasil**

Hingga saat ini Pengajuan yang diajukan sejak medio Oktober 2013, hingga saat ini MK belum memutus perkara tersebut setelah melalui 4 kali proses persidangan dan pembuktian dan diperkirakan perkara tersebut dan saat ni masih menjalani proses pembuktian persidangan dan perkiraan akan diputus pada awal tahun 2015



# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**MAJELIS LINGKUNGAN HIDUP**



# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM MAJELIS LINGKUNGAN HIDUP PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## A. PENDAHULUAN

Kerusakan lingkungan dan perubahan iklim dewasa ini telah mencapai taraf yang memperihatinkan. Kerusakan lingkungan dan perubahan iklim berakibat pada seluruh sektor kehidupan manusia, terutama terkait pada penurunan jumlah dan kualitas produksi hasil pertanian dan kelautan yang berdampak sistemik terhadap menurunnya pendapatan petani, nelayan dan masyarakat yang bekerja pada dua sektor tersebut. Jumlah penganggur dan orang miskin bertambah. Kerusakan alam telah berdampak pada menurunnya daya tahan tubuh, tingkat kesehatan dan penyebaran penyakit endemi dan pandemi.

Kerusakan alam dan dampak kerusakannya telah nyata terlihat. Berbagai kerusakan itu tidak hanya dampak siklus perubahan alam, tetapi juga akibat perbuatan manusia (Q.S. Ar-Rum: 41). Ironisnya, berbagai kerusakan alam dan dampak yang ditimbulkannya, belum mendorong lahirnya kesadaran dan pemahaman masyarakat secara bersama dalam upaya penyelamatan lingkungan. Rendahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat ini dikarenakan kurangnya sosialisasi dan pendidikan lingkungan masyarakat oleh pemerintah dan pemangku kepentingan. Masalah lingkungan, perubahan iklim, dan pemanasan global tidak hanya terbatas menjadi pembahasan, bahkan telah menjadi ladang bisnis di kalangan elit pemerintahan di negara kita.

Muhammadiyah memandang bahwa permasalahan lingkungan bukan semata permasalahan fisik-teknis, akan tetapi menyangkut pula cara pandang, moral dan perilaku orang perorang dan masyarakat. Oleh karena itu upaya penyelamatan lingkungan tidak bisa hanya dilakukan melalui pendekatan teknis-akademis. Tindakan

praktis dan teknis penyelamatan lingkungan dengan bantuan sains dan teknologi bukan merupakan solusi yang tepat. Krisis lingkungan yang telah terjadi dewasa ini hanya bisa diatasi dengan merubah secara fundamental dan radikal cara pandang dan perilaku manusia terhadap alam lingkungannya.. Dengan kata lain dibutuhkan perubahan pemahaman baru tentang hubungan antara manusia dengan alam lingkungannya, yang akan bisa melandasi perilaku manusia terhadap alam. Disamping itu diperlukan pendekatan yang terpadu dan multi aspek, termasuk pendekatan pendidikan dan keagamaan. Muhammadiyah memandang pentingnya langkah terpadu berbasis masyarakat untuk melakukan aksi bersama (*interfaith action*) antar berbagai komponen masyarakat, terutama komunitas beragama, dengan dukungan penuh pemerintah dan berbagai kalangan terutama para tokoh masyarakat, elit politik dan pemerintahan serta kalangan bisnis, agar bisa terjadi sinergi antara kelompok –kelompok masyarakat tersebut.

Berdasar keprihatinan dan pemikiran seperti tersebut di atas, Muhammadiyah bertekad diri untuk terlibat secara aktif dalam gerakan penyelamatan lingkungan, sebagai wujud tanggung jawabnya selaku khalifah di muka bumi (Q.S. Al-Baqarah: 30). Tekad ini sekaligus merupakan bagian dari gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar, dan dalam upayanya untuk memakmurkan bumi (Q.S. Hud: 61). Sejak tahun 2003, Muhammadiyah telah menjadikan program lingkungan sebagai bagian tidak terpisahkan dari program organisasi. Sejak Muktamar Muhammadiyah ke -45 di Malang PP Muhammadiyah membentuk Lembaga Lingkungan Hidup (LLH) dan pasca Muktamar Muhammadiyah ke-46 (1 Abad) PP Muhammadiyah telah memutuskan membentuk Majelis Lingkungan Hidup (MLH) sebagai pengganti LLH.

## **B. PRIORITAS PROGRAM**

Majelis Lingkungan Hidup PP Muhammadiyah Periode 2010 – 2015 mengembangkan dan mewujudkan program dan kegiatan sebagai berikut:

1. **Penyusunan Pedoman dan Panduan Teknis Pengelolaan Lingkungan.**

Program ini dimaksudkan untuk menyediakan pedoman dan panduan bagi warga Muhammadiyah dalam mengembangkan dan melaksanakan kegiatan pengelolaan lingkungan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk program ini, di antaranya; Penerbitan Ulang Buku Teologi Lingkungan; Penyusunan dan Penerbitan Buku Akhlaq Lingkungan; Penyusunan panduan pengelolaan lingkungan hidup bagi amal usaha dan warga Muhammadiyah; dan Penyusunan panduan teknis dan strategi Pengembangan teknologi pengelolaan HTR atau Konservasi Alam lainnya.

2. **Intensifikasi Sosialisasi, Penyebarluasan Informasi dan Peningkatan Kesadaran Lingkungan bagi Warga Muhammadiyah.**

Program ini dimaksudkan untuk melakukan kegiatan kampanye, sosialisasi, dan penyebaran informasi berbagai hal terkait gerakan pengelolaan dan penyelamatan lingkungan dalam rangka peningkatan kesadaran dan pelaksanaan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan warga Muhammadiyah. Program ini dilakukan dalam bentuk kegiatan kampanye melalui berbagai media, penyelenggaraan lomba lingkungan, dan publikasi kegiatan lingkungan Muhammadiyah melalui berbagai media.

3. **Pengembangan Program Pendidikan Lingkungan**

Program ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kesadaran dan perilaku ramah lingkungan bagi warga Muhammadiyah dan masyarakat secara umum melalui media pendidikan, terutama pendidikan formal di sekolah dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah, sehingga diharapkan dapat menciptakan proses pendidikan Muhammadiyah yang peduli lingkungan sebagai bagian dari kegiatan ibadah dan pelaksanaan fungsi sebagai *khalifatullah fil ardl*. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan pengembangan model pendidikan lingkungan dengan cara pelaksanaan pilot proyek Pendidikan Lingkungan di amal usaha pendidikan Muhammadiyah, amal usaha Kesehatan dan Kantor Sekretariat Muhammadiyah.

#### **4. Pemberdayaan dan Advokasi Lingkungan Warga Muhammadiyah**

Program ini dimaksudkan untuk melakukan pendampingan bagi warga Muhammadiyah dalam meningkatkan kemampuan (*capacity building*) baik secara personal atau institusi dalam melakukan gerakan pengelolaan dan penyelamatan lingkungan. Program ini juga mendorong warga Muhammadiyah agar menjadi penggerak (*pioneer*) bagi masyarakat sekitar dalam melakukan upaya penyelamatan dan pengelolaan lingkungan. Kegiatan yang dikembangkan untuk mewujudkan program ini di antaranya; Pelatihan Da'i Penggerak Lingkungan, Pengelolaan Sampah/Gerakan Shodaqoh Sampah, Pengembangan Teknologi Tepat Guna Pengelolaan Lingkungan, Advokasi bagi Warga Muhammadiyah yang terkena dampak lingkungan, Peningkatan Peran Perempuan dalam Pengelolaan dan Pendidikan Lingkungan, dan lain-lain.

#### **5. Penguatan Kelembagaan Gerakan Lingkungan Muhammadiyah**

Program ini dimaksudkan untuk menguatkan kelembagaan gerakan lingkungan Muhammadiyah, dengan berupaya mendorong terbentuknya dan menumbuhkan kegiatan Majelis Lingkungan Hidup di dalam Persyarikatan Muhammadiyah hingga tingkat cabang. Hal ini didasarkan pada kesadaran bahwa persoalan lingkungan hidup sudah menjadi persoalan kehidupan manusia secara keseluruhan, dari tingkat nasional hingga lokal. Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan program ini adalah; Pelaksanaan Rakornas dan Rakernas Majelis Lingkungan Hidup; Penyusunan Pedoman Kerja Majelis Lingkungan Hidup; Membangun Komunikasi Intensif dengan PSL PTM dan Ortom; dan Inventarisasi masalah lingkungan dan pilihan gerakan lingkungan Muhammadiyah di masing-masing wilayah/daerah.

#### **6. Menjalin Kerjasama dalam Pelaksanaan Gerakan Lingkungan**

Program ini dimaksudkan untuk mengenalkan, memperkuat,



dan mengembangkan jaringan gerakan dakwah lingkungan Muhammadiyah sehingga dapat menunjukkan eksistensi Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar yang terlibat aktif dalam kegiatan lingkungan dan menjadikannya sebagai bagian dari kegiatan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar. Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan program ini adalah; Menjalin Komunikasi dan Kerjasama (MoU) dengan Pemerintah, Menjalin Komunikasi dan Kerjasama Kegiatan/Program dengan LSM Nasional dan Internasional, Menjalin Komunikasi dan Kerjasama dengan Kelompok Masyarakat/Adat, dan Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang lingkungan.

### **C. REALISASI PROGRAM/KEGIATAN**

Realisasi program Majelis Lingkungan Hidup Periode 2010 – 2015 dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

#### **1. Penyusunan Pedoman dan Panduan Teknis Pengelolaan Lingkungan**

Program ini dimaksudkan untuk pengayaan panduan bagi Persyarikatan Muhammadiyah dalam mewujudkan gerakan dakwah lingkungan. Program ini selanjutnya dilaksanakan dalam bentuk:

- 1.1. Penyusunan dan Penerbitan Buku Akhlaq Lingkungan**  
Kegiatan ini terlaksana pada bulan September - Desember 2011, dengan susunan Tim Penulis; Muhjiddin Mawardi, Gatot Supangkat, dan Miftahulhaq, bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup RI. Buku tercetak sebanyak 500 eks dengan biaya Kementerian Lingkungan Hidup R.I.
- 1.2. Penyusunan panduan pengelolaan lingkungan hidup bagi amal usaha dan warga Muhammadiyah**  
Kegiatan ini terlaksana dalam bentuk:
  - a. Pembuatan Buku Panduan Gerakan Shodaqoh Sampah, penyusun Iswanto dan Miftahulhaq, dicetak bulan April 2011, dengan biaya PP Muhammadiyah**

- b. Buku panduan Aksi Hijau di Kantor, diterbitkan pada Bulan April 2011, penyusun Muhjiddin Mawardi, dicetak pada bulan April 2011, dengan biaya PP Muhammadiyah
  - c. Penyusunan Panduan Audit Lingkungan untuk kantor/sekretariat dan amal usaha Muhammadiyah non kesehatan, pada bulan Pebruari 2015, dan diujicobakan di Kantor PP Muhammadiyah Jalan Cik Di Tiro pada bulan Maret 2015. Panduan ini belum tercetak
- 1.3. Penyusunan panduan teknis dan strategi Pengembangan teknologi pengelolaan HTR atau Konservasi Alam lainnya Kegiatan ini terlaksana baru dalam pembuatan template untuk Proposal KBR. Terkait proposal KBR banyak permohonan bantuan melalui telepon terkait bimbingan pembuatan proposal dari Cabang/Daerah. Bimbingan dan komunikasi langsung sudah dilaksanakan di PCM Bayat Klaten pada tanggal 21 Desember 2011 dan pada saat Rakerwil PWM MPM&LH Jawa Timur di Surabaya pada tanggal 24 Desember 2011.
- 1.4. Penerbitan Ulang Buku Teologi Lingkungan Kegiatan ini didasarkan pada permintaan buku Teologi Lingkungan dari berbagai kelompok masyarakat. Kegiatan ini terlaksana pada bulan Desember 2011 dengan dilakukan cetak ulang buku Teologi Lingkungan sebanyak 1000 eks oleh Kementerian Lingkungan Hidup RI. Buku ini dibagi oleh Kementerian ke berbagai stakeholders gerakan lingkungan.
- 1.5. Penyusunan Buku Fikih Air Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kerjasama dengan Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah.
2. Intensifikasi Sosialisasi, Penyebarluasan Informasi dan Peningkatan Kesadaran Lingkungan bagi Warga Muhammadiyah Program ini dimaksudkan untuk memberikan layanan dan sekaligus aksi nyata gerakan dakwah lingkungan Persyarikatan

Muhammadiyah. Program ini diwujudkan dalam beberapa kegiatan sebagai berikut:

2.1. Kampanye Gerakan Lingkungan melalui berbagai media (pamflet, buletin, sticker, dan lain-lain)

Kegiatan ini terlaksana dalam bentuk:

- a. Penulisan Opini di SKH Kedaulatan Rakyat pada saat Rakernas MLH PP Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, pada tanggal 19 – 21 April 2011 dan pada peringatan Hari Lingkungan pada tanggal 6 Juni 2011
- b. Seminar Nasional "Perubahan Iklim dan Potensi Bencana Ekologis" yang diselenggarakan pada hari Rabu, 6 Juni 2012 di UMY dengan menghadirkan Kepala BMKG RI
- c. Talkshow Gerakan Pemuda dan Kehutanan dengan tema "Peran Pemuda Untuk Masa Depan Hutan Indonesia", pada hari Sabtu, 23 Maret 2013, di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sekaligus penanaman pohon. Kegiatan ini bekerjasama dengan UKM Pramuka Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- d. Aksi Pelajar Peduli Daerah Aliran Sungai (DAS), yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 9 Nopember 2013 di Desa Sumberrahayu, PCM Moyudan Sleman. Dihadiri oleh KLH RI dan Bupati Sleman. Kegiatan bekerjasama dengan PCM dan PCA Moyudan Sleman, D.I. Yogyakarta. Pada kegiatan ini juga dilakukan kegiatan penanaman pohon untuk mewujudkan kawasan penyejuk bumi Wana Rahayu.
- e. Kegiatan Penanaman dan Dialog Interaktif "Melestarikan Hutan, Menyelamatkan Bumi dan Air demi Generasi Mendatang" Tahun 2014 yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2014 di Desa Tanggulangin, Kecamatan Klirong – Kebumen, kerjasama dengan Kementerian Kehutanan R.I. Kegiatan ini diinisiasi berdasar usulan dari PCM Klirong, Kebumen, Jawa Tengah.

- f. Diskusi Publik tentang *Tata Kelola Air Pasca Pembatalan UU SDA oleh Mahkamah Konstitusi RI*, Sabtu, 21 Maret 2015, di Kampus STIKES Aisyiyah Yogyakarta, dan dihadiri oleh MLH PPM, MLH PWM, MLH PDM, Maj/Lemb PPM, PWA DIY, PDA se DIY, UMY, UAD, Stikes Aisyiyah Yogyakarta, Dinas Pertanian, Dinas Kehutanan, BBWS SOP, DPD RI, Dinas PUP & ESDM DIY. Bertindak sebagai narasumber Afnan Hadikusuma (DPD RI, Ane Permatasari (MLH PPM) dan Kepala Dinas PUP dan ESDM DIY.
  - g. Focus Group Discussion (FGD) Tata Kelola SDA Pasca Pembatalan UU SDA No. 7 Tahun 2004 oleh Mahkamah Konstitusi RI, pada tanggal 11, 18, 25 April dan 2, 16 Mei 2015, yang diselenggarakan di UMS, UMY, UAD, UMM dan UMJ. Kegiatan ini terlaksana bekerjasama dengan Pusat Studi Lingkungan (PSL) PTM tempat pelaksanaan kegiatan.
- 2.2. Publikasi kegiatan lingkungan Muhammadiyah melalui media massa cetak dan elektronik
- Kegiatan ini terlaksana dalam bentuk:
- a. Kerjasama dengan KR pada saat Rakernas MLH PP Muhammadiyah pada tanggal 19 – 21 April 2011 di UMY dan Workshop Gerakan Shodaqoh Sampah pada tanggal 30 Oktober 2011 di SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta
  - b. Pembuatan blogspot; [www.muhammadiyahgoes-green.blogspot.com](http://www.muhammadiyahgoes-green.blogspot.com)
  - c. Pengisian template MLH di [www.muhammadiyah.or.id](http://www.muhammadiyah.or.id)
3. Pengembangan Kegiatan Pendidikan Lingkungan
- Program ini dimaksudkan untuk penguatan sumberdaya dalam mewujudkan gerakan lingkungan Persyarikatan dengan mengoptimalkan segala potensi organisasi dan amal usaha pendidikan yang ada dalam persyarikatan Muhammadiyah. Program baru dilaksanakan dalam bentuk pelaksanaan Pilot

project pelaksanaan pendidikan lingkungan di amal usaha pendidikan Muhammadiyah (TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, Pon Pes, PTM) dan periode ini dilaksanakan dengan bekerjasama MLH PDM Kota Yogyakarta dalam pengembangan SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta untuk menjadi sekolah Adiwiyata Mandiri.

#### 4. Pemberdayaan dan Advokasi Lingkungan Warga Muhammadiyah

Program ini dimaksudkan untuk penguatan sumberdaya dalam mewujudkan gerakan lingkungan Persyarikatan dengan mengoptimalkan segala potensi organisasi dan amal usaha yang ada dalam persyarikatan Muhammadiyah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk:

##### 4.1. Pelatihan Da'i Penggerak Lingkungan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Diklat dasar-dasar lingkungan bagi Pimpinan Pondok Pesantren, Lurah, Ustadz dan Santri, pada tanggal 8-13 Agustus 2011, di Balai Diklat Kadipaten Bogor dengan peserta dari utusan MLH PWM Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY dan Jawa Barat. Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama Kementerian Kehutanan R.I.

##### 4.2. Pelatihan Pengelolaan Biogas dan Sampah

Kegiatan ini terlaksana dalam bentuk:

- a. Launching Gerakan Shodaqoh Sampah, di UMY, tanggal 20 April 2011
- b. Workshop Gerakan Shodaqoh Sampah, MLH PWM DIY, di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, tanggal 30 Oktober 2011
- c. Workshop Gerakan Shodaqoh Sampah, MLH PWM Jateng di Semarang, tanggal 25 Desember 2011
- d. Workshop Gerakan Shodaqoh Sampah, MLH PWM Kaltim di Samarinda, tanggal 24 Nopember 2012
- e. Workshop Gerakan Shodaqoh Sampah, MLH PWM Sulsel di Makassar, tanggal 12 Maret 2013
- f. Workshop Gerakan Shodaqoh Sampah, MLH PWM

- Jateng di Boyolali, tanggal 22 September 2013
- g. Workshop Pengelolaan Shadaqah Sampah, Sabtu, 18 Januari 2014 di Gunung Bentang, Padalarang, Bandung Barat, yang diselenggarakan kerjasama oleh MLH PPM, MLH PWM Jabar, MLH Bandung Barat dan Kota Bandung. Pelaksanaan Gerakan shodaqoh Sampah di wilayah ini meraih Juara Pertama tingkat Prov. Jawa Barat untuk gerakan lingkungan dan pengelolaan sampah mandiri.
  - h. Training Of Trainer Shodaqah Sampah, Ahad, 18 Januari 2015, Kantor PPM Jln. KHA. Dahlan 103
  - i. Pelatihan Pengelolaan Sampah Dalam Rangka Peringatan Hari Peduli Sampah, Sabtu, 21 Februari 2015, di Lapangan Denggung, Sleman, Yogyakarta
  - j. Pelatihan TOT Shodaqah Sampah tanggal 14 – 15 Maret 2015 di Desa Badegan Bantul
  - k. Launching Gerakan Shodaqah Sampah, Sabtu-Ahad, tanggal 28-29 Maret 2015, di Desa Jayagiri, Lembang, Bandung Barat, Jawa Barat
- 4.3. Advokasi bagi Warga Muhammadiyah yang terkena dampak lingkungan
- Kegiatan ini terlaksana dalam bentuk:
- a. Pendampingan Korban Merapi di Polengan, Srumbung, Magelang dengan mengembangkan program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan. Kegiatan ini sudah diinisiasi sejak bulan Oktober 2011 dan Launching Program dilakukan pada 28 Januari 2012.
  - b. Pelatihan Pembuatan Demplot dan Irigasi di PCM Polengan, pada Sabtu, 15 September 2012
  - c. Rehabilitasi Infrastruktur Irigasi di PCM Polengan, Magelang, Jawa Tengah, pada Ahad, 11 November 2012, kerjasama dengan LPB PP Muhammadiyah
  - d. Launching dan Pengajian Pemberdayaan Masyarakat berbasis Lingkungan (Ternak Lele), pada hari Sabtu, 7 Juli 2012, di Bayat Klaten Jawa Tengah. Kerjasama

- dengan PCM Bayat Klaten dan LP3M UMS
- e. Pelatihan Advokasi Lingkungan bagi Jama'ah Muhammadiyah sekitar Hutan yang diselenggarakan pada Oktober tahun 2014 di tiga kota, yaitu Samarinda, Palembang, dan Palu. Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama dengan MPM PP Muhammadiyah.
5. Penguatan Kelembagaan Gerakan Lingkungan Muhammadiyah  
Kegiatan ini dimaksudkan untuk menguatkan infrastruktur dan suprastruktur kelembagaan gerakan lingkungan Muhammadiyah dan sebagai upaya untuk pengembangan gerakan lingkungan Muhammadiyah. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut:
- 5.1. Rakornas dan Rakernas Majelis Lingkungan Hidup  
Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 19 – 21 April 2011 di Kampus Terpadu UMY dengan peserta dari MLH PWM se-Indonesia, MLH PDM se-DIY, dan PSL PTM
  - 5.2. Penyusunan Pedoman Kerja Majelis Lingkungan Hidup  
Kegiatan ini terlaksana dengan penerbitan buku Panduan Pengembangan Gerakan Lingkungan di Persyarikatan Muhammadiyah, yang dilaksanakan pada bulan Januari 2011
  - 5.3. Membangun Komunikasi Intensif dengan PSL PTM dan Ortom  
Kegiatan ini terlaksana dalam bentuk:
    - a. Kerjasama dengan PSLB UMY untuk acara sosialisasi terkait perubahan iklim
    - b. Seminar Nasional “Strategi Reduksi dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Bidang Pertanian” Kerjasama dengan FP UMY
    - c. Pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan di PCM Bayat Klaten, kerjasama dengan PSL UMS
    - d. Pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan di Polengan, Srumbung, Magelang
    - e. Narasumber dalam acara Darul Arqam Madya

- IMM Cabang Cirendeu dng tema "Agama dan Penyelamatan Lingkungan" pada 8 Maret 2012 (di Aula Asrama Universitas Muhammadiyah Jakarta)
- f. Kerjasama dengan STIKES Aisyiyah, PSL PTM (UMY, UAD, UMS, UMM, UMJ) untuk acara Diskusi dan FGD UU Sumberdaya Air Pasca Pembatalan UU SDA No. 7 Tahun 2004 oleh Mahkamah Konstitusi R.I
  - g. Menerima Audensi PW Pemuda Muhammadiyah D.I.Y pada tanggal 7 Maret 2015 di Ruang Sidang PP Muhamadiyah Jl. Cik Di Tiro Yogyakarta
- 5.4. Inventarisasi masalah lingkungan dan pilihan gerakan lingkungan Muhammadiyah di masing-masing wilayah/ daerah
- Kegiatan ini terlaksana dalam pelaksanaan Rakernas MLH tanggal 19 – 21 April 2011, di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pada saat ini terkumpul beberapa permasalahan pokok dan contoh model gerakan lingkungan yang telah dilakukan oleh warga Muhammadiyah. Kegiatan yang sama dilakukan pada saat Rapat Koordinasi MLH untuk wilayah Kalimantan, di Samarinda Kalimantan Timur, pada tanggal 23 – 25 Nopember 2015
- 5.5. Peningkatan kapasitas kelembagaan dalam pengelolaan permasalahan lingkungan
- Kegiatan ini terlaksana dalam bentuk penjelasan terkait kelembagaan MLH di Forum Rakerwil, di antaranya:
- a. MLH PWM DIY, Bulan Oktober 2011
  - b. MLH PWM Jabar , tanggal 18 Desember 2011
  - c. MPMLH PWM Jatim, tanggal 24 Desember 2011
  - d. MLH PWM Jateng, tanggal 25 Desember 2011
  - e. MLH PWM Lampung, tanggal 10-11 Maret 2012
  - f. MLH PWM Kaltim, Kalteng, dan Kalsel di Samarinda, tanggl 23 – 25 Nopember 2012
  - g. MLH PWM Sulsel, Sulbar, Sulteng, Sultra, Gorontalo, di Makassar, tanggal 10 – 12 Maret 2013
  - h. Rapat Koordinasi Khusus antara MLH PP Muh



dengan MLH PWM Jawa Barat, yang diselenggarakan pada hari Rabu, 22 Mei 2013 di Kantor MLH PP Muh KHA. Dahlan, dan dihadiri oleh MLH PPM, MLH PWM Jawa Barat, MLH PDM Kota Bandung dan MLH PDM Bandung Barat

6. Menjalin Kerjasama dalam Pelaksanaan Gerakan Lingkungan Program ini bertujuan untuk memperkuat eksistensi dan jaringan gerakan lingkungan Muhammadiyah, baik dengan pihak pemerintah, non pemerintah, atau pun dengan berbagai stakeholder yang ada dalam lingkaran organisasi Muhammadiyah. Program ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut:

- 6.1. Menjalin Komunikasi dan Kerjasama (MoU) dengan Pemerintah dan lainnya

Kegiatan terlaksana dalam bentuk:

- a. Penandatanganan MoU antara Muhammadiyah dengan KNLH pada tanggal 20 April 2011 di UM Yogyakarta
- b. Penandatanganan MoU antara Muhammadiyah dengan Kemenhut pada tanggal 15 Juni 2011 di Jakarta
- c. Pertemuan dengan BMKG (Rencana kerjasama atau MoU), pada hari Kamis, 4 Oktober 2012 di Kantor PP Muhammadiyah Jl. Cik Di Tiro
- d. Dialog antar Agama untuk Penyelamatan Lingkungan yang difasilitasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup RI, dilaksanakan pada 1 Juni 2013 dan dihadiri oleh perwakilan Muhammadiyah, NU, KWI, PGI, PHDI, Walubi, Konghucu
- e. Pertemuan *Interfaith* (Lintas Agama) se-Asia dengan topik "Penyelamatan Lingkungan" yang diselenggarakan pada hari Kamis - Jum'at, 10 – 11 April 2014 di Bangkok, Thailand. MLH mengutus Bapak Ir. Adam Pamudji Rahardjo, M.Sc., Ph.D
- f. Pertemuan Seminar Nasional "*Corporate Social*

*Responsibility (CSR) bidang lingkungan” yang diselenggarakan pada hari Senin, 28 April 2014, di Ruang Emerald Lt. 3 Hotel Red Top, Jl. Pecenongan No. 72 Jakarta. MLH mengutus Ibu Dr. Yeni Widowaty, SH, M.Hum*

- g. Bekerjasama dengan MPM PP Muhammadiyah, melaksanakan program IMPAK di Palembang, Samarinda, dan Palu, yang diselenggarakan sepanjang bulan Agustus – Desember tahun 2014

6.2. Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang lingkungan

Kegiatan ini terlaksana dalam bentuk:

- a. Penguatan SDM Muhammadiyah melalui Pendidikan dan Latihan Kader Pelestarian Hutan/Lingkungan dengan target peserta 2000 orang dan terealisasi 1972 orang, dengan rincian 725 org utusan PDM se-Lampung, 318 org Banten, 174 org Jabar, 147 org Jateng, 51 org DIY, Jatim 130 org dan 427 org (Kalimantan, Sulawesi, NTT, NTB, Papua dan Maluku). Pelaksanaan November – Desember 2011. Tindak lanjut dari Diklat Kemenhut direncanakan sebagai tenaga penyuluh lepas (Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat/PKSM). Kerjasama ini dilaksanakan bekerjasama dengan Kementerian Kehutanan R.I.
- b. Mengutus narasumber acara Diklat Pendampingan Kegiatan Kehutanan bagi Masyarakat, pada hari Kamis, 8 Desember 2011, di Pusdiklat Kadipaten Bogor
- c. Pertemuan dengan KLH RI dan Ormas Keagamaan untuk merumuskan konsep kegiatan Forum Lintas Agama untuk Lingkungan, pada Rabu - Jum'at, 24 – 26 April 2013, di Hotel Ria Diani Bogor, Jawa Barat
- d. Pengiriman Mahasiswa Muhammadiyah untuk Kegiatan Kunjungan Lapangan Kehutanan sebanyak 50 orang pada tanggal 5 – 8 Desember, dari Yogyakarta ke Bogor (IPB) dan bertemu dengan

Menteri Kehutanan RI. Kegiatan ini dibiayai oleh Kementerian Kehutanan RI

- e. Perumusan MTCF (Finalisasi Draft Muhammadiyah Tobacco Control Framework), pada hari Rabu - Kamis, 19 – 20 Juni 2013, di Magelang. MLH PP M menjadi salah satu anggota tim.

#### **D. PROBLEMATIKA**

Pelaksanaan program dan kegiatan Majelis Lingkungan Hidup PP Muhammadiyah dalam kurun waktu lima tahun ini tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi sehingga menyebabkan berbagai rencana kegiatan yang telah disusun tidak dapat berjalan dengan baik. Secara umum kendala yang dihadapi sebagai berikut:

- a. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh sebagaian besar anggota pengurus Majelis menyebabkan beberapa program tidak dapat terlaksana sesuai rencana dan jadwal yang ditetapkan.
- b. Belum terbangunnya komunikasi internal di Majelis Lingkungan Hidup dan antara MLH Pusat dengan MLH wilayah dan daerah di seluruh Indonesia. Hal ini karena masih adanya beberapa wilayah yang belum menyelenggarakan Rakerwil atau meyampaikan keberadaan dan status MLH-nya ke Pusat.
- c. Keterbatasan sumber pendanaan yang tersedia untuk mendukung kegiatan operasional MLH PP Muhammadiyah, dan diperlukan sumber pendanaan alternatif.

#### **E. SARAN-SARAN**

Berdasar beberapa problematika di atas, sebagai upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas gerakan dakwah lingkungan Muhammadiyah, maka diperlukan beberapa upaya sebagai berikut:

1. Apabila diperlukan dapat dilakukan perekrutan tim teknis Majelis yang dapat membentuk dan mengembangkan kegiatan Majelis Lingkungan Hidup PP Muhammadiyah
2. Melakukan komunikasi kembali dengan seluruh MLH Wilayah dan melakukan pembentukan secara massif MLH hingga ke tingkat Cabang. Untuk hal ini diperlukan kerjasama intensif dengan PWM se Indonesia

3. Memaksimalkan kerjasama dengan berbagai pihak, media dan sumber informasi lainnya sebagai kampanye kegiatan Lingkungan Muhammadiyah sekaligus sebagai sumber pendanaan alternatif .

## F. PENUTUP

Demikianlah gambaran umum pelaksanaan program dan kegiatan Majelis Lingkungan Hidup PP Muhammadiyah periode 2010 - 2015. Berbagai upaya telah dilakukan dalam menumbuhkan-kembangkan gerakan dakwah lingkungan Muhammadiyah sebagaimana yang telah diamanatkan Mukhtamirin. Permohonan maaf dan kritik serta saran kami sampaikan atas segala kinreja yang dilakukan. Semoga ke depan gerakan dakwah lingkungan Muhammadiyah dapat berjalan semakin baik. SEJUK BUMIKU – NYAMAN HIDUPKU – AMAN DAN TENTRAM MASA DEPAN ANAK CUCUKU. *Nashruminallah wa fathun qorib.*

Yogyakarta, April 2015

MAJELIS LINGKUNGAN HIDUP  
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
Ketua, Sekretaris,



Muhjiddin Mawardi



Gatot Supangkat

**MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN  
MAJELIS LINGKUNGAN HIDUP PP MUHAMMADIYAH  
PERIODE 2010 – 2015**

**Jumlah Program 6; Kegiatan 48**

No	Program	Kegiatan	Waktu	Tempat	Partisipan	Hasil yang dicapai
<b>BIDANG SISTEM GERAKAN</b>						
1	Penyusunan Pedoman dan Panduan Teknis Pengelolaan Lingkungan	Penyusunan dan Penerbitan Buku Akhlaq Lingkungan	September - Desember 2011	Yogyakarta	Tim Penulis; Mujiuddin Mawardi, Gatot Supangkat, dan Miftahulhaq, bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup RI.	Terbitnya Buku Akhlaq Lingkungan sebanyak 500 eks
2	Penyusunan panduan pengelolaan lingkungan hidup bagi amal usaha dan warga Muhammadiyah	Pembuatan Buku Panduan Gerakan Shodaqoh Sampah,	April 2011	Yogyakarta	Penyusun Iswanto dan Miftahulhaq, dicetak dengan biaya PP Muhammadiyah	Terbitnya Buku Panduan Gerakan Shodaqoh Sampah

3	Buku panduan Aksi Hijau di Kantor	April 2011	Yogyakarta	Penyusun Mujiddin Mawardi, dicetak dengan biaya PP Muhammadiyah	Terbitnya Buku panduan Aksi Hijau di Kantor
4	Penyusunan Panduan Audit Lingkungan untuk kantor/sekretariat dan amal usaha Muhammadiyah non kesehatan	Pebruari 2015	Yogyakarta	Tim Penyusun MLH PP Muhammadiyah (Ahmad Sarwadi) dan Pegawai Kantor PP Muhammadiyah Yogyakarta	Panduan ini masih dalam bentuk draft Cetak, dan diujicobakan diujicobakan di Kantor PP Muhammadiyah Jalan Cik Di Tiro pada bulan Maret 2015
5	Penyusunan panduan teknis dan strategi Pengembangan teknologi pengelolaan HTR atau Konservasi Alam lainnya	21 Desember 2011	Klaten	MLH PP, PCM Bayat Klaten, PSL UMS	Bimbingan dan pengisian template Proposal KBR
		24 Desember 2011	Surabaya	MLH PP, MPM LH PWM Jawa Timur,	Bimbingan dan pengisian template

6	Penerbitan Ulang Buku Teologi Lingkungan	Penerbitan Buku Teologi Lingkungan	Desember 2011	Jakarta	Kemenhut RI MLH PP, Kementerian LH RI	Proposal KBR Tercetaknya 1000 eks Buku Teologi Lingkungan Edisi 2
7		Penyusunan Buku Fikih Air	2013	Yogyakarta	MLH PP, Majelis Tarjih dan Tajdid	Menjadi anggota Tim Penyusun Fikih Air (Miftahulhaq)
<b>BIDANG AKSI DAN LAYANAN</b>						
8	Intensifikasi Sosialisasi, Penyebarluasan Informasi dan Peningkatan Kesadaran Lingkungan bagi Warga Muhammadiyah	Penulisan Opini di SKH Kedaulatan Rakyat pada saat Rakernas MLH PP Muhammadiyah	19 – 21 April 2011	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	MLH PP Muhammadiyah, SKH KR	Dimunculkan tulisan pada kolom opini di KR sebagai upaya media kampanye dan infromasi gerakan lingkungan Muhammadiyah
9		Penulisan Opini di SKH Kedaulatan Rakyat pada saat Peringatan Hari Lingkungan	6 Juni 2011	Yogyakarta	MLH PP Muhammadiyah, SKH KR	Dimunculkan tulisan pada kolom opini di KR sebagai upaya media kampanye dan infromasi gerakan lingkungan Muhammadiyah
10		Seminar Nasional "Perubahan	Rabu, 6 Juni	UMY	MLH PP	Terselenggaranya

								kegiatan seminar dengan menghadirkan Kepala BMKG RI
11								Terselenggaranya kegiatan Talkshow dan sekaligus penanaman pohon
12								Kegiatan Dihadiri oleh KLH RI dan Bupati Sleman. Pada kegiatan ini juga dilakukan kegiatan penanaman pohon untuk mewujudkan kawasan penyejuk bumi Wana Rahayu.
13								Terselenggaranya kegiatan penanaman pohon cemara udang dan dialog bersama masyarakat Klirong, Kebumen, Jawa Tengah
14								Terselenggaranya kegiatan Diskusi
	Iklim dan Potensi Bencana Ekologis"	Talkshow Gerakan Pemuda dan Kehutanan dengan tema "Peran Pemuda Untuk Masa Depan Hutan Indonesia". Aksi Pelajar Peduli Daerah Aliran Sungai (DAS)	Sabtu, 23 Maret 2013  Sabtu, 9 Nopember 2013	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  Desa Sumberraha, PCM Moyudan Sleman	Muhammadiyah, MLH PW/PD, PSL PTM, UMY dll  MLH PP, Kemenhut RI, UMY, UKM Pramuka UMY  MLH PP, MLH PWM DIY, PCM/PCA Moyudan, Kemen LH RI	Desa Tanggulangin, Kecamatan Klirong – Kebumen	Desa Tanggulangin, Kecamatan Klirong – Kebumen	MLH PP, PDM Kebumen, PCM Klirong, Kemenhut RI
		Diskusi Publik tentang Tata Kelola Air Pasca Pembatalan	Sabtu, 21 Maret 2015	Kampus STIKES	MLH PPM, MLH PWM, MLH PDM,			



								dengan pembicara Afnan Hadikusuma (DPD RI, Ane Permatasari (MLH PPM) dan Kepala Dinas PUP dan ESDM DIY
								Maj/Lemb PPM, PWA DIY, PDA se DIY, UMY, UAD, Stikes Aisyiyah Yogyakarta, Dinas Pertanian, Dinas Kehutanan, BBWS SOP, DPD RI, Dinas PUP & ESDM DIY
								Aisyiyah Yogyakarta
								UMS, UMY, UAD, UMM dan UMJ
								11, 18, 25 April dan 2, 16 Mei 2015
								UU SDA oleh Mahkamah Konstitusi RI,
								Focus Group Discussion (FGD) Tata Kelola SDA Pasca Pembatalan UU SDA No. 7 Tahun 2004 oleh Mahkamah Konstitusi RI
15								Terselenggaranya kegiatan bekerjasama dengan Pusat Studi Lingkungan (PSL) PTM dan adanya konsep masukan Muhammadiyah untuk penyusunan UU SDA baru pengganti UU SDA No. 7 Tahun 2004
								MLH PP, PSL PTM, Majelis Hukum HAM PP
								Yogyakarta
								19 – 21 April 2011
								UU SDA baru pengganti UU SDA No. 7 Tahun 2004
								Kerjasama publikasi kegiatan Rakernas dalam bentuk liputan khusus
16								MLH PP, KR
								Yogyakarta
								Kerjasama dengan KR pada saat Rakernas MLH PP Muhammadiyah

17		Kerjasama dengan KR pada saat Workshop Gerakan Shodaqoh Sampah	30 Oktober 2011	SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta	MLH PP, KR	Kerjasama publikasi kegiatan Workshop dalam bentuk liputan khusus
18		Pembuatan blogspot; <a href="http://www.muhammadiyahngoessgree.n.blogspot.com">www.muhammadiyahngoessgree.n.blogspot.com</a>	Tahun 2011	Yogyakarta	MLH	Update informasi kegiatan MLH
19		Pengisian template MLH di <a href="http://www.muhammadiyah.or.id">www.muhammadiyah.or.id</a>	2011 – 2015	Yogyakarta	MLH	Update informasi kegiatan MLH
<b>BIDANG SUMBERDAYA</b>						
20	Pengembangan Kegiatan Pendidikan Lingkungan	Bekerjasama MLH PDM Kota Yogyakarta dalam pengembangan SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta untuk menjadi sekolah Adiwiyata Mandiri	2011	Yogyakarta	MLH PP, MLH PDM	Baru pada tahap pemberian motivasi melalui dan pendampingan yang dilakukan oleh MLH PDM Kota Yogyakarta
21	Pemberdayaan dan Advokasi Lingkungan Warga Muhammadiyah	Pelatihan Da'i Pengerak Lingkungan	8-13 Agustus 2011	Balai Diklat Kadipaten Bogor	MLH PP, Kemenhut RI, MLH PWM	Diklat dasar-dasar lingkungan bagi Pimpinan Pondok Pesantren, Lurah, Ustadz dan Santri, dengan peserta dari utusan MLH PWM Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY dan

						Jawa Barat. Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama Kementerian Kehutanan R.I
22		Launching Gerakan Shodaqoh Sampah	20 April 2011	UMY	MLH PP, MLH PWM, PSL PTM	Adanya kegiatan Gerakan Shodaqoh Sampah
23		Workshop Gerakan Shodaqoh Sampah	30 Oktober 2011	SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta	MLH PP, MLH PWM DIY, MLH PDM dan Cabang	Terselenggaranya kegiatan workshop dan Sosialisasi Gerakan Shodaqoh Sampah
24		Workshop Gerakan Shodaqoh Sampah	25 Desember 2011	PWM Jawa Tengah	MLH PP, MLH PWM Jawa Tengah, MLH PDM dan Cabang	Terselenggaranya kegiatan workshop dan Sosialisasi Gerakan Shodaqoh Sampah
25		Workshop Gerakan Shodaqoh Sampah	24 Nopember 2012	Samarinda, Kaltim	MLH PP, MLH PWM Kaltim, MLH PDM dan Cabang	Terselenggaranya kegiatan workshop dan Sosialisasi Gerakan Shodaqoh Sampah
26		Workshop Gerakan Shodaqoh Sampah, MLH PWM Sulsel	12 Maret 2013	Makassar	MLH PP, MLH PWM Sulsel, MLH PDM dan Cabang	Terselenggaranya kegiatan workshop dan Sosialisasi

27		Workshop Gerakan Shodaqoh Sampah, MLH PWM Jateng	22 September 2013	Boyolali	MLH PP, MLH PWM Jateng	Gerakan Shodaqoh Sampah Terselenggaranya kegiatan workshop dan Sosialisasi Gerakan Shodaqoh Sampah
28		Workshop Pengelolaan Shadaqah Sampah	Sabtu, 18 Januari 2014	Gunung Bentang, Padalarang, Bandung Barat	MLH PPM, MLH PWM Jabar, MLH Bandung Barat dan Kota Bandung	Pelaksanaan Gerakan shodaqoh Sampah di wilayah ini meraih Juara Pertama tingkat Prov. Jawa Barat untuk gerakan lingkungan dan pengelolaan sampah mandiri
29		Training Of Trainer Shodaqah Sampah	Ahad, 18 Januari 2015	Kantor PPM Jin. KHA. Dahlan 103	MLH PPM, MLH PWM Jabar, MLH Bandung Barat dan Kota Bandung	Adanya kade pelatih untuk Gerakan Shodaqoh Sampah
30		Pelatihan Pengelolaan Sampah Dalam Rangka Peringatan Hari Peduli Sampah	Sabtu, 21 Februari 2015, di	Lapangan Den ggung, Sieman, Yogyakarta	MLH PP, MLH PWM, MLH PDM, BLH	Adanya kade pelatih untuk Gerakan Shodaqoh Sampah
31		Pelatihan TOT Shodaqah	14 – 15	Desa	MLH PP, MLH	Adanya kade pelatih

								untuk Gerakan Shodaqoh Sampah
32		Sampah	Maret 2015	Badegan Bantul	PWM, MLH PDM, BLH	Adanya gerakan shodaqoh sampah di Jayagiri, Bandung		
		Launching Gerakan Shodaqah Sampah	Sabtu – Ahad, 28-29 Maret 2015,	Desa Jayagiri, Lembang, Bandung Barat, Jawa Barat	MLH PPM, MLH PWM Jabar, MLH Bandung Barat dan Kota Bandung			
33		Pendampingan Korban Merapi	Oktober 2011	Polengan, Srumbung, Magelang	MLH PP, LPB PP, PCM Srumbung	Inisiasi pengembangan program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan		
34		Pendampingan Korban Merapi	28 Januari 2012	Polengan, Srumbung, Magelang	MLH PP, LPB PP, PCM Srumbung	Launching Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan		
35		Pelatihan Pembuatan Demplot dan Irigasi	Sabtu, 15 September 2012	Polengan, Srumbung, Magelang	MLH PP, LPB PP, PCM Srumbung	Terselenggaranya kegiatan pelatihan pembuatan demplot dan irigasi		
36		Rehabilitasi Infrastruktur Irigasi	Ahad, 11 November 2012	Polengan, Srumbung, Magelang	MLH PP, LPB PP, PCM Srumbung	Adanya perbaikan infrastruktur irigasi		
37		Launching dan Pengajian	Sabtu, 7 Juli	Bayat Klaten	MLH PP, PCM	Kerjasama dengan		

		Pemberdayaan Masyarakat berbasis Lingkungan (Ternak Lele)	2012	Jawa Tengah	Bayat, LP3M UMS	PCM Bayat Klaten dan LP3M UMS
38		Pelatihan Advokasi Lingkungan bagi Jama'ah Muhammadiyah sekitar Hutan	Oktober tahun 2014	Samarinda, Patembang, dan Palu	MLH PP, MPM PP, MLH PWM dan MPM PWM	dilaksanakan bekerjasama dengan MPM PP Muhammadiyah
<b>BIDANG JARINGAN</b>						
39	Menjalin Kerjasama dalam Pelaksanaan Gerakan Lingkungan	Penandatanganan MoU antara Muhammadiyah dengan KNLH	20 April 2011	UM Yogyakarta	MLH PP, Kemen LH RI	Adanya naskah MoU
40		Penandatanganan MoU antara Muhammadiyah dengan Kemenhut	15 Juni 2011	Jakarta	MLH PP, Kemenhut RI	Adanya naskah MoU
41		Perfemuatan dengan BMKG (Rencana kerjasama atau MoU)	Kamis, 4 Oktober 2012	Kantor PP Muhammadiyah Ji. Cik Di Tiro	MLH PP, BMKG RI	Penjajagan kerjasama, namun belum terealisasi karena ada beberapa kendala
42		Dialog antar Agama untuk Penyelamatan Lingkungan	1 Juni 2013	Jakarta	MLH PP, Kementerian Lingkungan Hidup RI	Adanya dialog yang difasilitasi oleh KNLH RI dihadiri oleh perwakilan



46		dilaksanakan bekerjasama dengan Kementerian Kehutanan R.I	Pertemuan dengan KLH RI dan Ormas Keagamaan	Rabu - Jum'at, 24 – 26 April 2013	Hotel Ria Diani Bogor, Jawa Barat	MLH PP, Kemen LH RI	Lampung, 318 org Banten, 174 org Jabar, 147 org Jateng, 51 org DIY, 130 org Jatim 427 org dan (Kalimantan, Sulawesi, NTT, NTB, Papua dan Maluku). Pelaksanaan. Tindak lanjut dari Diklat Kemenhut direncanakan sebagai tenaga penyuluh lepas (Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat/PKSM).
47		Pengiriman Mahasiswa Muhammadiyah untuk	5 – 8 Desember 2012	Bogor (IPB)	MLH PP, UMY, Kemenhut RI	Rumusan konsep kegiatan Forum Lintas Agama untuk Lingkungan Adanya kegiatan Kunjungan Lapangan Kehutanan sebanyak 50 mahasiswa dari	



48		Perumusan MTCF (Finalisasi Draft Muhammadiyah Tobacco Control Framework)	Rabu - Kamis, 19 – 20 Juni 2013	Magelang	MLH PP, MTCF	Yogyakarta ke dan bertemu dengan Menteri Kehutanan RI. Kegiatan ini dibiayai oleh Kementerian Kehutanan RI Adanya rumusan Framework
----	--	--	---------------------------------	----------	--------------	--



# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**MAJELIS PUSTAKA DAN INFORMASI**



# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM MAJELIS PUSTAKA DAN INFORMASI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## A. PENDAHULUAN

Pasca Tanwir Samrainda (2014), Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) melakukan inventarisasi beberapa program yang belum terlaksana sebagaimana dirumuskan dalam hasil Rakernas. Selain itu juga *me-review* beberapa program yang tertunda pada tahun sebelumnya. Dari hasil inventarisasi dan review tersebut dirumuskan beberapa program yang disesuaikan dengan dinamika bidang garap MPI. Walaupun demikian pijakan utama tetap merujuk pada rumusan hasil Mukatamar satu abad Muhammadiyah 2010 terkait visi pengembangan program bidang pustaka dan informasi, yaitu terbangunnya budaya pustaka dan informasi sebagai organisasi Islam modern di tengah dinamika perkembangan masyarakat yang kompleks (visi 2015).

Dalam menopang terbangunnya visi 2015, MPI periode ini telah merumuskan beberapa panduan dan menyiapkan infrastruktur yang diharapkan dapat berfungsi sebagai kerangka dan alat penunjang dalam mewujudkan roadmap budaya pustaka dan informasi di internal persyarikatan Muhammadiyah. Dalam merealisasikan visi tersebut kepengurusan MPI periode 2010-2015 menggunakan formasi 4 bidang yaitu; Pustaka, Pendayagunaan Teknologi Informasi, Kerjasama dan Publikasi dan Pengembangan Media Centre. Formasi ini tidak berubah sejak babak pertama sampai terakhir. Hanya saja semakin mendekati babak terakhir sebagian pemain banyak meninggalkan lapangan.

Dari formasi 4 bidang tersebut beberapa upaya dan hasil yang dicapai meliputi;

- 1) Bidang Pustaka: pengembangan Muhammadiyah Digital Library Network (MDLN), memfasilitasi pertemuan maupun

Musyawarah Forum Silaturahmi Pustakawan Perguruan Tinggi Muhammadiyah, perawatan dan penataan arsip dan dokumen Muhammadiyah dalam hal ini lebih banyak bekerja sama dengan ANRI, perintisan museum Muhammadiyah kerja sama dengan Yayasan Keluarga Ahmad Dahlan, penerbitan buku panduan perpustakaan sekolah Muhammadiyah, perintisan Percontohan Taman Bacaan Muhammadiyah beserta Panduan Pendiannya.

- 2) Bidang Pendayagunaan Teknologi Informasi; pembangunan sistem KTA online, pembangunan sistem informasi manajemen majelis dan lembaga, pengembangan dan pelatihan admin website muhammadiyah.or.id, pengembangan radio streaming, penyusunan buku panduan pendirian dan pengelolaan radio komunitas dan streaming, penyusunan buku panduan pendirian dan pengelolaan rumah produksi, pembangunan sistem pusat database Muhammadiyah, penyusunan buku panduan tata cara dan teknik pengisian database Muhammadiyah.
- 3) Bidang Publikasi dan Kerjasama; penerbitan buku Muhammadiyah Di Hadapan Saksi Sejarah, menyusun dan menerbitkan buku 100 Tahun Muhammadiyah Menyinari Negeri, Partisipasi Dalam Pameran Buku Islam Nasional (*National Islamic Book Fair*) Kerjasama dengan Al-Wasat Publishing House, menyusun dan menerbitkan buku 100 Tokoh Muhammadiyah Yang Menginspirasi, menyusun dan menerbitkan buku Profile Amal Usaha Muhammadiyah.
- 4) Bidang Media Centre; pengadaan kantor media centre, pelatihan jurnalistik, diskusi publik, bedah buku, penyusunan buku pedoman media centre, dll.

Upaya dan capaian dari empat bidang tersebut diharapkan dapat jadi media dan alat bantu menuju visi Muhammadiyah 2025 bidang pustaka dan informasi yang menggariskan adanya rencana strategis untuk “membangun kemampuan dan keluasan jaringan kekuatan informasi serta pustaka Muhammadiyah sebagai organisasi Islam modern di tengah era kehidupan masyarakat informasi”. Ada rentang waktu 10 tahun atau dua periode kepengurusan untuk

mencapai visi tersebut. Dengan demikian perlu pengawalan secara kontinyu dan fokus pada garis kebijakan yang telah ditetapkan.

## **B. PRIORITAS PROGRAM**

Prioritas bidang garap atau biasa disebut gugus kerja program MPI pasca Tanwir Samarinda (2014):

### **1. Pustaka**

- a. Merawat dan menata arsip maupun dokumen Muhammadiyah bekerja sama dengan ANRI.
- b. Mengawal akuisisi arsip oleh ANRI
- c. Penyusunan buku panduan Standar Mutu Penerbitan (Buku dan majalan non TBI) Muhammadiyah.

### **2. Pendayagunaan Teknologi Informasi**

- a. Sosialisasi Aplikasi Database Persyarikatan bagi PWM se-Indonesia.
- b. Pelatihan Database dan Website Muhammadiyah.
- c. Focussed Group Discussion Pengembangan Rumah Produksi dan Radio Komunitas maupun Streaming.
- d. Penyusunan Buku Panduan Pengembangan Rumah Produksi dan Radio Komunitas maupun Streaming.
- e. Digitalisasi dokumen dan buku persyarikatan
- f. Supporting Muktamar Muhammadiyah ke 47 di Makassar
  - 1) Integrasi Media Center Muktamar
  - 2) Pembuatan aplikasi system registrasi muktamar
  - 3) Pembuatan aplikasi sistem tukar mandat
  - 4) Desain dan pembuatan sistem networking integrasi Muktamar
  - 5) Pembuatan aplikasi sistem informasi media center dan foto share
  - 6) Pembangunan infrastruktur operational room
  - 7) Pembangunan aplikasi system pemilihan (tanwir dan muktamar
  - 8) Pembangunan system absensi Muktamar berbasis RFID
  - 9) Pembangunan System SMS Gateway khusus Muktamar

3. **Kerja sama dan Publikasi**
  - a. Menyusun dan Menerbitkan Buku "100 Tokoh Muhammadiyah yang Menginspirasi"
  - b. Penyusunan Buku "Profile Amal Usaha Muhammadiyah"
  - c. Focussed Group Discussion Standar Mutu Penerbitan (Buku dan majalan non TBI) Muhammadiyah.
  - d. Gathering Penerbit dari kalangan Muhammadiyah
  
4. **Pengembangan Media Centre**
  - a. Pengadaan kantor media centre
  - b. Diskusi Publik
  - c. Pelatihan Jurnalistik
  - d. Bedah Buku
  - e. Peluncuran dan peresmian Indonesia Journalist Forum (IJF) dan Media Centre
  - f. Penyusunan buku pedoman media center

### **C. REALISASI PROGRAM/KEGIATAN**

Prioritas program MPI 2010-2015 sebagian telah dilaporkan pada sidang Tanwir Bandung dan Samarinda terdahulu. Adapun laporan ini, selain melanjutkan program periode sebelumnya juga melaksanakan program sebagaimana diamanatkan Mukhtar. Lebih rinci dapat dilihat pada lampiran.

### **D. PROBLEMATIKA**

- a. Dalam pelaksanaan kegiatan selain dibantu oleh PP Muhammadiyah juga dibantu oleh Amal Usaha Muhammadiyah. Hanya saja dalam praktek kadang harus melakukan beberapa kali penjadwalan ulang waktu kegiatan karena disesuaikan dengan agenda AUM setempat.
- b. Untuk kegiatan yang bersifat terbatas dan mengeksplorasi kompetensi dan pengalaman perorangan seperti *Focussed Group Discussion* ada "kegamangan" untuk memberi honor atau dana transportasi kepada pihak yang diundang. Hal ini karena kebijakan keuangan PPM yang tidak memberikan alokasi untuk hal tersebut.





**MATRIK PELAKSANAAN KEGIATAN  
MAJELIS PUSTAKA DAN INFORMASI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
PERIODE 2010-2015**

**Disampaikan pada Muktamar Muhammadiyah ke-47  
Makassar, 18 s.d. 22 Syawal 1436 H / 3 s.d. 7 Agustus 2015 M**

Prioritas program MPI 2010-2015 sebagian telah dilaporkan pada sidang Tanwir Bandung dan Samarinda terdahulu. Adapun laporan ini, selain melanjutkan program periode sebelumnya juga melaksanakan program sebagaimana diamanatkan Muktamar. Lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

<b>Bidang</b>	<b>No</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu/Tempat</b>	<b>Partisipan</b>	<b>Hasil yang dicapai</b>
<b>Umum</b>	1		Rapat Kerja Program 2014	22-23 Februari 2014 di Yogyakarta	MPI PP Muhammadiyah	Program kerja selama 2014
	2		Rapat Kerja Program 2015	1 Februari 2015 di UAD, Yogyakarta	MPI PP Muhammadiyah	Program kerja selama 2015
			Rapat Kerja Media Center 2011	Ruang Rapat PPM Jakarta	Program Media Center	Melakukan break down program Media Center dari hasil Rakernas MPI PPM
<b>Pustaka</b>	3		Penyusunan standard perpustakaan PTM	21 Januari 2015	1. UMY 2. MPI	Tersusunnya standar perpustakaan untuk Perguruan Tinggi Muhammadiyah / Aisyiyah
	4		Menjalin kerjasama	Februari 2015	1. Perpustakaan UMY	1. Magang

			antar perpustakaan PTM/PTA		2. MPI PP Muhammadiyah	<p>2. Pemanfaatan bersama koleksi perpustakaan</p> <p>3. Integrasi website perpustakaan PTM/PTA se Indonesia</p> <p>4. Membentuk Muhammadiyah Corcer di setiap PTM dan PTA</p> <p>5. Perpustakaan PTM di memberikan support dalam pembinaan dan mengembangkan perpustakaan persyarikatan di wilayahnya</p>
5			Akuisisi Arsip Muhammadiyah oleh ANRI	Mulai tahun 2014 dan sampai sekarang masih berlangsung	<p>1. PP Muhammadiyah</p> <p>2. MPI PP Muhammadiyah</p> <p>3. ANRI</p>	<p>1. Terpih arsip statis sesuai kriteria ANRI</p> <p>2. Perawatan arsip sesuai standart ANRI</p>
6			Pembinaan Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah			Terbinanya perpustakaan Sekolah Menengah Muhammadiyah
<b>Pendaya-gunaan Teknologi</b>	7		Sosialisasi Aplikasi Database Persyarikatan bagi	9-11 Januari 2015 di UIM Makassar	<p>1. MPI PP Muhammadiyah</p> <p>2. PWM se-Indonesia</p>	<p>1. Adanya penerimaan terhadap aplikasi database Persyarikatan</p>

<b>Informasi</b>	8	PWM se-Indonesia	Pelatihan Database dan Website Muhammadiyah	31 Januari 2015 di Samarinda, Kalimantan Timur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. MPI PP Muhammadiyah</li> <li>2. PWM Kalimantan Timur</li> <li>3. PDM se-Kalimantan Timur</li> </ol>	<p>2. Update database secara bertahap</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya penerimaan terhadap aplikasi database PERSYRIKATAN database Muhammadiyah</li> <li>2. Update database khususnya di PWM dan PDM se-Kalimantan Timur</li> <li>3. Peningkatan kompetensi pengelolaan website Muhammadiyah</li> </ol>
9	Focussed Group Discussion Pengembangan Rumah Produksi TV Digital dan Radio Komunitas	31 Januari 2015 di UAD, Yogyakarta	PP Muhammadiyah <ol style="list-style-type: none"> <li>1. MPI PP Muhammadiyah</li> <li>2. Redaksi Website Muhammadiyah</li> </ol> Televisi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sujarwanto Rahmat Muhammad Arifin, S.Si. (KPI Pusat)</li> <li>2. KPID DIY</li> <li>3. TVMu</li> <li>4. UAD TV</li> <li>5. TV UMY</li> <li>6. PH UM Surakarta</li> </ol>	Rumah Produksi TV Digital <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya rumusan rumah produksi untuk kalangan internal Muhammadiyah</li> <li>2. Terbit buku "Panduan Rumah Produksi TV Digital"</li> </ol>		

				<p>7. Kaprodi Ilmu Komunikasi UAD</p> <p>8. ADiTV</p> <p>9. TV One Biro Jateng - DIY</p> <p>10. METROTV Biro Jogja - Jateng</p> <p>11. Jogja TV</p> <p>12. STMM "MMTC" Yogyakarta</p> <p>13. Pakar televisi dan periklanan</p> <p>Radio</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPID DIY</li> <li>2. Balmon Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Yogyakarta</li> <li>3. Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta (JRKY)</li> <li>4. Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA)</li> <li>5. Radja FM</li> <li>6. Radio Mentari FM (PDM Kota Surakarta)</li> </ol>	<p>Radio Komunitas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya rumusan pengelolaan radio komunitas dan streaming Muhammadiyah</li> <li>2. Terbit buku "Panduan Pengelolaan Radio Komunitas dan Streaming"</li> </ol>
--	--	--	--	--	---

					<p>7. Radio Saka FM</p> <p>8. Ramada FM</p> <p>9. Radio Unisi FM</p> <p>10. Radio Q FM Jogja</p> <p>11. Radio ANDA FM Klaten</p> <p>12. Radio Gema Surya Ponorogo</p> <p>13. Radio Kepil Wonosobo</p> <p>14. Radio Suara Kampung Pintar Magelang</p> <p>15. Radio Komunitas Muhammadiyah Cilogok Banyumas</p> <p>16. Pakar konten dan program radio</p>	
10	Supporting Muktamar	Integrasi Media Center Muktamar	Februari 2015		<p>1. Media Center PP Muhammadiyah</p> <p>2. Media Center Panitia Pusat Muktamar</p> <p>3. Media Center PP Aisyiyah</p> <p>4. Media Center Panitia Pelaksana Muktamar</p>	<p>Terbentuknya media center yang integrasi dan tersinergi antar beberapa media center yang ada, sehingga tercipta efektifitas dan optimalisasi peran media center dalam rangka syiar Muktamar Muhammadiyah</p>
11		Pembuatan aplikasi system registrasi	Desember 2014		<p>1. MPI PP Muhammadiyah</p> <p>2. Panitia Pusat Muktamar</p>	<p>Tersedianya system registrasi online bagi</p>

								pelaksanaan Mukhtar Muhammadiyah
12				mukhtar		Februari 2015		<p>3. PP Muhammadiyah</p> <p>4. PP Aisyiyah</p> <p>5. Biskom UAD</p> <p>1. MPI PP Muhammadiyah</p> <p>2. Panitia Pusat Mukhtar</p> <p>3. PP Muhammadiyah</p> <p>4. PP Aisyiyah</p> <p>5. Biskom UAD</p>
13				Desain dan pembuatan sistem networking integrasi Mukhtar		Februari 2015		<p>Tersedianya infrastruktur jaringan data dan informasi Mukhtar (Registrasi, tukar mandat, pemondokan, transportasi, persidangan dan infrastruktur media center</p>
14				Pembuatan aplikasi sistem informasi media center dan foto share		Februari 2015		<p>Tersedianya aplikasi media center yang bertujuan untuk memudahkan awak media peliput mukhtar mendapatkan gambaran informasi rangkaian mukhtar (baik pembukaan, sidang Muhammadiyah maupun sidang aisyiyah)</p>
15				Pembangunan		Februari 2015		<p>Tersedianya sebuah konsep</p>

			infrastruktur operational room		2. Panitia Pusat Mukhtar 3. PP Muhammadiyah 4. PP Aisyiyah 5. Biskom UAD	dan aplikasi media center yang terintegrasi, baik dalam monitoring kegiatan yang tersebar di beberapa titik lokasi, maupun teraksesnya suasana persidangan secara real time
16			Pembangunan aplikasi system pemilihan (tanwir dan mukhtar		1. MPI PP Muhammadiyah 2. Panitia Pusat Mukhtar 3. PP Muhammadiyah 4. PP Aisyiyah 5. Biskom UAD	Tersedianya aplikasi pemilihan, baik untuk permusyawaratan pada tingkat tanwir (Muhammadiyah & Aisyiyah) maupun untuk Mukhtar Muhammadiyah dan Aisyiyah. Dimana aplikasi ini dilakukan pada satu tempat dan hasilnya diakses di beberapa tempat sekaligus, secara real time.
17			Pembangunan system absensi Mukhtar berbasis RFID		1. MPI PP Muhammadiyah 2. Panitia Pusat Mukhtar 3. PP Muhammadiyah 4. PP Aisyiyah 5. Biskom UAD	Tersedianya sistem absensi berbasis RFID untuk rangkaian kegiatan Mukhtar Makassar.
18			Pembangunan System SMS		1. MPI PP Muhammadiyah 2. Panitia Pusat Mukhtar	Tersedianya



			Gateway khusus Mukhtar			3. PP Muhammadiyah 4. PP Aisyiyah 5. Biskom UAD 6. PT Telkom	
			Digitalisasi dokumen dan buku persyarikatan	Maret 2015		1. MPI PP Muhammadiyah 2. LP3 UMY 3. Prodi IT UMY	
<b>Kerjasama dan Publikasi</b>	19		Menerbitkan Buku "100 Tokoh Muhammadiyah yang Menginspirasi"	Desember 2013-2014 di Yogyakarta		1. MPI PP Muhammadiyah 2. AUM 3. Lembaga Pemerintah dan Swasta	1. Adanya dokumen ratusan tokoh Muhammadiyah baik skala nasional maupun daerah 2. Terbitnya buku
	20		Penyusunan Buku "Profil Amal Usaha Muhammadiyah"	Januari-Juli 2015 di Yogyakarta		1. MPI PP Muhammadiyah 2. AUM 3. Lembaga Pemerintah dan Swasta	1. Dokumentasi terhadap perkembangan AUM mutaakhir 2. Terbit buku
	21		Focussed Group Discussion Standardisasi Mutu Penerbitan Buku dan Majalah non-Terbitan Berkala Ilmiah Muhammadiyah	28 Maret 2015 di UM Surakarta		1. Lembaga/Unit/Badan/Bagian Penerbitan Buku/Majalah (non-TBI) PTM 2. MPI PP Muhammadiyah 3. Suara Muhammadiyah 4. Suara 'Aisyiyah 5. Penerbit yang Berafiliasi dengan Muhammadiyah	1. Adanya multi perspektif standart mutu penerbitan (Dikti Kemendiknas, LIPI, dan IKAPI) 2. Adanya rumusan standart mutu penerbitan untuk kalangan internal



						11. IKAPI DIY 12. IKAPI Jawa Tengah 13. PDM se-Solo Raya 14. Undangan Khusus	
<b>Media Center</b>	23	Pengadaan kantor Media Center	Penataan dan fasilitas Media Center	2011/ Kantor PP Muhammadiyah Lt. I	4. Media Center 5. Staff kantor PPM	Tersedianya kantor Media Center yang representatif	
	24	Penyediaan sarana	Pengadaan isi kantor (seperangkat komputer dan internet)	2012 / Kantor PP Muhammadiyah Lt. I	1. Media Center 2. Kementerian Komunikasi dan Informatika	Tersedianya fasilitas media center yang memadai	
	25	Publikasi Muhammadiyah	Turut mengisi konten website Muhammadiyah dengan pembuatan berita	Sejak 2011	Media Center	Publikasi kegiatan PP Muhammadiyah dan statement Muhammadiyah terkait isu-isu aktual	
	26	Diskusi	Diskusi Publik "Media dan Pembentukan Watak Pemimpin Bangsa" sekaligus pembukaan kegiatan Pelatihan Jurnalistik Pembicara : 1. Dr. Abdul Murti (PP)	Tanggal 16 Oktober 2012, tempat : Aula PP Muhammadiyah, Menteng Jakarta Pusat	Media Center MPI Jakarta Timur	Terbangunnya wacana tentang persoalan kebangsaan kaitannya dengan media massa	

				Muhammadiyah) 2. Saiful Hadi (Direktur ANTARA), 3. Iwan Piliang (Praktisi Media Sosial)				
27	Seminar	Seminar Ekspose tentang NSPK sistem Kearsipan tahun 2012	Tanggal 29 November 2012 Tempat : ANRI.			1. Media Center 2. ANRI	Pemahaman tentang kearsipan	
28	Pelatihan Jurnalistik	Pelatihan Jurnalistik 4 Angkatan "Mencetak Kader Jurnalis Muhammadiyah"	1. Gelombang I, tgl 16 Oktober 2012, tempat : Aula PP Muhammadiyah Menteng Jakarta Pusat 2. Gelombang II, tgl 3 Nopember 2012, tempat : Aula Sidang UHAMKA Pasar Rebo Jakarta Timur 3. Gelombang III, tgl 10 Nopember 2012, tempat : Aula			1. Media Center 2. MPI Jakarta Timur	Lahirnya jurnalis-jurnalis Muda Muhammadiyah	

				<p>Sidang UHAMKA Pasar Rebo Jakarta Timur</p> <p>4. Gelombang IV, tgl 12 Januari 2013, tempat : Aula PP Muhammadiyah Menteng Jakarta Pusat</p>			
29	Bedah buku	Bedah buku "Ainun Habibie"	<p>Tanggal 19 April 2012 Tempat : Aula PP Muhammadiyah, Menteng Jakarta Pusat.</p> <p>Pembicara :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ahmad Syafii Maarif (Mantan Ketua Umum Muhammadiyah),</li> <li>Adrie Soebono (Seniman),</li> <li>A. Makmur Maakka (Penulis)</li> </ol>	<p>1. Media Center 2. Penerbit Edelwis</p>	Memahami sosok Ainun Habibie		
30	Bedah buku	Bedah buku "Puncak Makrifat Jawa"	<p>Tanggal 5 Desember 2012 Tempat : Aula PP</p>	<p>1. Media Center 2. Mizan</p>	Memahami tentang konsep kearifan Jawa		

				<p>Muhammadiyah, Menteng Jakarta Pusat. Pembicara : 1. Fand Djiبران (LIPI, Budayawan Muda Muhammadiyah, 2. Candra Malik (Budayawan), 3. MuhajjiFikriyono (Penulis)</p> <p>Tanggal 13 Desember 2012 Tempat : Aula PP Muhammadiyah, Menteng Jakarta Pusat. Pengisi Acara : 1. M. Din Syamsuddin (Ketua Umum PP Muhammadiyah) 2. M. Dawam Shaleh (Penulis), 3. Muhajji Fikriyono (Penulis)</p>	<p>1. Media Center 2. Mizan</p>	<p>Memahami tentang kasus Century</p>
31	Bedah buku	Bedah buku "Century Dalam Puisi"				
32	Bedah buku	Bedah buku "Novel		<p>Tanggal 7 Juni 2013</p>	<p>1. Media Center</p>	<p>Memahami sosok</p>



				Republik Indonesia: Ir. H. Tifatul Sembiring.		Media Center	Lahirnya pedoman pelaksanaan teknis Media Center di tingkat wilayah
34	Pedoman Media Center	Penyusunan buku pedoman media center	Tahun 2012 Media Center	Tahun 2012 Media Center		Media Center	Lahirnya pedoman pelaksanaan teknis Media Center di tingkat wilayah
35	Rapat Kerja	Rapat Koordinasi Media Center	Tahun 2013, Tempat: Masjid Mujahidin Bandung, Jawa Barat.	Tahun 2013, Tempat: Masjid Mujahidin Bandung, Jawa Barat.		1. Media Center 2. Pak Dadang	Program Media Center tahun 2013-2014
36		Memanager media dan publikasi dalam Milad Akbar Muhammadiyah di Gelora Bung Karno (GBK)	Nopember 2013 GBK Jakarta	Nopember 2013 GBK Jakarta		1. Media Center 2. PP Muhammadiyah	Terpublikasikannya kegiatan Milad Muhammadiyah
37		Mengisi materi Jurnalistik di DAP DPP IMM di Padang	Tahun 2013 Di Asrama Haji Padang	Tahun 2013 Di Asrama Haji Padang		Roni Tabroni	Dipahaminya konsep dakwah di dunia media massa
38		Mengisi materi Jurnalistik di DAP DPP IMM	Tahun 2014 Di Gorontalo	Tahun 2014 Di Gorontalo		Usman Yatim	Dipahaminya konsep dakwah di dunia media massa
39		Mengisi materi Jurnalistik di DAP DPP IMM	Tahun 2014 Di Gedung Korpri Kota Serang Banten	Tahun 2014 Di Gedung Korpri Kota Serang Banten		Roni Tabroni	Dipahaminya konsep dakwah di dunia media massa



40		Menanggapi isu-isu aktual khususnya terkait persoalan keislaman dan terorisme	Sejak 2011 Di media nasional	Mustofa Nahrawardaya	Meluruskan isu-isu yang tidak benar tentang terorisme dan Islam di media mainstream
41		Membantu PPM Mendirikan TVMU	Tahun 2013 Di Gedung PPM Jakarta	Media Center (Edy Kuscahyanto)	Lahirnya televisi milik Muhammadiyah
42		Pelatihan Jurnalistik bagi Mahasiswa UHAMKA	11-12 April 2015 Di Kampus UHAMKA Pasar Rebo	Media Center	Lahirnya jurnalis-jurnalis muda Muhammadiyah



**PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**

**YOGYAKARTA**

Jalan Cik Ditiro 23 Yogyakarta 55225  
Telp. +62-274-553132, Fax. +62-274-553137

**JAKARTA**

Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah  
Jalan Menteng Raya 62 Jakarta 10340  
Telp. +62-21-3903021, 3903022, Fax. +62-21-3903024

Website : [www.muhammadiyah.or.id](http://www.muhammadiyah.or.id) | E-mail : [pp\\_muhammadiyah@yahoo.com](mailto:pp_muhammadiyah@yahoo.com)